

***CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Dinda Juwita Rahma**  
**13710038**

**Dosen Pembimbing :**

**Maya Fitria S.Psi., M.A**  
**NIP. 19770410 200501 2 002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Juwita Rahma

NIM : 13710038

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 November 2017

Yang menyatakan



Dinda Juwita Rahma

NIM: 13710038

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dinda Juwita Rahma

NIM : 13710038

Prodi : Psikologi

Judul : *Culture Shock* pada Mahasiswa Papua Di Yogyakarta Ditinjau dari Dukungan Sosial

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 November 2017

Pembimbing



Hj. Maya Fitria, S. Psi., M. A.  
NIP. 19770410 200501 2 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : **CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA DI TINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA JUWITA RAHMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13710038  
Telah diujikan pada : **Senin, 04 Desember 2017**  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Maya Fitria, S.Psi, M.A  
NIP. 197704102005012002

Penguji I

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi  
NIP. 197312292008012005

Penguji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
NIP. 196802202008011008

Yogyakarta, 04 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196804161995031004



## **MOTTO**

**“ And Allah Is The Best of Planners.”**

**-Al – Anfal : 30-**

**“ Keistimewaan dalam kehidupan adalah menjadi dirimu sendiri.”**

**-Joseph Campbell-**

**“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S. Al – Insyirah 5-6)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini, saya persembahkan kepada :

Allah SWT.

Abah (Abdul Wachid), Mamah (Eni Rusmawati), Teteh (Ayu Zufarina),  
Kakak (Reza Nur Khafidhi), (Hakim Nur Huda), (Puri Paramita), dan  
(Hasna Syahlannisa).

Terimakasih untuk do'a, kasih sayang, nasehat dan dukungan yang sangat  
menginspirasi penulis selama ini.

Almamater tercinta Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## INTISARI

### ***CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA DI TINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL***

**Dinda Juwita Rahma**  
**13710038**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa Papua yang mengalami *culture shock* dan mengetahui faktor yang mempengaruhi *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa Papua di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga mahasiswa Papua yang sedang menempuh pendidikan di Universitas ternama yang ada di Yogyakarta.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *culture shock* sangat mempengaruhi kondisi psikologis sehingga muncul perasaan cemas, bingung, kehilangan identitas diri, kehilangan arah dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan, serta selalu ingin pulang ke Papua. Adapun faktor yang mempengaruhi *culture shock* yaitu: (a) kehilangan tanda-tanda yang dikenal (b) putusnya komunikasi atau kendala bahasa adalah penyebab yang jelas dari gangguan-gangguan ini (c) krisis identitas. Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa Papua yaitu: (a) dukungan emosi (b) dukungan penghargaan (c) dukungan instrumental (d) dukungan informasi dan (e) dukungan jaringan sosial.

***Kata kunci: Culture Shock, Dukungan Sosial***

## **ABSTRACT**

### ***CULTURE SHOCK IN PAPUAN STUDENT BASED ON SOCIAL SUPPORT IN YOGYAKARTA***

**Dinda Juwita Rahma**  
**13710038**

*This research aims to determine how social support was obtained by Papuan student that had ever felt culture shock and knew the influenced factors in Yogyakarta. This research, the method used qualitative method and it used study case approach. The data collection used observation and interview methods. This research was conducted on three Papuan students who studied in one of famous university in Yogyakarta.*

*This result of this research shown that culture shock affected the psychological condition. So it appeared anxious feeling, confused, loss of identity, loss of direction and did not know what should they do, and they just wanted to go home to Papua. There were factors that affected culture shock they were: (a) lost of identity, (b) lost of communication, and language factor was the problem, (c) crisis of identity. Social support obtained by Papua students are: (a) emotional support, (b) award support, (c) instrumental support, (d) information support and (e) social network support.*

***Keywords: Culture Shock, Social Support***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan laporan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P.h. D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. sebagai wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. sebagai wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si. sebagai wakil Dekan Bidang III.
3. Bapak Dr. Mustaddin Taggala, S.Psi., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan, dukungan dan nasehat-nasehat kepada peneliti.

5. Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A sebagai Dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat, memberikan kritik, saran dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi, sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan *support*, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna.
7. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat munaqosyah serta selalu memberikan *support* dan menginspirasi peneliti.
8. Bapak Sukanto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
9. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta Abah Wachid, dan Mama Eni, dan kedua kakakku tersayang Ayu Zufarina dan Reza Noer Khafidhi yang selalu memberikan semangat, mendoakan, mendukung, dan memberikan memotivasi kepada peneliti.
11. Keluarga besar Psikologi Angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan selama ini.

12. Sahabat-sahabat ku tercinta Arum, Fella Shofa, Nur Amala, Nirachma, Salisa, Yuntantry, Koko Reza, Wawan dan Huda yang selalu memberikan *support* kepada peneliti.
13. Sahabatku tersayang dan tercinta (team hore), terima kasih Hasaniah, Umayatul, Yayu, Mentari, Vinsia, Putri, Yaqut, Evina, Widya, Adhevrilia, Ira, Iim, Innes, Novia, Balqis, Qoqo, Angga, Ikhwan, Viya, yang selalu setia menemani peneliti, serta memberikan *support* penuh kepada peneliti.
14. Kepada Team KKN-20, Bang Ipul, Ro'al, Robithotul Husna, Afni, Nurul, Septia dan mba Puji atas do'a dan dukungannya selama ini.
15. Terima kasih kepada kakak-kakak informan ku, Kakak Yunita Wawoon, Kakak Miza Weriuw, dan Kakak Paula Dimara yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitiannya dengan lancar dan sukses.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu kelancaran penelitian ini, semoga Allah membalas kebaikan kita semua dengan pahala dan keberkahan. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 17 November 2017

Penulis,

Dinda Juwita Rahma

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN. ....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR. ....	iv
HALAMAN MOTTO. ....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN. ....	vi
INTISARI. ....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL. ....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian. ....	10
D. Manfaat Penelitian. ....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
A. <i>Culture Shock</i> .....	22
1. Pengertian <i>Culture Shock</i> . ....	22



2. Aspek-aspek <i>Culture Shock</i> .....	26
3. Faktor Penyebab <i>Culture Shock</i> .....	28
4. Gejala- gejala <i>Culture Shock</i> .....	32
5. Fase-fase <i>Culture Shock</i> .....	35
6. Tahap-tahap <i>Culture Shock</i> .....	36
7. Menanggulangi <i>Culture Shock</i> .....	38
8. Efek <i>Culture Shock</i> .....	39
B. Budaya Papua .....	40
1. Pengertian Budaya .....	40
2. Budaya Etnis Papua .....	41
3. Letak geografis dan demografis Papua .....	42
4. Mahasiswa Papua .....	43
C. Dukungan Sosial .....	44
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	44
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial .....	48
3. Sumber-sumber Dukungan Sosial .....	51
4. Bentuk Dukungan Sosial .....	53
D. Pertanyaan Penelitian .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN.</b> .....	56
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian. ....	56
B. Fokus Penelitian. ....	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Lokasi Penelitian. ....	58

E. Metode Pengumpulan Data.....	59
F. Tahap Penelitian.....	62
G. Metode Analisis Data.....	63
H. Keabsahan Data Penelitian.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	68
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	68
2. Persiapan Penelitian.....	70
B. Pelaksanaan Penelitian.....	73
C. Hasil Penelitian.....	74
1. Informan Faustin .....	74
2. Informan Kasim.....	84
3. Informan Paula .....	99
D. Pembahasan.....	114
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Data Diri Informan .....	69
<b>Tabel 2.</b> Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Faustina .....	73
<b>Tabel 3.</b> Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Kasim .....	73
<b>Tabel 4.</b> Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Paula .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Bagan Dinamika

**Lampiran 2.** Pedoman Pertanyaan wawancara

**Lampiran 3.** Verbatim hasil wawancara informan FT

**Lampiran 4.** Verbatim hasil wawancara informan KS

**Lampiran 5.** Verbatim hasil wawancara informan PA

**Lampiran 6.** Verbatim hasil wawancara *significant other* FT

**Lampiran 7.** Verbatim hasil wawancara *significant other* KS

**Lampiran 8.** Verbatim hasil wawancara *significant other* PA

**Lampiran 9.** Hasil Observasi Informan FT

**Lampiran 10.** Hasil Observasi Informan KS

**Lampiran 11.** Hasil Observasi Informan PA

**Lampiran 12.** Kategorisasi Hasil Wawancara Informan FT

**Lampiran 13.** Kategorisasi Hasil Wawancara Informan KS

**Lampiran 14.** Kategorisasi Hasil Wawancara Informan PA

**Lampiran 15.** Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (FT)

**Lampiran 16.** Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (KS)

**Lampiran 16.** Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (PA)



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa memilih untuk melanjutkan studi ke universitas yang ada di pulau Jawa. Pada umumnya hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa perguruan tinggi di pulau Jawa lebih memadai dari segi kualitas maupun kuantitas dibanding perguruan tinggi di luar Jawa (Niam, 2009). Mahasiswa perantau yang kuliah di tempat yang berbeda dari tempat asalnya secara sosial dan budaya banyak memunculkan dampak sosial-psikologis yang biasa terjadi pada mereka yaitu kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Perbedaan bahasa, nilai, kebiasaan di luar persoalan iklim geografis, menjadi hambatan utama. Kota di Pulau Jawa yang biasa dijadikan tujuan utama perantau adalah kota Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah satu propinsi yang terletak di pulau Jawa dan salah satu kota tujuan pendidikan yang banyak diminati para perantau untuk datang dan melanjutkan pendidikan (studi). Selain kota pelajar, Yogyakarta juga dikenal sebagai kota budaya yang kental dengan budaya Jawa dan masyarakatnya yang menjunjung tinggi adat istiadat Jawa dalam tata perilaku mereka sehari-hari berupa tata krama, unggah-ungguh dan bahasa. Sebagian besar masyarakat Yogyakarta menggunakan

bahasa Jawa (kromo halus dan kromo inggil) sebagai bahasa sehari-hari yang terkenal sopan dan bernada rendah (BPS Yogyakarta, 2014).

Sedangkan mahasiswa perantau yang memilih kuliah di Yogyakarta memiliki karakteristik sosial budaya yang tentu saja berbeda dengan kondisi sosial budaya kota Yogyakarta. Sehingga kondisi perbedaan budaya yang ada diantara mahasiswa perantauan maupun penduduk pribumi tentu dapat menimbulkan reaksi psikis berupa kekagetan budaya (*culture shock*) yang biasanya diikuti dengan munculnya hal-hal tidak menyenangkan yang disebabkan oleh perbedaan-perbedaan sosial budaya diantara mereka yang dipertemukan dalam satu tempat yang sama yaitu Yogyakarta (Devinta, Hidayah & Hendrastomo, 2015).

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang berasal dari etnis Papua berinisial RK yang sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas ternama yang ada di kota Yogyakarta, RK mengatakan:

*...”pertama saya datang ke Jogja ditemani mamah sama keluarga saya, jujur saya belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar saya dimana saya belum bisa menerima lingkungan, budaya yang baru disekitar saya. Saat itu saya hanya mau berinteraksi dengan teman saya dari Papua saja, kemudiansaya pergi ke Malioboro buat cari peralatan ospek, setelah sampai di Malioboro saya bingung mau cari dimana peralatan ospeknya. Saya naik becak ke suatu tempat, dan tiba-tiba saya diturunkan begitu saja di pinggir jalan padahal belum sampai ke tempat yang saya tuju. Bingung pasti ya saya kan pendatang yang belum begitu hafal dengan kota Jogja ini... disitu saya bingung dan kaget sama budaya baru dan lingkungan yang baru juga...” (Preliminary research, 28 Desember 2016).*

Manusia berpikir dan bertindak sesuai dengan pola budaya yang telah melekat pada dirinya. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya. Ketika individu masuk dalam lingkungan budaya baru akan mengalami kesulitan bahkan tekanan mental karena belum terbiasa dengan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Salah satu kecemasan yang terbesar adalah mengenai bagaimana harus berkomunikasi. Ketika individu masuk dan mengalami kontak budaya lain serta merasakan ketidaknyamanan psikis dan fisik karena kontak tersebut, maka keadaan ini disebut sebagai gegar budaya atau *culture shock* (Maulidia, 2014).

*Culture shock* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan gegar budaya atau stress akulturasi, istilah ini adalah istilah psikologis untuk menggambarkan keadaan dan perasaan seseorang menghadapi kondisi lingkungan sosial dan budaya yang berbeda, Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001). *Culture shock*, (gegar budaya), dapat dialami oleh siapa saja yang setelah sekian lama tinggal di suatu tempat kemudian karena suatu hal dia pindah ke tempat lain yang memiliki budaya berbeda (Dayakisni dan Yuniardi, 2012). Perpindahan seseorang ke lingkungan yang baru dapat menimbulkan *culture shock* (gegar budaya), maka seseorang tentu juga akan berusaha melakukan adaptasi diri terhadap budaya di lingkungan mereka. Mungkin pada awalnya mereka merasa kaget dengan budaya baru tersebut, dan mereka akan melakukan suatu

tindakan untuk menghadapi *culture shock* (gegar budaya) yang mereka alami guna dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Istilah *culture shock* pertama kali diperkenalkan oleh Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001), menggambarkan keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda tersebut merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus dan selalu berhubungan dengan perubahan budaya yang terjadi. Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001) menjelaskan bahwa hal-hal tersebut dipicu oleh kecemasan yang timbul akibat hilangnya lambang hubungan sosial yang dikenal dalam interaksi sosial.

Mahasiswa dari berbagai daerah yang memilih melanjutkan studi di Yogyakarta pasti memiliki karakteristik sosial budaya yang sangat heterogen dan berbeda dengan Yogyakarta. Perbedaan tersebut meliputi tata bahasa yang digunakan, cara bersosialisasi, dan berperilaku. Perbedaan budaya ini mengharuskan mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa perlu beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai contoh dalam berkomunikasi pada masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta terkenal lemah lembut, sopan dan halus dalam bertutur kata yang tercermin dalam dialek komunikasinya, (Agustinus, 2015). Hal ini berbeda dengan masyarakat yang berasal atau tinggal di Indonesia bagian timur seperti Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku, Sulawesi atau Papua yang tutur katanya dalam berkomunikasi cepat dan bernada tinggi.

Niam (2009) mengungkapkan bahwa kesulitan yang sering dialami mahasiswa luar Jawa saat pertama kali tinggal di pulau Jawa adalah perbedaan bahasa. Selain hambatan bahasa dan komunikasi, Maganga (2009) juga menyebutkan kecenderungan mahasiswa asing/ perantau untuk mengelompok dengan mahasiswa dari daerah asal yang sama sebagai hambatan adaptasi sosial.

Tsytsarev & Krichmar (Shiraev & Levy, 2012) salah satu dampak negatif dari kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru adalah stres akulturasi. Stres akulturasi adalah serangkaian pengalaman psikologis yang kompleks, biasanya tidak menyenangkan dan mengganggu. Furnham dan Bochner (1986) menyatakan kondisi tersebut sebagai *culture shock* (gegar budaya) yang ditandai dengan munculnya rasa kehilangan, kebingungan tentang perannya, dan kecemasan yang berlebihan yang membuat individu menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Individu mengalami proses memperoleh aturan-aturan (budaya) komunikasi dimulai pada masa awal kehidupan. Proses penyesuaian diri ini sering kali menimbulkan "*culture shock*", yang mengacu kepada keadaan stress dan ketegangan saat dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya, seperti perbedaan cara berbahasa, gaya berpakaian, makanan dan kebiasaan makan, relasi interpersonal, kondisi cuaca (iklim), waktu belajar, makan dan tidur, tingkah laku pria dan wanita, peraturan, sistem politik, perkembangan perekonomian, sistem pendidikan dan

pengajaran, cara berpakaian, maupun transportasi umum, Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri, seperti variabel-variabel komunikasi dalam akulturasi, yakni faktor personal (intrapersonal), seperti karakteristik personal, motivasi individu, persepsi individu, pengetahuan individu dan pengalaman sebelumnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh ketrampilan (kecakapan) komunikasi individu dalam komunikasi sosial (antarpersonal) serta suasana lingkungan komunikasi budaya baru tersebut (Mulyana dan Rakhmat, 2006).

Faktor budaya dan psikologis dalam akulturasi dan adaptasi akan mempengaruhi kesehatan mental individu. Menurut Myers (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa baru yang berasal dari luar negeri, diantaranya adalah: a) perbedaan etnis, b) jenis kelamin, c) dukungan sosial. Menurut Berry, dkk (1999) faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis dalam budaya/akulturasi antara lain: modus akulturasi (integrasi, asimilasi, separasi), fase akulturasi (kontak, konflik, krisis, adaptasi), jenis kelamin, usia, status dan dukungan sosial.

Penelitian Lin (2000) mengemukakan bahwa keterlibatan individu dalam berbagai organisasi akan membantu individu untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) dengan cara memberikan dukungan sosial dan melakukan penyesuaian budaya. Beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) yaitu: (a) belajar mengenai

budaya baru, kesediaan untuk belajar kultur yang baru akan membantu untuk mengatasi kesalahpahaman dan membantu persoalan sosial di tempat yang baru, (b) ambil bagian dalam kegiatan kultural, mencoba menemukan kesamaan nilai-nilai kultur dengan kultur yang baru (c) interaksi dengan penduduk asli, interaksi akan sulit dilakukan apabila seseorang tidak memahami bahasa atau kebiasaan dengan baik, penguasaan bahasa yang baik merupakan cara untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) (d) berteman dengan orang-orang dari budaya baru, dengan sesama pendatang (e) memelihara dukungan sosial dan emosional.

Dukungan sosial yang dimaksud adalah saudara, orang yang pernah dikenal di tempat lama, atau di lingkungan tempat tinggal mahasiswa baru, baik itu di asrama maupun kos-kosan ataupun di rumah saudara. Mahasiswa yang tinggal bersama orang dari daerah yang sama lebih cepat menyesuaikan diri dibandingkan dengan orang yang tidak tinggal bersama teman dari daerah asalnya. Misalnya yang dialami oleh Claud, Pikiran Rakyat, 18 Desember 1997 (Hidayat, 2000) merasa *shock* karena kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari pada bulan pertama karena tidak adanya dukungan yang berasal dari teman sesama daerahnya, sehingga ia merasa terasingkan.

Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian, emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan hal



tersebut memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Menurut Sarafino (Oktafia, 2002) dukungan sosial ada empat jenis yaitu: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi. Dukungan sosial (*sosial support*) didefinisikan oleh Hupeey dan Foote (Muba, 2009) sebagai sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan. Dukungan sosial juga diartikan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan.

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang mahasiswa asal Papua yang berinisial AV yang sedang menempuh pendidikannya di kota Yogyakarta, AV mengatakan:

*...''pertama kali saya datang kesini saya sangat kaget dengan budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal saya, saya pertama kali merantau ke Jogja dan lebih memilih tinggal di kosan dari pada tinggal di asrama, soalnya kebiasaan anak-anak asrama itu suka mabuk-mabukan, pergaulan bebas, dan tawuran. Pokoknya kehidupan di asrama itu terlalu sparatis. Saya susah beradaptasi sebelumnya, apalagi masalah makanan, kesulitan juga dalam hal bahasa kan pas pertama kali kesini, bahkan emosi saya pun masih labil. Alhamdulillah, komunikasi*

*saya dengan keluarga sejauh ini masih baik dan sering curhat sama keluarga disana, pas disini juga sering ngumpul sama teman-teman di ukm yang selalu support saya. Keluarga di Papua sana sangat support dengan kegiatan yang saya lakukan disini, asalkan itu bermanfaat buat saya. Penyesuaian saya disini, Alhamdulillah baik, meskipun ada konflik atau kendala tapi bisa lah diselesaikan dengan cara yang baik...” (Preliminary Research, 22 Maret 2017).*

*...”dukungan sosial yang saya peroleh selama tinggal di kota Yogyakarta atau kota perantauan ini cukup berperan penting dan cukup berpengaruh dalam hal mengatasi masalah culture shock dari apa yang saya alami saat pertama kali menginjakkan kaki di daerah dan budaya yang berbeda ini...” (Preliminary Research, 22 Maret 2017).*

Tujuan dari *preliminary* diatas adalah untuk mengetahui seberapa penting dukungan sosial yang diterima/ yang diperoleh informan guna untuk mengatasi masalah *culture shock* (gegar budaya) yang dialami oleh mahasiswa Papua terhadap kehidupan/ kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar mereka yang terletak di Pulau Jawa tepatnya di kota Yogyakarta.

Dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang menyayangi dan menghargai. Sarason (dalam Kuntjoro, 2002) berpendapat bahwa dukungan sosial mencakup dua hal yaitu: (a) jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia, persepsi individu terhadap orang yang dapat dipercaya saat individu membutuhkan bantuan (b) tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, terkait dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi. Dukungan sosial menyangkut persepsi tentang keberadaan (*availability*) dan ketepatan (*adequancy*) dukungan sosial bagi seseorang. Dukungan sosial bukan hanya pemberian bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana persepsi

penerima terhadap makna dari bantuan tersebut dan ketepatan dukungan sosial yang diberikan.

Dukungan sosial, sebagai sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan. Dukungan sosial diartikan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan. Menurut beberapa tokoh diatas *culture shock* adalah suatu keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda dengan perubahan budaya yang terjadi pada lingkungan sekitar. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tema tersebut dengan judul “*Culture Shock* pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta di tinjau dari Dukungan Sosial”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dukungan sosial pada *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan sosial pada *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi objek atau peneliti khususnya, serta dapat bermanfaat untuk seluruh komponen yang terlibat di dalam penelitian ini. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam disiplin ilmu psikologi khususnya psikologi sosial. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya, kepada masyarakat maupun pembaca mengenai pentingnya *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua/ perantauan (luar Jawa) yang di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial. Penelitian ini diharapkan mampu membantu menghadapi masalah *culture shock* pada mahasiswa Papua di Yogyakarta dengan adanya dukungan sosial dari keluarga/ kerabat, sehingga mampu menjadi alternatif bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa yang mengalami *culture shock* (gegar budaya) sebagai bentuk dalam memulihkan diri dari proses adaptasi budaya.

### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang fenomena *culture shock* (gegar budaya) dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang *culture shock* dan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Penelitian Suryandari (2012) dengan judul “*Culture Shock Communication* mahasiswa perantauan di Madura”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang mengalami masalah kultural dalam *culture shock*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fenomena *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa perantauan. Teori yang digunakan merupakan teori Littlejohn, yang mengatakan bahwa individu yang mengalami kontak budaya lain merasakan ketidaknyamanan psikis dan fisik dan individu telah mengalami gegar/ kejutan budaya/ *culture shock*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami fase optimistik baik yang mengalami *culture shock* maupun yang tidak mengalami *culture shock* permasalahan yang timbul akibat *culture shock* tidak hanya bersifat emosional namun juga segi fisik yang dapat menyebabkan seseorang itu mengalami gangguan dan sakit. Hal ini berarti, jika orang ingin hidup nyaman dan berhasil dilingkungan yang baru maka mau tidak mau ia harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan barunya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indrianie (2012) dengan judul “*Culture Adjustment Training* untuk Mengatasi *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* penelitian yang melakukan eksperimen namun tidak semua hal-hal yang dapat mempengaruhi penelitian dapat dikontrol. Subjek dalam penelitian yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang diambil dengan cara memberikan kuesioner *culture shock* kepada seluruh mahasiswa yang menjadi populasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Oberg (1960) menggambarkan keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda, respon yang diberikan terhadap lingkungan budaya yang berbeda merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus selalu berhubungan dengan perubahan budaya yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan derajat *culture shock* pada saat *pre-test* sebagian besar mahasiswa memiliki derajat *culture shock* berada pada kategori tinggi, pada saat *post-test* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi dan disimpulkan derajat *culture shock* saat *post-test* mengalami penurunan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi (2013) dengan judul “*Culture Shock* dan Akulturasi dalam Lingkungan Budaya Belanda (Studi pada peserta program *Au Pair* dari Malang-Indonesia di Belanda antara tahun 2003-2009)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *interview*. Penelitian ini dilakukan dengan



melibatkan 14 wanita yang mengikuti program *Au Pair* penelitian diambil berdasarkan *purposive sampling*. Penggalan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori (Oberg, 2006) yakni *culture shock* adalah tekanan yang dialami oleh orang-orang ketika mereka berpergian ke suatu sosial dan budaya yang baru, perbedaan tersebut dapat menimbulkan perasaan tidak menyenangkan dalam diri mahasiswa pendatang. Menurut Furnham dan Bochner (dalam Niam, 2009) hal yang tidak menyenangkan seperti masalah perbedaan bahasa antar daerah asal dan daerah baru, cara berbahasa dan kesulitan mengartikan ekspresi bicara seringkali menjadi sumber atau penyebab dari munculnya permasalahan di lingkungan barunya. Hasil penelitian diketahui bahwa 50% responden menyatakan bahwa motivasi mereka mengikuti program *Au pair* adalah untuk mendapatkan pengalaman baru dan ingin belajar bahasa dan budaya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Niam (2009) dengan judul “Koping Terhadap Stress pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah enam orang yang berjenis kelamin perempuan dan berusia 18-19 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori (Oder, 2003) *Culture shock* adalah tekanan dan kecemasan yang dialami oleh orang-orang ketika mereka bepergian atau pergi ke suatu sosial dan budaya yang baru. *Culture shock* dapat terjadi



dalam lingkungan yang berbeda, individu yang mengalami perpindahan dari satu daerah ke daerah lainnya dalam negerinya sendiri sampai individu yang berpindah ke negeri lain (Dayakisni, dkk., 2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan beradaptasi mahasiswa memberikan reaksi psikologis bagi mahasiswa luar Jawa yang mengalami *culture shock*. Masalah yang dialami mahasiswa dari luar Jawa yang mendasar adalah masalah bahasa, dalam menghadapi kesulitan bahasa subjek meminta teman mengartikan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Taylor (dalam Smet, 1994) dan Carver (dalam Rahayu, 2005) menjelaskan dukungan sosial, yaitu mencari nasihat, pertolongan informasi, dukungan moral, simpati dan pengertian.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Maulidia (2014) dengan judul “*Culture Shock* dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Asal Papua di USU (Universitas Sumatera Utara). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian berjumlah enam orang mahasiswa asal Papua yang tinggal di Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Mulyana dan Rakhmat (2006) Mulyana mendefinisikan *culture shock* sebagai kegelisahan yang mengendap yang muncul dari kehilangan tanda-tanda dan lambing-lambang yang familiar dalam hubungan sosial. Hasil penelitian menyatakan bahwa informan mengatasi *culture shock* dengan belajar dari si pemilik budaya. Peneliti memperoleh temuan mengenai *culture shock* yang dialami oleh informan

diluar interaksi antar budaya yakni, makanan. Rata-rata reaksi terhadap *culture shock* yang dialami adalah rindu pada rumah/lingkungan lama (*homesick*).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Devinta, Hidayah dan Hendrastomo (2015) yang berjudul “Fenomena *Culture Shock* (gegar budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau dari luar Jawa yang terdiri dari empat orang informan mahasiswa perantauan semester awal dan empat orang informan mahasiswa perantau semester lanjut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Dayakisni, 2012) *culture shock* (gegar budaya) dapat terjadi dalam lingkungan yang berbeda dan mengenai individu yang mengalami perpindahan dari satu daerah ke daerah lainnya dalam negeri sendiri dan individu yang berpindah ke negeri lain dalam waktu lama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab yang melatarbelakangi proses terjadinya *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta terbagi atas penyebab internal dan eksternal. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya penyebab yang melatarbelakangi proses terjadinya *Culture Shock* (gegar budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Handono dan Bashori (2013) dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru”. Penelitian ini

menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Etzion (Ariyanto & Anam, 2007) mengartikan dukungan sosial sebagai hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian informasi dan pujian. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin rendah stres lingkungan dan semakin rendah penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stres lingkungan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kumalasari dan Ahyani (2012) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Rook dalam Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan

secara emosional dalam kehidupan individu, saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja, begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah penyesuaian diri remaja.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Marni dan Yuniawati (2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode skala sikap yaitu subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yang berjumlah 45 orang lansia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Dukungan menurut Chaplin (2005) adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dukungan sosial (King, 2010) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Hasil penelitian menyatakan

bahwa diterimanya hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Widanarti dan Indati (2002) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self-Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek siswa-siswi SMA Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 143 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Dukungan menurut Chaplin (2005) adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dukungan sosial (King, 2010) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Penelitian ini menekankan pada bagaimana dukungan sosial keluarga mempengaruhi keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata subjek penelitian ini memiliki dukungan sosial yang tinggi.

Penelitian-penelitian diatas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel *culture shock* (gegar budaya) dan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian

yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak di:

1. Pemilihan variabel yang berbeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaan variabel pada penelitian sebelumnya yang menghubungkan *culture shock* (gegar budaya) dengan *communication* mahasiswa perantauan, selain itu variabel sebelumnya yang menghubungkan coping stres mahasiswa luar Jawa yang mengalami *culture shock* (gegar budaya). Tema penelitian sebelumnya banyak yang membahas mengenai *culture shock* (gegar budaya) namun penelitian sebelumnya menghubungkannya dengan *communication* mahasiswa perantauan, komunikasi antarbudaya, dan akulturasi dalam lingkungan budaya. Namun pada penelitian ini *culture shock* dihubungkan dengan dukungan sosial.
2. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengalami masalah *culture shock* (gegar budaya). Subjek pada penelitian ini berasal dari etnis Papua yang berada di Yogyakarta dengan kriteria usia 17-25 tahun. Subjek pada penelitian sebelumnya merupakan mahasiswa asal Papua yang tinggal di Medan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

4. Teori yang digunakan menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya menggunakan teori *culture shock* dari Kalvero Oberg 1960, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Furnham, Bochner 1986 dan Dayakisni, Yuniardi tahun 2012.

Berdasarkan hasil *review* dan telaah dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar terkait dengan variabel, subjek, lokasi penelitian, teori, dan metode penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini berjudul “*Culture Shock* pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari Dukungan Sosial”. Pemaparan di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dapat dinyatakan asli.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan terhadap *culture shock* pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial yaitu antara lain:

1. Gejala *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa Papua di Yogyakarta adalah (a) merasa kaku dan tegang saat memasuki wilayah yang berbeda dengan budaya asalnya (b) merasa asing dan minder tidak percaya diri ketika berada di lingkungan baru (c) merasa menjadi lebih sensitif apabila ada yang menyinggung budaya asal (d) memandang budaya asal lebih baik dari pada budaya baru yang dihadapi sekarang (e) sakit kepala apabila bingung terhadap sesuatu yang tidak paham dan tidak pernah dilihat (f) merasa malas, bosan dan ingin pulang ke tempat asalnya (g) suka membanding-bandingkan *culture* baru dengan *culture* asalnya.
2. Upaya mengatasi *culture shock* terhadap mahasiswa Papua di Yogyakarta yaitu dengan (a) aktif menjalin komunikasi dan berelasi dengan teman-teman baik dari dalam maupun luar kampus (b) aktif dalam kelompok belajar di luar kampus (c) responden terbuka dalam menerima pikiran yang berbeda dengan pikiranya (d) mampu mengatur waktu dengan baik.

3. Faktor yang mempengaruhi cepat dan lambatnya mahasiswa Papua di Yogyakarta beradaptasi dengan lingkungan yang baru yaitu, (a) aktif berinteraksi dengan orang-orang Yogyakarta dan selalu bersikap sopan (b) sudah mengenal bahasa dan budaya Indonesia dan selalu berusaha mengerti bahasa yang digunakan oleh orang-orang atau masyarakat di lingkungan yang baru (c) selalu bersifat terbuka dengan orang-orang di lingkungan yang baru (d) mengetahui yang akan diraih di lingkungan yang baru (e) mengetahui budaya di lingkungan yang baru. Sedangkan faktor yang mempengaruhi lambatnya mahasiswa Papua di Yogyakarta dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Yogyakarta yaitu: (a) terbatas informasi tentang budaya Negara yang mereka kunjungi (b) kurangnya persiapan potensi diri dan mental untuk menghadapi suasana di lingkungan yang baru (c) selalu cari aman dengan mencari orang-orang yang berasal dari daerah yang sama (d) selalu menutup diri atau menarik diri untuk menerima budaya yang baru, teman-teman yang baru dan lingkungan yang baru.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam hasil penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa Luar Jawa**

Bagi para mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di Jawa khususnya Yogyakarta, diharapkan untuk mempelajari dan memahami

budaya tempat mereka akan menempuh pendidikan, sehingga dampak gegar budaya dapat di minimalisir.

## **2. Bagi Universitas**

Bagi Universitas yang ada di Yogyakarta diharapkan untuk dapat memberikan bantuan pelatihan dan pengembangan diri bagi mahasiswa luar Jawa yang akan kuliah di Yogyakarta sehingga para mahasiswa dapat mengenal lebih dalam terkait budaya Jawa dimana mereka akan menempuh pendidikan. Selain itu, diberikan bantuan pendampingan psikologis selama proses adaptasi dengan lingkungan barunya.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berangkat dari keterbatasan penelitian yang hanya dilakukan pada mahasiswa luar Jawa, hendaknya bisa dilakukan penelitian pada budaya lainnya yang mempengaruhi *culture shock* pada mahasiswa Papua. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adanya *culture shock* yang dialami pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, P. (2015). Pengalaman Gelar Budaya Serta Dampaknya terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Luar Jawa yang Studi di Yogyakarta. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ana, K. (2009). Pengaruh *Culture Shock* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.
- Apollo & Cahyadi. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta* Vol.1 No.2.
- Arfianto, I. (2010). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Panti Asuhan Sulubussalam Palembang. *Jurnal Universitas Bina Dharma*.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berry, J.W., Poortinga, Y.H., Segall, M. & Dasen, P.R. (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BPS Yogyakarta. (2014). *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka. Kerjasama dengan BAPPEDA Provinsi D.I. Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Chapdelaine, R. F. (2004). Social Skills Difficulty: Model of Culture Shock for International Graduate Students. *Journal of College Student Development*.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholid & Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cohen & Syme. (1985). *Social Support and Health*. Orlando, Florida, San Diego, New York: Academic Press Inc.

- Dayakisni, T. & Salis, Y. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.
- Devinta, M., Hidayah, N. & Hendrastomo. (2015). Fenomena *Culture Shock* (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Dewi, I.S. (2013). *Culture Shock* dan Akulturasi dalam Lingkungan Budaya Belanda. *Jurnal Reformasi*, Vol.3 No.1.
- Duffy, K. & Wong, F. (2000). *Community Psychology* (2<sup>nd</sup>). Boston: Pearson Education.
- Ediana, L. (2009). Culture Shock yang dialami Mahasiswa Perantauan Fisip UAJY Angkatan 2008 & Pengaruhnya terhadap Motivasi Kuliah. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Feist & Feist. (2008). *Theories Of Personality ed. VI (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furnham, A. & Bochner. (1986). *Culture Shock: Psychological Reactions to Unfamiliar Environments*. New York: Methuen.
- Guanipa, C. (1998). *Culture Shock and The Problem of Adjustment to New Cultural Environment*. New York: Methuen.
- Gobay, M. (2007). *Perempuan Papua Barat Dalam Kekerasan Militer, Budaya, Ekonomi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press (Anggota IKAPI).
- Gotlib, H. & Hammen, C. L. (1992). *Psychological Aspects of Depression: Toward a Cognitive- Interpersonal Integration*. New York: John Wiley & Sons.
- Handono, T. & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1 No.2 ISSN: 2303- 114X.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara Observasi dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hidajat, V. & Sodjakusumah, T.I. (2000). Hubungan Antara *Culture Shock* dan Prestasi Akademis. *Jurnal Psikologi* Vol. 5, No. 1.
- Hidayah, Z. (1996). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Indrianie, E. (2012). *Culture Adjustment Training* untuk Mengatasi *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Jawa Barat. *Jurnal Insan*, Vol.14 No.3.
- Irwin, R. (2007). *Culture Shock: Negotitation Feelings in the Field Anthropology Matter*. *Journal* 9 (1).
- Jarmitia., Sulistyani., dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan diri pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia* Vol.1 No.1.
- Johnson, D.W. & Johnson, F.P. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Fourth Edition. London: Prentice Hall International.
- Kirana, R. (2014). Strategi Adaptasi Pekerja Jepang terhadap *Culture Shock*: Studi Kasus Terhadap Pekerja Jepang di Instansi Pemerintah di Surabaya. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
- Koentjaraningrat. (1994). *Papua Membangun Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntjoro, Z.S. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. ([www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)). Diakses tanggal 29 Mei 2016.
- Kumadinata, N.S.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Kumalasari, F. & Ahyani, N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol.1 No.1.
- Kusrini, W. & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.15 No.2.



- Lin, C. (2000). Culture Shock, Social Support, and Intercultural Competence: An Investigation of a Chinese Student Organization on a U.S. Campus. *Paper presented at the annual meeting of the International Communication Association, Sheraton New York.*
- Maganga, S.M. (2009). *An Antropological Study of The Experiences of Exchange Student in Port Elizabeth.*
- Marni, A. & Yuniawati R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol.3 No.1, ISSN:2303-114X.
- Matsumoto, D. (2008). *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matsumoto, D., & Juang, L. (2008). *Culture and Psychology. Fourth Edition*. Belmont: Thomson Higher Education.
- Maulidia, I. (2014). *Culture Shock dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Asal Papua di USU (Universitas Sumatera Utara).*
- Milton, T. J. (1998). Understanding Culture Shock. *FAO Journal*, Vol.2. No. 4.
- Moertono, N.H. (1997). Hubungan Antara Dukungan Sosial dari Tempat Kerja dengan Konflik Pekerjaan Keluarga pada Wanita Berperan Ganda: Studi pada PT. Bank 'X' di Jakarta. Skripsi Universitas Indonesia.
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muba, W. (2009). *Sumber-Sumber Dukungan Sosial*. <http://www.wordpress/wangmuba.htm>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2011.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Mulyana, D. & Rakhmat, J. (2006). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Rosdakarya.



- Myers, D. (2005). *Social Psychology*, New York: Mc.Graw- Hill Companies. Inc.
- Niam, E. (2009). Koping Terhadap Stress pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.11 No.1, 69-77.
- Novianti, D., Warsini, S. & Suriyanto, A. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2008 PSIK FK UGM. *JIK* Vol.4 No.3.
- Oberg, K. (1960). *Cultural Shock : adjustment to new cultural environments*. Practical Anthropology, 1960.
- Odera, P. (2003). *Culture Shock* in A Foreign Land: Rwandan Experience. *Kigali Institute of Education Journal* Vol.1, No. 1.
- Oktavia, L. & Basri, A.S. (2002). Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja. *Anima*. Vol. XI. Nomor. 43. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*.
- Oriza, D., Nuraeni, R. & Imran, I. (2013). Proses Adaptasi Dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau Di Universitas Telkom.
- Patilima, H. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pedersen, P. (1993). *The Five Stages Of Culture Shock: Critical Incidents Around the World*. London: Greenwood Press.
- Permana, T. & Indrawati S. (2014). Perbedaan Stress Akulturatif Antara Mahasiswa Papua dan Mahasiswa Batak Di Kota Semarang.
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Purba, J., Yulianto, A. & Widyanti, E. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* pada Guru. *Jurnal Psikologi*, Vol.5 No.1.
- Purwaningsih, E., Galba, S. & Ariani, C. (2014). *Interaksi Penghuni Asrama Mahasiswa dengan Masyarakat Sekitar*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).

- Prasetya, B. (2010). *Fenomena Culture Shock*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahayu, K.B. (2005). Perjuangan Hidup ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) : Studi Kualitatif Mengenai Bentuk-Bentuk Strategi Koping pada Remaja yang Terinfeksi HIV/AIDS. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Rahma, N. A. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol.8. No. 2.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Robert, K. Yin. (2015). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samovar, L.A., Richard, R. & Edwin, R.M. (2010). *Communication Between Cultures, 7<sup>th</sup> Edition*. USA: Wardsworth Cengage Learning.
- Saputri, W., & Indrawati S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia yang Tinggal Di Panti Wredha Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9 No. 1.
- Sarafino, E.P. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (4<sup>th</sup>)*. New York: John Wiley and Sons.
- Sarafino, E.P. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, (4<sup>th</sup> ed)*. New York: John Wiley & Sons Inc. United State.
- Sarwono, W. (2014). *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sears, D.O, Freedman, J. L & Peplau, L.A. (1999). *Psikologi Sosial Jilid 1. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Shioshvili, T. (2012). *Understanding and Challenging Culture Shock. Scientific Journal Humanities*, Vol.1 (1): 5-9 ISSN: 2298-0245.
- Shirayev, E., & Levy, A. D. (2016). *Psikologi Lintas Kultural*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Siwi, F. (2009). *Culture Shock pada Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Surakarta Ditinjau dari Etnis & Dukungan Sosial. Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Smith, J.A. (2009). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung, Ujungberung: Nusamedia.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulaeman, M. M. (1995). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Suryandari, N. (2012). *Culture Shock Communication Mahasiswa Perantauan di Madura*.
- Susetyo, D. (2010). *Stereotip dan Relasi Antar Kelompok. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafiq., & Wijanarko. (2013). Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol.3 No.2, 79-92.
- Taylor, S., Peplau, L. & Sears, D. (2009). *Psikologi Sosial, Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Triatmoko, T. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura Asal Luar Madura.
- Tsytsarev, S. & Krichmar, L. (2000). Relationship of Perceived Culture Shock, Length of Stay in the U.S. Depression and Self-Esteem in Elderly Russian Speaking Immigrants. *Journal of Social Distress and the Homeless* Vol.9. No.1.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The Psychology of Culture Shock (2<sup>nd</sup> ed.)* Philadelphia: Routledge.
- Widanarti, N. & Indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self-Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, No.2 ISSN: 0215- 8884.
- Xia, J. (2009). Analysis of Impact of *Culture Shock* on Individual Psychology. *International Journal of Psychological Studies*, Vol.1 No.2.

- Yudiani, E. (2005). Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wonosari Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Psyche* Vo.2. No.2.
- Yulia, K.T. (2010). Penyesuaian Diri Mahasiswa Kalimantan Barat (Dayak Kanayatn) Terhadap Budaya Yogyakarta. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.



## DAFTAR LAMAN

Irvine. (2000). *Culture Shock Adjustment*.  
<http://www.twayf.Org/cultureAdjustment.htm> (diakses pada 10 Januari 2017).

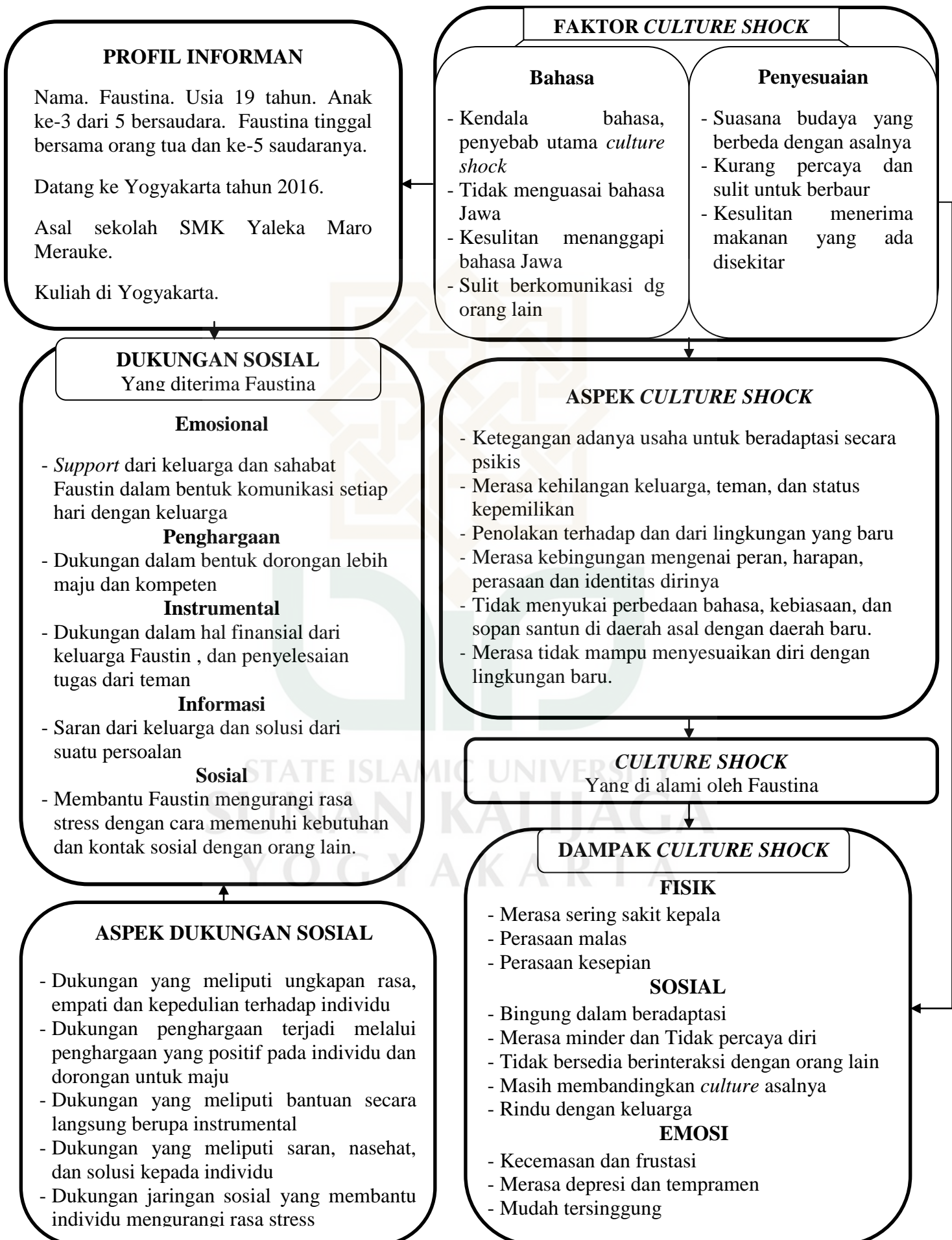
([www.wzo.org.il/en/resources/view.asp?id=1445](http://www.wzo.org.il/en/resources/view.asp?id=1445)). (diakses pada 10 Januari 2017).

[www.ips.uiuc.edu/sao/students/curr-cultureshock.html](http://www.ips.uiuc.edu/sao/students/curr-cultureshock.html). (diakses pada 18 Januari 2017).

Lin, C. (2000). Culture Shock, Social Support, and Intercultural Competence: An Investigation of a Chinese Student Organization on a U.S. Campus. [http://www.allacademic.com/meta/p15158\\_index.html](http://www.allacademic.com/meta/p15158_index.html). (diakses pada 18 Maret 2017).

Oberg. (1960). *Definisi Culture Shock*.  
<https://www.tumblr.com/search/definisi%20culture%20shock>.

**Bagan 1. Dinamika Psikologis *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Faustina**



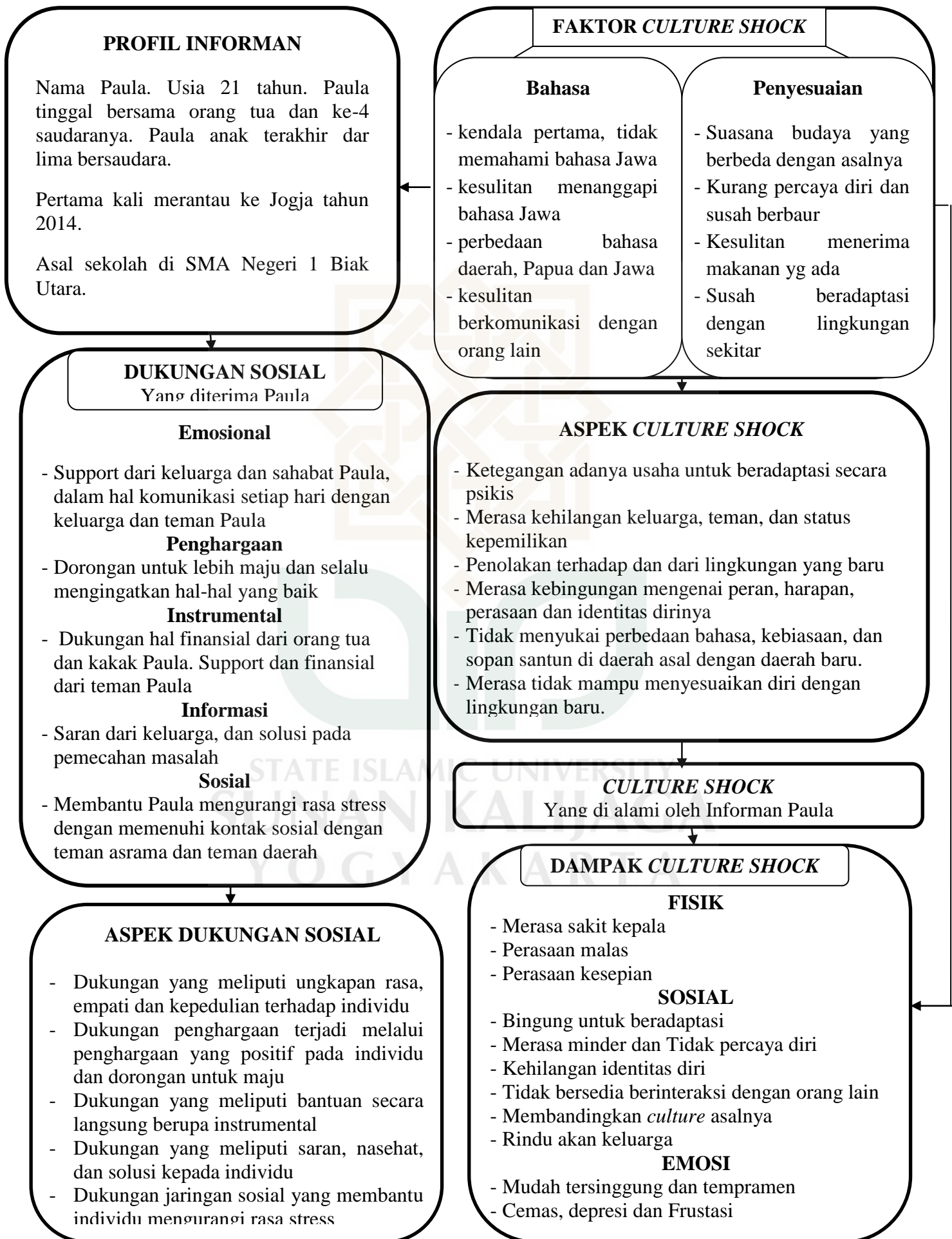


**Bagan 2. Dinamika *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Kasim**

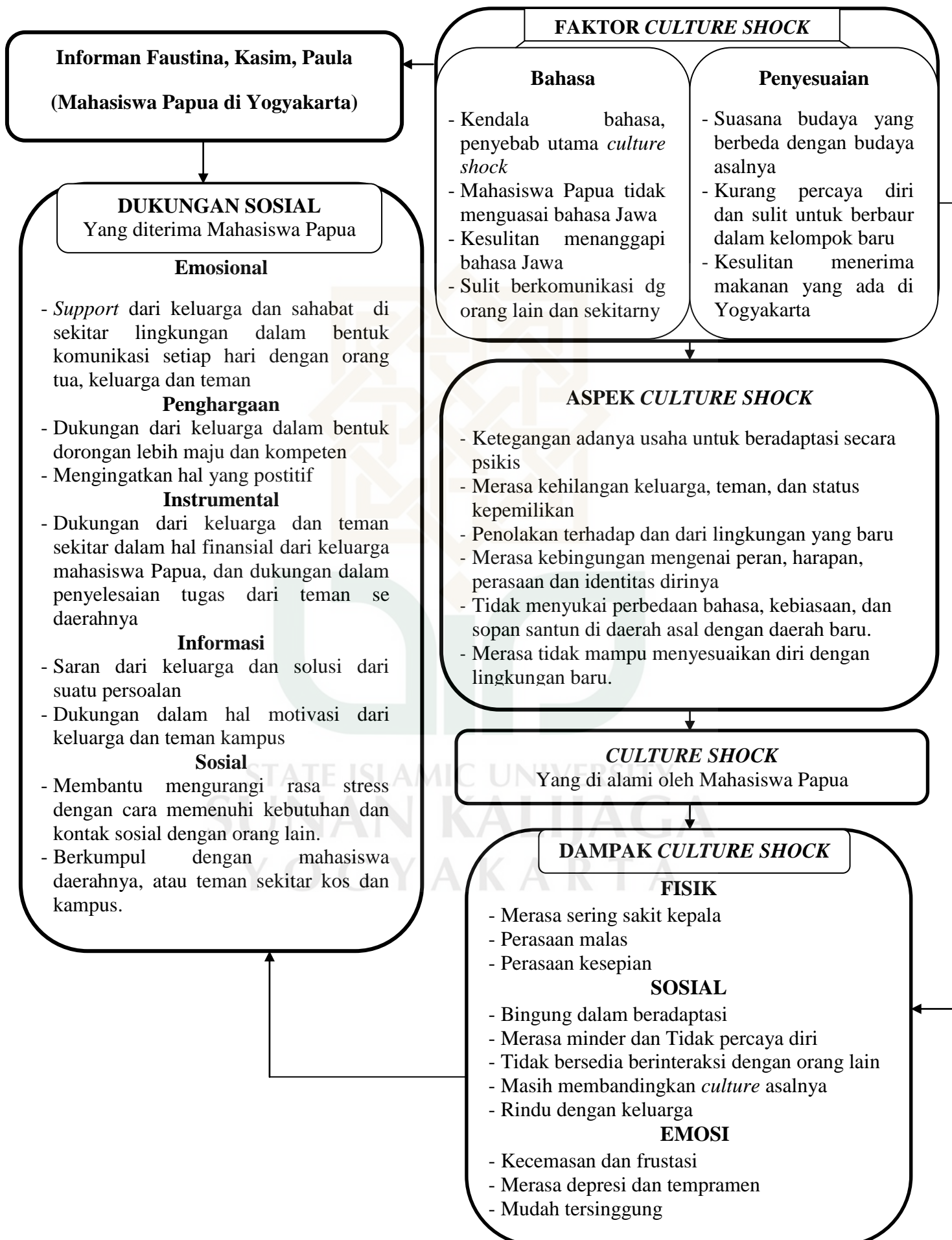




**Bagan 3. Dinamika *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Paula**



**Bagan 4. Dinamika Psikologis *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Mahasiswa Papua**



## Untuk Kerabat Dekat Mahasiswa Lintas-Budaya

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat Sekarang :

Hubungan : (teman kos/teman kampus/pemilik kos/lainnya :.....)

dari .....

Tanggal Wawancara :

- 1) Menurut anda, seberapa kental budaya asal masih melekat pada diri kerabat anda?
- 2) Bagaimana anda memandang budaya asal kerabat anda jika dibandingkan dengan budaya Jawa?
- 3) Apakah anda melihat bahwa kerabat anda masih sering melakukan kebiasaan-kebiasaan budaya asalnya?
- 4) Dari yang anda amati, bagaimanakah kerabat anda membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibanding menyesuaikan pada budaya Jawa?
- 5) Apakah kerabat anda pernah mengalami culture shock?
- 6) Seperti apakah wujud dari culture shock yang melanda kerabat anda?
- 7) Apakah culture shock yang melanda kerabat anda berlangsung cukup lama?
- 8) Apakah culture shock tersebut mempersulit kerabat anda dalam menyesuaikan diri?
- 9) Apakah culture shock tersebut juga mempersulit anda untuk berkenalan lebih jauh dengan kerabat anda tersebut?
- 10) Bagaimana kerabat anda mengatasi culture shock yang dia alami?

- 11) Apakah kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 12) Sejauh mana kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 13) Apakah anda melihat kerabat anda sudah cukup memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 14) Sejauh mana kerabat anda memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 15) Apakah kerabat anda merasakan kesulitan dengan bahasa, kebiasaan, maupun adat istiadat yang ada dalam kebudayaan Jawa?
- 16) Jika ya, kesulitan seperti apa sajakah itu?
- 17) Bagaimana interaksi sosial yang dilakukan oleh kerabat anda?
- 18) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan interaksi sosial, sudah cukup seringkah atau justru cenderung tertutup?
- 19) Dalam melakukan interaksi sosial apa bahasa utama yang digunakan kerabat anda?
- 20) Apakah kerabat anda juga menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 21) Jika ya, seberapa besar intensitas kerabat anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 22) Dari pandangan anda, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam berinteraksi sosial?
- 23) Bagaimanakah keterlibatan kerabat anda dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya?
- 24) Bagaimanakah respon dari masyarakat lingkungan sekitar terhadap kerabat anda?
- 25) Apakah anda pernah mengetahui kerabat anda terlibat “gesekan” dengan lingkungan sekitarnya? Jika ya, seperti apakah penyelesaiannya?
- 26) Bagaimanakah komunikasi sosial yang terjalin antara kerabat anda dengan masyarakat sekitar?

- 27) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan komunikasi sosial setiap harinya?
- 28) Seperti apa sajakah bentuk komunikasi sosial yang kerabat anda telah lakukan?
- 29) Pernahkah anda melihat kerabat anda terkendala dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?
- 30) Jika ya, kendala seperti apa sajakah itu?
- 31) Pernahkah anda melihat kerabat anda mengalami kesalahpahaman dalam komunikasi sosial?
- 32) Jika ya, apa yang terjadi selanjutnya dan bagaimana meluruskan kesalahpahaman tersebut?
- 33) Bagaimana anda melihat eksistensi kerabat anda dalam masyarakat?
- 34) Apakah kerabat anda tergabung dalam organisasi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya sekarang?
- 35) Jika ya, organisasi masyarakat apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 36) Apakah kerabat anda juga tergabung dalam organisasi mahasiswa di kampusnya?
- 37) Jika ya, organisasi mahasiswa apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 38) Bagaimanakah anda melihat keaktifan kerabat anda dalam organisasi?
- 39) Bagaimana anda melihat interaksi yang terjadi antara kerabat anda dengan anggota organisasi yang lain dan adakah kesulitan yang dialami kerabat anda dalam melakukan interaksi tersebut?
- 40) Apakah anda mengetahui bahwa kerabat anda mempunyai visi dan misi pribadi?
- 41) Jika ya, apakah visi dan misi dari kerabat anda tersebut?
- 42) Dari yang anda amati, sejauh ini bagaimana tingkat ketercapaian visi dan misi tersebut?
- 43) Apakah kerabat anda terlihat cukup giat dan berambisi untuk mencapai visi dan misi tersebut?

- 44) Apakah masalah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam mencapai visi dan misi tersebut? Bagaimana kerabat anda menyikapinya?
- 45) Menurut anda, apakah faktor internal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 46) Apakah anda melihat ada kemauan dari kerabat anda untuk memahami/mempelajari kebudayaan Jawa?
- 47) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 48) Kepada siapa sajakah hubungan paling intens yang kerabat anda lakukan?
- 49) Menurut anda, apakah faktor internal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 50) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?



## **OBSERVASI**

**Informan** : FT

**Waktu Observasi** : Siang Hari

**Hari/ Tanggal** : Sabtu, 17 Juni 2017

**Jam** : 13.00 – 15.15

**Lokasi** : Asrama Dharmaputra UGM

**Tujuan** : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

**Jenis observasi** : Observasi

**Observasi – ke** : 1 (Pertama)

**KODE: FT- IF 1- OB 1**

No.	Catatan Observasi
1.	FT adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis, rambut
2.	keriting sebahu, rambut diikat ke atas, tubuhnya sedikit pendek.
3.	Dengan penampilan rapi, menggunakan baju kemeja berwarna hijau
4.	muda lengan pendek dan celana jeans panjang warna coklat muda.
5.	Wawancara dilakukan di Asrama Dharmaputra UGM tempat tinggal
6.	FT, di atas kursi tamu depan Asrama. Suasana lingkungan sekitar saat
7.	itu, bising dengan suara pembangunan gedung di sekitar Asrama
8.	Dharmaputra UGM.
9.	FT duduk di atas kursi tamu. Posisi duduk FT dan peneliti dalam
10.	bentuk L. FT duduk dengan kondisi tenang, dan santai. FT menjawab
11.	pertanyaan dengan tangan yang sering bergerak mengikuti irama
12.	suaranya. Sese kali FT menanyakan hal yang kurang di fahami dari
13.	pertanyaan penelitian.
14.	Selama wawancara FT tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi
15.	yang berlebihan.



16.	FT justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Suara nya
17.	sedikit lirih dan pelan.
18.	Di tengah wawancara FT meminta ijin untuk membalas chat dan
19.	menerima telfon di HP nya karena FT janji untuk pergi bersama
20.	kakak sepupunya.
21.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, FT cenderung pemalu
22.	dan pendiam sehingga wawancara pertama sedikit terganggu.
23.	Sebelum wawancara berlangsung, FT dan peneliti juga sempat
24.	membicarakan hal-hal diluar wawancara. Intonasi FT ketika
25.	wawancara juga terlihat ditekankan pada bagian-bagian penting.

## OBSERVASI

**Informan : FS**

**Waktu Observasi : Siang Hari**

**Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017**

**Jam : 11.00 – 13.15**

**Lokasi : Kost / Tempat Informan**

**Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara**

**Jenis Observasi : Observasi**

**Observasi – ke : 2 (kedua)**

**KODE: FS - IF 1- OB 2**

No.	Catatan Observasi
1.	Informan FS adalah seorang wanita yang berkulit hitam manis, rambut
2.	diikat ke atas. Dengan penampilan rapi dan santai, menggunakan kaos
3.	oblong warna cream dan celana jeans panjang warna biru.
4.	Wawancara dilakukan di tempat tinggal/ kost FS, di atas kursi tamu di
5.	ruang tamu. Suasana lingkungan sekitar kost ramai disebelah kost FS
6.	sedang banyak orang.
7.	FS duduk di atas kursi tamu. Posisi duduk FS dan peneliti dalam
8.	bentuk <i>face to face</i> (berhadapan). FS duduk dengan kondisi tenang.
9.	FS menjawab pertanyaan dengan tangan yang sering bergerak
10.	mengikuti irama suaranya. Sesekali FS tertawa ketika ada hal yang
11.	lucu selama wawancara. Sesekali FS menanyakan hal yang kurang di
12.	fahami dari pertanyaan penelitian.
13.	Selama wawancara, FS tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi
14.	yang berlebihan. FS justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut
15.	dengan suaranya yang pelan dan lirih.

16.	Di tengah wawancara FS memesan minuman di burjo depan kost
17.	an nya untuk peneliti.
18.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, FS sangat proaktif
19.	sehingga wawancara kedua berjalan dengan lancar. FS dengan
20.	semangatnya menceritakan tentang kehidupan nya di kost yang baru
21.	sekarang. FS juga menceritakan tentang penyakit yang di alami saat
22.	ini.
23.	Sebelum wawancara berlangsung, FS dan peneliti sempat bertanya
24.	kabar dan membicarakan hal-hal diluar wawancara. Intonasi FS ketika
25.	wawancara juga terlihat ditekankan pada bagian-bagian penting dalam
26.	percakapan.

## **OBSERVASI**

**Informan : KS**

**Waktu Observasi : Sore Hari**

**Hari/ Tanggal : Senin, 14 Agustus 2017**

**Jam : 16.50 – 18.00**

**Lokasi : Café Lembayung (sekitar pesantren informan)**

**Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara**

**Jenis Observasi : Observasi**

**Observasi – ke : 1 (pertama)**

**KODE: KS – IF 2 – OB 1**

<b>No.</b>	<b>Catatan Observasi</b>
1.	KS adalah seorang laki-laki yang berkulit hitam manis, rambut pendek, dan brewok lebat. Dengan penampilan rapi dan santai, menggunakan kaos ber kerah warna biru muda dan celana jeans panjang.
2.	
3.	
4.	
5.	Wawancara dilakukan di café lembayung, sekitar pesantren/ tempat tinggal KS. Suasana lingkungan sekitar café ramai dan kurang kondusif.
6.	
7.	
8.	KS duduk di atas kursi café. Posisi duduk KS dan peneliti dalam bentuk L. KS duduk dengan kondisi tenang dan santai. Sese kali KS mengangkat kaki nya keatas kursi.
9.	
10.	
11.	KS menjawab pertanyaan dengan santai dan antusias saat menjawab pertanyaan dari peneliti. KS menjawab pertanyaan dengan gerakan tangan yang mengikuti irama suaranya. KS sesekali tertawa ketika ada hal yang lucu selama wawancara.
12.	
13.	
14.	

15.	Selama wawancara, KS tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau
16.	reaksi yang berlebihan. KS terkesan tenang dengan wawancara
17.	tersebut. Suaranya pun lantang ketika wawancara dilakukan.
18.	Di tengah wawancara, KS meminta izin untuk ke toilet.
19.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya KS sangat antusias sehingga
20.	wawancara pertama berjalan dengan lancar dan sedikit terganggu
21.	dengan musik yang di putar di café. KS dengan semangat
22.	menceritakan tentang proses adaptasi nya sebelum dan sesudah
23.	merantau. Informan KS juga sedikit menceritakan tentang keluarga
24.	nya.
25.	Sebelum wawancara berlangsung, KS dan peneliti melakukan <i>building</i>
26.	<i>rapport</i> dan membicarakan hal-hal diluar wawancara.

## OBSERVASI

**Informan : KS**

**Waktu Observasi : Sore Hari**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2017**

**Jam : 17.00 – 19.00**

**Lokasi : Rumah makan (sekitar pesantren Informan)**

**Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara**

**Jenis Observasi : Observasi**

**Observasi – ke : 2 (dua)**

**KODE: KS – IF 2- OB 2**

No.	Catatan Observasi
1.	Informan KS dengan penampilan yang rapi dan sopan. KS memakai
2.	kaos warna biru, celana jeans panjang warna biru tua memakai topi
3.	warna abu dan memakai gelang rantai di tangan sebelah kiri.
4.	Wawancara dilakukan di rumah makan di pinggir jalan raya, sekitar
5.	tinggal KS . Suasana di sekitar, ramai dan berisik suara
6.	kendaraan yang berlalu lalang sehingga kurang kondusif.
7.	KS duduk dengan posisi informan dan peneliti dalam bentuk <i>face to</i>
8.	<i>face</i> (berhadapan). KS sering kali berpindah posisi duduknya. KS
9.	sesekali melepas topi yang dipaiknya dan memainkan gelang saat
10.	proses wawancara.
11.	KS menjawab pertanyaan dengan santai dan sangat antusias ketika
12.	menceritakan kehidupan sehari-harinya. KS dengan antusias
13.	menceritakan kehidupannya di pondok dengan gerakan tanganya yang
14.	mengikuti irama suaranya.

15.	Selama wawancara berlangsung, KS terkesan tenang dengan
16.	wawancara tersebut. Suaranya pun lantang saat wawancara.
17.	Di tengah wawancara, KS meminta izin untuk meminum minuman
18.	yang ada di depannya.
19.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya KS sangat antusias sehingga
20.	wawancara pertama berjalan dengan lancar dengan sedikit terganggu
21.	suara kendaraan di jalan raya. KS menceritakan kegiatannya di pondok
22.	dan sering kali melihat jam yang ada di <i>handphone</i> nya karena ada
23.	jadwal mengaji di pondok KS.
24.	Ketika KS di tawarin makan masakan Jawa, KS menolak untuk makan
25.	karena KS tidak begitu cocok dengan masakan yang ada di warung
26.	tersebut. Sehingga KS pesan minuman saja.
27.	Sebelum wawancara berlangsung KS dan peneliti membicarakan hal-
28.	hal diluar wawancara. Wawancara berlangsung cukup lama dan KS
29.	pun meminta izin untuk segera kembali ke pondok untuk mengikuti
30.	ngaji rutin.



## **OBSERVASI**

**Informan : PA**

**Waktu Observasi : Sore Hari**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 September 2017**

**Jam : 16.00 – 17.30**

**Lokasi : Kost/ Tempat Informan**

**Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara**

**Jenis Observasi : Observasi**

**Observasi – ke : 1 (pertama)**

**KODE: PA – IF 3 – OB 1**

No.	Catatan Observasi
1.	PA adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis, rambut
2.	keriting panjang, rambut diikat ke belakang, tubuhnya tinggi dan
3.	besar. Dengan penampilan yang santai, menggunakan kaos oblong
4.	warna hitam dan celana jeans pendek warna biru.
5.	Wawancara dilakukan di kost/ tempat tinggal PA di atas kasur tempat
6.	tidur PA. Kamar PA terlihat rapi, bersih dan nyaman. Suasana
7.	lingkungan sekitar saat itu tenang dan nyaman.
8.	PA duduk di atas kasur. Posisi duduk PA dan peneliti dalam bentuk L.
9.	PA duduk dengan kondisi tenang, santai dan bersandar ke tembok
10.	dengan memeluk bantal.
11.	PA menjawab pertanyaan dengan santai dengan memainkan bantal
12.	yang ada di pelukanya. Sesekali PA menanyakan hal yang kurang di
13.	fahami dari pertanyaan penelitian.
14.	Selama wawancara, PA tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau

15.	reaksi yang berlebihan.
16.	PA justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Dengan suara
17.	yang lantang dan keras. Sese kali suara kipas angin di kamar PA
18.	sedikit mengganggu proses wawancara.
19.	Di tengah wawancara PA meminta ijin untuk membalas chat di
20.	<i>handphone</i> nya karena PA ada janji untuk pergi dengan temanya.
21.	PA sangat antusias saat menceritakan masalahnya, sese kali PA
22.	merasa malu dan menutupi muka nya dengan bantal. Peneliti dan PA
23.	juga sempat membicarakan hal-hal diluar wawancara.
24.	PA sering tertawa terbahak-bahak saat peneliti menanyakan sesuatu.

## OBSERVASI

**Informan : PA**

**Waktu Observasi : Siang Hari**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017**

**Jam : 14.00 – 15.30**

**Lokasi : Smart Longue Lippo Mall Plaza Jogja**

**Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara**

**Jenis Observasi : Observasi**

**Observasi – ke : 2 (dua)**

**KODE: PA – IF 3 – OB 2**

No.	Catatan Observasi
1.	Informan PA adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis,
2.	rambut keriting panjang, rambut diikat ke belakang, tubuhnya tinggi
3.	dan besar. Dengan penampilan yang santai, menggunakan baju pendek
4.	berwarna cream dan celana jeans panjang warna biru tua.
5.	Wawancara dilakukan di smart longue lippo mall plaza. PA duduk di
6.	atas kursi yang ada di smart longue lippo mall. Posisi duduk PA dan
7.	peneliti dalam bentuk <i>face to face</i> (berhadapan). PA duduk dengan
8.	kondisi tenang, santai dan sering kali menaikkan kaki nya ke atas
9.	kursi.
10.	PA menjawab pertanyaan dengan santai dan memainkan rambut
11.	panjangnya.
12.	Selama wawancara PA tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi
13.	yang berlebihan.
14.	PA justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Dengan suara

15.	yang lantang dan keras.
16.	PA sangat antusias saat menceritakan tentang keluarga nya, PA juga
17.	bercerita kalau di Papua sana punya usaha rental mobil.
18.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, PA sangat proaktif
19.	sehingga wawancara kedua sangat lancar.
20.	PA menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. PA menjelaskan
21.	jawabanya dengan gerakan tangan, sesekali PA juga tertawa ketika ada
22.	hal yang lucu selama wawancara.
23.	Sebelum wawancara berlangsung PA dan peneliti juga sempat
24.	membicarakan hal-hal diluar wawancara.

## Untuk Kerabat Dekat Mahasiswa Lintas-Budaya

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat Sekarang :

Hubungan : (teman kos/teman kampus/pemilik kos/lainnya :.....)

dari .....

Tanggal Wawancara :

- 1) Menurut anda, seberapa kental budaya asal masih melekat pada diri kerabat anda?
- 2) Bagaimana anda memandang budaya asal kerabat anda jika dibandingkan dengan budaya Jawa?
- 3) Apakah anda melihat bahwa kerabat anda masih sering melakukan kebiasaan-kebiasaan budaya asalnya?
- 4) Dari yang anda amati, bagaimanakah kerabat anda membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibanding menyesuaikan pada budaya Jawa?
- 5) Apakah kerabat anda pernah mengalami culture shock?
- 6) Seperti apakah wujud dari culture shock yang melanda kerabat anda?
- 7) Apakah culture shock yang melanda kerabat anda berlangsung cukup lama?
- 8) Apakah culture shock tersebut mempersulit kerabat anda dalam menyesuaikan diri?
- 9) Apakah culture shock tersebut juga mempersulit anda untuk berkenalan lebih jauh dengan kerabat anda tersebut?
- 10) Bagaimana kerabat anda mengatasi culture shock yang dia alami?

- 11) Apakah kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 12) Sejauh mana kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 13) Apakah anda melihat kerabat anda sudah cukup memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 14) Sejauh mana kerabat anda memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 15) Apakah kerabat anda merasakan kesulitan dengan bahasa, kebiasaan, maupun adat istiadat yang ada dalam kebudayaan Jawa?
- 16) Jika ya, kesulitan seperti apa sajakah itu?
- 17) Bagaimana interaksi sosial yang dilakukan oleh kerabat anda?
- 18) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan interaksi sosial, sudah cukup seringkah atau justru cenderung tertutup?
- 19) Dalam melakukan interaksi sosial apa bahasa utama yang digunakan kerabat anda?
- 20) Apakah kerabat anda juga menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 21) Jika ya, seberapa besar intensitas kerabat anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 22) Dari pandangan anda, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam berinteraksi sosial?
- 23) Bagaimanakah keterlibatan kerabat anda dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya?
- 24) Bagaimanakah respon dari masyarakat lingkungan sekitar terhadap kerabat anda?
- 25) Apakah anda pernah mengetahui kerabat anda terlibat “gesekan” dengan lingkungan sekitarnya? Jika ya, seperti apakah penyelesaiannya?
- 26) Bagaimanakah komunikasi sosial yang terjalin antara kerabat anda dengan masyarakat sekitar?

- 27) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan komunikasi sosial setiap harinya?
- 28) Seperti apa sajakah bentuk komunikasi sosial yang kerabat anda telah lakukan?
- 29) Pernahkah anda melihat kerabat anda terkendala dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?
- 30) Jika ya, kendala seperti apa sajakah itu?
- 31) Pernahkah anda melihat kerabat anda mengalami kesalahpahaman dalam komunikasi sosial?
- 32) Jika ya, apa yang terjadi selanjutnya dan bagaimana meluruskan kesalahpahaman tersebut?
- 33) Bagaimana anda melihat eksistensi kerabat anda dalam masyarakat?
- 34) Apakah kerabat anda tergabung dalam organisasi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya sekarang?
- 35) Jika ya, organisasi masyarakat apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 36) Apakah kerabat anda juga tergabung dalam organisasi mahasiswa di kampusnya?
- 37) Jika ya, organisasi mahasiswa apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 38) Bagaimanakah anda melihat keaktifan kerabat anda dalam organisasi?
- 39) Bagaimana anda melihat interaksi yang terjadi antara kerabat anda dengan anggota organisasi yang lain dan adakah kesulitan yang dialami kerabat anda dalam melakukan interaksi tersebut?
- 40) Apakah anda mengetahui bahwa kerabat anda mempunyai visi dan misi pribadi?
- 41) Jika ya, apakah visi dan misi dari kerabat anda tersebut?
- 42) Dari yang anda amati, sejauh ini bagaimana tingkat ketercapaian visi dan misi tersebut?
- 43) Apakah kerabat anda terlihat cukup giat dan berambisi untuk mencapai visi dan misi tersebut?



- 44) Apakah masalah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam mencapai visi dan misi tersebut? Bagaimana kerabat anda menyikapinya?
- 45) Menurut anda, apakah faktor internal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 46) Apakah anda melihat ada kemauan dari kerabat anda untuk memahami/mempelajari kebudayaan Jawa?
- 47) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 48) Kepada siapa sajakah hubungan paling intens yang kerabat anda lakukan?
- 49) Menurut anda, apakah faktor internal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 50) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?

## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### Informan Faustin

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil Informan Faustin</b>	
	Nama lengkap. Yunita faustina wawoon.	(FT: W1: L: 80)
	Tempat, tanggal lahir. Merauke, 29 Juni 1998. Usia 19 tahun.	(FT : W2: L: 592- 595)
	Kuliah. Fakultas kedokteran UGM. Jurusan Kesehatan gizi 2016.	(FT : W1: L: 92- 105)
	Semester baru naik semester 3.	(FT: W1: L: 83)
	Alamat asal merauke. Asal dari merauke. Saya lahir besarnya di merauke tapi asli nya kabupaten boven digoel kabupaten lagi dari merauke.	(FT: W1: L: 33-36)
	Papua barat, Papua selatan, Papua. Papua selatannya itu merauke dan sekitar boven digoel nah kabupaten maphi, ada kabupaten asmat, itu bagian dari Papua selatan kalau sorong, manokwari itu papua barat, kalau jayapura, timika itu Papua saja.	(FT: W1: L: 47-53)
	Alamat sekarang sini jalan gambir karangasem baru.	(FT: W1: L: 119-120)
	Faustin dari kecil tinggal bersama-sama orang tua terus. Tinggal bareng orang tua dan ke 5 saudaranya.	( FT : W2: L: 19- 25)
	Kakak yang pertama itu kerja di apotik, kalau yang kedua di bank BNI , adik masih SMA kelas 1 yang adik saya, terus yang bungsu masih SMP.	(FT : W2: L: 686-690)
	Kakak yang pertama sebelumnya kuliah kakak pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai. Jadi kuliah di Jogja.	(FT: W1: L: 173-176)
	Pada di Jogja. Bisa lulus terus pulang bisa kerja gitu enak, segera kuliah, lulus terus pulang bisa sukses lalu kerja	(FT: W1: L: 441-444)
	Pekerjaan ibu, sebagai ibu rumah tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas Kominfo kalau ibu juga jadi kader di daerah saya.	( FT: W2: L: 602- 605)
	Penghasilan ayah. sebulan 5 juta sampai 6 juta.	(FT : W2: L: 676-677)
	Asal sekolah. di SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke.	( FT : W2: L: 655-656)

	Kategorisasi	Koding
	SMA kan saya jurusan analis.	
	Pertama datang disini tanggal 26 juli 2016. Baru mau setahun	(FT: W1: L: 183-188)
	Baru pertama kali merantau ke jogja kalau ke kota lain cuma liburan saja.	(FT: W1: L: 243-245)
<b>B.</b>	<b>Persepsi awal tentang Yogyakarta</b>	
	Pertama kali saya dengar kota Yogyakarta itu sebagai kota pelajar, sebenarnya pengen sih Yogyakarta seperti apa.	(FT: W1: L: 127-130)
	Pertama kali merantau ke jogja. Datang disini tanggal 26 juli 2016. Baru mau setahun	(FT: W1: L: 183-188)
	Sebenarnya tidak siap datang kesini ke jogja. Sebelumnya sempat di ceritain kakak saya, kakak bilang sudah tidak usah takut	( FT : W2: L: 640)
	Baru pertama kali merantau ke jogja kalau ke kota lain cuma liburan saja	(FT: W1: L: 243-245)
	Pertama disini takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan masyarakatnya, dari berbahasa.	(FT: W1: 193-196)
	Faustin merantau ke Jogja. berdasarkan pengalaman dari kakak yang sudah sukses disini.	(FT: W1: L: 228-230)
	Pengalaman dan cerita dari kakak yang membuat diri saya itu merasa bisa dan siap untuk merantau.	( FT : W2: L: 647-648)
	Kakak faustin bilang. Jogja itu aman tentram damai pokoknya tidak ada gangguan apapun. Kakak bilang ya kesana aja, disana bagus, tenang, orang-orangnya juga baik baik ya sudah saya kesini	(FT: W1: L: 231-236)
<b>C.</b>	<b>Adaptasi Informan</b>	
	Pertama disini itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakatnya, dari berbahasa.	(FT: W1: L: 193-196)
	Saya pertama bicara Dianggap kasar logatnya beda. Kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah, bingung.	(FT : W1: L: 197-200)

	Kategorisasi	Koding
	Faustin pertama disini merasa takut. Takut salah apalagi dari bahasa. Maksudnya baik tapi nanti dianggap kasar, takut.	(FT: W1: L: 200- 203)
	Pertama sering pusing, terus alergi sekarang, pertengahan suka sering sakit. Kurang istirahat.	( FT : W2: L: 780- 783)
	Faustin merasa sendirian, kesepian yang merantau dari merauke yang di UGM itu jarang. Sendirian di asrama aja	(FT: W1: L: 250-258)
	Perbedaan sebelum merantau. Pola makan teratur, semua pekerjaan/ urusan teratur. Setelah merantau, tidak teratur karena kesibukan dikampus.	(FT: W1: L: 272-281)
	Faustin sudah beradaptasi. Di lingkungan asrama dan lingkungan kampus.	(FT: W1: L: 288-289)
	Merasa aman saat di Jogja. Lingkungan sekitar sudah nyaman	(FT: W1: L: 323)
	Kendala biasanya makanan. Tidak cocok dengan makanan di jogja, karena terlalu manis. Saya, masak sendiri	( FT: W1: L: 358- 363)
	Sampai sekarang masih masak sendiri. Kalau beli juga nasi ayam, soto, sayur kangkung.	(FT: W2: L: 259- 263)
	Pagi sebelum ke kampus masak. Buat sampe sore.	( FT : W2: L: 273- 275)
	Perbedaan budaya, dari sisi berpakaian, logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbeda.	(FT: W1: L: 402- 406)
	Faustin memilih tinggal di asrama kampus UGM. Dibanding tinggal di asrama Papua. Takut tidak bisa berbaur dengan orang lain.	(FT: W1: L: 419-424)
	Tidak selalu gabung sama suku saya. Teman saya dari luar papua, khususnya jawa, ada dari Kalimantan, dan dari riau.	(FT: W1: L: 372-376)
	Faustin sempat tinggal di kontrakan anak Merauke. Pertama datang ke kontrakan di gedong kuning.	(FT: W1: L: 751-760)
	Asrama Merauke, paling sehari, dua hari tinggal disana. Kalau tidak ada tugas dan pas kesepian.	( FT : W2: L: 620- 625)
	Warga sekitar sudah baik. Pertama datang sempat jalan, terus di tegur sama warga sempet bingung sama kebiasaan disini	(FT: W1: L: 777- 785)
	Sudah intens, mereka pada baik.	(FT: W1: L: 806)
	Nanti saya pindah, sudah tidak di asrama lagi. Kos nanti	(FT: W1: L: 811-814)

	Kategorisasi	Koding
	Setelah pindah, sudah bisa beradaptasi.	( FT : W2: L: 187- 188)
	Ramah mereka baik, terus ada grup pada kenalan di grup.	( FT : W2 : L: 196- 198)
	Faustin. Temennya dari Nabire. Kalau kita bicara sudah pakai bahasa sana. Bahasa Papua, anak-anak yang lain pada diam.	( FT: W2: L:232- 237)
	Organisasi di kampus. Himagika organisasi mahasiswa kesehatan gizi. KMK singkatan dari komunitas mahasiswa katolik.	(FT: W1: L: 837-843)
	KMK sendiri bagian pengurus. Himagika saya sebagai koordinator.	(FT: W1: L: 846-848)
	Organisasi KMK tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang agama katolik, tentang pelayanan. Aktif di organisasi KMK & Himagika.	(FT: W1: L: 854- 856)
	Manfaat organisasi. Lebih aktif, keberanian, terus percaya diri, bagaimana kita mau menyampaikan sesuatu.	(FT: W1: L: 883-886)
	Perbedaan tinggal di asrama sama di kos. Di asrama rajin, setelah sekarang di kos malas suka tunda pekerjaan. Bangun pagi jarang kalau di kosan.	( FT : W2: L: 227- 267)
	Perbedaannya. Beda rasanya waktu di asrama terus kemudian sekarang jadi anak kos.	( FT: W2: L:568- 570)
	Adaptasi dengan warga. Sejauh ini, sudah baik.	(FT : W2: L: 581- 586)
	Lingkup kosan, teman kampus, teman asrama merauke juga, sama ada teman di asrama UGM.	( FT : W2: L: 705- 708)
<b>D.</b>	<b>Faktor yang Mempengaruhi Geger Budaya (<i>culture shock</i>)</b>	
	<b>a. Faktor Intrapersonal Komunikasi &amp; Bahasa</b>	
	Pertama datang ngalamin, kerasa gimana awalnya dari Papua terus ke Jogja.	(FT: W1: L: 478-480)
	Pertama terganggu dari bicara, logat, bahasa jawa macam membuat saya susah mau belajar, terganggu sekali, susah.	(FT: W1: L: 525-529)
	Berpengaruh besar, sangat terganggu.	(FT: W1: L: 532-533)
	Penyebab utama bahasa, bahasa yang utama menjadi	(FT: W1: L: 573-574)

	Kategorisasi	Koding
	penyebab gegar budaya.	
	Pertama masuk kampus, ditawarkan bareng, saya nggak mau soalnya takut, cuma diam, nanti kalau diajak ngobrol sendiri baru bicara pelan-pelan.	( FT: W1: L: 575-579)
	Kendala pertama, bahasa yang saya belum terlalu faham.	(FT: W1: L: 580-581)
	Faham sedikit-sedikit.	(FT: W1: L: 589)
	Pertama disini takut, rasa takut salah bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat, dari berbahasa.	(FT: W1: 193-196)
	Dianggap kasar logatnya. Jadi kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah, dan bingung.	(FT : W1: L: 197-200)
	Logat nada nya memang tinggi. Orang yang tidak mengerti akan beranggapan bahwa kita marah, logat dialeg bahasanya sudah seperti itu.	(FT: W1: L: 645-649)
	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sih tapi pake logat sana.	(FT: W1: L: 729- 734)
	Kalau aku di bahasa papua itu “sa” kalau kamu “ko”.	(FT: W1: L: 927-928)
	<b>b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat &amp; Perilaku)</b>	
	Perbedaan, sebelum merantau, soal makan kita bisa atur, dan semuanya tidak teratur setelah merantau, tidak teratur karena tugas, rapat organisasi. Cara ngatur waktunya makan, tidur, apa kesibukan tidak teratur.	(FT: W1: L: 272-281)
	Acara budaya cuma kalau ada kegiatan budaya.	(FT: W1: L: 395-398)
	Perbedaan budaya, sisi berpakaian, logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbedaa.	FT: W1: L: 402- 406)
	Budaya yang beda kita sesuaikan. Jadi menyesuaikan budaya.	(FT: W1: L: 411-414)
	Budaya terbiasa dari Papua. Di Papua suka maen sampe malam, disini untuk belajar untuk menuntut ilmu.	(FT: W1: L: 454-459)
	Datang kesini tujuannya belajar. Kita tidak boleh macam halangin budaya asal sini seperti upacara adat.	(FT: W1: L: 677-682)
	Disana kalau sapa orang gak pake nunduk, cuman lewat cuma sapa, malam pagi atau siang. Pas pertama datang sempat jalan	(FT: W1: L: 777- 785)



	Kategorisasi	Koding
	terus di tegur sama warga sempet bingung sama kebiasaan disini.	
	Saya heran, ternyata kaya gitu orang jawa. Cara tegur sapa nya berbeda.	(FT: W1: L: 790-791)
	Tidak semua orang papua itu dimusuhin atau dibenci sama orang dari berbeda budaya, awalnya memang di anggap sinis kasar, padahal tidak semua orang papua seperti itu sifatnya,	( FT: W1: L: 1000- 1004)
	Orang papua, macam seram gitu tapi sebenarnya baik.	(FT: W1: L: 1015-1016)
	Di Papua seringnya makan daun ubi kalau disini pengen makan ya langsung ke rumah makan padang. Kan yang pasti ada.	( FT : W2: L: 290- 292)
	Tradisi, BARAPEN (bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana.	( FT : W2: L: 301- 302)
	Dipake acara pernikahan acara-acara penting gitu. biasanya di acara minang, acara tujuh malam, terus acara kelahiran anak pertama.	( FT : W2: L: 305- 309)
	Takut nggak bisa ikut kkn. Banyak kakak tingkat dari Papua mereka itu belum kkn sampai sekarang.	( FT : W2: L: 397- 400)
	Saya takut nilai saya tidak mencukupi. Adaptasi, saya kayanya belum begitu siap untuk terjun ke masyarakat takut kalau tidak cocok disana atau gimana pokoknya saya takut.	( FT : W2: L: 414- 420)
	Masalah adaptasi juga belum siap. mungkin sambil berjalanya waktu semoga saja saya siap kkn nanti dan terjun ke masyarakat.	( FT : W2: L: 498- 503)
	Saya sekarang mulai ikut organisasi. Untuk belajar biar nanti siap beradaptasi dengan masyarakat.	(FT : W2: L: 503- 507)
<b>E.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan</b>	
	Dari keluarga pastinya. Sangat mendukung dari keluarga, sahabat ya <i>support</i> .	(FT: W1: L: 897-898)
	Dari keluarga dukungan sosialnya itu <i>support</i> , semangatn terus sehari itu 5 kali di telfonin.	(FT: W1: L: 981-983)
	Dukungan dari teman kampus, teman kelas, suka di marahin	(FT: W1: L: 933-935)



	Kategorisasi	Koding
	kalau saya malas.	
	Sering sama kakak tua yang pertama itu, kalau sama mamah papah juga sering sih, biasanya video call.	(FT: W1: L: 939-941)
	Dukungan teman saya disini itu selalu ada, kadang mereka kasih tau tentang kuliah mata kuliah apa yang belum saya mengerti, kadang diingetin kalau tidak boleh malas. Macam ada semangat dari mereka dan buat saya sendiri, dukungan dari teman-teman.	(FT: W1: L: 955-961)
	Mereka saling mendukung, saling <i>support</i> . Macam semangat buat saya sendiri untuk tetap tinggal disini dan kewajiban kuliah.	(FT: W1: L: 966-969)
	Teman-teman papua sana, sering kadang suka cerita-cerita gimana kuliah disana.	(FT: W1: L: 989-991)
	Telfonan kadang sama ayah, tapi biasanya sama ibu, telfonan ber jam-jam. Iya, semua saya ceritain sama ibu, makanya sekalnya telfon itu lama.	( FT : W2 : L: 748- 760 )
	Dari teman dapat, mereka yang selalu semangatin, mereka yang selalu ingatkan kalau ada tugas.	(FT : W2: L: 761- 764)
	<i>Support</i> temen pasti saya dapat. Dari keluarga pasti jelas dapat. <i>Support</i> pertama dari keluarga, teman-teman yang disana juga.	( FT : W2: L: 863- 866)
	Dapat juga, kalau saya lagi tidak ada duit mereka kasih pinjam. Kalau mereka mau pinjam, saya kasih pinjam, ya kita saling membantu.	( FT : W2: L: 870- 874)
	Dari keluarga, di telfon gitu pasti dikasih saran, solusi juga.	( FT: W2: L: 883-885)

## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### KASIM

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil Informan Kasim</b>	
	Nama Lengkap. Abu Kasim Kamaruddin Weriuw.	(KS : W1: L: 5-11)
	Tempat Tanggal Lahir. Merauke. Oktober, 1995. 22 Tahun.	( KS: W1: L: 27- 32)
	Kuliah. UIN Sunan Kalijaga. Jurusan PAI (pendidikan agama islam).	( KS: W1: L: 49- 52)
	Semester mau 7. Angkatan 2014.	(KS: W1: L: 56)
	Asal Merauke. Lahir besar disana.	(KS : W1: L: 60)
	Dari kecil tetap di merauke terus sampe SMA.	(KS:W1: L: 85-86)
	Keluar Papua lainnya juga belum pernah. Langsung ke Jogja.	(KS: W1: L: 75-80)
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja.	(KS: W1: L: 68-69)
	3 bersaudara, saya nomor 2 cowok sendiri.	(KS: W2: L: 103-104)
	Saya besarnya itu sama orang tua ayah, nggak sama ibu.	(KS: W1: L: 936-937)
	3 tahun di Jogja.	(KS: W1: L: 112)
	Dawam (darul ulum wal hikam)	(KS: W1: L: 815)
	Alamat sekarang. Malangan, Giwangan, Umbul Harjo, Yogyakarta.	(KS: W1: L: 700)
	Di pondok sendiri baru masuknya September. Setahun di pondok.	(KS : W1: L: 171- 177)
<b>B.</b>	<b>Persepsi Awal tentang Yogyakarta</b>	
	Jogja itu kota pelajar.	(KS: W1: L: 63)
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja.	( KS: W1: L: 69- 75)

	Langsung ke Jogja.	
	Jogja itu kota besar. Banyak hiburan lah kalau bahasanya.	(KS: W1: L: 235-237)
	Jogja sendiri dikenal untuk berapa persenya itu kan semua perantau.	(KS: W1: L: 417-419)
	Jogja kalau di tempat saya kita bilangnya Jogja itu Papua kedua, karena di Jogja paling banyak yang berasal dari Papua, Papua nya paling banyak diantara seluruh Indonesia.	(KS: W1: L: 420-428)
	Jogja sebagai Papua kedua karena kita kesini udah bisa ketemu sesama asal daerah.	(KS: W1: L: 431-432)
	Pertama datang sampe lupa keluarga. Saking senangnya sekali keluar langsung jauh, misal ke papua lainnya tapi ini langsung ke Jogja jauh dari pulau saya. Dari situ sampai bisa lupa sama keluarga dirumah saking asyiknya sama lingkungannya Jogja. Beberapa hari mulai pengen pulang.	(KS: W1: L:153- 162)
	Bahasnya dimanjakan sama Jogja. Ada keinginan pengen pulang.	(KS:W1: L: 165-166)
	Om yang ngurus sekaligus membimbing saya ke Jogja. Om saya bilang, kamu kesana itu bukan di Papua lagi kamu di Negeri orang jadi jaga sikap.	(KS: W1: L: 123-127)
<b>C.</b>	<b>Adaptasi Informan</b>	
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja. Langsung ke Jogja.	(KS: W1: L: 68-75)
	Kota besar. Banyak hiburan kalau bahasanya.	(KS: W1: L: 235-237)
	Perasaanya seneng pasti, kaya gitu untuk sebulan awal. Seneng banget keluar dari tempat sendiri terus bisa ngerasain suasananya, rame melihat orang	(KS: W1: L: 92-100)

	banyak, semuanya dari, gaya, stylish nya dari situ saya tertariknya itu, asyik, keren gitu jauh dari tempat saya.	
	Pertama datang kaya lupa keluarga saking senangnya, sekali keluar langsung jauh, langsung ke Jogja yang jauh dari Pulau saya. Dari situ sampai bisa lupa sama keluarga dirumah saking asyiknya sama lingkungannya Jogja. Beberapa hari itu mulai pengen pulang.	(KS: W1: L:153- 162)
	Bahasnya dimanjakan sama Jogja tapi ada juga keinginan pengen pulang.	(KS:W1: L: 165-166)
	Beberapa bulan tinggal se rumah bareng dosenya. setelah itu baru dicariin kos. Dosen uin, kebetulan dosenya rumahnya lumayan besar bisa nampung kita 11 orang.	(KS: W1: L: 189-195)
	Pertama lingkungannya, rame kalo tempat saya on aktivitasnya paling mentoknya jam 9-10 malam.	(KS: W1: L: 218-221)
	Dari sosial kurang jadi masih susah untuk beradaptasi. Salah satunya sama ramai nya Jogja. Pertama beda dari situ belum bisa untuk beradaptasi.	(KS: W1: L: 276-280)
	Kalau asrama Papua ya Papua semua, kalau Kalimantan, ya Kalimantan, nggak berkembang bahasanya. Beradaptasi dengan masyarakat, budayanya.	(KS: W1: L: 351-359)
	Lingkungan yang saya terima pertama datang nggak semua penduduknya itu asli pribumi, dari situ terbiasa jugak Jogja kalau di tempat saya kita bilangya Jogja itu Papua kedua, di Jogja itu paling banyak yang berasal dari Papua, Papua paling	(KS: W1: L: 420-428)

	banyak diantara seluruh Indonesia.	
	Ada rasa bangga tersendiri bisa kuliah di Jogja, bisa diluar daerah. apalagi lihat kampus di UIN, gedee. itu senengnya tuh luar biasa.	(KS : W1: L: 461- 466)
	Ke kampus sendiri sampe kampus rasanya terasingkan banget banget.	( KS: W1: L: 485-487)
	Sekarang udah baik, dulu pas masih awal-awal kuliah sampai dua semester masih diem. masih nggak mau lepas tertawa misalnya sampe lepas punya itu kembali ke tadi temen Papua.	(KS: W1: L: 566-571)
	Diem seribu bahasa.	(KS: W1: L: 579)
	Di pondok, pertama datang malah saya sendiri yang kaku.	(KS: W1: L: 708-710)
	Pertama, pesantrennya itu nggak terlalu ketat jadi kegiatannya pengajian ini kitab. Kitab gundul sih belum, cuma kitab umum kaya tafsir.	(KS: W1: L: 750- 755)
	Sama temen deket pas beberapa minggu untuk mengenal mereka. saya bareng temen yang ngajakin masuk pondok. Dari awal satu jurusan.	(KS: W1: L: 715-718)
	Sudah mulai faham sedikit tentang orang Jawa nah dari situ mulai belajar tentang lingkungan di sekitar.	(KS: W1: L: 725-736)
	Organisasi Lembaga santri preneur. Dibentuk oleh Kyai. Santri preneur sendiri menaungi seluruh santri Indonesia.	(KS: W1: L: 790-795)
	Kegiatan organisasi-organisasi, Kopsindo koperasi santri Indonesia.	(KS: W1: L: 805-806)
	Santri preneur kantor pusatnya itu di pondok. Dawam (darul ulum wal hikam).	(KS: W1: L: 810- 815)
	Sekarang Adaptasi, sosial budayanya sudah bisa	(KS: W2: L: 24-25)

	menyesuaikan.	
	Pertama itu bingung, kesepian, tidak percaya diri sampai lumayan lama. Sendirian ke Jogja sudah bisa menyesuaikan.	(KS: W2: L: 37- 45)
	Alhamdulillah sudah agak cocok sekarang dengan makanan di Jogja.	(KS: W2: L: 557-558)
	Sempat kaget. Beda sekali makanan di Papua sama disini. Disini cenderung manis.	(KS: W2: L: 562-564)
	Kaget. Masalah makanan sama adaptasi budaya yang sangat berbeda dengan budaya asal sana.	(KS: W2: L: 568-570)
<b>D.</b>	<b>Faktor yang Mempengaruhi Gegar Budaya</b> <b>(<i>culture shock</i>)</b>	
	<b>a. Faktor Intrapersonal Komunikasi &amp; Bahasa</b>	
	Pertama kali saya pendiem banget. Diem seribu bahasa.	(KS: W1: L: 245-246)
	Di pondok kurang begitu lancar. kromo alus nya belum bisa. Kurang faham saya mengenai bahasa Jawa.	(KS: W1: L: 510-511)
	Di Merauke kebanyakan masih bawaan budaya daerahnya. Tapi ditempat saya cuma logat doang.	(KS: W1: L: 584-587)
	Logatnya mungkin biasa dengar orang Jawa manggil kamu kalau kita manggilnya “ko”.	(KS: W1: L: 590-592)
	Penyempitan makna, Papua sendiri khususnya untuk penekanan terhadap bahasa kurang sudah nggak ada malah. Kalau di Jawa dari kecil langsung biasanya masa pertumbuhan langsung di tanamkan bahasa terus faham.	(KS: W1: L: 596-605)
	Pertama kesini, lihat anak kecil sudah faham bahasa	(KS: W1: L: 611-614)

	halus. Kalau disana, seperti saya sudah besar segini kalau untuk bahasa daerah sendiri tidak faham.	
	Pemakaian bahasa daerah sebagai alat komunikasi untuk sepuh-sepuh, tetua-tetua desa.	(KS: W1: L: 618-620)
	Komunikasi sejauh ini lancar. kadang kurang faham kalau kerja kelompok. Jadi susah untuk masuk dalam kelompok-kelompok.	(KS: W1: L: 855- 864)
	Belum terlalu belum bisa berbaur dalam kelompok.	(KS: W1: L: 875)
	Jarang komunikasi sama ayah. Tidak sempat berkomunikasi.	(KS : W1: L: 946- 952)
	Komunikasi sama ayah kurang baik. Lebih sering komunikasi sama om. Komunikasi sama ayah kurang terjaga dan kurang intens.	(KS: W1: L: 999-1004)
	Komunikasi dengan teman kampus. Mereka takut gimana cara mulai komunikasinya.	(KS: W2: L: 445-446)
	Bahasa sehari-hari disini bahasa Indonesia. Kadang bahasa Jawa paling “nggih” doang.	(KS: W2: L: 574)
	Pakai bahasa Indonesia. Pakai logat sana misalnya "ko mo kemana?"	KS: W2: L: 608-610)
	Bahasa sana itu kasar sekali. Sudah budaya, jadi biasa, cuma rada saru kalo di jawa.	(KS: W2: L: 600- 603)
	<b>b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat &amp; Perilaku)</b>	
	Perbedaan banyak. Pertama dari lingkungannya rame ya kalo tempat saya paling on aktivitasnya jam 9-10 malam.	(KS: W1: L: 218-221)
	Pertama kali tuh saya pendiem banget.	(KS: W1: L: 245-246)
	Kadang masih keinget suasana Merauke. Suasana Rumah.	(KS: W1: L: 270)
	Makanan jelas sangat beda banget. Kalau di sana masakan itu cenderung pedas dan asin. Kalau disini	(KS: W1: L: 291-297)



	manis sekali. Cocok sih tapi kan prosesnya lama.	
	Pertama beda nya dari situ belum bisa untuk beradaptasi.	(KS: W1: L: 302-303)
	Perbedaan budaya. Di Merauke sana masih dilakukan gotong royong dan saling menghargai sesama umat beragama.	(KS: W1: L: 315-318)
	Lingkungan saya dominan islam, tapi ya islamnya itu kurang gitu. Islam ktp.	(KS: W1: L: 339- 345)
	Dominan di lingkungan saya, pendatang dari luar daerah seperti Sulawesi, Makasar dan Jawa.	(KS: W1: L: 327-330)
	Berusaha beradaptasi dengan masyarakat dan budayanya.	(KS: W1: L: 358-359)
	Kebiasaan orang Papua. Biasanya kalau kumpul sesama teman dari daerah tertawa lepas terus tidak terkontrol.	(KS: W1: L: 402-406)
	Kerasa banget perbedaanya.	(KS: W2: L: 290)
	Ada beberapa kejadian yang bikin kasim naik darah. Disinggung mengenai warna kulit, asal suku Papua.	(KS: W2: L: 321-323)
	Kasim merasa tersinggung jika ada yang mengucilkan dirinya dan menyinggung tentang daerahnya. Papua.	(KS: W2: L: 392-397)
	Kasim susah bergaul. Tidak terlalu kenal dan tidak dekat dengan anak-anak PAI lainnya.	(KS: W2: L: 402-406)
	Hubungan antara kasim dengan anak-anak kelas sekedar di grup kelas.	(KS: W2: L: 414)
<b>E.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan</b>	
	Keluarga yang dukung nggak semua. Ayah sama om yang dukung.	(KS: W1: L: 368-369)
	Dukungan pertama dari diri sendiri, dukungan ya	(KS: W1: L: 902-909)

	dari motivasi diri saya sendiri. Pertama kali datang lingkungannya itu masih menganggap kita gaya semut kalau untuk ibaratnya kecil.	
	Dukungan emosional. Bukan dalam bentuk simpati. Malah lebih ke tekanan mental.	(KS: W2: LI 128-130)
	Dukungan mereka lebih ke motivasi.	
	Dukungan motivasi dalam bentuk di amanahin kalau bisa kuliah On Time.	(KS: W2: L: 153-154)
	Mereka dukungannya kalau bisa langsung ke ngambil jenjang berikutnya lagi S2.	(KS: W2:L: 227-229)

## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### Informan Paula

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil Informan Paula</b>	
	Nama. Paula Dimara. Marga Dimara.	(PA: W1: L: 39- 42)
	Tempat, tanggal lahir. Biak, 3 Juni 1996.	(PA: W1 : L: 47-49)
	Usia 21 tahun bulan Juni kemaren.	( PA: W2: L: 261)
	Jurusan Manajemen fakultas ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.	(PA : W1 : L: 50-51)
	Asal, Biak Papua.	(PA : W1 : L: 56)
	4 bersaudara, saya anak terakhir. yang ketiga kuliahnya di Papua, kakak saya perempuan kuliah di Makassar.	(PA: W1: L: 177-181)
	Dari kecil sama orang tua. Terus keluar baru kali ini merantau.	( PA: W2: L: 275- 276)
	Dari kecil di Biak tinggal sama orang tua terus. Tidak pernah se jauh ini, jauh banget sama Papua.	( PA: W2: L: 221- 225)
	Datang ke Jogja lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA saya tinggal sama orang tua di Papua.	(PA: W1: L: 164-166)
	Sudah hampir 3 tahun, diminta tinggal di asrama tapi tidak mau.	(PA: W1: L: 211-214)
	Asrama manokwari Papua Barat di condong catur.	(PA: W1: L: 222- 224)
	Semester ini, berat. Semester 5.	(PA : W2: L: 47)
	Orang tua sih PNS. Bapa sama mama PNS (guru).	( PA: W2: L: 265)
	Kakak pertama di raja ampat jadi guru, yang kedua kerja di manokwari, yang cewe kerja juga di manokwari, jadi yang tinggal di biak ibuku.	(PA: W1: L: 682- 686)
	Ibu saja, bapakku sudah meninggal baru saja bulan 4	(PA: W1: L: 689-690)

	bapakku meninggal.	
	SD Negeri Sawkoby di Biak sana. Terus SMP Negeri 1 Biak Utara, SMA juga sama SMA Negeri 1 Biak Utara. Lulus SMA 2014.	( PA: W2: L: 331- 335)
<b>B.</b>	<b>Persepsi awal tentang Yogyakarta</b>	
	Jogja itu kota pelajar. Nyaman gitu pasti. Ramai juga.	(PA: W1: L: 72-73)
	Baru pertama kali merantau.	(PA : W1 : L: 60-61)
	Sebelumnya tidak ada rencana ke Jogja. Tujuan utama kuliah kota Manado.	(PA : W1: L: 68- 72)
	Pertama kali ke Jogja, kaget pasti. Terus ternyata banyak orang timur di Jogja.	(PA : W1 : L: 126-129)
	Kaget pasti, soalnya semua bisa di jangkau, mulai dari makanan.	(PA: W1: L: 143-145)
	Datang ke Jogja biar lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA tinggal sama orang tua di Papua.	(PA: W1: L: 166-168)
<b>C.</b>	<b>Adaptasi Informan</b>	
	Sebelumnya tidak ada rencana ke Jogja. Tujuan utama kuliah di Manado.	(PA : W1: L: 68- 72)
	Pertama datang ke Jogja, kaget pasti. Ternyata banyak orang timur di Jogja.	(PA : W1 : L: 126-129)
	Adaptasi sudah baik.	(PA: W1: L: 209)
	Lebih senang ke luar daerah, keluar pulau, biar tambah pengalaman.	(PA: W1: L: 192- 194)
	Disini sudah hampir 3 tahun. Diminta tinggal di asrama tapi tidak mau.	(PA: W1: L: 213-215)
	Asrama manokwari Papua Barat di condong catur,tapi lebih memilih kos.	(PA: W1: L: 224- 226)
	Awal datang singgah di asrama Manokwari. Berapa bulan kemudian kos.	( PA: W2: L: 155- 158)
	Kalau tinggal di asrama otomatis ketemu teman itu saja	(PA: W1: L: 216- 220)

	tidak meluas pertemanannya, mending kos, cari relasi baru.	
	Pasti sedih, belum pernah jauh sama orang tua. Sedih banget tapi asyik soalnya bisa belajar hal baru jauh dari orang tua.	(PA : W1: L: 264-267)
	Aktif di Organisasi. Organisasi menambah relasi pertemanan selama di Jogja.	(PA: W1: L: 280-282)
	Organisasi kampus. Himpunan Papua Barat. Organisasi pemuda Gereja Kristen Jogja.	(PA: W: L: 280- 284)
	Pertama datang bingung makan apa disini kan manis masakanya. Kalau papua kan pedas. Soal makanan saya pilih-pilih, tidak sembarang makan.	(PA : W1: L: 316- 323)
	Masak sendiri sampai sekarang. Kalau malas beli.	(PA: W1: L: 330- 332)
	Perbedaan budaya. Dari tarian, bahasa, makanan. Kesenian budaya, & tradisi.	(PA: W1: L: 376- 379)
	Tradisi, makan pinang. Manfaatnya banyak untuk perempuan disana.	(PA: W1: L: 549-550)
	Orang Jawa kurang simpatik yang di kota, kalau di desa masih suka kadang kumpul, kekeluarganya dapat.	(PA : W1: L: 414- 417)
	Pertama kaget seperti kehilangan identitas diri. Awalnya dari Papua terus ke Jogja pasti bingung, kaget. Bahasa tidak faham sama sekali bahasa Jawa.	(PA: W1: L: 714- 719)
	Mahasiswa perantau, datang ke Jogja tidak faham dengan bahasa, budaya, makanan dan tradisi disini. rasanya pingin pulang saja.	(PA: W1: L: 729- 735)
	Berusaha menyesuaikan diri. Banyak bertanya kalau misal yang tidak faham pasti saya bertanya.	( PA: W2: L: 123- 125)
<b>D.</b>	<b>Faktor yang Mempengaruhi <i>Culture Shock</i></b>	
	<b>a. Faktor Intrapersonal Komunikasi &amp; Bahasa</b>	
	Bingung masalah bahasa. Kalau orang Jawa ngomong	(PA : W1: L: 292- 294)

	gitu, kadang diam dan bingung.	
	Pakai bahasa Indonesia dengan dialeg daerah sana.	(PA : W1: L: 300)
	Kendala bahasa yang masih sampai saat ini. Susah bagi saya mengenai bahasa.	(PA: W1: L: 306-311)
	Orang timur kalau ngomong keras, cepat macam orang marah. Kebiasaan sampai sekarang dialeg, logat masih dibawa.	(PA: W1: L: 527- 531)
	<i>Culture shock</i> . Awal datang sangat bingung, tidak tahu mau ngomong apa pokoknya kaget sekali.	(PA: W1: L: 706- 709)
	Awal dari Papua terus ke Jogja pasti bingung, kaget, bahasa Jawa juga tidak faham sama sekali.	(PA: W1: L: 716-719)
	Kurang faham dengan bahasa Jawa.	(PA: W1: L: 1151)
	Tidak faham bahasa Jawa, tidak bisa bahasa Jawa. Bahasa daerah sana saya tidak faham, tidak biasa. Seharian-pakai bahasa Indonesia logat Papua.	(PA: W1: L: 777- 786)
	Kalau logat tidak bisa hilang. Pasti dibawa dan sudah menjadi kebiasaan atau tradisi.	(PA: W2: L: 490- 492)
	Bahasa daerah sendiri tidak faham. Ada 200 lebih bahasa. Berbeda suku berbeda bahasa juga.	(PA: W1: L: 791- 792)
	kalau kamu “ko” saya “sa” terus kita itu “tong”.	(PA: W1: L: 802-803)
	Kendala, terutama bahasa. Kalau kumpul dikosan ngobrol pakai bahasa Jawa, saya tidak faham terus tanya sama teman yang faham.	( PA: W1: L: 966- 971)
	Kesulitan bahasa, cara mengatasinya tanya sama teman yang faham bahasa. Kita mau belajar bahasa Jawa gitu tanya- tanya.	( PA: W1: L: 1071- 1074)
	<b>b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat &amp; Perilaku)</b>	
	Pertama kaget, seperti kehilangan identitas diri saya yang awalnya dari Papua terus tiba-tiba datang ke Jogja pasti bingung, kaget, terus bahasa awal datang sih tidak	(PA: W1: L: 714- 719)

	faham sama sekali sama bahasa Jawa.	
	Perbedaannya banyak, tariannya, bahasa, makananya.	(PA: W1: L: 376- 377)
	Orang timur kalau ngomong keras, cepat macam orang mau marah.	(PA: W2: L: 527-529)
	Tradisi seperti makan pinang. Banyak manfaatnya, memperkuat gigi, untuk perempuan biar tambah rapet.	(PA : W1: L: 549- 550)
	Disini budaya nya kental apalagi di Jogja yang masih kental banget masalah adat istiadatnya.	(PA: W1: L: 820- 822)
	Banyak sih adat nya disana itu.	(PA: W1: L: 856)
	Papua banyak tradisi. Berbeda kelurahan beda juga tradisi dan budaya nya. Bahasa berbeda, ada 200 bahasa daerah di Papua sana.	(PA: W1: L: 879-884)
	Adat disana sebelum nikah harus ada mas kawin prosesnya pihak laki-laki bayar sama keluargaku.	(PA: W1: L: 847-850)
	Perilaku. Pukul kakak senior karena dipaksa tinggal di asrama tapi paula tidak mau.	(PA: W1: L: 1037- 1040)
	Kebiasaan, masih sering emosi. Gampang marah pokoknya orang Papua.	(PA: W1: L: 1042- 1044)
	Mudah tersinggung. Suka membandingkan budaya asal. Tidak percaya diri pas awal datang ke Jogja.	( PA: W1: L: 2095-2099)
<b>E.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan</b>	
	Keluarga mendukung, bapak sama ibu mendukung pasti.	(PA: W1: L: 189- 192)
	Orang tua dan keluarga yang <i>support</i> selalu.	( PA: W1: L: 2069-2070)
	Keluarga paling mendukung, mamah awalnya tidak setuju kalau bapak sih di bebaskan.	(PA: W1: L: 470- 472)
	Faktor internal dukungan penuh dari keluarga, sahabat lama di Papua, selalu support, teman SD, SMP, SMA pun masih intens hubungannya sangat baik.	( PA: W1: L: 2036- 2040)
	Mereka pasti dukung, lebih penting orang tua setuju	( PA: W1: L: 2044- 2047)



	kalau kita merantau selama kuliah.	
	Orang tua pasti, saudara, dan teman-teman itu sangat <i>support</i> dalam hal positif selama di Jogja. Jadi semakin betah di Jogja, semakin banyak orang baik	( PA: W1: L: 2062- 2066)
	Empati ya. Kalau dari dukungan keluarga dan teman dari smp itu sampai saat ini masih <i>support</i> saya.	( PA: W1: L: 2107- 2109)
	Sering telfon sama kakak. Pertama datang sebenarnya jarang telfonan sama mamah, memang di biarkan biar aku tidak ketergantungan.	(PA: W1: L: 2118- 2120)
	Dukungan emosional, teman-teman disini baik sekali. Dukungan bentuk informatif yang utama dari keluarga. <i>support</i> keluarga dan orang terdekat,	(PA: W2: L: 546- 553)
	<i>Support</i> utama dapat dari keluarga, terutama mama, bapa, dan kakak kakaku. Kalau teman-teman kampus baik, sering mengingatkan tugas, sering semangatin.	( PA: W2: L: 555- 559)

## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### *Significant Other Faustin*

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil <i>Significant Other</i></b>	
	Nama lengkap. Indah Oktaviani	(IO : W1: L: 20-21)
	Umur. 20 Tahun	(IO : W1: L: 20-21)
	Kuliah Fakultas Kedokteran UGM. Jurusan Kesehatan Gizi 2016	( IO : W1: L: 25-26)
	Asal. Riau, Sumatera	( IO : W1: L: 57-58)
<b>B.</b>	<b>Hubungan <i>Significant Other</i> dengan Informan</b>	
	Teman sekelas informan	( IO : W1: L: 25-26)
	Mengenal informan sejak awal kuliah, selama lebih kurang 1 tahun	( IO : W1: L : 48-49)
	Kita kuliah itu ada yang kebetulan sekelas terus ada juga yang nggak sekelas sama dia.	( IO : W1: L: 354- 357)
	Awalnya tidak kenal, kemudian jadi dekat	( IO : W1: L: 55-56)
	Akhirnya kita temenan, saya deket sama dia terus ngobrol-ngobrol gitu kan dan ternyata kita cocok ya walaupun latar kita berbeda-beda ya, kalau saya kan dari Sumatra bagian barat /Riau ya, nah sedangkan dia kan dari bagian timur.	( IO : W1: L: 66- 72)
	Karena kita sama-sama anak perantauan.	( IO : W1: L: 73- 76)
	Bertiga kita. Iya, Lia itu satunya dia asal Kalimantan.	( IO : W1: L: 641- 642)
<b>C.</b>	<b>Pandangan/ Pendapat Informan Menurut <i>Significant Other</i></b>	
	Menurut saya anaknya baik, cuma agak tertutup	( IO : W1: L: 73- 76)
	Pendiam	( IO : W1: L: 81)
	Aku awalnya nengok dia itu orangnya cuek, kita dulu belum akrab banget, pendiem kayanya orang nya itu sendirian aja, bener-bener ngga ada yang akrab atau deket sama dia gitu.	( IO : W1: L: 496- 501)
	Kita juga kan pasti punya <i>secret</i> (rahasia) masing-masing.	( IO : W1: L: 87-88)
	Dia itu baik.	( IO : W1: L: 623)
	Introvert dia, tapi kalau sudah lama kenal sama dia sih biasa aja sih kaya saya gini yang dulu nya canggung sama dia, terus sekarang kita berteman.	( IO : W1: L: 627- 630)
	Orangnya tertutup, terus juga anaknya itu rada cuek, kadang kalau ditanya baru dijawab.	( IO : W1: L: 716- 718)
	Budayanya ya masih melekat, kita juga baru	( IO : W1: L: 95- 100)

	semester 3, hampir mau setahun kan disini ya sebenarnya sama budaya saya sendiri saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya masih penyesuaian juga.	
	Budaya yang melekat pada dirinya itu masih dibawa banget dengan kebudayaan Papua sana.	( IO : W1: L: 103-104)
	Kebudayaan asal kita masih dibawa sampe kita merantau kesini, ya kalau tentang budaya sih kayanya tidak mungkin luntur begitu saja, pasti masih ada yang melekat pada diri kita.	( IO : W1: L: 108- 112)
	Macam saya ini kan logat saya masih logat sumatera sana kan nya.	( IO : W1: L: 115- 122)
<b>D.</b>	<b>Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang <i>Significant Other</i></b>	
	Dia baru pertama kali merantau.	( IO : W1: L: 144)
	Saya juga baru pertama kali nya merantau dan jauh dari keluarga.	( IO : W1: L: 149-150)
	Keliatan masih dibawa budaya asalnya Papua. Pertama bisa dilihat dari segi bahasa, logatnya dia ya mungkin kakak tau sendiri kan ya Faustin kalau ngomong.	( IO: W1: L: 156- 160)
	Kalau misal ngobrol sama saya juga gitu kadang dia kurang faham dengan bahasa saya.	( IO : W1: L: 175-177)
	Bahasa Indonesia tapi masih pake logatnya sana gitu, jadi masih ke ciri banget kak logat dia.	( IO : W1: L: 184- 186)
	Berusaha untuk ngomong pakai bahasa Indonesia saja gitu kan, tapi masih kecampur campur juga. Ya namanya logat ya.	( IO: W1: L: 195- 198)
	Ini bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku juga pengen belajar bahasa Jawa.	( IO : W1: L: 208- 210)
	Kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun kesiangan kalau ada jam kuliah pagi, terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih dibawa kebiasaan disana.	( IO : W1: L: 227- 230)
	Mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih siang kali ya, terus biasanya kan tinggal bareng orang tua jadi ada yang bangunin, ada yang ngingetin, terus dia sekarang sudah tinggal sendiri disini jadi belum terbiasa.	( IO : W1: L: 234- 239)
	Dari kebiasaan Faustin yang seperti itu kan bisa dilihat kalau dia itu sebenarnya masih condong ke budaya asalnya.	( IO : W1: L: 250- 253)
	Bawaan ya maksudnya dia kan dari kecil sampe	( IO : W1: L: 255-256)

	SMA kan disana terus kan ya jadi lebih condong ke daerah asal.	
	Masih belum menghilangkan bahwa ini loh kebudayaan asal.	( IO : W1: L: 267-268)
	Berusaha lah kek mana caranya biar aku bisa beradaptasi dengan orang Jawa dan kebudayaan di Jawa.	( IO : W1: L: 272- 274)
	Ya namanya juga perantau ya kak, jadi macam mana caranya kita untuk beradaptasi dan memahami kebudayaan disini gitu. Yunita juga banyak cerita sama aku sih kalau masalah penyesuaian kebudayaan gitu, ya kita juga berjuang untuk tetap bisa beradaptasi dengan baik.	( IO : W1: L: 279- 285)
	Pernah denger sih istilah itu tadi yang kakak sebutin, aku pernah denger tapi aku nggak begitu faham.	( IO : W1: L: 311- 313)
	Ya dia ada rasa takut, terus khawatir bahwa dia bisa ngga ya beradaptasi untuk beberapa tahun ke depan disini, di Jogja.	( IO : W1: L: 314- 317)
	Berbeda lah apalagi kita yang dari luar pulau.	( IO : W1: L: 333- 334)
	Dia itu kaya khawatir takut kalau nggak bisa beradaptasi, terus ngga percaya diri.	( IO : W1: L: 345- 347)
	Yang paling kelihatan sih ya jelas bahasa, sudah kelihatan banget kalau bahasa ya kak, dilihat dari cara dia ngomong terus logat dan dialeg dia. Kalau misal dia ngomong itu sudah kelihatan beda banget sama logat sini, terus kadang-kadang itu ya campur-campur sih bahasanya. Nah kadang aku ngga faham juga	( IO : W1: L: 363- 371)
	Bahasa ya. Bahasa pasti kan kak, jadi itu sih sebenarnya, untungnya sih ada bahasa Indonesia sih, tapi bahasa Indonesia pun kalau logatnya tetap aja ya kadang masih nggak faham, bahasa Indonesia pun, logatnya Faustin itu nggak hilang lo kak, tetap lah itu logatnya orang Papua sana. Logat dia sama logat aku beda lo.	( IO : W1: L: 761- 770)
	Berbeda, tapi ya volume suara kita itu tinggi memang la, jadi macam orang marah kan kak kalau orang sini denger logat dan nada bicara kita.	( IO : W1: L: 776- 779)
	Logat bicara nya terus masalah makanan, makanan disini kan kebanyakan pada manis dia itu kurang cocok dengan makanan disini, jadi itu ya kadang dia masak sendiri sih di kosan. Misalkan kalau kita	( IO : W1: L: 377- 387)

	lagi rame-rame sama temen-temen nah ngajakin makan gitu kan, tapi dia ngerasa kalau tidak cocok dengan masakan sini tapi ya kadang kita paksain saja biar dia nanti nya itu doyan makan.	
	Dia itu kadang suka nggak cocok sama masakan/ makanan yang anak-anak beli, dia lebih milih masak sendiri. Ya nyirih itu masih sering dia.	( IO : W1: L: 396- 400)
	Kalau aku pun juga begitu kak, masih kadang suka milih-milih soal makanan.	( IO : W1: L: 420- 421)
	Dia masih suka keinget rumah keinget Papua, rindu rumah, keluarga, namanya juga perantau. Belakangan ini, beberapa bulan belakangan ini juga dia masih sering cerita kalau kangen sama keluarga, kangen rumah.	( IO : W1: L: 435- 441)
	Pantang pulang sebelum sukses.	( IO : W1: L: 453- 454)
	Dia cerita ya katanya pas awal-awal disini itu dia ngerasa kaya kesepian, takut nggak diterima dengan baik dilingkungan masyarakat, dikampus juga. Aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja ini kak, nggak percaya diri terus takut. Dia itu cenderung diam.	( IO : W1: L: 463- 470)
	Susah beradaptasi. Susah menyesuaikan diri dari mungkin bahasa nya, terus makanan, terus adat istiadat, tradisi nya juga berbeda, tapi lama kelamaan ya sudah mulai bisa menyesuaikan diri.	( IO : W1: L: 473- 478)
<b>E.</b>	<b>Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Awalnya juga rada kurang berbaur kalau yang saya lihat, tapi ya sejauh ini sudah mulai agak berbaur sekarang, sudah mau menyesuaikan diri di lingkungan sekitar kampus, sama di sekitar kos.	( IO : W1: L: 481- 486)
	Dia itu nggak bisa kak, nggak faham juga.	(IO : W1: L: 520- 521)
	Saya juga nggak bisa lo kak hehe, nggak ada temen orang Jawa juga jadi kalau nengok orang Jawa pada ngobrol kita suka pada diem aja nggak faham.	( IO : W1: L: 525- 528)
	Adat sih ya kayaknya ya dia kayanya faham sih kalau orang Jawa itu lembut, kayanya dia faham kalau yang simple-simple gitu kan.	( IO : W1: L: 560- 564)
	Mungkin kalau masalah budaya yang sampe kental banget budaya Jogja ya kayanya dia nggak begitu faham.	( IO: W1: L: 565- 567)
	Kesulitan lah kalau dilihat, apalagi masalah bahasa.	( IO : W1: L: 580- 581)



	Kadang kalau istilah Indonesia nya faham, tapi kalau istilah Jawa, sudah lah nggak faham lagi kita.	( IO : W1: L: 586- 588)
	Interaksi sosial sih, cukup baik.	( IO : W1: L: 610- 611)
	Menghargai banget, baik banget dia.	( IO : W1: L: 653- 654)
	Bahasa Indonesia biasa ya tetap aja ada logat-logat Papua sana.	( IO : W1: L: 658- 659)
	Susah kak kalau logat itu ya.	( IO : W1: L: 662)
	Kesulitan. dia merasa kaya yang banyak perubahan gitu.	( IO : W1: L: 670- 673)
	Kita itu sering banding- bandingin antara kebudayaan disini sama di daerah kita sana.	( IO : W1: L: 675- 677)
	Organisasi ada sih, kita itu ikut HIMAGIKA itu organisasi anak-anak gizi.	( IO : W1: L: 691- 692)
	Grup kelas kami kan HIMAGIKA. Ya kita juga berusaha untuk aktif lah kak, ya lumayan lah buat pengalaman juga kan terus nambah-nambah kenalan, nambah teman kan.	( IO : W1: L: 698- 702)
	Nggak mungkin kalau kita kenal semuanya kan, tapi memang kalau kita bertiga itu ya kemana mana bareng gitu lah kak. Aku pun nama-nama anak kelas itu nggak kenal semuanya, cuma sebagian aja sih soalnya ya lumayan banyak sih kak.	( IO : W1: L: 738- 743)
	Kita tuh kalau nengok orang Jawa ngomong itu ya kita saling lihat terus nyengir ajaa gitu, nggak faham kita kak hehe. Nah, kalau misal kita yang ngomong nih mereka juga nggak faham dengan bahasa kita.	( IO : W1: L: 751- 756)
	Yunita sih berusaha menyesuaikan kak, nah kakak kan orang Jawa nah Faustin sebisa mungkin menyesuaikan nada bicara. Kalau sudah kumpul sesama orang timur atau orang Sumatra gitu, dia pasti nada nya tinggi, terus keras macam orang Papua biasanya.	( IO : W1: L: 788- 795)
	Sudah ada usaha dari dia untuk bisa beradaptasi.	( IO : W1: L: 802- 803)
	Dia berusaha untuk beradaptasi nah kak, jadi menyesuaikan gitu kalau dia lagi kumpul sama teman-teman Papua nya ya sudah lah itu nada nya pasti tinggi, keras.	( IO : W1: L: 811- 814)
	Di HIMAGIKA itu Faustin aktif kok, sering ngumpul juga kan kita kalau misal mau ada acara kampus gitu.	( IO : W1: L: 824- 826)
<b>F.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Dari teman-teman kampus sih dapat ya.	( IO: W1: L: 838- 840)

	Ada grup ya yang HIMAGIKA.	
	Malah biasanya ngingetin Faustin tentang kuliah, nggak boleh malas, terus dingetin tentang tugas.	( IO : W1: L: 842- 844)
	Hal tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu support atau dukungan dari teman-teman sekitar.	( IO : W1: L: 846-848)
	Saya juga kan perantau ya pasti lah merasakan hal tersebut, jadi kalau kita ngumpul sesama anak daerah itu ya buat ngilangin rasa rindu sama rumah sih gitu kak, apalagi Faustin kan dari Papua sana.	( IO : W1: L: 131- 136)
	Sebenarnya kalau kita kumpul-kumpul sama anak-anak daerah itu sebenarnya ya buat obat kangen, ya buat ngilangin kangen rumah, terus kumpul-kumpul sesama orang daerah kita.	( IO : W1: L: 115- 122)
	Dari keluarganya sih ya, dapet banget malah kak, kadang itu ibu nya atau kakaknya gitu suka video call an sama Faustin, ya itu kan salah satu bentuk dukungan juga kan ya, dukungan keluarga itu yang penting kalau menurutku. Kita nih anak rantau kalau misal nggak ada dukungan dari keluarga & orang tua itu sudahlah pasti kita nggak ada yang betah merantau lama-lama disini.	( IO : W1: L: 849- 858)
	Semoga kita juga bisa saling <i>support</i> deh.	( IO : W1: L: 880-881)



## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### *Significant Other Kasim*

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil <i>Significant Other</i></b>	
	Nama Lengkap. Muhammad Mu'min Asal. Tangerang Provinsi Banten Tempat tinggal. Pondok DAWAM Malangan, Giwangan, Umbulharjo Yogyakarta.	(MM: W1: L: 12-15)
<b>B.</b>	<b>Hubungan <i>Significant Other</i> dengan Informan</b>	
	Mengenal Informan sudah selama setahun	(MM: W1: L: 20-21)
	Teman satu pondok dengan Informan	(MM: W1: L: 12-15)
	Dibilang deket banget ya nggak juga, sekamar cuma ya akrab gitu sih kalau dia cerita ya saya tanggepin saya dengerin.	(MM: W1: L: 299-303)
<b>C.</b>	<b>Pandangan/ Pendapat Informan Menurut <i>Significant Other</i></b>	
	Baik banget, <i>friendly</i> dan nggak kaya yang saya bayangkan kalau orang timur (Papua) itu kebanyakan kan agresif seram gitu mba tapi kalau kakak kasim sih enggak justru malah kebalikannya.	(MM: W1: L: 259- 264)
	Kakak kasim sih beda ya menurut saya, emang orang papua terkenal ya emang garang ya tapi kakak kasim ini beda.	(MM: W1: L: 47-49)
	Baik banget, royal, suka nolong temen, kadang di pondok itu kan namanya perantau ya ada yang kehabisan duit terus kakak kasim itu suka bantu temenya, kadang kakak kasim juga bantu saya.	(MM: W1: L: 52-57)
	Anaknya asyik sih kalau menurut sayaa.	(MM: W1: L: 336)
	Sama temen-teman ya ngobrol biasa, sama ustadz nah itu deket sama kakak kasim mba ustadz nya itu.	(MM: W1: L: 196-199)
	Mungkin sering curhat nya sama ustadz itu.	(MM: W1: L: 201-202)
<b>D.</b>	<b>Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang <i>Significant Other</i></b>	
	Curhat sih yaa kadang-kadang, waktu itu dia ngeluh kan masalah ya dia batal gabisa ikut KKN tahun ini itu kan terus dia ngeluh dia kapan bisa KKN, terus kapan wisudanya saya sudah kangen sama orang tua.	(MM: W1: L: 157-162)
	Harusnya KKN tahun ini, kuota pada penuh jadi dia gagal KKN tuh terus galau. Saya batal KKN terus kapan saya wisudaa gitu.	(MM: W1: L: 168-171)
	Curhat tentang papua itu belum, paling kangen orang tua yang sering saya dengar.	(MM: W1: L: 181-183)
	Sama keluarga, sering <i>video call</i> kalau setau saya kadang sama om nya kadang sama bapaknya.	(MM: W1: L: 188-190)
	Bahasa Indonesia, paling ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya.	(MM: W1: L: 286- 288)

	Kadang suka di bilang hee jenggot serem, kan dia jenggotnya khas gitu kalau orang papua pada bercandain kaya gitu.	(MM: W1: L: 343- 347)
	Pernah sih mba, dulu pas lagi makan bareng saya,mbah angkringannya ngomong bahasa jawa, saya sama kakak kasim itu kebingungan gitu kan ngomong apa terus kakak kasim itu diam saja macam orang bingung.	(MM: W1: L: 408- 413)
<b>E.</b>	<b>Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Pengetahuan saya tentang kakak kasim, dia sudah bisa beradaptasi sih dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal sama kakak kasim itu setahun yang lalu di pondok DAWAM ini kalau kangen-kangenan sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi namanya sudah biasa ya resiko orang merantau.	(MM: W1: L: 32- 40)
	Dengan lingkungan sekitar pondok, sudah kayaknya memang unik juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	(MM: W1: L: 123-127)
	Banyak betahnya sih kalau dipondok, karena mungkin ya lingkungan yang mendukung tuh banget ya, kalau disitu baru seminggu pun bisa betah kayanya.	(MM: W1: L: 220- 224)
<b>F.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Menurut saya, dapat sih mbaa dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya paling seminggu gitu pasti ada lah nelson sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang nelson duluan ya kakak kasim paling yang nelson duluan.	(MM: W1: L: 381- 386)
	Saya sih mendukung ya mba, asalkan hal tersebut positif.	(MM: W1: L: 399-400)
	Selagi itu hal yang positif bagi dia sih saya pasti mendukung.	(MM: W1: L: 403- 404)
	Sejauh ini sih dia sudah terlihat nyaman dan betah di jogja. Khususnya di pondok, dukungan dari teman-teman kampusnya dari teman-teman pondok dan dari keluarganya pun sangat <i>support</i> kakak kasim buat terus betah di Jogja.	(MM : W1: L: 433- 439)
	Syukurlah kalau kakak kasim betah, saya juga mendukung kakak kasim sih ya saudara sesama perantau.	(MM : W1: L: 439-442)

## KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

### *Significant Other Paula*

	Kategorisasi	Koding
<b>A.</b>	<b>Profil <i>Significant Other</i></b>	
	Nama Lengkap. Awalul Imroatus Sholihah.	(IM : W1: L: 16-17).
	Usia. 23 tahun.	(IM : W1: L: 19)
	Alamat. Perum Polri Gowok, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.	(IM : W1: L: 24-25)
<b>B.</b>	<b>Hubungan <i>Significant Other</i> dengan Informan</b>	
	Teman satu kos sejak tahun 2014	(IM : W1: L: 35-38)
<b>C.</b>	<b>Pandangan/ Pendapat Informan Menurut <i>Significant Other</i></b>	
	Awal paula kesini ya ada bau-bau budaya asalnya sana ya masih dibawa budaya sana.	(IM: W1: L :43-45)
	Rasa canggung, takut, serem.	(IM : W1: L: 370)
	<i>Stereotype</i> nya kan kalau orang Papua itu serem, kasar gitu kan. Cuma kalau saya lihat kesehariannya dia selama 1 semester itu kok dia diam saja, diam nya dalam artian ya mungkin dia belum berani menyapa duluan belum berani memulai percakapan duluan.	(IM: W1: L: 377- 384)
	Kebetulan orang Papua disini kana da 2 ya mba, salah satu nya ya paula itu kan mereka baik-baik semua maksudnya bukan yang aneh-aneh gitu.	( IM : W1: L: 992- 995)
	Kadang orang mau memulai komunikasi awal terus melihat bahwa dia orang Papua gitu mesti kan pada segan gitu ya, padahal mereka itu baik banget.	(IM : W1: L: 998- 10002)
	Adaptasi di jogja ini tetap ada perbedaannya ya mba seperti mungkin dari kesehariannya ya seperti tegur sapa terus pertemuan sama teman-teman sekitarnya terus dari makananya, dari gaya bicara kesehariannya dia ya beda sama orang yang dari jawa ya tetap ada perbedaannya.	(IM : W1 : L: 47- 55)
	Kalau saya disini kan orang jawa kalau mau lewat ya paling nggak kan ya negur permissi mba, paula ini kalau bawa teman-temannya mau lewat ya lewat aja, kalau orang nggak tau kan dikira sombong apa gimana ya mba ya.	(IM : W1: L: 57- 65)
	Berbeda kalau kita disini orang jawa kan ya kaya tegur sapa gitu kan, kalau orang sana mau lewat ya lewat aja gitu kan. Terus dari logat ngomongnya gitu kan kalau orang tidak tau kan dikiranya dia lagi marah atau apa.	( IM : W1: L: 69- 75)

	Terus dari segi makanan, ditawarkan makanan, nggak dimakan, kalau orang nggak toleransi apa nggak tau ya apa gimana gitu lidahnya beda mungkin.	(IM: W1: L: 79- 86)
	Dia makek yang buat gigi itu jugaa itu apa namanya sirih ya.	(IM: W1: L: 97-99)
	Sore santai sambil duduk duduk santai gitu ya dia itu sambil nyirih, sebagai temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan tradisinya dia disana itu ya nyinang apa nyirih.	(IM : W1: L: 148- 153)
	Kebiasaan orang Jawa ya kan paling tegur sapa gitu nah dia juga sekarang sudah mulai nyapa, sudah mulai membaur lah istilahnya ya dibandingin dulu pas awal kesini dia itu kaku, cuek.	(IM : W1: L: 510- 515)
	Ya melihat dia itu bisa jalan bareng dalam artian seimbang sih, antara dia ngebawa budaya dari daerah asalnya sana sama dia menyesuaikan budaya disini. Kalau kebiasaan dia yang masih sering itu tadi ya missal kaya pakai sirih itu tadi terus ya logat bahasa nya juga, dia kalau sudah lagi telfonan sama keluarganya itu sudah bisa ber jam-jam wah mana pake bahasa logatnya dia gitu kan wuhhh lamaa ngobrolin apa aja.	(IM: W1: L: 181- 193)
	Dia nggak pernah yang ngatain budaya kita budaya Jawa yang aneh gini gini, gitu nggak pernah sih mba ya dia baik sih, orang Papua yang baik menurutku.	(IM : W1: L: 879- 882)
	Menurut saya, nggak ada perbedaan kalau dia hanya mau membantu sesama dari suku nya saja, buktinya dia mau membantu teman kos.	(IM : W1: L: 618- 622)
	Faktor eksternal sih, mungkin gini ya, orang berpandangan bahwa stereotype yang asli orang timur, Papua sana kan mesti stereotype orang-orang kan menilai bahwa orang Papua itu begini, begini dalam artian itu keras, kasar. Padahal kan belum tentu orang Papua semuanya itu sama.	(IM : W1: L: 982- 991)
	Dia aktif kok, jadi jarang di kos gitu, ya jarang di kos nya itu kalau moment-moment tertentu.	(IM : W1: L: 797- 799)
	Kita juga saling toleransi juga yaa dia begitu, ya memang bawaan dari budaya nya dia gitu.	(IM : W1: L: 306- 308)
	Paula sekarang sudah berubah sih.	(IM : W1: L: 557- 558)
<b>D.</b>	<b>Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang <i>Significant Other</i></b>	
	Mungkin bisa dikatakan begitu, karena ya <i>culture shock</i> nya ada ya seperti dulu pas awal jarang dia tuh	(IM : W1: L: 220- 227)

	dulu nimbrung jarang ikut kumpul-kumpul gitu kan, ya dia kaya yang apa ya kaya kaget atau depresi gitu soalnya kan dia katanya baru sekali merantau ya.	
	Belum bisa mungkin dari logat bahasa nya kita terus kesehariannya kita. Nggak faham gitu dan gak tau mau ngapain, gitu dia bingung dan kaget gitu lah mba.	(IM : W1: L: 242- 249)
	Bahasa kan kadang dia ngerasa kalau mau nimbrung itu ngerasa nggak faham gitu kan jadinya dia kaya krik-krik gitu nggak faham.	(IM: W1: L: 280- 283)
	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tapi logat sana gitu.	(IM : W1: L: 571- 573)
	Sama sekali nggak. Dia faham aja nggak ko apalagi pake bahasa Jawa, ya bahasa Indonesia itu kadang ya keceplosan ada logat dari daerahnya.	(IM : W1: L: 578- 582)
	Komunikasi, ya baik kalau sama ibu kos juga baik sih. Sama tetangga kamar juga. Dulu itu dia butuh penyesuaian ya mba, ibaratnya kalau orang baru ya semua orang baru itu ya nggak langsung akrab.	(IM : W1: L: 646- 652)
	Dia memang kaya gitu kalau komunikasi sama warga sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya itu kendala dia di bahasa sih, tapi kalau sama anak-anak kosan sih dia kadang ya nanggapi kadang ya cuek.	(IM : W1: L: 744- 749)
	Faktor internal dalam sih ya paling yang menghambat itu ya masalah masih suka bingung dengan bahasa, terus makanan gitu kan, nah dia itu jarang banget mau diajakin makan bareng kita gitu soalnya kenapa lidah dia kan nggak begitu cocok dengan masakan sini.	(IM : W1: L: 959- 966)
	Sekitar 2 semester, dia belum begitu berbaur, belum bisa membaur ya namanya juga proses.	(IM : W1: L: 315- 318)
	Nggak faham sama sekali dia, sampe sekarang aja dia masih bingung terus plongoh kalau dengar bahasa Jawa.	(IM : W1: L: 446- 449)
	Awal kan mesti masih kebingungan.	(IM: W1: L: 336- 338)
	Kalau dia nggak faham gitu mesti dia bingung sendiri kelihatan banget kalau dia itu bingung dengan apa yang kita obrolin.	(IM: W1: L: 459- 462)
	Dia masih kental dengan bahasanya budaya nya disana kan di Papua sejak kecil dan baru merantau sekali ini langsung jauh, di Jogja.	(IM: W1: L: 484- 488)
	Dalam hal bahasa, bahasa kan bahasa komunikasi kan, faham pun dia nggak begitu faham, ya paling kalau dikit-dikit gitu faham ya paling dia cuma ketawa, sambil muka bingung.	(IM: W1: L : 502- 507)



<b>E.</b>	<b>Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Dari budaya asalnya sih masih dibawa dengan budaya asalnya sana ya bisa dilihat dari logat bicaranya kan terus komunikasinya lah itu masih dibawa budaya sana masih judes, tegas, keras, lantang tapi nanti lama-lama ya dia orangnya ramah paling kalau sekarang lewat senyum, terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih komunikatif lagi gitu ya sudah ada perubahan lah kalau dulu kan dia cuek.	(IM : W1: L: 110- 121)
	Kalau sekarang sudah bisa ya istilahnya sedikit berubah lah dari sikapnya sebelumnya, nah dia juga sudah bisa menyesuaikan lah dengan budaya yang ada di Jawa.	(IM : W1: L: 123- 128)
	Dia juga sudah bisa menyesuaikan pergaulan dengan orang Jawa.	(IM : W1: L: 166-168)
	Bisa menyesuaikan gitu lah kalau misal sore-sore anak-anak kosan nongkrong gitu terus dia nimbrung, kadang kalau dia ada makanan juga ya di bagi ke kita di tawarin gitu kan tapi kecuali kalau misal dia punya keripik babi atau apa lah yang ga sesuai kita gitu ya nggak ditawarin soalnya kan dia juga tau kalau kita ini Islam jadi ya kaya menghargai gitu.	(IM : W1: L: 203- 213)
	Dulu awalnya dia kalau dikasih makanan terus nggak sesuai dengan dia gitu langsung di tolak dan nggak mau katanya rasanya aneh gitu kan, tapi semakin kesini dia juga belajar gitu kan, kalau dikasih makanan atau dikasih apa itu diterima dulu lah paling tidak kan menghargai.	(IM: W1: L: 296- 304)
	Lambat laun ya dari awalnya cuma nyapa gitu kan terus semakin kesini lama-kelamaan dia juga sudah bisa nimbrung, sudah mau berinteraksi dengan kita, sesama tetangga kos.	(IM: W1: L: 252- 257)
	Dia itu cuek, gimana orang Papua. Sekarang dia kan sudah mulai beradaptasi ya jadi kalau misal dia mau minta tolong ya dia datang ke kamar saya atau ke tetangga kamar yang lain minta bantuan.	(IM : W1: L: 343- 349)
	Dia tetep masih ngobrol sama kita ya meskipun dia nggak faham.	(IM : W1: L: 466- 467)
	Interaksi sosialnya itu ya dia mulai membantu satu sama lain.	(IM : W1: L: 523- 524)
	Kalau awal dulu ya kaya gitu, kalau sekarang ya mungkin masih ada tapi kan ya sudah sedikit, sudah	(IM : W1: L: 596- 601)

	mulai mecair lah untuk omongan ya untuk bahasanya. Sudah beradaptasi.	
	Sudah bisa menyesuaikan lah.	(IM : W1: L: 605- 606)
<b>F.</b>	<b>Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan <i>Significant Other</i></b>	
	Temen-temenya yang maen kesini ya temen-temen dari suku yang sama, dari Papua.	(IM : W1: L: 490- 492)
	Ya kalau kita juga sih kadang ngajarin bahasa Jawa ya sama dia gitu, paling yang kita ajarin ya kosa kata sehari-hari aja yang gampang gitu misal “ora, terus hoooh” gitu ya paling terus dia bisa ngikutin kan soalnya kan mudah di cerna juga gitu. Dia juga kalau diajarin gitu mesti sambil ketawa-ketawa.	
	Faktor eksternal sih, ya mungkin teman-teman kampusnya itu yang selalu support dia terus pacarnya, kakak nya juga.	(IM : W1: L: 935- 938)
	Sama kakaknya, sering datang kesini ke Jogja buat nemenin dia terus buat support dia itu kakaknya sering telfonan, video call juga gitu.	(IM : W1: L: 942- 946)
	Kakaknya itu sering banget ke Jogja. Kakaknya juga baik sih, malah kakanya ramah kan suka tegur sapa duluan sama anak-anak kosan.	(IM : W1: L: 947- 952)



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Faustin
Tanggal wawancara	:	17 Juni 2017
Durasi	:	1 Jam 8 menit
Lokasi	:	Asrama Dharmaputra UGM
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 1 ke.1

**KODE: FAUSTIN - W1 (Informan 1, Wawancara 1)**

No.	Verbatim	Reduksi
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14.	<p>peneliti: selamat siang, dengan kakak faustin ya? baik perkenalkan nama saya dinda juwita kak dari psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nah saya disini mau sedikit wawancara dengan kakak mengenai skripsi saya yang berjudul "<i>culture shock</i> pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial" nah, untuk proses wawancaranya nanti akan di laksanakan beberapa kali pertemuan, jika kakak bersedia nanti kakak bisa mengisi surat perjanjian yang sudah saya sediakan, dan nama kakak dijamin aman dan dirahasiakan. gimana kak, sudah siap untuk dimulai wawancara nya kak? #00:00:03-4#</p>	

15.	Informan: ehm, jadi saya ke jogja ini <u>baru mau 1</u>	Baru mau 1 tahun disini (FT: W1: L: 15-16)
16.	<u>tahun disini</u> kak, nanti bulan juli besok pas 1 tahun	
17.	kak #00:00:17-4#	
18.	<b>peneliti: oh, baru juli besok baru mau 1 tahun ya</b>	
19.	<b>kak. kakak tidak keberatan kan jadi informan</b>	
20.	<b>saya? #00:00:29-0#</b>	
21.	Informan: tidak, tidak saya ya mau saja santai kalau	
22.	mau ada yang ketemu saya ya bisa saja #00:00:32-	
23.	0#	
24.	<b>peneliti: terima kasih ya kak sebelumnya, nah</b>	
25.	<b>disini kan tadi dijelasin di <i>informed consent</i></b>	
26.	<b>bahwa saya akan melakukan wawancara, nah</b>	
27.	<b>jika kakak bersedia nanti bisa ketemu lagi kalau</b>	
28.	<b>ada kekurangan data nanti saya bisa ketemu</b>	
29.	<b>kakak lagi ya, bisa? #00:00:52-0#</b>	
30.	Informan: iya..bisa bisa kak #00:00:56-6#	
31.	<b>peneliti: kakak faustin, asalnya dari mana ya?</b>	
32.	<b>#00:01:04-0#</b>	
33.	Informan: iya, saya <u>asal dari merauke saya kak.</u>	Asal dari merauke saya kak. Saya lahir besarnya di merauke tapi asli nya kabupaten boven digoel kabupaten lagi dari merauke. (FT: W1: L: 33-36)
34.	saya <u>lahir besarnya di merauke tapi asli nya</u>	
35.	<u>kabupaten boven digoel kabupaten lagi dari</u>	
36.	<u>merauke. #00:01:13-7#</u>	
37.	<b>peneliti: boven digoel ya kak.. saya tuh tau nya</b>	
38.	<b>ya cuma papua aja gitu kak, nggak tahu kalau</b>	
39.	<b>ada banyak jenisnya ya. #00:01:21-9#</b>	
40.	Informan: iyaa, <u>kalau disini kan ada jawa tengah.</u>	Kalau disini jawa tengah, jawa barat sama jawa timur. Kalau di papua sana ada kota-kota (FT: W1: L: 40-42)
41.	<u>jawa barat sama jawa timur. nah kalau di papua</u>	
42.	<u>sana ada kota-kota gitu kak #00:01:27-2#</u>	
43.	<b>peneliti: hehe, saya tau nya papua sama papua</b>	
44.	<b>barat doang. makanya saya bingung kan, eh</b>	
45.	<b>ternyata ada banyak kabupaten apa jenis gitu</b>	

46.	<b>yah kak. #00:01:39-3#</b>	
47.	Informan: iya, ada <u>papua barat papua selatan papua</u>	Papua barat papua selatan
48.	<u>saja. jadi papua selatan itu sebenarnya baru mau di</u>	papua saja. Papua selatannya
49.	<u>bentuk sih, papua selatannya itu merauke dan</u>	itu merauke dan sekitar boven
50.	<u>sekitar boven digoel nah kabupaten maphi, ada</u>	digoel nah kabupaten maphi,
51.	<u>kabupaten asmat, itu bagian dari papua selatan</u>	ada kabupaten asmat, itu
52.	<u>kalau sorong, manokwari itu papua barat, kalau</u>	bagian dari papua selatan kalau
53.	<u>jayapura, timika itu papua saja. #00:02:09-1#</u>	sorong, manokwari itu papua
54.	<b>peneliti: ohh, kalau jayapura sama timika papua</b>	barat, kalau jayapura, timika
55.	<b>nya ya, kalau nabire kak? #00:02:10-9#</b>	itu papua saja. (FT: W1: L: 47-53)
56.	Informan: <u>kalau nabire itu, masuk papua #00:02:14-</u>	Kalau nabire, masuk papua
57.	<u>6#</u>	(FT: W1: L: 56)
58.	<b>peneliti: kan kemaren ada temen jugak yang</b>	
59.	<b>kuliah di STKKD nah itu dari nabire kak, terus</b>	
60.	<b>tadinya tuh kak, maaf sebelumnya ya saya tuh</b>	
61.	<b>udah janji sama nak asrama yang di jalan</b>	
62.	<b>kusumanegara itu nah, anak asrama mahasiswa</b>	
63.	<b>papua. #00:02:33-6#</b>	
64.	Informan: ohh... <u>di asrama papua ya #00:02:37-0#</u>	Di asrama papua (FT: W1: L: 64)
65.	<b>peneliti: iya.. yang di asrama papua, kebetulan</b>	
66.	<b>saya minta izin buat penelitian disana tapi kan</b>	
67.	<b>nggak semua nya di jadiin subjek kan kak, jadi</b>	
68.	<b>saya tuh belum dateng lagi kesana tapi saya</b>	
69.	<b>sudah janji sama pengurus di asrama itu kan,</b>	
70.	<b>saya minta beberapa subjek cuma ya saya belum</b>	
71.	<b>sempet ketemu lagi, nah saya pengennya itu</b>	
72.	<b>nggak cuma dari asrama doang sih, pengennya</b>	
73.	<b>pokoknya dari asrama manapun atau dari kos</b>	
74.	<b>gitu kan yang penting asal dari papua gitu kak.</b>	
75.	<b>okee, langsung saja ke pertanyaan wawancara</b>	
76.	<b>ya kak? #00:03:14-1#</b>	

77.	Informan: iya, boleh kak #00:03:15-3#	
78.	<b>peneliti: kakak, siapa nama panjangnya kak?</b>	
79.	<b>#00:03:19-7#</b>	
80.	Informan: <u>yunita faustina wawoon.</u> #00:03:22-4#	Yunita faustina wawoon (FT: W1: L: 80)
81.	<b>peneliti: berarti sekarang lagi semester berapa</b>	
82.	<b>kak? #00:03:25-5#</b>	
83.	Informan: sekarang <u>semester baru naik semester 3</u>	Semester baru naik semester 3
84.	yaa nanti. #00:03:32-8#	(FT: W1: L: 83)
85.	<b>peneliti: yunita faustina, siapa kak? #00:03:32-</b>	
86.	<b>8#</b>	
87.	Informan: <u>yunita faustina wawoon,</u> <u>tulisanya</u>	Yunita faustina wawoon.
88.	<u>wawon yaa.</u> #00:03:37-1#	Tulisanya wawon (FT: W1: L: 87-88)
89.	<b>peneliti: semester 2 berarti sekarang ya, nanti</b>	
90.	<b>baru mau naik semester 3 ya kak, berarti</b>	
91.	<b>angkatan tahun berapa? #00:03:46-0#</b>	
92.	Informan: iya, <u>2016 saya</u> kak #00:03:48-4#	2016 saya (FT: W1: L: 92)
93.	<b>peneliti: ohh baru 2016 kak, emm..jurusan apa</b>	
94.	<b>kak? #00:03:56-5#</b>	
95.	Informan: <u>kesehatan gizi</u> #00:03:59-4#	Kesehatan gizi (FT: W1: L: 95)
96.	<b>peneliti: jauh nggak sih kak dari sini</b>	
97.	<b>kampusnya? #00:03:58-2#</b>	
98.	Informan: yaa lumayan lah, fakultasnya disana sih	
99.	#00:04:06-3#	
100.	<b>peneliti: tapi kakak bawa kendaraan kan?</b>	
101.	<b>#00:04:06-9#</b>	
102.	Informan: biasa naik gojek sih #00:04:11-1#	
103.	<b>peneliti: kesehatan gizi, berarti itu fakultas apa</b>	
104.	<b>kak? #00:04:12-7#</b>	
105.	Informan: <u>fakultas kedokteran UGM</u> #00:04:19-3#	Fakultas kedokteran UGM
106.	<b>peneliti: ohh iya, yang dulu biasanya buat</b>	(FT: W1: L: 105)
107.	<b>sunmoran itu kan ya kak? #00:04:21-6#</b>	

108.	Informan : iyaa yang biasa buat sunmoran dulu itu	
109.	kak.. #00:04:36-7#	
110.	<b>peneliti: saya tuh taunya cuma fakultas</b>	
111.	<b>kedokteran sama fakultas kedokteran hewan,</b>	
112.	<b>hehee nah saya tuh bingung aduh asrama nya</b>	
113.	<b>dimana yaa ini, saya udah lewat kan tadi tuhh</b>	
114.	<b>hehe. emm..alamat asal tadi mana kak?</b>	
115.	<b>#00:04:35-0#</b>	
116.	Informan: iya, <u>alamat asal merauke</u> . #00:04:35-8#	Alamat asal merauke (FT: W1: L: 116)
117.	<b>peneliti: kalau alamat sekarang itu di jalan apa</b>	
118.	<b>ya ini kak? #00:04:39-2#</b>	
119.	Informan: <u>alamat sekarang sini jalan gambir</u>	Alamat sekarang sini jalan
120.	<u>karangasem baru</u> . #00:04:45-7#	gambir karangasem baru (FT: W1: L: 119-120)
121.	<b>peneliti: nah, ini saya ada beberapa pertanyaan</b>	
122.	<b>kan kak nah kalau misal pertanyaan dari saya</b>	
123.	<b>kurang jelas, kakak bisa tanyakan ke saya apa</b>	
124.	<b>yang kurang jelas gitu ya kak hehe. pertama nih,</b>	
125.	<b>apa persepsi kakak pertama kali mendengar</b>	
126.	<b>kota Yogyakarta? #00:05:10-0#</b>	
127.	Informan: emm.. <u>pertama kali saya dengar itu, kota</u>	Pertama kali saya dengar kota
128.	<u>Yogyakarta itu sebagai kota pelajar</u> , nah jadi saya	Yogyakarta itu sebagai kota
129.	tuh <u>sebenarnya pengen sih Yogyakarta tuh seperti</u>	pelajar, sebenarnya pengen sih
130.	<u>apa</u> , mau lihat kesana tapi sebenarnya tuh pertama	Yogyakarta tuh seperti apa.
131.	itu belum ada gambaran kesitu, jadi pas yang hanya	(FT: W1: L: 127-130)
132.	saya tahu itu <u>keluarga saya kan banyak yang</u>	Keluarga saya kan banyak
133.	<u>dibandung jadi ya saya tuh pengennya ke bandung</u>	yang dibandung jadi ya saya
134.	tapi mereka dari keluarga yang laen bilang	tuh pengennya ke bandung
135.	em..jogja juga bagus kok kalau mau kesana juga,	(FT: W1: L: 132-133)
136.	jadi ya sudah <u>saya kan tes gitukan dari propinsi</u>	<u>Saya kan tes gitukan dari</u>
137.	<u>mereka melakukan ada kegiatan beasiswa jadi, ya</u>	<u>propinsi mereka melakukan</u>
138.	<u>saya ikutan tes tes gitu, tes itu jadi saya kan ikut tes</u>	<u>ada kegiatan beasiswa jadi, ya</u> <u>saya ikutan tes ikut tes dari</u>

139.	<u>dari kabupaten merauke sama dari propinsi. jadi</u>	kabupaten merauke sama dari
140.	<u>yang saya ikut dari propinsi yang pertama dari</u>	propinsi. Saya ikut dari
141.	<u>kabupaten tapi saya nggak tembus, terus yang tes</u>	propinsi yang pertama dari
142.	<u>kedua dari propinsi saya tembus dan dari merauke</u>	kabupaten tapi saya nggak
143.	<u>itu cuma saya sendiri. jadi sebenarnya saya itu mau</u>	tembus, kedua dari propinsi
144.	<u>nya di undip semarang tapi saya dapat dua pilihan</u>	saya tembus dan dari merauke
145.	<u>di undip sama ugm jadi emm..sebenarnya saya di</u>	itu Cuma saya sendiri mau nya
146.	<u>ugm itu saya tidak terlalu ini sih, di jurusan gizi sih</u>	di undip semarang. Dapat dua
147.	<u>saya tidak terlalu minat tapi sudahlah nggak papa,</u>	pilihan di undip sama ugm,
148.	ya sudah tes terus dapat yang di gizi ya nggak apa-	jurusan gizi sih saya tidak
149.	apa sih. ya sudah langsung terima dan langsung	terlalu minat tapi sudahlah
150.	saya tes kesini tapi sebelum hasilnya keluar itu kan	nggak papa (FT: W1: L: 136-
151.	saya sudah disini duluan kan sudah di jogja tapi kan	147)
152.	saya fikir kembali lagi bagaimana hasil tes saya	
153.	nanti, ya kalau keluar di semarang ya saya harus ke	
154.	semarang tapi kan untung mereka bisa bukan yang	
155.	hasilnya keluar itu bukan di semarang atau di jogja	
156.	nanti mereka kasih lagi ke cabang lain, misal	
157.	makassar, bandung gitu. #00:07:38-0#	
158.	<b>peneliti: emm... dikasih pilihan lain gitu kak?</b>	
159.	<b>#00:07:38-5#</b>	
160.	Informan: iyaa, <u>pilihan lain</u> biasa kan banyak kan	Pilihan lain, oper lagi ke lain
161.	jadi ya mereka <u>oper lagi ke lain kota.</u> jadi saya tuh	kota. Fikir saya ah kayanya ya
162.	<u>fikir saya ah kayanya ya disini bagus dengan situasi</u>	disini bagus dengan situasi nya
163.	<u>nya keadaannya juga nyaman jadi sudah ya terasa</u>	keadaannya juga nyaman
164.	<u>aman lah pas itu saya daftar lagi dikampus stikes</u>	sudah ya terasa aman lah pas
165.	<u>yang di ringroad itu sudah tembus, sudah pas</u>	itu saya daftar lagi dikampus
166.	tinggal mau ikut ospek, begini mereka <u>kirim nama</u>	stikes yang di ringroad itu
167.	<u>saya di UGM gitu ya sudah langsung saya pilih</u>	sudah tembus (FT: W1: L:
168.	<u>disitu karena itu kan kita sudah isi semua data kan</u>	160- 165)
169.	<u>tentang data diri kita terus orang tua dan keluarga.</u>	Kirim nama saya di UGM gitu
		ya sudah langsung saya pilih
		disitu karena itu kan kita sudah
		isi semua data kan tentang data
		diri kita terus orang tua dan



170.	#00:08:21-4#	keluarga (FT: W1: L: 166-169)
171.	<b>peneliti: jadi biodata gitu ya kakk? #00:08:21-</b>	
172.	<b>4#</b>	
173.	Informan: iya gitu, ya sudah <u>saya pilih itu dan</u>	Saya pilih itu dan langsung disini kan pengalaman juga dari kakak pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai juga disini, baru pulang. (FT: W1: L: 173-176)
174.	<u>langsung disini kan pengalaman juga dari kakak</u>	
175.	<u>pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai</u>	
176.	<u>juga disini, baru pulang. #00:08:35-9#</u>	
177.	<b>peneliti: berarti, keluarga pada banyak yang</b>	
178.	<b>disini ya kak? #00:08:36-1#</b>	
179.	Informan: iyaa, iya jadi ya sudah saya <u>disini dan</u>	Disini dan sudah nyaman dengan jogjaa. (FT: W1: L: 179-180)
180.	<u>sudah nyaman dengan jogjaa. #00:08:47-6#</u>	
181.	<b>peneliti: okee, hehee. kakak sebelumnya sudah</b>	
182.	<b>pernah ke jogja? #00:08:56-4#</b>	
183.	Informan: belum kak, jadi baru <u>pertama kali</u>	Pertama kali merantau ke jogja. Datang disini tanggal 26 juli 2016. (FT: W1: L: 183-185)
184.	<u>merantau ke jogja. saya datang disini tanggal 26 juli</u>	
185.	<u>2016. #00:09:10-7#</u>	
186.	<b>peneliti: 26 juli ya kak? jadi baru mau setahun</b>	
187.	<b>minggu besok nih ya kak? #00:09:17-4#</b>	
188.	Informan: iyaa kak hahaha. <u>Baru mau setahun</u> saya	Baru mau setahun (FT: W1: L: 188)
189.	<u>disini. #00:09:20-3#</u>	
190.	<b>peneliti: apakah, yang kakak rasakan selama</b>	
191.	<b>pertama kali datang ke kota Yogyakarta?</b>	
192.	<b>#00:09:28-5#</b>	
193.	Informan: emm.. yang saya rasakan <u>pertama disini</u>	Pertama disini itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit begitu untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan masyarakatnya, mungkin dari berbahasa kalau kita kan maksudnya baik, tapi nanti dianggap kasar logatnya kan beda gitu jadi yaa saya juga kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah jadi ya bingung sendiri. Saya rasakan pertama disini ya rasa
194.	<u>itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit</u>	
195.	<u>begitu untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan</u>	
196.	<u>masyarakatnya, mungkin dari berbahasa</u> kalau kita	
197.	kan maksudnya baik, tapi nanti <u>dianggap kasar</u>	
198.	<u>logatnya kan beda gitu jadi yaa saya juga kalau mau</u>	
199.	<u>bicara begitu kadang diam karena takut salah jadi</u>	
200.	<u>ya bingung sendiri gitu kak, jadi yang saya rasakan</u>	



201.	<u>pertama disini ya rasa takut gitu, takut salah apalagi</u>	takut gitu, takut salah apalagi
202.	<u>dari bahasa gitu kan, kita kan maksudnya baik tapi</u>	dari bahasa gitu kan, kita kan
203.	<u>nanti dianggap kasar, ya jadi takut gitu. #00:00:14-</u>	maksudnya baik tapi nanti
204.	6#	dianggap kasar, ya jadi takut
205.	<b>peneliti: mm...jadi orang-orang nganggepnya</b>	gitu (FT: W1: L: 193- 203)
206.	<b>karena orang papua gitu mungkin ya kakk</b>	
207.	<b>#00:00:13-8#</b>	
208.	Informan: iya, <u>orang-orang pada takut ya sama</u>	Orang-orang pada takut ya
209.	<u>orang papua #00:00:17-0#</u>	sama orang papua (FT: W1: L:
210.	<b>peneliti: tapi bener kak, jujur kak saya pertama</b>	208- 209)
211.	<b>kali juga kaya gitu kan tadinya subjek saya itu</b>	
212.	<b>mahasiswa luar jawa, cuma sama dosen di</b>	
213.	<b>saraninya ke mahasiswa papua ajaa gitu, " aduh</b>	
214.	<b>buu.. saya ngga punya kenalan anak papua,</b>	
215.	<b>gimana dong" udah cobaa dulu ajaa dijalanin,</b>	
216.	<b>eh yauda mau gimanapun caranya, saya harus</b>	
217.	<b>berani kan kakk untuk kenalan sama anak</b>	
218.	<b>papuas, pertama saya udah mikir kalau anak</b>	
219.	<b>papua kan maaf nih ya kak, biasanya kan</b>	
220.	<b>agresif gitu hehee. terus nggak boleh saya</b>	
221.	<b>berfikir, ah belum di coba, harus dirubah nih</b>	
222.	<b><i>mindset</i> saya tentang orang papua yang agresif</b>	
223.	<b>gitu, ya akhirnya saya cari kenalan temen-temen</b>	
224.	<b>papua, kan ngga semuanya orang papua agresif</b>	
225.	<b>gitu kan yaa. selanjutnyaa nih kakk, mengapa</b>	
226.	<b>kakak memilih untuk merantau ke kota</b>	
227.	<b>Yogyakarta? #00:01:14-7#</b>	
228.	Informan: sebenarnya <u>saya merantau kesini</u>	Saya merantau kesini
229.	<u>berdasarkan pengalaman dari kakak-kakak saya</u>	berdasarkan pengalaman dari
230.	<u>yang sudah sukses disini, sebenarnya berdasarkan</u>	kakak-kakak saya yang sudah
231.	<u>pengalaman sih dan saya juga tertarik dengan apa</u>	sukses disini, pengalaman sih
		dan saya juga tertarik dengan

232.	<u>yaa.. mereka bilang itu, jogja itu aman tentram</u>	apa yaa.. mereka bilang itu,
233.	<u>damai pokoknya tidak ada gangguan apa-apa jadi</u>	jogja itu aman tentram damai
234.	ya, terus di tambah-tambah lagi dari <u>kakak kan</u>	pokoknya tidak ada gangguan
235.	<u>bilang ya kesana aja, disana bagus, tenang, orang-</u>	apa-apa. Kakak kan bilang ya
236.	<u>orangnya juga baik baik jadi ya sudah saya kesini.</u>	kesana aja, disana bagus,
237.	#00:02:03-5#	tenang, orang-orangnya juga
238.	<b>peneliti: maaf kak, kalau boleh suaranya rada di</b>	baik baik jadi ya sudah saya
239.	<b>kerasin biar kedengaran ya. emm..., sebelumnya</b>	kesini (FT: W1: L: 228-236)
240.	<b>kakak pernah merantau ke daerah lain</b>	
241.	<b>mungkin? apa baru pertama kali merantau?</b>	
242.	#00:02:14-6#	
243.	Informan: kalau saya, <u>baru pertama kali merantau</u>	Baru pertama kali merantau ke
244.	<u>ke jogja kalau ke kota-kota lain ya pasti cuma</u>	jogja kalau ke kota-kota lain ya
245.	<u>liburan saja.</u> #00:02:28-1#	pasti Cuma liburan saja. (FT:
246.	<b>peneliti: terus, apa yang kakak rasakan selama</b>	W1: L: 243-245)
247.	<b>merantau di Jogja dan otomatis jauh gitu kan</b>	
248.	<b>dari keluarga dari sanak saudara, teman gitu</b>	
249.	<b>kakk? #00:02:41-9#</b>	
250.	Informan: yaa..kalau yang <u>saya rasakan ya</u>	Saya rasakan ya sendirian,
251.	<u>sendirian, kesepian gitu</u> kan, terus teman ya	kesepian gitu, yang merantau
252.	palingan mungkin cuma dikampus ya kan disini kan	pun..yang dari merauke yang
253.	di apa.. jarang kan yang maksudnya, yang kita <u>yang</u>	di UGM itu ya jarang (FT: W1:
254.	<u>merantau pun..yang dari merauke yang di UGM itu</u>	L: 250-254)
255.	<u>ya jarang</u> gitu ya maen gitu juga jarang jadi ya yang	
256.	disini ya cuman mungkin kakak-kakak yang bisa	
257.	datang kunjungan ya paling sendiri lah, saya	
258.	<u>sendirian gitu di asrama aja.</u> #00:03:22-2#	Sendirian gitu di asrama aja
259.	<b>peneliti: berarti kalau dari teman dari</b>	(FT: W1: L: 258)
260.	<b>daerahnya kakak dari merauke gitu ada yang di</b>	
261.	<b>Jogja juga nggak? #00:03:29-4#</b>	
262.	Informan: yaa, adaa tapi ya bedaa. #00:03:31-6#	

263.	<b>peneliti: ohh, fakultas lain gitu kah? #00:03:31-6#</b>	
264.		
265.	Informan: iyaa, <u>fakultas lain ada satu yang se</u>	Fakultas lain ada satu yang se angkatan saya 2016 itu kita cuman berdua satu di fakultas geografi sama saya di kesehatan gizi (FT: W1: L: 265-267)
266.	<u>angkatan saya 2016 itu kita cuman berdua ya. satu</u>	
267.	<u>di fakultas geografi sama saya di kesehatan gizi.</u>	
268.	#00:03:48-3#	
269.	<b>peneliti: nah, perbedaan apa saja yang kakak</b>	
270.	<b>rasakan sebelum dan sesudah merantau?</b>	
271.	<b>#00:03:54-1#</b>	
272.	Informan: ya, <u>perbedaan nya</u> yaitu em...kalau	Perbedaan nya, sebelum merantau, soal makan itu kita bisa atur dari pas jam makan pasti makan, terus pokoknya semuanya teratur setelah merantau ya, sudah tidak teratur lagi kan karena mungkin tugas, atau misalnya ada rapat organisasi atau apa itu yang bisa membuat buat waktunya itu kurang, cara ngatur waktunya makan, mau tidur, apa kesibukan yang lain. ya pokoknya tidak tertur kakak (FT: W1: L: 272-281)
273.	<u>sebelum merantau</u> itu kan kita maksudnya ya <u>soal</u>	
274.	<u>makan itu kita bisa atur dari pas jam makan pasti</u>	
275.	<u>makan, terus pokoknya semuanya teratur</u> lah hehe	
276.	<u>dan setelah merantau ya, sudah tidak teratur lagi</u>	
277.	<u>kan karena mungkin tugas, atau misalnya ada rapat</u>	
278.	<u>organisasi atau apa itu yang bisa membuat buat</u>	
279.	<u>waktunya itu kurang, cara ngatur waktunya makan,</u>	
280.	<u>mau tidur, apa kesibukan</u> yang lain. ya pokoknya	
281.	<u>tidak tertur kakak</u> #00:04:52-6#	
282.	<b>peneliti: iyaa...padahal pas sebelum merantau</b>	
283.	<b>em.. aman-aman, lancar saja ya kakk. kalau</b>	
284.	<b>disini kan nggak cuma dari papua doang ya</b>	
285.	<b>kakk yang tinggal di asrama? nah itu bagaimana</b>	
286.	<b>cara kakak beradaptasi dengan mahasiswa yang</b>	
287.	<b>ada di asrama ugm ini? #00:05:12-9#</b>	
288.	Informan: emm...ya <u>saya sih beradaptasi...</u>	Saya sih beradaptasi... (FT: W1: L: 288)
289.	#00:05:23-4#	
290.	<b>peneliti: iya, jadi seumpama nih samping kamar</b>	
291.	<b>kakak ada mahasiswa dari jawa gitu, misal nih</b>	
292.	<b>terus kakak itu cara negur sapa, dengan teman</b>	
293.	<b>sebelah kamar itu dengan cara gimana?</b>	

294.	#00:05:35-1#	
295.	Informan: kalau itu sih, saya kan bisa kan di dapur	
296.	itu kan kita kan emm..taroh kompornya itu kompor	
297.	gas yang kecil, itu kan masing-masing orang kan	
298.	punya sendiri-sendiri kan iya, jadi tuh abis masak	
299.	itu dibawa lagi ke kamar, tapi kalau yang ada	
300.	mahasiswa satu S2 itu dia kan punya yang besar,	
301.	jadi kalau misalnya gas nya kita habis ya pasti saya	
302.	lah yang kesana yang laen itu gimana ya mereka	
303.	macam takut-takut gitu, jadi saya bilang sama mas	
304.	nya, permisi mas, ini mau pinjem kompornya buat	
305.	masak soalnya gas saya habis gitu, terus dia jawab	
306.	ohh iya nggak apa-apa mba, silahkan ajaa gitu oh	
307.	iyaa makasih ya mas gitu hehe. #00:06:35-3#	
308.	<b>peneliti: emm...jadi kakak duluan yang negur</b>	
309.	<b>yah terus minta minjem kompornya yaa hehee.</b>	
310.	<b>terus bagaimana kondisi kakak saat ini dengan</b>	
311.	<b>lingkungan sekitar? sudahkah nyaman dengan</b>	
312.	<b>Jogja, sudahkah nyaman tinggal di asrama,</b>	
313.	<b>gimana teman-temannya? #00:06:53-7#</b>	
314.	Informan: kalau saya sih, <u>kalau sama asrama ini ya</u>	Kalau sama asrama ini ya sudah nyaman, kita mau belajar atau apa itu kan, beda kan dengan di kos (FT: W1: L: 314-317)
315.	<u>sudah nyaman</u> sih, karena kan kalau misalnya <u>kita</u>	
316.	<u>mau belajar atau apa itu kan, beda kan dengan di</u>	
317.	<u>kos</u> , kalau di kos itu kan beda siapa saja mau datang	
318.	bebas langsung tinggal masuk aja, kalau di asrama	
319.	kan pasti kan ya izin sama satpam, jadi ya kalau	
320.	saya sih rasa aman itu jadi kalau ada perlu apa	
321.	penting, nanti dihubungin di satpam terus nanti	
322.	satpam datang ngabarin kita ke kamar gitu kalau	
323.	ada tamu, jadi saya ya <u>sangat aman lah disini.</u>	Sangat aman lah disini. (FT: W1: L: 323)
324.	#00:07:36-8#	

325.	<b>peneliti: kalau boleh tahu, di asrama ini ada jam</b>	Asrama ini ada jam malamnya sih, batesnya jam 9 malam (FT: W1: L: 327-328)
326.	<b>malamnya kah kak? #00:07:39-4#</b>	
327.	Informan: <u>asrama ini ada jam malamnya sih,</u>	
328.	<u>batesnya jam 9 malam</u> , cuma jarang soalnya lagi	
329.	perbaikan jadi ya belom teratur lagi sih jam	
330.	malamnya, jadi misalnya kalau keluar begitu mau	
331.	jam berapa pulang ya biasa, masih bebas gitu.	
332.	#00:08:03-7#	
333.	<b>peneliti: jadi masih bebas gitu yaa, soalnya</b>	
334.	<b>gerbangnya belum di tutup lagi hehe. #00:08:06-</b>	
335.	<b>0#</b>	
336.	Informan: kalau yang kemaren kan, itu gerbangnya	
337.	ada tapi itu kan cuma dibikin sementara gitu kan,	
338.	jadi tu kalau yang terlambat pulang ya, ngomong	
339.	sama satpamnya sih, minta dibukain gituu.	
340.	#00:08:16-2#	
341.	<b>peneliti: berarti kalau seumpama, saya datang</b>	
342.	<b>kesini terus belum ketemu sama kakak nih, jadi</b>	
343.	<b>saya harus lapor dulu gitu ke satpam gitu yaa</b>	
344.	<b>kakk hehee. #00:08:25-2#</b>	
345.	Informan: iyaa..boleh kok izin aja kakk hahaa	
346.	#00:08:26-8#	
347.	<b>peneliti : lain kali kan, hehe saya men kesini lagii</b>	
348.	<b>gitu kakk, harus lapor dulu yaak. terus, kendala</b>	
349.	<b>apa saja yang kakak rasakan selama tinggal di</b>	
350.	<b>jogja? #00:08:43-5#</b>	
351.	Informan: kalau sebenarnya, dari <u>lingkungan sekitar</u>	
352.	<u>sudah nyaman</u> sih cuman <u>kendala nya tuh biasanya</u>	
353.	<u>tuh pada makanan</u> , makan kan kalau beda rasa	
354.	sudah biasa dengan yang pedas kalau saya pedas,	
356.	asin. nah kalau disini kan semua rata-rata kan	Lingkungan sekitar sudah nyaman. Kendala nya tuh biasanya tuh pada makanan, tidak cocok dengan makanan di jogja, karena terlalu manis. ( FT: W1: L: 351- 358)



357.	manis, jadi ya maksudnya ya <u>tidak cocok dengan</u>	
358.	<u>makanan di jogja, karena terlalu manis.</u> #00:09:28-	
359.	6#	
360.	<b>peneliti: tapi, kalau kakak disini cari makan apa</b>	
361.	<b>makanan masakan sendiri kak? #00:09:35-9#</b>	
362.	informan: <u>kalau saya, masak sendiri</u> kadang ya	Kalau saya, masak sendiri (FT: W1: L: 362)
363.	masak sendirii kadang juga dirumah makan gitu.	
364.	#00:09:42-6#	
365.	<b>peneliti: kebanyakan kalau mahasiswa, temen-</b>	
367.	<b>temen saya kan kalau dari luar jawa itu mesti</b>	
368.	<b>yang pertama itu nggak cocok sama makanan,</b>	
369.	<b>terus yang kedua bahasa kakk. kalau kakak</b>	
370.	<b>ngalamin itu semua nggak? #00:09:55-3#</b>	
371.	Informan: iyaa...iyaa.. sebenarnya saya nggak suka	
372.	cuma saya kan selama disini kan saya mm.. <u>tidak</u>	Tidak selalu gabung sih sama suku-suku saya. Teman saya itu dari luar papua, khususnya jawa, ada yang dari _oordinato, riau juga (FT: W1: L: 372-376)
373.	<u>selalu gabung sih sama suku-suku saya</u> itu, tapi	
374.	saya itu semua <u>teman saya itu dari luar papua,</u>	
375.	<u>khususnya jawa, ada yang dari kalimantan, riau</u>	
376.	<u>juga</u> , jadi ya cepat sih mereka bilang kalau kamu	
377.	tuh harus begini gini, jadi saya tuh ya ngikut-ngikut	
378.	aja sih. #00:00:28-4#	
379.	<b>peneliti: soalnya kalau dari papua biasanya sih</b>	
380.	<b>temen-temennya ya yang dari papua jugaa gitu</b>	
381.	<b>kan kakk, jadi kakak sudah beradaptasi ya</b>	
382.	<b>sekarang sama lingkungan sekitar. kalau misal</b>	
383.	<b>dari intensitas budaya asal yang masih melekat</b>	
384.	<b>pada diri kakak ada kan kak pasti? seumpama,</b>	
385.	<b>kebiasaan apa yang biasa kakak lakuin disana,</b>	
386.	<b>terus tiba-tiba harus ke jogja dan justru beda</b>	
387.	<b>banget budaya nya kan kak, budaya antara di</b>	
388.	<b>papua dan di jogja gitu? #00:01:09-9#</b>	

389.	Informan: bedaa sekali kak, #00:01:10-7#	
390.	<b>peneliti: nah, itu cara kakak menyikapi nya</b>	
391.	<b>bagaimana? dan seperti apaa? #00:01:11-3#</b>	
392.	Informan: kalau disana itu kan biasanya tuh ada	
393.	acara apa, tarian-tarian gitu, nah kalau disini kan	
394.	biasanya sih ada sih tarian, cuman itu kalau disana	
395.	dari <u>organisasi papua</u> gitu mm.. mereka mungkin	Organisasi papua. Acara
396.	lagi apa ya mau bikin acara, biasa tuh acara apa gitu	budaya ya Cuma kalau ada
397.	kan namanya, ya <u>acara budaya ya cuma kalau ada</u>	kegiatan budaya gituu (FT:
398.	<u>kegiatan budaya gituu</u> lo kak. #00:02:10-2#	W1: L: 395-398)
399.	<b>peneliti: oke, kita lanjut ajaa kak. menurut</b>	
400.	<b>kakak bagaimana kah perbedaan budaya asal</b>	
401.	<b>dengan budaya di jawa? #00:02:20-8#</b>	
402.	Informan: kalau <u>perbedaan budaya</u> itu, ya itu <u>dari</u>	Perbedaan budaya, dari sisi
403.	<u>sisi berpakaian</u> , terus dari cara tariannya jugak tuh	berpakaian, logat, pernak-
404.	terus dari musik nya juga bedaa gitu kak terus dari	pernik perhiasan yang
405.	<u>logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga</u>	digunakan juga sangat
406.	<u>sangat berbedaa ya gitu.</u> #00:02:55-0#	berbedaa ya gitu. (FT: W1: L:
407.	<b>peneliti: jadii sangat berbeda drastis ya kak?</b>	402- 406)
408.	<b>terus, bagaimana cara kakak untuk</b>	
409.	<b>menyesuaikan kebudayaan asal sama</b>	
410.	<b>kebudayaan di jawa? #00:03:07-8#</b>	
411.	Informan: kalau saya sih, maksudnya kan <u>kita sudah</u>	Kita sudah bukan di daerahnya
412.	<u>bukan di daerahnya kita lagi kan jadi ya kalau</u>	kita lagi kan jadi ya kalau
413.	<u>misalnya ada budaya yang beda dari kita itu kita</u>	misalnya ada budaya yang
414.	<u>sesuaikan ajalah, jadi menyesuaikan budaya gitu.</u>	beda dari kita itu kita sesuaikan
415.	#00:03:38-2#	ajalah, jadi menyesuaikan
416.	<b>peneliti: kenapa kakak lebih memilih tinggal di</b>	budaya gitu. (FT: W1: L: 411-
417.	<b>asrama UGM dibanding dengan anak asrama</b>	414)
418.	<b>yang asrama Papua saja? #00:03:54-1#</b>	
419.	Informan: saya <u>lebih memilih di asrama kampus</u>	Lebih memilih di asrama
		kampus UGM. Tinggal di



420.	<u>UGM ini, karena kalau tinggal di asrama Papua ya</u>	asrama Papua ya pasti kita
421.	<u>pasti kita tidak akan tahu, tidak bisa berbaur gitu</u>	tidak akan tahu, tidak bisa
422.	<u>kalau kita mau mencoba berbicara sama orang lain</u>	berbaur gitu kalau kita mau
423.	<u>juga pasti susah</u> nanti, nah yang pertama <u>itu dari</u>	mencoba berbicara sama orang
424.	<u>segi bahasa</u> , bahasa itu yang membuat saya tuh	lain juga pasti susah itu dari
425.	macam ahh sudahlah itu, bahasa sana nah kalau	segi bahasa (FT: W1: L: 419-
426.	sekarang kan sudah di rantau jadi jangan lagi seperti	424)
427.	yang sama, saya harus berubahlah, jadi saya ya	Lebih milih disini _oordi
428.	<u>lebih milih disini ya mau berubahlah tidak seperti di</u>	berubahlah tidak seperti di
429.	<u>asrama papua gitu.</u> #00:04:43-6#	asrama papua gitu. (FT: W1:
430.	<b>peneliti: em...jadi mau lebih mandiri lebih</b>	L: 428-429)
431.	<b>beradaptasi gitu yaa kak, terus belajar</b>	
432.	<b>berbahasa lain gitu yaa. mm...siapa yang</b>	
433.	<b>mendorong kakak untuk melanjutkan kuliah di</b>	
434.	<b>kota Jogja ini? keluarga kah? teman kah? atau</b>	
435.	<b>siapaa? #00:04:56-0#</b>	
436.	Informan: kalau saya sih, <u>dari keluarga pastinya</u>	Dari keluarga pastinya (FT:
437.	kak. #00:05:05-1#	W1: L: 436)
438.	<b>peneliti: soalnya sebelumnya saudara-saudara</b>	
439.	<b>kakak pada banyak yang di Jogja ya?</b>	
440.	<b>#00:05:10-2#</b>	
441.	Informan: iya, <u>pada di Jogja</u> , dan saya juga merasa	Pada di Jogja. Bisa lulus terus
442.	mereka disini <u>bisa lulus terus pulang bisa kerja gitu</u>	pulang bisa kerja gitu wahh
443.	<u>wahh enak</u> , jadi saya juga pengen, saya harus <u>segera</u>	enak, segera kuliah, lulus terus
444.	<u>kuliah, lulus terus pulang bisa sukses lalu kerja gitu</u>	pulang bisa sukses lalu kerja
445.	kan. #00:05:31-9#	(FT: W1: L: 441-444)
446.	<b>peneliti: selanjutnya kak, nah sekarang kan</b>	
447.	<b>kakak sudah merantau ke jawa nih, bukan</b>	
448.	<b>menetap yaa tapi merantau, nah kebiasaan-</b>	
449.	<b>kebiasaan budaya dari Papua itu yang biasa</b>	
450.	<b>kakak terapin di Jawa tuh apa? misal dari logat</b>	

451.	<b>ngomongnya, apa keseharian kakak itu masih</b>	
452.	<b>kebawa suasana budaya Papua apa gimana?</b>	
453.	<b>#00:06:07-6#</b>	
454.	Informan: saya sih, <u>budaya yang terbiasa dari Papua</u>	Budaya yang terbiasa dari Papua. Di Papua ya kadang suka maen sampe malam, disini untuk belajar untuk menuntut ilmu (FT: W1: L: 454-459)
455.	biasanya sering gitu kebiasaan terjadi pas saya	
456.	tinggal di Jawa ini, saya sih kalau <u>di Papua ya</u>	
457.	<u>kadang suka maen sampe malam</u> gitu kan, nah	
458.	sekarang pikirannya sudah ya saya <u>disini untuk</u>	
459.	<u>belajar untuk menuntut ilmu</u> gitu kan ya jadi	
460.	seperlunya saja kalau mau maen. kalau <u>di Papua</u>	
461.	<u>kan bisa santae-santae</u> nah kalau disini ya kan	
462.	waktu juga kita harus sesuaikan lagi dengan waktu,	
463.	buat belajar tidur juga tepat waktu, abis itu baca-	
464.	baca kalau ada presentasi gitu. tidur juga mungkin	
465.	paling jam 10 malam gitu. #00:07:30-6#	
466.	<b>peneliti: berarti sudah rada berbeda ya kak</b>	
467.	<b>kebiasaanya? #00:07:37-2#</b>	
468.	Informan: iyaa kak, sudah sudah berbeda lah gitu	
469.	#00:07:43-4#	
470.	<b>peneliti: nah, selanjunya masuk ke dalam inti</b>	
471.	<b>dari pertanyaan ya kak hehe. apakah kakak</b>	
472.	<b>mengalami gegar budaya atau culture shock?</b>	
473.	<b>kekagetan budaya gitu kak, jadi perpindahan</b>	
474.	<b>budaya, yang awalnya dari budaya papua yang</b>	
475.	<b>justru berbeda dengan budaya jawa ya, nah itu</b>	
476.	<b>kakak mengalami hal tersebut tidak? #00:08:16-</b>	
477.	<b>0#</b>	
478.	Informan: emm...kalau saya <u>pertama datang ya</u>	Pertama datang ya ngalamin sih pastinya kerasa gimana gitu yang awalnya dari Papua terus ke Jogja gitu (FT: W1: L: 478-480)
479.	<u>ngalamin sih pastinya kerasa gimana gitu yang</u>	
480.	<u>awalnya dari Papua terus ke Jogja gitu</u> nah haha.	
481.	#00:08:37-1#	

482.	<b>peneliti: nggak apa-apa kakk cerita aja hehe.</b>	
483.	<b>#00:08:42-0#</b>	
484.	Informan: ya, dari <u>masalah makanan</u> tadi itu, kalau	Masalah makanan, pas pertama kesini itu jarang sih makan ya males maunya yang disana di Papua. Beda banget lah terus rasanya _oord gitu kak (FT: W1: L: 484-488)
485.	pas pertama sih saya sebelumnya <u>pas pertama</u>	
486.	<u>kesini itu jarang sih makan ya males</u> gitu, ah	
487.	<u>maunya yang disana di Papua</u> gitu nah ah pokoknya	
488.	<u>beda banget lah terus rasanya maless gitu kak.</u>	
489.	<b>#00:09:00-7#</b>	
490.	<b>peneliti: emm...jadi masih kangen makanan dan</b>	
491.	<b>masakan daerah sana ya kak yaa hehe.</b>	
492.	<b>#00:08:59-0#</b>	
493.	Informan: iyaa kak, terus tuh apa <u>disana ya kan bisa</u>	Disana _oordi bisa sering makan ikan terus papeda. Malas makan gitu nah terus makanan nya juga banyak yang manis rasanya terus ah banyak perbedaan lah pokoknya (FT: W1: L: 493-498)
494.	<u>sering makan ikan terus papeda</u> itu kan sering	
495.	disana, terus datang kesini itu ya cuma makan nasi-	
496.	nasi terus gitu, aduh jadi ya macam <u>malas makan</u>	
497.	<u>gitu nah terus makanan nya juga banyak yang manis</u>	
498.	<u>rasanya terus ah banyak perbedaan lah pokoknya</u>	
499.	tuh kak disana dibandingkan disini. <b>#00:09:28-4#</b>	
500.	<b>peneliti: berarti bentuk gegar budaya kakak tadi</b>	
501.	<b>itu dari pertama dari makanan ya, terus</b>	
502.	<b>adaptasi budaya, kalau dari teman kak?</b>	
503.	<b> mungkin kakak datang kesini sebelumnya sudah</b>	
504.	<b>ada teman yang dari satu kota datang kesini apa</b>	
505.	<b>kakak sendirian terus kakak berfikiran, aduhh</b>	
506.	<b>aku nanti temenan sama siapa nih diasrama?</b>	
507.	<b>#00:09:57-9#</b>	
508.	Informan: kalau <u>saya datang kesini sendirian</u> , jadi	Saya datang kesini sendirian, jadi sempat bingung, soal makanan, dikampus juga nggak terlalu faham juga, ya macam takut, takut ini nanti mau berteman sama siapa nanti dikampus. (FT: W1: L: 508-
509.	ya <u>sempat bingung</u> sih, apalagi <u>soal makanan</u> kan	
510.	<u>dikampus juga nggak terlalu faham juga</u> kan waktu	
511.	itu kak, jadi tuh ya <u>macam takut</u> sih sebenarnya	
512.	<u>takut ini nanti mau berteman sama siapa nanti</u>	

513.	<u>dikampus</u> , apalagi pas dikampus tapi ya sudahlah	513)
514.	dijalanin aja, tapi kalau <u>di kampus saya sudah</u>	Di kampus saya sudah punya
515.	<u>punya teman sekarang kak. #00:00:22-0#</u>	teman sekarang (FT: W1: L: 514-515)
516.	<b>peneliti: sudah ada kenalan ya kak hehe, kalau</b>	
517.	<b>di asrama gimana kak? #00:00:22-0#</b>	
518.	Informan: kalau <u>di asrama juga sudah ada yang</u>	Di asrama juga sudah ada yang
519.	<u>kenal</u> sih, cuma ya <u>sekedar kenal aja gitu kak ya</u>	kenal, sekedar kenal aja gitu
520.	<u>saya anggap semua itu teman saja</u> lah kak hehe.	kak ya saya anggap semua itu
521.	#00:00:22-0#	teman saja (FT: W1: L: 518-520)
522.	<b>peneliti: nah, seberapa besar kah culture shock</b>	
523.	<b>tersebut mempengaruhi proses penyesuaian</b>	
524.	<b>kebudayaan yang kakak rasakan? #00:00:42-3#</b>	
525.	Informan: kalau <u>untuk pertama sih</u> , itu	Untuk pertama sih, terganggu
526.	mm...terganggu biasanya tuh <u>terganggu dari bicara</u>	dari bicara nya, logat nya juga,
527.	<u>nya, logat nya juga, bahasa jawa nya tuh macam</u>	bahasa jawa macam membuat
528.	<u>membuat saya tuh susah mau belajar, itu lagi</u>	saya tuh susah mau belajar, itu
529.	<u>terganggu sekali, susah gitu. #00:01:21-9#</u>	lagi terganggu sekali, susah
530.	<b>peneliti: berarti besar ya kak pengaruhnya</b>	gitu. (FT: W1: L: 525-529)
531.	<b>terhadap penyesuaian budaya? #00:01:21-9#</b>	
532.	Informan: iyaa... <u>berpengaruh besar</u> gitu kak, <u>sangat</u>	Berpengaruh besar, sangat
533.	<u>terganggu</u> sih kalau saya. #00:01:26-2#	terganggu (FT: W1: L: 532-533)
534.	<b>peneliti: nah, pas pertama kali kakak datang ke</b>	
535.	<b>Jogja itu, apakah gegar budaya juga</b>	
536.	<b>mempengaruhi penyesuaian kakak misal, dari</b>	
537.	<b>akademis, prestasi akademik atau hal-hal yang</b>	
538.	<b>lainnya? #00:01:45-9#</b>	
539.	Informan: uhm..ya untuk hal itu <u>sangat berpengaruh</u>	Sangat berpengaruh (FT: W1: L: 539)
540.	sekali sih, mm.. #00:02:00-0#	
541.	<b>peneliti: misalnya nih, kakak pas pertama kali</b>	
542.	<b>datang kesini, nah itu kaya kuliahnya pun nggak</b>	
543.	<b>sesuai dengan keinginan dari kakak gitu nah itu</b>	

544.	<b>berpengaruh tidak dalam hal akademik kakak?</b>	
545.	<b>#00:02:11-9#</b>	
546.	Informan: pertamanya sih ya itu, <u>pengen pulang,</u>	Pengen pulang, gara-gara
547.	<u>gara-gara kuliahnya berat terus tugasnya banyak</u>	kuliahnya berat terus tugasnya
548.	beda ya dengan disana, kalau disana ya paling satu	banyak. (FT: W1: L: 546-547)
549.	minggu apa dua minggu ya cuman dua tugas, atau	
550.	kerja kelompok gitu, kalau disini kan ya <u>kerja</u>	Kerja kelompok, kerja
551.	<u>kelompok, kerja kelompok tapi bersamaan juga</u>	kelompok tapi bersamaan juga
552.	<u>dengan yang individu nya jadi bersamaan gitu jadi</u>	dengan yang individu nya jadi
553.	<u>satu hari itu macam tiga mata kuliah pasti tiga mata</u>	bersamaan gitu jadi satu hari
554.	<u>kuliah hari itu pasti ada tugas,</u> terus besoknya lagi	itu macam tiga mata kuliah
555.	tugas lagii.. haduhh jadi serasa tuh <u>waktu pas</u>	pasti tiga mata kuliah hari itu
556.	<u>semester 1</u> tuh ya, <u>rasanya lama</u> jugak gituu, saya	pasti ada tugas (FT: W1: L:
557.	<u>sudah tidak kuat udah mau pulang saja</u> yaa tapi	550-554)
558.	ya..dari <u>keluarga bilang sudah tidak apa-apa itu</u>	Waktu pas semester 1, rasanya
559.	<u>adalah ujian itu memang setiap kali orang merantau</u>	lama sudah tidak kuat udah
560.	<u>tuh pasti rasakan hal yang sama seperti itu.</u> yaa jadi	mau pulang saja yaa tapi
562.	sudahlah saya mulai <u>membiasakan diri</u> sih.	ya..dari keluarga bilang sudah
562.	<b>#00:03:05-5#</b>	tidak apa-apa itu adalah ujian
563.	<b>peneliti: itu kakak waktu baru semester awal</b>	itu memang setiap kali orang
564.	<b>yaa? belum nanti kalau semester tua puncaknya</b>	merantau tuh pasti rasakan hal
565.	<b>itu di semester 5,6 itu kak semakin parah lagi</b>	yang sama seperti itu, mulai
566.	<b>beban dan tugasnya hehe, kakak harus siap-siap</b>	membiasakan diri (FT: W1: L:
567.	<b>mentalnyaa yang kuat hahaa. tapi, kakak di</b>	555-562)
568.	<b>kesehatan gizi itu S1 ya kak? berdasarkan</b>	
569.	<b>pengalaman kakak nih, menurut kakak apakah</b>	
570.	<b>penyebab utama gegar budaya yang kakak</b>	
571.	<b>alaman? #00:03:31-8#</b>	
572.	Informan: penyebabnya ya, menurut saya sih	Penyebab utama sih bahasa,
573.	<u>penyebab utama sih bahasa</u> ya, <u>bahasa itu yang</u>	bahasa itu yang utama menjadi
574.	<u>utama menjadi penyebab gegar budaya.</u> kan	penyebab gegar budaya. (FT:
		W1: L: 573-574)



575.	<u>pertama masuk kampus</u> tuh ya ditanyain sama	Pertama masuk kampus,
576.	teman-teman, <u>ditawarin bareng gitu, tapi saya</u>	ditawarin bareng gitu, tapi saya
577.	<u>nggak mau soalnya takut, jadi ya cuma diam</u> saja	nggak mau soalnya takut, jadi
578.	<u>jadi cuma diam dan diam. pasti nanti kalau diajak</u>	ya Cuma diam, nanti kalau
579.	<u>ngobrol sendiri gitu baru bicara pelan-pelan</u> gitu	diajak ngobrol sendiri gitu baru
580.	hehe, jadi <u>kendala pertama</u> sih ya <u>bahasa kak</u>	bicara pelan-pelan. ( FT: W1:
581.	<u>bahasa yang saya belum terlalu faham</u> , tapi kalau	L: 575-579)
582.	sudah lama-lama ya paling nanti faham sendiri.	Kendala pertama, bahasa kak
583.	#00:04:15-8#	bahasa yang saya belum terlalu
584.	<b>peneliti: tapi kalau misal sekarang kakak sudah</b>	faham. (FT: W1: L: 580-581)
585.	<b>sedikit-sedikit faham dengan bahasa jawa atau</b>	
586.	<b>masih pake bahasa daerah kakak sana?</b>	
587.	#00:04:22-0#	
588.	Informan: sudah kak, kalau sekarang sudah tapi ya	
589.	<u>faham sedikit-sedikit</u> kak gitu hahaa. #00:04:24-6#	Faham sedikit-sedikit (FT: W1:
590.	<b>peneliti: nanti pas pulang ke Papua langsung</b>	L: 589)
591.	<b>bisa bahasa jawa kakk hehe, kakak ajarin</b>	
592.	<b>teman-teman di papua sana belajar bahasa jawa</b>	
593.	<b>hehe. #00:04:28-3#</b>	
594.	Informan: iyaa iyaa hehee, hehee. #00:04:31-6#	
595.	<b>peneliti: berarti kakak cara mengatasi gegar</b>	
596.	<b>budaya dengan beradaptasi dengan lingkungan</b>	
597.	<b>sekitar, terus sama teman-teman di kampus,</b>	
598.	<b>belajar memahami bahasa jawa gitu ya kak. tapi</b>	
599.	<b>kakak bisa kan ya pake bahasa jawa meskipun</b>	
600.	<b>ya sedikit-sedikit gitu kan kak hehehe.</b>	
601.	#00:04:46-8#	
602.	Informan: tapi ya sedikit-sedikit gitu sih, <u>kalau</u>	Kalau mereka bicara ngertii,
603.	<u>mereka bicara ngertii</u> kak saya, nah <u>pas mau balas</u>	pas mau balas mereka itu
604.	<u>mereka itu nggak bisa kak, kalau ya pas bisa faham</u>	nggak bisa. Pas bisa faham gitu
605.	<u>gitu ya saya balas percakapan mereka.</u> #00:04:59-	ya saya balas percakapan
		mereka. (FT: W1: L: 602-605)

606.	5#	
607.	peneliti: biasanya juga kebanyakan kaya gitu ko	
608.	kak, faham orang lain ngomongin apa tapi kalau	
609.	kita mau jawab gitu kadang takut salah, apa	
610.	gimana gitu kak. apakah kakak memahami	
611.	mengenai adat istiadat dalam budaya jawa ini	
612.	kak? misal nih di jogja itu kan biasanya adatnya	
613.	yang masih kejawen gitu kan masih yang masih	
614.	suka acara adat-adat gitu kan kak, nah kakak	
615.	itu sebelumnya sudah tau mengenai hal tersebut	
616.	apa belum faham sama sekali? #00:05:36-3#	
617.	Informan: jadi sebelum datang ke jogja sih,	
618.	mm...sudah tau sih ya <u>sekedar ngerti</u> aja gitu, terus	Sekedar ngerti. Cerita dari
619.	kan dengar <u>cerita dari kakak-kakak saya dibilang</u>	kakak-kakak saya dibilang
620.	<u>kalau disana itu adatnya kaya begini</u> begini jadi	kalau disana itu adatnya kaya
621.	kalau ada begini itu tidak boleh kalau larangannya	begini (FT: W1: L: 618-620)
622.	ini ini gitu, sudah dikasih tahu sama kakak saya.	
623.	jadi saya <u>sudah faham</u> , <u>sudah mengerti adatnya</u> ohh	Sudah faham, sudah mengerti
624.	kalo begini salah oh ini adatnya mereka begini, jadi	adatnya. Sudah faham lah
625.	begini, kita tuh harus seperti mungkin, ya <u>sudah</u>	sekarang tentang adat disini
626.	<u>faham lah sekarang tentang adat disini.</u> #00:06:16-	(FT: W1: L: 623-626)
627.	9#	
628.	peneliti: soalnya kalau di jawa itu kak, adatnya	
629.	itu kental gitu apalagi adat nya orang jogja dan	
630.	solo nah itu kota yang masih kental dengan adat	
631.	istiadatnya kak. saya itu seneng kak kalau punya	
632.	temen baru apalagi beda pulau gitu kan kak	
633.	hehe, tadinya saya takut kak, saya mikirnya	
634.	aduh orang papua nih pasti yang agresif, keras,	
635.	arogan gitu kan kak eh tapi setelah kenal dengan	
636.	beberapa anak papua yang saya wawancarai itu	



637.	eh pada baik banget ternyata malah nah salah	
638.	satunya kakak yunita ini hehe. biasanya kan	
639.	kalau papua itu nada bicara nya tinggi ya kak,	
640.	tapi kakak ini malah kebalikannya, malah	
641.	lembut gitu nada bicaranya kak hehe. biasanya	
642.	kan logat papua kan keras dan cepat ya kak,	
643.	kalau di papua itu emang nada nya tinggi apa	
644.	gimana kak? #00:07:53-8#	
645.	Informan: emm.. itu memang <u>logat nada nya itu</u>	Logat nada nya itu memang tinggi. Orang yang tidak mengerti itu, akan beranggapan bahwa kita itu marah, logat dialeg bahasanya itu sudah seperti itu (FT: W1: L: 645-649)
646.	<u>memang tinggi</u> tapi tuh sebenarnya <u>orang yang</u>	
647.	<u>tidak mengerti</u> itu, akan <u>beranggapan bahwa kita itu</u>	
648.	<u>marah</u> , padahal ya tidak hehee gituuu....sudah <u>logat</u>	
649.	<u>dialeg bahasanya itu sudah seperti itu</u> kak.	
650.	#00:08:14-4#	
651.	peneliti: iya, saya pas pertama juga sebelum	
652.	ketemu kakak ini saya kan ada temen juga nah	
653.	skedar wawancara gitu kan, aduhh aku takut	
654.	nih, terus saya ngomong sama mas nya eh	
655.	ternyata mas nya malah baik banget gitu deh	
656.	kak hehe, syukurlah pada baik banget sama saya	
657.	kak hehe. eh ternyata orang papua itu pada	
658.	baik-baik dan enjoy gitu kak jadi persepsi saya	
659.	selama ini tuh salah gitu kan kak. nah	
670.	selanjutnya nih kak, apakah kakak merasa	
671.	kesulitan dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada	
672.	dalam budaya jawa ini? misal, dalam hal hari-	
673.	hari tertentu di jogja gitu kan, nah itu kakak	
674.	kesulitan tidak dengan kebiasaan-kebiasaan	
675.	yang ada di budaya jawa khususnya jogja ini?	
676.	#00:09:15-2#	
677.	Informan: saya bisa menerima, kan kalau <u>kita kan</u>	Kita kan datang kesini kan

678.	<u>datang kesini kan untuk tujuannya kan untuk belajar</u>	untuk tujuannya kan untuk
679.	dan <u>kita kan tidak boleh macam halang-halangi</u>	belajar. Kita kan tidak boleh
680.	<u>budaya asal sini</u> gitu, itu kan bukan hak kita, itu kan	macam halangin budaya asal
681.	memang hak nya orang jawa, jadi ya terima dengan	sini seperti upacara adat. (FT:
682.	apa yang mereka lakuin, <u>seperti upacara adat</u> gituu.	W1: L: 677-682)
683.	#00:09:51-7#	
684.	<b>peneliti: berarti kita menyesuaikan gitu ya kakk</b>	
685.	<b>hehe. #00:09:51-8#</b>	
686.	Informan: iya, <u>menyesuaikan</u> . kalau kemaren ada	Menyesuaikan saya sih kak.
687.	acara di keraton itu, saya bisa kesana lihat-lihat,	(FT: W1: L: 686)
688.	ohh jadi seperti ini toh jawa itu. #00:00:05-0#	
689.	<b>peneliti: iyaa, budaya jawa mengenal lagi ya</b>	
690.	<b>kak. #00:00:09-0#</b>	
691.	Informan: iyaa iyaa, terus saya tuh biasanya kalau	
692.	pengen tahu gitu, penasaran ada acara apa gitu ya	
693.	lihat. #00:00:16-8#	
694.	<b>peneliti: nah, bagaimana kakak melakukan</b>	
695.	<b>interaksi sosial dengan lingkungan budaya</b>	
696.	<b>kakak sekarang? #00:00:27-0#</b>	
697.	Informan: kalau saya sih, semuanya kan pada sibuk	
698.	gitu ya, ya mungkin pas di dapur atau ada perlu apa,	
699.	misalnya perlu gas gitu, nah itu ya tegur sapa gitu	
700.	kak. #00:01:01-0#	
701.	<b>peneliti: kalau misal nih, kakak curhat gitu ada</b>	
702.	<b>nggak teman di asrama yang biasa kakak</b>	
703.	<b>curhatin masalah kuliah, masalah apa gitu?</b>	
704.	<b>#00:01:11-3#</b>	
705.	Informan: kalau itu, kalau <u>di asrama ini tidak ada</u>	Di asrama ini tidak ada sih,
706.	<u>sih</u> , kalau <u>saya sih takut tidak cocok apa tidak pas</u>	saya sih takut tidak cocok apa
707.	<u>gitu kalau saya tiba-tiba curhat ke teman baru saya,</u>	tidak pas gitu kalau saya tiba-
708.	saya tuh ya bisa pasti <u>saya cerita ke kakak-kakak</u>	tiba curhat ke teman baru. Saya
		cerita ke kakak-kakak (FT:

709.	saya, nggak cerita sama teman-teman di asrama sih,	W1: L: 705- 708)
710.	ya biasa saja cuman bisa kalau mereka negur duluan	
711.	gitu hehe ngomongin tentang mata kuliah gitu itu	
712.	baru nanti saya bilang bicara gitu. tapi <u>maksudnya</u>	Maksudnya nggak semua bisa
713.	<u>nggak semua bisa di curhatin gitu.</u> #00:01:59-3#	di curhatin gitu (FT: W1: L:
714.	<b>peneliti: tapi di teman satu kampus, satu kelas</b>	712-713)
715.	<b>nih ada nggak temen yang dapat dipercaya gitu,</b>	
716.	<b>yang biasanya kakak curhatin lah gitu?</b>	
717.	<b>#00:02:12-7#</b>	
718.	Informan: kalau itu ada sih yang <u>teman saya itu dari</u>	Teman saya itu dari riau, dari
719.	<u>riau</u> kayaknya kan <u>sesama perantau</u> sih, dia juga	kalimantan, sesama perantau
720.	biasa cerita terus <u>dari kalimantan</u> gitu, terus ya	(FT: W1: L: 718-719)
721.	sharring gitu pokoknya sering bersama bertiga,	
722.	kadang kalau mau kemana pasti bertiga terus hehe.	
723.	kadang pas makan gitu ya bertiga terus, atau kalau	
724.	mereka mau sholat ya saya antar gitu kan hehee.	
725.	#00:02:38-8#	
726.	<b>peneliti: bahasa utama yang kakak gunakan</b>	
727.	<b>dalam interaksi sosial saat ini, menggunakan</b>	
728.	<b>bahasa apa kak? #00:02:52-6#</b>	
729.	Informan: iya, <u>bahasa indonesia</u> kak. #00:02:55-5#	Bahasa Indonesia. (FT: W1: L:
730.	<b>peneliti: kalau sesama dari papua kak, kakak</b>	729)
731.	<b>waktu berkumpul sama mereka, nah disitu</b>	
732.	<b>kakak menggunakan bahasa jawa apa gimana?</b>	
733.	<b>#00:02:58-6#</b>	
734.	Informan: <u>bahasa indonesia</u> sih tapi pake logat sana	Bahasa Indonesia sih tapi pake
735.	kak gitu. #00:02:58-4#	logat sana. (FT: W1: L: 734)
736.	<b>peneliti: menggunakan bahasa jawa dikit-dikit</b>	
737.	<b>tidak kak? #00:03:14-9#</b>	
738.	Informan: iyaa, misal kalau bercanda ajaa tapi ya	
739.	cuma ngerti dikit-dikit ajasih. misalnya kalau	

740.	biasanya di grup gitu kan, nah saya sok-sokan pake	
741.	bahasa jawa gitu. #00:03:40-9#	
742.	<b>peneliti: teman-teman di grup kelas ya kak? bisa</b>	
743.	<b>bahasa jawa tapi dikit-dikit ya kak yaa. apakah</b>	
744.	<b>kakak pernah mengalami gesekan dengan</b>	
745.	<b>lingkungan budaya setempat? misal, pertama</b>	
746.	<b>tinggal disini, nah pandangan orang-orang</b>	
747.	<b>sekitar tentang kakak yang sebagai orang</b>	
748.	<b>papua, terus tidak ada yang mau berteman sama</b>	
749.	<b>kakak nih, atau menjauhi kakak gitu ada tidak?</b>	
750.	<b>#00:04:19-8#</b>	
751.	Informan: <u>sebelumnya tuh ada sih, itu kan sempat</u>	Sebelumnya tuh ada, kan
752.	<u>saya tinggal sebelum di asrama kan pertama datang</u>	sempat saya tinggal sebelum di
753.	kan saya tinggal di <u>kontrakanya saya di gedong</u>	asrama kan pertama datang,
754.	<u>kuning sana, dekat JEC sana ya disitu pertama</u>	kontrakanya saya di gedong
755.	<u>datang tuh ya, warga disitu kan itu kan ada anak-</u>	kuning JEC sana ya disitu
756.	<u>anak SMA itu macam ketakutan terus menghindar</u>	pertama datang anak-anak
757.	<u>gitu soalnya lihat saya dan teman-teman orang</u>	SMA itu macam ketakutan
758.	<u>papua gitu kan, terus saya berfikirin ini mungkin</u>	terus menghindar gitu soalnya
759.	<u>mereka takut atau memandang kita sebagai orang</u>	lihat saya dan teman-teman
760.	<u>papua nih gimana gitu kan, jadi pas sudah sehari-</u>	orang papua, saya berfikirin
761.	<u>hari mereka sudah biasa gitu kan suka lewat depan</u>	ini mungkin mereka takut atau
762.	<u>rumah kontrakan terus suka mereka suka menapa</u>	memandang kita sebagai orang
763.	<u>mereka, bilang permisi gituu, jadi pas biasa gitu</u>	papua. (FT: W1: L: 751-760)
764.	<u>kadang mereka suka maen ke kontrakan.</u>	
765.	<b>#00:05:24-7#</b>	
766.	<b>peneliti: emm...padahal awalnya pada ketakutan</b>	
767.	<b>ya kakk? #00:05:28-6#</b>	
768.	Informan: <u>pas saya datang tuh ngiranya kaya serem</u>	Pas saya datang tuh ngiranya
769.	<u>jahat gitu, terus saya merasa sebenarnya saya tuh</u>	kaya serem jahat. Mereka pada
770.	<u>ada apasih kok mereka pada ketakutan gitu.</u>	ketakutan. (FT: W1: L: 768-770)

771.	#00:05:39-5#	
772.	<b>peneliti: iyaa, padahal kan nggak semua orang</b>	
773.	<b>papua itu serem ya kak hehe. jadi sekarang</b>	
774.	<b>bagaimana kakak menjalin komunikasi sosial</b>	
775.	<b>dengan masyarakat di lingkungan sekitar</b>	
776.	<b>kakak? #00:05:53-0#</b>	
777.	Informan: yaa..dengan <u>warga sekitar sih sudah baik</u>	Warga sekitar sih sudah baik, kalau disana kan kalau mau sapa orang itu kan kaya gak pake nunduk, cuman lewat-lewat ajasih ya Cuma sapa, malam pagi atau siang. Pas pertama datang tuh sempat jalan sih terus di tegur sama warga eh sempet bingung sama kebiasaan disini. (FT: W1: L: 777- 785)
778.	gitu. saya juga kadang yang pertama sapa-sapa	
779.	bapak apa ibu-ibu yang jalan gitu. itu kan pas	
780.	pertama datang kan, beda kan <u>kalau disana kan</u>	
781.	<u>kalau mau sapa orang itu kan kaya gak pake nunduk</u>	
782.	gitu, ya <u>cuman lewat-lewat ajasih ya cuma sapa,</u>	
783.	<u>malam pagi atau siang</u> gitu jadi pas <u>pertama datang</u>	
784.	<u>tuh sempat jalan sih terus di tegur sama warga eh</u>	
785.	<u>sempet bingung sama kebiasaan disini</u> kan ini	
786.	sebenarnya apa gitu. #00:06:57-7#	
787.	<b>peneliti: soalnya kalau disini itu, kalau mau</b>	
788.	<b>nyapa gitu pake nunduk gitu kak hehee.</b>	
789.	<b>#00:07:00-7#</b>	
790.	Informan: jadi <u>saya heran</u> heran gitu.. oh... <u>ternyata</u>	Saya heran, ternyata kaya gitu orang jawa. (FT: W1: L: 790-791)
791.	<u>kaya gitu orang jawa</u> yaa. tapi sebelumnya juga	
792.	sudah dibilangin sama kakak kan itu sebenarnya itu	
793.	begini cara mau sapa orang, gitu. #00:07:15-5#	
794.	<b>peneliti: emm...iya berarti sebelumnya sudah</b>	
795.	<b>belajar dari kakak-kakak yang pernah kuliah di</b>	
796.	<b>jogja juga ya kak hehe. berarti komunikasi</b>	
797.	<b>dengan teman-teman samping kamar itu kurang</b>	
798.	<b>intens ya kak ya? jadi kalau cuma ada perlu</b>	
799.	<b>saja ya. #00:07:29-0#</b>	
800.	Informan: iyaa..jadi kalau cuma ada perlu saja.	
801.	#00:07:32-7#	



802.	<b>peneliti: tapi kalau sama masyarakat di</b>	
803.	<b>lingkungan sekitar asrama apa di sekitar</b>	
804.	<b>kampus kak? gimana? #00:07:33-6#</b>	
805.	Informan: kalau itu <u>sudah intens</u> sih kak, <u>mereka</u>	Sudah intens, mereka pada baik. (FT: W1: L: 806)
806.	<u>pada baik</u> gitu. #00:07:41-7#	
807.	<b>peneliti: nah, apakah kakak ikut serta dalam</b>	
808.	<b>organisasi masyarakat di lingkungan sekitar</b>	
809.	<b>asrama, di asrama ada organisasi apa gitu nggak</b>	
810.	<b>kak? #00:08:06-3#</b>	
811.	Informan: kalau <u>di asrama sendiri</u> sih, belum ada	Di asrama sendiri sih, belum ada, rencana nya baru tahun ini mau di bentuk.
812.	ya. <u>rencana nya baru tahun ini mau di bentuk</u>	
813.	cuman, kalau <u>nanti kan saya pindah kan sudah tidak</u>	pindah kan sudah tidak di asrama lagi. (FT: W1: L: 811-814)
814.	<u>di asrama</u> sini lagi. #00:08:16-2#	
815.	<b>peneliti: yang pindah itu, kakak sendiri apa</b>	
816.	<b>sama temen-temen yang lain juga? #00:08:20-4#</b>	
817.	Informan: semuanya nanti pada pindah kak,	
818.	#00:08:22-1#	
819.	<b>peneliti: lohh, kenapa kak kok pada pindah?</b>	
820.	<b>#00:08:22-0#</b>	
821.	Informan: karena ini kan <u>di khususkan untuk</u>	Di khususkan untuk mahasiswa baru, karena orang tua yang tidak mampu nah itu di asrama ini. Khususnya putra asrama nya, kita kan pertama kan
822.	<u>mahasiswa baru, karena orang tua yang tidak</u>	
823.	<u>mampu nah itu di asrama ini, terus ini kan</u>	diantar sama pemerintah kan pertama nya untuk tinggal disini sementara setahun gitu, baru nanti
824.	<u>khususnya putra asrama nya, kita kan pertama kan</u>	
825.	<u>diantar sama pemerintah kan pertama nya untuk</u>	dipindahkan lagi gitu. (FT: W1: L: 821- 827)
826.	<u>tinggal disini sementara setahun gitu, baru nanti</u>	
827.	<u>dipindahkan</u> lagi gitu. #00:08:42-3#	
828.	<b>peneliti: berarti itu kebanyakan yang tinggal</b>	
829.	<b>disini itu putra ya kak? #00:08:44-3#</b>	
830.	Informan: iyaa, putra kebanyakan, kalau putri nya	
831.	ada 4 orang kak. sebenarnya ada 8 sih tapi yang 4	
832.	sudah pindah ke kosan. #00:09:01-7#	



833.	peneliti: ohh jadi organisasi dalam asrama	
834.	belum ada ya kak, nah kalau organisasi	
835.	mahasiswa di lingkungan kampus kakak ikut	
836.	tidak? #00:09:26-1#	
837.	Informan: <u>organisasi kalau dikampus</u> itu ya, ada	Organisasi kalau dikampus,
838.	<u>organisasi himagika, sama KMK. himagika itu</u>	organisasi himagika, sama
839.	<u>organisasi mahasiswa kesehatan gizi.</u> #00:09:44-1#	KMK. Himagika itu organisasi
840.	peneliti: KMK, kalau KMK itu apa	mahasiswa kesehatan gizi. (FT:
841.	kepanjangannya kak? #00:09:44-1#	W1: L: 837-839)
842.	Informan: <u>KMK itu, singkatan dari komunitas</u>	
843.	<u>mahasiswa katolik.</u> #00:09:48-8#	KMK itu, singkatan dari
844.	peneliti: itu organisasi dari kampus ya kak?	komunitas mahasiswa katolik.
845.	#00:09:58-2#	(FT: W1: L: 842-843)
846.	Informan: iya itu <u>dari kampus, kalau di KMK</u>	
847.	<u>sendirii saya di bagian pengurus</u> gitu. kalau di	Dari kampus, kalau di KMK
848.	<u>Himagika saya sebagai koordinator</u> sih. #00:09:58-	sendirii saya di bagian
849.	2#	pengurus. Himagika saya
850.	peneliti: okee kak, nah apakah tujuan dan	sebagai koordinator. (FT: W1:
851.	motivasi kakak dalam mengikuti kedua	L: 846-848)
852.	organisasi tersebut? kalau dari KMK nya	
853.	sendiri gimana kak? #00:09:58-2#	
854.	Informan: kalau dari <u>KMK sih tujuan saya untuk</u>	KMK sih tujuan saya untuk
855.	<u>mengetahui lebih dalam tentang agama katolik,</u>	mengetahui lebih dalam
856.	<u>tentang pelayanan gitu.</u> #00:09:58-1#	tentang agama katolik, tentang
857.	peneliti: okee baiklah, kakak kalau disini	pelayanan gitu. (FT: W1: L:
858.	biasanya ke gereja mana kak? #00:09:58-2#	854- 856)
859.	Informan: gereja kota baru, biasanya bareng sama	
860.	teman kadang ya saya sendiri berangkat. #00:09:58-	
861.	2#	
862.	peneliti: gereja kota baru ya kak ya namanya?	
863.	#00:09:58-1#	

864.	Informan: iya GKB gereja kota baru hehe.	
865.	#00:09:58-2#	
866.	<b>peneliti: emm...kalau ini kan dari KMK nya</b>	
867.	<b>sendiri nih kak, kalau dari Himagika nya itu</b>	
868.	<b>sudah diwajibkan apa emang dari kakak sendiri</b>	
869.	<b>yang pengen ikut ukm tersebut? #00:09:58-2#</b>	
870.	Informan: kalau yang Himagika itu bukan wajib sih,	
871.	jadi dari diri sendiri aja mau ikut apa tidak gitu.	
872.	Nah saya ikut saja kan. #00:09:58-1#	
873.	<b>peneliti: nah, bagaimana kakak melakukan</b>	
874.	<b>interaksi dan komunikasi dalam organisasi</b>	
875.	<b>tersebut? #00:09:58-2#</b>	
876.	Informan: kalau itu saya <u>aktif sih di himagika sama</u>	Aktif sih di himagika sama di KMK. (FT: W1: L: 876-877)
877.	<u>di KMK</u> nya sendiri, ada grupnya juga sih kak.	
878.	#00:09:56-6#	
879.	<b>peneliti: apa manfaat yang kakak dapatkan dari</b>	
880.	<b>mengikuti organisasi tersebut yang berkaitan</b>	
881.	<b>dengan proses penyesuaian kebudayaan yang</b>	
882.	<b>kakak lakukan? #00:09:56-6#</b>	
883.	Informan: <u>manfaatnya</u> itu banyak sih, yang <u>pertama</u>	Manfaatnya, _pertama itu dari bicara jadi saya bisa lebih aktif, keberanian, terus percaya diri, terus bagaimana kalau kita mau menyampaikan sesuatu. (FT: W1: L: 883-886)
884.	<u>itu dari bicara jadi saya bisa lebih aktif, keberanian,</u>	
885.	<u>terus percaya diri, terus bagaimana kalau kita mau</u>	
886.	<u>menyampaikan sesuatu, ya istilahnya perlakuan lah</u>	
887.	gitu. #00:09:56-6#	
888.	<b>peneliti: apakah ada visi dan misi pribadi yang</b>	
889.	<b>kakak bawa selama merantau ke kota</b>	
890.	<b>Yogyakarta ini? #00:09:56-6#</b>	
891.	Informan: kalau visi, misi tidak adaa kak hehee.	
892.	#00:09:56-6#	
893.	<b>peneliti: apakah faktor internal yang</b>	
894.	<b>mendukung kakak dalam melakukan</b>	

895.	<b>penyesuaian kebudayaan di kota Yogyakarta</b>	
896.	<b>ini? #00:09:56-6#</b>	
897.	Informan: kalau saya, itu <u>sangat mendukung dari</u>	Sangat mendukung dari keluarga, sahabat ya support. (FT: W1: L: 897-898)
898.	<u>keluarga, sahabat ya support</u> gitu lah. #00:09:56-6#	
899.	<b>peneliti: kalau kakak sering pulang, kangen</b>	
900.	<b>sama merauke tidak sih kak? #00:09:56-6#</b>	
901.	<b>#00:09:56-6#</b>	
902.	Informan: kalau <u>saya sih jarang pulang</u> , bisa sih	Saya sih jarang pulang, sekalian selesai gitu terus baru pulang biar sekalian enak. Kangen ya pasti, kadang orang tua yang nelfon gitu kasih pengertian. (FT: W1: L: 902-905)
903.	<u>sekalian selesai gitu terus baru pulang</u> biar sekalian	
904.	<u>enak</u> kak haha. Kalau <u>kangen ya pasti</u> itu kak,	
905.	cumak ya <u>kadang orang tua yang nelfon gitu kasih</u>	
906.	<u>pengertian</u> . #00:09:56-6#	
907.	<b>peneliti: emm... iya biar sekalian pulang sudah</b>	
908.	<b>membawa gelar sarjana ya kak, hehe. Apakah</b>	
909.	<b>ada kemauan dari diri kakakk untuk memahami</b>	
910.	<b>atau mempelajari kebudayaan Jawa kak? Dan</b>	
911.	<b>bagaimana pandangan positif kakak terhadap</b>	
912.	<b>kebudayaan Jawa? #00:09:56-6#</b>	
913.	Informan: kalau saya sih pengen kakk, pengen	
914.	pulang-pulang bisa bahasa jawa gitu haha.	
915.	#00:09:56-6#	
916.	<b>peneliti: ada kemauan ya kak untuk belajar</b>	
917.	<b>bahasa jawa hehe, kan selama ini kakak juga</b>	
918.	<b>sudah mendengarkan orang jawa kalo lagi</b>	
919.	<b>ngobrol itu gimana kan hee, teman-teman kakak</b>	
920.	<b>juga ada yang orang jawa, nah itu apa yang</b>	
921.	<b>kakak dapat dari teman-teman dan sekitar</b>	
922.	<b>kakak? #00:09:56-6#</b>	
923.	Informan: yaa, yang di dapat itu bahasa dari teman-	
924.	teman saya, kalau benda ini di jawa namanya apa,	
925.	kalau di papua beda lagi namanya gitu kak hehe.	

926.	Jadi mereka, kalau aku di papua apa gitukan? Terus	
927.	saya jawab, <u>kalau aku di bahasa papua itu “sa”</u>	Kalau aku di bahasa papua itu
928.	<u>kalau kamu “ko”</u> gitu. #00:09:56-6#	“sa” kalau kamu “ko” (FT: W1: L: 927-928)
929.	<b>peneliti: apakah faktor eksternal yang</b>	
930.	<b>mendukung kakak dalam penyesuaian budaya?</b>	
931.	<b>Faktor eksternal dukungan dari teman sekitar</b>	
932.	<b>kampus gitu kak? #00:09:56-6#</b>	
933.	Informan: kalau saya dapat <u>dukungan dari teman</u>	Dukungan dari teman kampus,
934.	<u>kampus, teman kelas</u> gitu hehe. <u>Suka di marahin</u>	teman kelas, suka di marahin
935.	<u>kalau saya malas</u> gitu kak. #00:09:56-6#	kalau saya malas. (FT: W1: L: 933-935)
936.	<b>peneliti: kakak biasanya hubungan yang paling</b>	
937.	<b>intens itu biasanya sama siapa saja kak yang</b>	
938.	<b>kakak lakukan? #00:09:56-6#</b>	
939.	Informan: kalau yang <u>sering ya sama kakak yang</u>	Sering ya sama kakak yang tua
940.	<u>tua yang pertama itu, kalau sama mamah papah</u>	yang pertama itu, kalau sama
941.	<u>juga sering sih, biasanya video call</u> an gitu. Hehe.	mamah papah juga sering sih,
942.	#00:09:56-6#	biasanya video call. (FT: W1: L: 939-941)
943.	<b>peneliti: apakah faktor internal yang</b>	
944.	<b>menghambat kakak dalam melakukan</b>	
945.	<b>penyesuaian kebudayaan di kota Jogja?</b>	
946.	<b>#00:09:56-6#</b>	
947.	Informan: iya, saya itu macam males gitu, ya kalau	
948.	tidur ya maunya tidur aja gitu kan. Kadang itu suka	
949.	di telfon sama teman-teman gitu <u>di semangatin buat</u>	Di semangatin buat kuliah.
950.	<u>kuliah. Ya yang menghambat itusih saya masih</u>	Yang menghambat itusih saya
951.	<u>sering bermalas-malasan</u> kak. #00:09:56-6#	masih sering bermalas-malasan. (FT: W1: L: 949-951)
952.	<b>peneliti: berarti dukungan dari teman-teman itu</b>	
953.	<b>selalu ada yaa buat kakak selama kuliah disini.</b>	
954.	<b>#00:09:56-6#</b>	
955.	Informan: iya, kalau <u>dukungan teman saya disini itu</u>	Dukungan teman saya disini
956.	<u>selalu ada, kadang mereka kasih tau tentang kuliah</u>	itu selalu ada, kadang mereka

957.	<u>mata kuliah apa yang belum saya mengerti, kadang</u>	kasih tau tentang kuliah mata
958.	<u>diingetin kalau tidak boleh males-malesan gitu,</u>	kuliah apa yang belum saya
959.	<u>diingetin kalau besok masuk kuliah gitu. Jadi ya</u>	mengerti, kadang diingetin
960.	<u>macam ada semangat gitu dari mereka dan buat</u>	kalau tidak boleh males-
961.	<u>saya sendiri, dukungan dari teman-teman juga.</u>	malesan. Macam ada semangat
962.	#00:09:56-6#	gitu dari mereka dan buat saya
963.	<b>peneliti: nah bagaimana pengaruh dukungan</b>	sendiri, dukungan dari teman-
964.	<b>sosial kakak dari teman-teman, keluarga atau</b>	teman. (FT: W1: L: 955-961)
965.	<b>teman satu suku gitu kak? #00:09:56-6#</b>	
966.	Informan: yaa <u>mereka saling mendukung</u> sih,	Mereka saling mendukung,
967.	pokoknya ya <u>saling support</u> gitu. Ya itu <u>macam</u>	saling support. Macam
968.	<u>semangat buat saya sendiri untuk tetap tinggal</u>	semangat buat saya sendiri
969.	<u>disini dan kewajiban kuliah.</u> #00:09:56-6#	untuk tetap tinggal disini dan
970.	<b>peneliti: apakah dukungan sosial yang kakak</b>	kewajiban kuliah. (FT: W1: L:
971.	<b>peroleh dari keluarga dan dari teman-teman</b>	966-969)
972.	<b>sekitar? #00:09:56-6#</b>	
973.	Informan: ya pasti diingatin kalau terus <u>semangat</u>	Semangat belajar dan berusaha
974.	<u>belajar dan berusaha gitu biar dapat ilmu nya bisa</u>	gitu biar dapat ilmu nya bisa
975.	<u>bermanfaat saat pulang ke merauke gitu. Keinginan</u>	bermanfaat saat pulang ke
976.	<u>saya sih, pulang nanti pengen buka klinik tentang</u>	merauke. Keinginan saya sih,
977.	<u>gizi gitu soalnya masih jarang masalah kesehatan</u>	pulang nanti pengen buka
978.	<u>gizi disana itu kak hehe.</u> #00:09:56-6#	klinik tentang gizi gitu soalnya
979.	<b>peneliti: nah, apa saja bentuk dukungan sosial</b>	masih jarang masalah
980.	<b>yang kakak peroleh selama ini? #00:09:56-6#</b>	kesehatan gizi disana. (FT:
981.	Informan: ya, itu <u>dari keluarga dukungan sosialnya</u>	W1: L: 973-978)
982.	<u>itu support, semangatin terus gitu sehari itu 5 kali di</u>	Dari keluarga dukungan
983.	<u>telfonin</u> terus kak. #00:09:56-6#	sosialnya itu support,
984.	<b>peneliti: jadi, intens gitu ya kak komunikasi</b>	semangatin terus gitu sehari itu
985.	<b>sama papa mama di merauke sana, selalu kasih</b>	5 kali di telfonin. (FT: W1: L:
986.	<b>support ya kak, nah kalau teman-teman di</b>	981-983)
987.	<b>papua sana gimana kak? Masih sering</b>	



988.	<b>berkomunikasi tidak? #00:09:56-6#</b>	
989.	Informan: kalau mereka <u>teman-teman papua sana,</u>	Teman-teman papua sana, sering sih kadang ya suka cerita-cerita gimana kuliah disana. (FT: W1: L: 989-991)
990.	<u>sering sih kadang ya suka cerita-cerita gimana</u>	
991.	<u>kuliah disana</u> gitu. #00:09:56-6#	
992.	<b>peneliti: berarti selama ini kakak dapat terus ya</b>	
993.	<b>support dari kedua orang tua, teman-teman di</b>	
994.	<b>merauke sana, teman-teman kampus ya kak.</b>	
995.	<b>Jadi kakak ngerasa kalau disini tidak semua</b>	
996.	<b>orang papua itu di musuhin gitu ya kak ya.</b>	
997.	<b>#00:09:56-6#</b>	
998.	Informan: iya, jadi saya itu sekarang sudah merasa	Tidak semua orang papua itu dimusuhin atau dibenci sama orang dari berbeda budaya, awalnya sih memang di anggap sinis lah, kasar lah gitu kan, padahal kan tidak semua orang papua seperti itu sifatnya, memang kalau dari raut muka nya itu seram, rambutnya pun seram aneh gitu, logatnya pun keras macam orang teriak-teriak gitu kan kak, padahal kalau sudah mengenal atau dekat dengan orang papua sih enak enjoy gitu kak. (FT: W1: L: 999-1005)
999.	kalau <u>tidak semua orang papua itu dimusuhin atau</u>	
1000.	<u>dibenci sama orang dari berbeda budaya</u> gitu. Tapi	
1001.	<u>awalnya sih memang di anggap sinis lah, kasar lah</u>	
1002.	<u>gitu kan, padahal kan tidak semua orang papua</u>	
1003.	<u>seperti itu sifatnya, memang kalau dari raut muka</u>	
1004.	<u>nya itu seram, rambutnya pun seram aneh</u> gitu,	
1005.	<u>logatnya pun keras macam orang teriak-teriak</u> gitu	
1006.	kan kak, padahal kalau sudah mengenal atau dekat	
1007.	dengan orang papua sih enak enjoy gitu kak.	
1008.	<b>#00:09:56-6#</b>	
1009.	<b>peneliti: iya kak, saya juga pertama</b>	
1010.	<b>beranggapan begitu, kalau orang papua itu</b>	
1011.	<b>seram keras gitu kan tapi setelah punya kenalan</b>	
1012.	<b>teman-teman dari papua itu saya justru mersa</b>	
1013.	<b>senang soalnya mereka baik banget gitu hehe.</b>	
1014.	<b>#00:09:56-6#</b>	
1015.	informan: ya gitu lah kak, <u>orang papua</u> hehe.	Orang papua, macam seram gitu tapi sebenarnya baik. (FT: W1: L: 1015-1016)
1016.	<u>Macam seram gitu tapi sebenarnya baik</u> kak.	
1017.	<b>#00:09:56-6#</b>	
1018.	<b>peneliti: hehe iya kak, oke baiklah kak saya</b>	



1019.	akhiri dulu ya ini pertanyaan wawancara nya,	Senang kalau bisa membantu. (FT: W1: L: 1022-1023)
1020.	nanti kalau _oordi saya masih kurang data-data	
1021.	nya saya bisa menemui kakak lagi ya hehe.	
1021.	#00:09:56-6#	
1022.	Informan: oke, baik kakk saya <u>senang kalau bisa</u>	
1023.	<u>membantu</u> kak. Nanti kalau mau ketemu kabarin aja dulu kak ya. #00:09:56-6#	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Faustin
Tanggal wawancara	:	4 Oktober 2017
Durasi	:	65 menit
Lokasi	:	KFC Sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	11.00- 13.15
Tujuan	:	Penggalan Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 1 ke.2

**KODE: FAUSTIN - W2 ( INFORMAN 1, WAWANCARA 2)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: selamat siang kakak, hehe</b>	<p>Saya kabar baik. Kemarin baru sembuh sakit, 2 minggu yang lalu. ( FT :W2 : L:5-7)</p> <p>Sakit, kemaren diperiksa itu sering tahan-tahan kencing. ( FT : W2: L: 10-11)</p>
2.	<b>kakak yunita apa kabar nih kak?</b>	
3.	<b>Udah lama nggak ketemu nih ya kak</b>	
4.	<b>hehe.</b>	
5.	Informan: iyaa, dinda <u>saya kabar baik.</u>	
6.	Cuma <u>kemarin baru sembuh sakit, 2</u>	
7.	<u>minggu yang lalu</u>	
8.	<b>Peneliti: ohh, kenapa kakk sakit apa</b>	
9.	<b>kakak? Kangen rumah kah kak?</b>	
10.	Informan: <u>sakit, kemaren diperiksa itu</u>	
11.	<u>sering tahan-tahan kencing, macam</u>	
12.	<u>infeksi saluran kencing itu kak, biasanya</u>	
13.	<u>kalau lagi kuliah terus dosen udah</u>	
14.	<u>masuk kan saya takut mau izin ke kamar</u>	
15.	<u>mandi jadi ya sudah saya tahan saja</u>	
16.	<u>sampai selesai jam kuliah kan hehe.</u>	

17.	Terus pergi periksa ke dokter, kata	Periksa ke dokter, kata dokternya
18.	<u>dokternya infeksi saluran kencing gitu,</u>	infeksi saluran kencing gitu, jadi sudah
19.	<u>jadi sudah dikasih obat gitu sama dokter</u>	dikasih obat gitu sama dokter kan
20.	<u>kan selama 2 minggu, jadi selama 2</u>	selama 2 minggu, jadi selama 2 minggu
21.	<u>minggu itu sakit jadi kuliah-kuliah yang</u>	itu sakit jadi kuliah-kuliah yang terakhir
22.	<u>terakhir itu nggak masuk.</u>	itu nggak masuk. ( FT : W2: L: 17- 22)
23.	<b>Peneliti: jadi kata dokter infeksi</b>	
24.	<b>saluran kencing ya kak, terus nggak</b>	
25.	<b>kuliah berapa lama kak? Obatnya</b>	
26.	<b>sudah di habiskan belum kakak?</b>	
27.	Informan: iya, <u>infeksi saluran kencing</u>	Infeksi saluran kencing itu sakit banget
28.	<u>itu sakit banget rasanya di bagian perut</u>	rasanya di bagian perut. ( FT: W2: L:
29.	sini, sudah saya minum obatnya kak.	27-28)
30.	Saya <u>tidak masuk kuliah hampir 1</u>	Tidak masuk kuliah hampir 1 minggu
31.	<u>minggu kayanya sih.</u>	kayanya. ( FT: W2: L: 30-31)
32.	<b>Peneliti: 1 minggu nggak masuk</b>	
33.	<b>kuliah kak? Hehee lumayan lama yaa</b>	
34.	<b>hehe. Kok bisa sih kak kena gejala</b>	
35.	<b>infeksi saluran kencing, tapi sekarang</b>	
36.	<b>masih sakit atau sudah biasa saja</b>	
37.	<b>kak? Sudah normal lagi kan kak?</b>	
38.	Informan: iya, <u>sudah baikan sekarang,</u>	Sudah baikan sekarang, sudah normal
39.	<u>sudah normal lagi. Soalnya biasa mau ke</u>	lagi. ( FT : W2: L: 38-39)
40.	kamar mandi sih cuma ya takut sama	
41.	dosen soalnya sebelumnya itu kan	
42.	sempat marah sama teman kelas saya	
43.	jadi saya itu takut gitu.	
44.	<b>Peneliti: syukurdeh kak, jadi takut</b>	
45.	<b>sama dosen terus nahan kencing gitu</b>	
46.	<b>kak? Haha harusnya mah izin juga</b>	
47.	<b>boleh kali kak, tapi takut nanti kena</b>	

48.	<b>marah juga gitu ya kak? Nah,</b>	
49.	<b>sekarang kesibukannya apa ya kak?</b>	
50.	<b>Udah mulai masuk kuliah kan ya?</b>	
51.	Informan: iya, sudah masuk kuliah dari	
52.	hari Kamis kemarin itu. Ya <u>sibuk kuliah</u>	Sibuk kuliah saja sama UKM. ( FT : W2: L: 52-53)
53.	<u>saja sama UKM</u> itu biasanya kak, eh	
54.	terus ada <u>sibuk-sibuk buat persiapan</u>	Sibuk-sibuk buat persiapan nanti
55.	<u>nanti tanggal 12 November ada acara</u>	tanggal 12 November ada acara hari
56.	<u>hari kesehatan nasional.</u> Tapi itu bukan	kesehatan nasional. Jadi ada 3 fakultas
57.	dari jurusan gizi saja, tapi <u>ada 3 fakultas</u>	yaitu fakultas kedokteran, fakultas
58.	<u>yaitu fakultas kedokteran, fakultas</u>	kedokteran gigi sama fakultas farmasi.
59.	<u>kedokteran gigi sama fakultas farmasi.</u>	( FT: W2: L: 54- 59)
60.	Jadi itu nanti, acara itu di alun-alun	
61.	kidul, jadi nanti itu ada 2 tempat kan jadi	
62.	nanti bulan 23 Oktober sama 9	
63.	November ini di gedung fakultas sendiri,	
64.	terus nanti yang tanggal 9 November itu	
65.	langsung yang di alun-alun kidul.	
66.	<b>Peneliti: wahh...sibuk ada acara dari</b>	
67.	<b>fakultas ya kak. Nah itu acara nya</b>	
68.	<b>berapa lama kak?</b>	
69.	Informan: itu acaranya berlangsung	
70.	selama 2 hari, tapi kita pakai bulan ini	
71.	sama bulan depan gitu.	
72.	<b>Peneliti: jadi itu memang acara dari</b>	
73.	<b>kampus UGM gitu ya kak ya?</b>	
74.	Informan: iyaa.. <u>memang acara UGM</u>	Memang acara UGM tiap tahun
75.	<u>tiap tahun diadakan nya kak.</u>	diadakan nya. ( FT : W2: L: 74-75)
76.	<b>Peneliti: nah itu kakak sebagai panitia</b>	
77.	<b>apa gimana?</b>	
78.	Informan: iya, <u>saya panitia.</u> Itu	Saya panitia. ( FT: W2: L: 78)

79.	tergantung yang mau ikut jadi panitia ya	
80.	ikut tes gitu, terus yang sudah dipilih itu	
81.	ikut tes wawancara lagi kalau di terima	
82.	ya ikut, kalau tidak lolos ya tidak jadi	
83.	panitia gitu tapi tetap ikut berpartisipasi	
84.	kan.	
85.	<b>Peneliti: ohhh gitu, nah kakak tinggal</b>	
86.	<b>dikosan baru ini sudah berapa lama</b>	
87.	<b>sih kak?</b>	
88.	Informan: mulai Juli, Agustus,	
89.	September, Oktober ya dulu itu dari	
90.	bulan <u>Juli langsung pindah kan ke kosan</u>	
91.	<u>sini terus sampai sekarang, sudah hampir</u>	
92.	<u>mau 4 bulan ya.</u>	Juli langsung pindah kan ke kosan sini terus sampai sekarang, sudah hampir mau 4 bulan. ( FT : W2: L: 90 - 91)
93.	<b>Peneliti: ohhh iya, yang dulu dari</b>	
94.	<b>bulan Juli itu langsung pindahan ya</b>	
95.	<b>kak? Berarti sudah hampir 4 bulan ya</b>	
96.	<b>kak tinggal di kosan baru ya. Kamar</b>	
97.	<b>kakak jadinya yang sebelah depan itu</b>	
98.	<b>ya? Saya kirain yang bagian belakang</b>	
99.	<b>dulu itu nah kak hehe.</b>	
100.	Informan: iya, kamar saya di depan situ	
101.	tadi, kalau yang di belakang tidak tapi	
102.	awalnya mau yang di belakang saja,	
103.	terus saya tanya sama orang tua kan	
104.	katanya yang kamar mandi dalam saja	
105.	tidak apa-apa gitu, ya sudah terus saya	
106.	ambil yang bagian depan saja.	
107.	<b>Peneliti: iyaa sih ya kak, enakan yang</b>	
108.	<b>kamar mandi dalam kan ya. Berapa</b>	
109.	<b>jadi nya disitu kak?</b>	

110.	Informan: iya, saya juga mau yang	Sebulan disitu 750. ( FT : W2: L: 111-112)
111.	kamar mandi dalam saja. <u>Sebulan disitu</u>	
112.	<u>750.</u>	
113.	<b>Peneliti: 750 yaa, nah kakak ambil</b>	Orang tua bilang, lebih baik yang jam 9 saja supaya kalau lagi jalan itu tidak lupa waktu, jadi ya sudah saya ngikut sama orang tua saja. ( FT : W2: L: 134-137)
114.	<b>nya yang bulanan apa yang setahun</b>	
115.	<b>langsung?</b>	
116.	Informan: kalau saya, ambil yang 3	
117.	bulan saja. Jadi tiap tiga bulan gitu baru	
118.	bayar.	
119.	<b>Peneliti: ohh, bisa juga ya kak</b>	
120.	<b>dibayar tiap 3 bulan sekali berarti</b>	
121.	<b>yaa. Jadi nanti misal kalau mau</b>	
122.	<b>pindah-pindah enak ya kak hehe.</b>	
123.	<b>Tapi kakak masih mau pindah-pindah</b>	
124.	<b>kos lagi tidak kak?</b>	
125.	Informan: sepertinya sih enggak ya, mau	
126.	nya disitu saja. Hehee.	
127.	<b>Peneliti: ohh gitu, hehe. Saya kirain</b>	
128.	<b>mau yang di dekat sarjito dulu itu nah</b>	
129.	<b>kak, kenapa nggak jadi kak? Kan</b>	
130.	<b>lumayan dekat sama kampus ya.</b>	
131.	Informan: ya pas bicara sama orang tua	
132.	gitu kan, kalau disana kan bebas jam	
133.	malam kalau disini kan jam 9 gitu. Terus	
134.	<u>orang tua bilang, lebih baik yang jam 9</u>	
135.	<u>saja supaya kalau lagi jalan itu tidak</u>	
136.	<u>lupa waktu, jadi ya sudah saya ngikut</u>	
137.	<u>sama orang tua saja.</u>	
138.	<b>Peneliti: hehe, jadi orang tua lebih</b>	
139.	<b>nyaranin yang ada jam malam nya ya</b>	
140.	<b>kak hehe biar bisa tetap terkontrol ya.</b>	



141.	<b>Kalau yang di dekat sarjito itu kak</b>	
142.	<b>bebas jam malam ya?</b>	
143.	Informan: iya, disana bebas kak. Nah	
144.	kalau disini kan <u>hari biasa itu sampai</u>	Hari biasa itu sampai jam 9 malam,
145.	<u>jam 9 malam, kalau malam minggu itu</u>	kalau malam minggu itu sampai jam 10.
146.	<u>sampai jam 10.</u>	( FT : W2 : L: 144- 146)
147.	<b>Peneliti: hahaa, iyaa kosan mahasiswa</b>	
148.	<b>banget ya kak, jam 9 harus sudah</b>	
149.	<b>dikamar haha. Nah, kakak sama</b>	
150.	<b>teman-teman atau tetangga kamar</b>	
151.	<b>gitu udah pada saling kenal belum</b>	
152.	<b>kak?</b>	
153.	Informan: sudah, ya semua nya anak	
154.	UGM itu cuma ada 4 sama saya, semua	
155.	nya itu anak UNY fakultas tehnik,	
156.	pendidikan biologi gitu, macam-macam	
157.	sih jurusan mereka.	
158.	<b>Peneliti: kakak sekarang masih sering</b>	
159.	<b>ke kampus ya berarti ya? Banyak</b>	
160.	<b>kesibukan ya kak di kampus?</b>	
161.	Informan: masih kak, <u>ke kampus terus</u>	Ke kampus terus ini, lagi banyak acara
162.	<u>ini, lagi banyak acara rapat juga buat</u>	rapat juga buat yang kegiatan fakultas
163.	<u>yang kegiatan fakultas itu juga. Kuliah</u>	itu juga. Kuliah juga masih padat terus
164.	<u>juga masih padat terus ini kak. Semester</u>	ini kak. Semester 3 kan berat sekarang
165.	<u>3 kan berat sekarang ini, banyak tugas</u>	ini, banyak tugas nya. (FT : W2: L: 161-
166.	<u>nya.</u>	166)
167.	<b>Peneliti: jadi tiap hari masih ke</b>	
168.	<b>kampus terus ya kak ya? Full nggak</b>	
169.	<b>sih kak dalam seminggu itu? Eh</b>	
170.	<b>maksudnya, hari senin sampai jum'at</b>	
171.	<b>gitu kak? Kuliah dari jam berapa</b>	

172.	<b>sampai jam berapa kak?</b>	
173.	Informan : ya <u>biasanya sampai jam 5,</u>	Biasanya sampai jam 5, terus biasanya kalau ada rapat ya lanjut gitu sampai malam. ( FT : W2: L: 173 – 175)
174.	<u>terus biasanya kalau ada rapat ya lanjut</u>	
175.	<u>gitu sampai malam.</u> Tapi saya nggak	
176.	bisa yang langsung gitu, saya pulang ke	
177.	kosan dulu, istirahat dulu lah terus baru	
178.	balik ikut rapat. Biasanya ya baru	Selesai itu paling jam 9 malam gitu. ( FT : W2: L: 179)
179.	<u>selesai itu paling jam 9 malam gitu.</u>	
180.	<b>Peneliti: nah, kendala apa saja yang</b>	
181.	<b>masih kakak yunita rasakan semenjak</b>	
182.	<b>dari asrama terus sekarang yang</b>	
183.	<b>tinggal di kosan gitu kak? Maksudnya</b>	Setelah pindah sih, sudah bisa beradaptasi sih. ( FT : W2: L: 187- 188)
184.	<b>gini, misalnya kendala dalam</b>	
185.	<b>beradaptasi atau masih canggung di</b>	
186.	<b>kosan yang sekarang ini gitu kak.</b>	
187.	Informan: kalau <u>setelah pindah sih,</u>	
188.	<u>sudah bisa beradaptasi sih.</u>	
189.	<b>Peneliti: sudah bisa beradaptasi yaa,</b>	Ramah mereka ya baik, terus kan ada grup kan itu ya terus pada kenalan di grup. ( FT : W2 : L: 196- 198)
190.	<b>wahhhh bagus bagus kak, good hehe.</b>	
191.	<b>Nah pas pertama kali pindah ke</b>	
192.	<b>kosan, temen-temen kakak yang di</b>	
193.	<b>kosan baru itu welcome gitu nggak ke</b>	
194.	<b>kakak? Apa ya yang biasa, terus</b>	
195.	<b>cuek-cuek ajaa gitu kak?</b>	
196.	Informan: yaa gitu, <u>ramah mereka ya</u>	
197.	<u>baik, terus kan ada grup kan itu ya terus</u>	
198.	<u>pada kenalan di grup</u> gitu. terus biasa	
199.	kalau masak, suka pada datang terus	
200.	tanya-tanya gitu lah itu teman-teman kos	
201.	saya.	
202.	<b>Peneliti: em...berarti teman-teman di</b>	

203.	<b>kos yang sekarang sudah pada baik ya</b>	
204.	<b>kak, sudah bisa membaur sama kakak</b>	
205.	<b>juga kan. Mereka suka maen-maen ke</b>	
206.	<b>kamar kakak gitu nggak sih kak?</b>	
207.	Informan: ya gitu, jadi <u>mereka itu suka</u>	Mereka itu suka datang ke kamar terus suka tanya-tanya. Katanya gini, “eh mba yunita, kamu itu kan anak gizi ya, nah cara diet yang bener itu gimana? Terus makanan sehat itu apa ajaa? Gitu-gitu pokoknya mereka suka tanya-tanya gitu. ( FT : W2: L: 207- 211)
208.	<u>datang ke kamar terus suka tanya-tanya.</u>	
209.	<u>Katanya gini, “eh mba yunita, kamu itu</u>	
210.	<u>kan anak gizi ya, nah cara diet yang</u>	
211.	<u>bener itu gimana?</u> Terus makanan sehat	
212.	itu apa ajaa? Gitu-gitu pokoknya mereka	
213.	suka tanya-tanya gitu.	
214.	<b>Peneliti: ohh gitu yaa kak, pada</b>	
215.	<b>tanya-tanya ya sama anak gizi ya</b>	
216.	<b>hehe. Lumayan lah konsultasi gratis</b>	
217.	<b>ya kak hahaa. Itu temen-temen kos</b>	
218.	<b>kakak itu asalnya pada dari mana</b>	
219.	<b>kak? Jawa semua atau ada yang dari</b>	
220.	<b>luar Jawa juga?</b>	
221.	Informan: banyak sih yang dari Jawa,	
222.	ada yang dari Semarang, Kebumen, gitu	
223.	terus ada juga yang dari Nabire sana,	
224.	cuma orang tua nya asli semarang, tapi	
225.	dia lahir besar di Nabire sana.	
226.	<b>Peneliti: ohhh...kebanyakan pada</b>	
227.	<b>orang Jawa yaa. Emm..ada juga yang</b>	
228.	<b>dari Nabire kak? Wahh kakak ada</b>	
229.	<b>temen satu suku nih di kos hehe.</b>	
230.	<b>Seneng ya kak, ketemu temen sesama</b>	
231.	<b>suku gitu.</b>	
232.	Informan: iya, <u>seneng ada temennya dari</u>	Seneng ada temennya dari Nabire sana. Jadi kalau kita bicara itu ya sudah pakai
233.	<u>Nabire sana. Jadi kalau kita bicara itu ya</u>	

234.	<u>sudah pakai bahasa sana</u> gitu. iya, kalau	bahasa sana. Kita lagi ngobrol gitu kan
235.	<u>kita lagi ngobrol gitu kan pakai bahasa</u>	pakai bahasa Papua gitu kan, nah disitu
236.	<u>Papua gitu kan, nah disitu anak-anak</u>	anak-anak yang lain pada diam. ( FT:
237.	<u>yang lain pada diam</u> saja, nggak faham	W2: L:232- 237)
238.	dengan bahasa kita gitu kan haha.	
239.	<b>Peneliti: ngobrol pakai bahasa sana</b>	
240.	<b>ya kak, terus pasti logat-logatnya juga</b>	
241.	<b>pada muncul semua ya kak. Ketemu</b>	
242.	<b>temen sesama suku sih yaa haha. Nah,</b>	
243.	<b>kalau untuk bahasa sendiri</b>	
244.	<b>bagaimana kak? Kesulitan nggak?</b>	
245.	<b>Soalnya kan anak-anak kebanyakan</b>	
246.	<b>yang dari Jawa ya.</b>	
247.	Informan: biasanya ya, <u>kalau mereka</u>	Kalau mereka ngobrol gitu sedikit
248.	<u>ngobrol gitu sedikit faham, cuma kalau</u>	faham, cuma kalau mau balas mereka
249.	<u>mau balas mereka itu nggak tahu</u>	itu nggak tahu caranya, nggak ngerti
250.	<u>caranya, nggak ngerti juga kan</u>	juga kan bahasanya. Jadi takut salah
251.	<u>bahasanya. Jadi takut salah kalau mau</u>	kalau mau ngobrol itu. ( FT : W2: L:
252.	<u>ngobrol itu.</u>	247- 252)
253.	<b>Peneliti: jadi, takut salah gitu ya kak</b>	
254.	<b>ya. Nah, kalau soal makanan gimana</b>	
255.	<b>kak? Sampe sekarang masih suka</b>	
256.	<b>nggak cocok sama makanan disini ya</b>	
257.	<b>kak ya?</b>	
258.	Informan: iya, <u>sampe sekarang suka</u>	Sampe sekarang suka masak sendiri sih.
259.	<u>masak sendiri sih. Tapi kadang ya beli.</u>	kadang ya beli ( FT : W2: L: 258- 259)
260.	<b>Peneliti: jadi nggak begitu cocok ya</b>	
261.	<b>kak sama makanan di Jogja?</b>	
262.	Informan: iya <u>paling makanan tertentu</u>	Paling makanan tertentu sih, nasi sama
263.	<u>sih kak, paling ya cuma nasi sama ayam</u>	ayam, soto. ( FT : W2: L: 262- 263)
264.	gitu, terus sayur kangkung ya yang	

265.	begitu yang lainnya sih ngga suka, <u>soto</u>	
266.	suka yang lainnya si mm.. nggak suka.	
267.	<b>Peneliti: emm...jadi makannya pun</b>	
268.	<b>masih pilih-pilih gitu ya kak ya. Jadi</b>	
269.	<b>ngga sembarangan makan ya kak</b>	
270.	<b>hehe. Emm...tapi pas semenjak</b>	
271.	<b>pindah dari asrama pindah ke kos itu</b>	
272.	<b>masih sering masak kak?</b>	
273.	Informan: ya <u>masih sering masak,</u>	Masih sering masak, biasanya pagi sebelum ke kampus itu masak. ( FT : W2: L: 273- 275)
274.	<u>biasanya pagi sebelum ke kampus itu</u>	
275.	<u>masak</u> gitu, jadi itu ya masak sampai	
276.	sekalian buat makan sore gitu kak.	
277.	Kalau misal tidak sempat masak ya beli	
278.	saja, tapi ya beli nya paling nasi sm	
279.	ayam gitu sih.	
280.	<b>Peneliti: jadi kalau tidak sempat ya</b>	
281.	<b>beli ya kak hehe. Kalau masakan</b>	
282.	<b>padang kakak yunita suka nggak sih</b>	
283.	<b>kak?</b>	
284.	Informan: suka sih masakan padang.	
285.	Soalnya itu ya netral sih rasanya	
286.	<b>Peneliti: iya, kalau masakan padang</b>	Di Papua kan seringnya makan daun ubi nah kalau disini pengen makan itu ya langsung ke rumah makan padang. ( FT : W2: L: 290- 292)
287.	<b>itu kan netral gitu rasanya yaa. Sama</b>	
288.	<b>lidah orang Jawa cocok, sama lidah</b>	
289.	<b>orang Timur juga cocok gitu ya kkak.</b>	
290.	Informan: kalau kita kan <u>di Papua kan</u>	
291.	<u>seringnya makan daun ubi nah kalau</u>	
292.	<u>disini pengen makan itu ya langsung ke</u>	
293.	<u>rumah makan padang</u> saja.	
294.	<b>Peneliti: iyayaa kak, hehe. Kalau lagi</b>	
295.	<b>kangen masakan Papua kan kalau</b>	

296.	<b>disini ada ya kak.</b>	
297.	Informan: iya hehe disini <u>ada sih</u>	Ada sih beberapa rumah makan khas timur sana. ( FT: W2: L: 297- 298)
298.	<u>beberapa rumah makan khas timur sana.</u>	
299.	<b>Peneliti: nah, kalau tradisi disana itu</b>	
300.	<b>apa aja sih kakk kalau boleh tau?</b>	
301.	Informan: <u>Tradisi</u> iya itu <u>BARAPEN</u>	Tradisi, BARAPEN (bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana. ( FT : W2: L: 301- 302)
302.	<u>(bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana</u>	
303.	<b>Peneliti: nah, itu tuh biasa buat acara</b>	
304.	<b>apaan kak?</b>	
305.	Informan: ya, misal <u>dipake pas</u>	Dipake pas pernikahan acara-acara penting gitu. biasanya di acara minang itu suka terus di acara tujuh malam, terus acara kelahiran anak pertama gitu. ( FT : W2: L: 305- 309)
306.	<u>pernikahan acara-acara penting gitu.</u>	
307.	<u>biasanya di acara minang itu suka terus</u>	
308.	<u>di acara tujuh malam, terus acara</u>	
309.	<u>kelahiran anak pertama gitu.</u> dan tradisi	
310.	itu harus, wajib gitu kak disana.	
311.	<b>Peneliti: emm..iyayaa kak, tradisi</b>	
312.	<b>wajib ya kak hehe. Berarti disana</b>	
313.	<b>juga banyak tradisi gitu ya kak ya.</b>	
314.	<b>Seperti yang kakak sebut tadi ya,</b>	
315.	<b>BARAPEN itu ya kak. Nah, kalau</b>	
316.	<b>boleh tahu nih kak, hubungan kakak</b>	
317.	<b>sama temen-temen kakak sejauh ini</b>	
318.	<b>masih baik kah kak?</b>	
319.	Informan: masih sih, tapi kemarin <u>ada</u>	Ada masalah sama teman yang satu. ( FT : W2: L: 320)
320.	<u>masalah sama teman yang satu</u> itu kan,	
321.	awalnya itu kan kita sering bertiga kan,	
322.	terus pas mau uts itu kita sering tidur di	
323.	kosan dia, ngerjain tugas, belajar	
324.	bareng- bareng gitu tapi <u>pas ujian itu dia</u>	Pas ujian itu dia itu nyontek ke temen sebelahnya, kita tanya ke dia dan minta dia buat jujur gitu terus tetap saja dia
325.	<u>itu nyontek ke temen sebelahnya, kita</u>	
326.	<u>tanya ke dia dan minta dia buat jujur gitu</u>	



327.	<u>terus tetap saja dia nggak mau ngakuin</u>	nggak mau ngakuin. ( FT : W2: L: 324-327)
328.	itu sampe sekarang pun. Jadi <u>saya dan</u>	
329.	<u>teman saya yang satunya itu sudah malas</u>	Saya dan teman saya yang satunya itu
330.	<u>berteman sama orang kaya gitu dan kita</u>	sudah malas berteman sama orang kaya
331.	<u>jaga jarak sama dia.</u>	gitu dan kita jaga jarak sama dia.( FT : W2: L: 328- 331)
332.	<b>Peneliti: em...iyayaa kak, jaga jarak</b>	
333.	<b>sama itu ya kak, gara-gara pas uts dia</b>	
334.	<b>nyontek seenaknya gitu ya kak hehe.</b>	
335.	Informan: iyaa kak..kayak gitu, biar dia	
336.	itu merasa gitu, soalnya <u>sampai sekarang</u>	Sampai sekarang pun dia masih belum
337.	<u>pun dia masih belum mau ngakuin</u>	mau ngakuin kesalahanya itu. ( FT : W2: L: 336- 338)
338.	<u>kesalahanya itu.</u>	
339.	<b>Peneliti: sebenarnya susah nggak sih</b>	
340.	<b>kak kuliah di jurusan kesehatan gizi?</b>	
341.	Informan: <u>susah sangat</u> sih.	Susah sangat. ( FT : W2: L: 341)
342.	<b>Peneliti: hahaa. Padahal kakak dulu</b>	
343.	<b>nggak minat di jurusan gizi ya kak ya</b>	
344.	<b>hehee, nah dulu itu pengennya</b>	
345.	<b>jurusan apa kak?</b>	
346.	Informan: jurusan Analis.	
347.	<b>Peneliti: apaa itu analis kakk? Saya</b>	
348.	<b>nggak faham hehe</b>	
349.	Informan: <u>analis itu, pemeriksaan</u>	Analisis itu, pemeriksaan laboratorium
350.	<u>laboratorium darah.</u> Kalau dulu itu	darah. ( FT : W2: L: 349- 350)
351.	jurusan saya itu pokoknya nilai saya	
352.	bagus semua, tapi pas saya setelah	
353.	kuliah	
354.	<b>Peneliti: emm...nilai pas semester</b>	
355.	<b>awal dulu ya kak?</b>	
357.	Informan: tidak, jurusan saya <u>dulu pas</u>	Dulu pas SMA kan saya jurusan analisis.
358.	<u>SMA kan saya jurusan analisis.</u>	( FT : W2: L: 357- 358)

359.	<b>Peneliti:</b> kakak dulu pas SMA nya di	
360.	<b>sekolah kesehatan juga kak? Dimana</b>	
361.	<b>sekolahnya kak? Nama sekolahnya</b>	
362.	<b>apa kalau boleh tahu ya kak?</b>	
363.	Informan: iya, dulu SMA di sekolah	
364.	kesehatan juga. <u>SMK Kesehatan Yaleka</u>	
365.	<u>Maro Merauke.</u> Itu <u>nilai saya bagus dulu</u>	
367.	<u>pas SMA, tapi semenjak saya beralih</u>	
368.	<u>jurusan gizi ini, aduh nilai saya macam</u>	
369.	<u>terjun bebas kalii...hehe. Harus butuh</u>	
370.	<u>banyak penyesuaian siih.</u>	
371.	<b>Peneliti:</b> emmm.. iya kah kak? Hehe	
372.	<b>berarti sekarang susah ya kak</b>	
373.	<b>kuliahnya? Hee, padahal basic nya</b>	
374.	<b>masih sama-sama tentang kesehatan</b>	
375.	<b>ya kak ya.</b>	
376.	Informan: iyaa masih tentang kesehatan.	
377.	Susahnya itu macam biologi, terus	
378.	anatomi, fisiologi itu saya dapat waktu	
379.	SMA kan, nah kalau disini itu belajarnya	
380.	lebih dalam lagi ilmu nya, nah itu	
381.	<u>rasanya susah dan berat sekali padahal</u>	
382.	<u>ya dulu juga saya pernah belajar tentang</u>	
383.	<u>hal itu, tapi sekarang lebih berat lagi.</u>	
384.	<b>Peneliti:</b> iya kak, pasti berbeda lah	
385.	<b>kakk kalau sekarang kan kakak</b>	
386.	<b>jurusannya kesehatan gizi yah jadi ya</b>	
387.	<b> mungkin lebih mendalami lagi kak</b>	
388.	<b>ilmu nya gitu, ya di nikmatin saja lah</b>	
389.	<b>kak, pokoknya kakak harus semangat</b>	
390.	<b>kuliahnya ya biar cepet selesai terus</b>	
		<p>SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke. nilai saya bagus dulu pas SMA, tapi semenjak saya beralih jurusan gizi ini, aduh nilai saya macam terjun bebas kalii...hehe. Harus butuh banyak penyesuaian. ( FT : W2: L: 364- 370)</p> <p>Rasanya susah dan berat sekali padahal ya dulu juga saya pernah belajar tentang hal itu, tapi sekarang lebih berat lagi. ( FT : W2: L: 381- 383)</p>

391.	<b>bisa kerja di Merauke sana kan dekat</b>	
392.	<b>sama keluarga juga hehe.</b>	
393.	Informan: sa boleh cerita tidak ka?	
394.	<b>Peneliti: iya, kakk silahkan cerita aja,</b>	
395.	<b>saya dengarkan hehee.</b>	
396.	Informan: sebenarnya saya itu takut,	
397.	<u>saya takut nggak bisa ikut kkn gitu kak,</u>	Saya takut nggak bisa ikut kkn gitu kak, soalnya banyak kakak tingkat saya itu dari Papua sana mereka itu belum kkn sampai sekarang. ( FT : W2: L: 397-400)
398.	<u>soalnya banyak kakak tingkat saya itu</u>	
399.	<u>dari Papua sana mereka itu belum kkn</u>	
400.	<u>sampai sekarang.</u>	
401.	<b>Peneliti: nah, alasannya kenapa kok</b>	
402.	<b>nggak bisa ikut kkn?</b>	
403.	Informan: nah saya juga tidak tahu, saya	
404.	tanya ke kakak nya itu dia nggak mau	
405.	kasih tau, terus saya tanya juga ke	
406.	akademik juga nggak mau jawab kan	
407.	tanya ke yang lain juga nggak mau	
408.	jawab.	
409.	<b>Peneliti: nah, kalau alasan dari kakak</b>	
410.	<b>yunita sendirii kenapa takut nggak</b>	
411.	<b>bisa ikut kkn? Alasannya kenapa</b>	
412.	<b>kak? Ceritain saja nggak apa-apa kak</b>	
413.	<b>hehe. Alasanya apa</b>	
414.	Informan: <u>saya takut</u> itu karena, <u>saya</u>	Saya takut karena saya rasa nilai-nilai saya itu tidak mencukupi. Adaptasi juga saya kayanya belum begitu siap untuk terjun ke masyarakat gitu, takut kalau saya tidak cocok disana atau gimana gitu kak, pokoknya saya takut. ( FT : W2: L: 414- 420)
415.	<u>rasa nilai-nilai saya itu tidak mencukupi</u>	
416.	gitu. nah, masalah <u>adaptasi juga saya</u>	
417.	<u>kayanya belum begitu siap untuk terjun</u>	
418.	<u>ke masyarakat gitu, takut kalau saya</u>	
419.	<u>tidak cocok disana atau gimana gitu kak,</u>	
420.	<u>pokoknya saya takut sih.</u>	
421.	<b>Peneliti: kalau masalah nilai sih kak,</b>	

422.	<b>kalau setau saya itu yang penting</b>	
423.	<b>sebelum knn itu di usahakan tidak</b>	
424.	<b>ada nilai yang dibawah C dan tidak</b>	
425.	<b>ada mata kuliah yang ngulang gitu</b>	
426.	<b>kak. Nah kalau misal tidak ada mata</b>	
427.	<b>kuliah yang ngulang ya bisa kok kak</b>	
428.	<b>daftar ikut knn, yang penting lolos di</b>	
429.	<b>teori sih kak nah baru bisa ikut knn</b>	
430.	<b>gitu.</b>	
431.	Informan: saya pikir di nilai nya kak,	
432.	maksimal kan 100 sks itu tanpa nilai E,	
433.	dan maksimal nilai D ada 3 gitu kan nah	
434.	kalau tidak ada nilai E, D itu saya bisa	
435.	langsung ikut knn gitu, nah sekarang	
436.	<u>nilai saya itu ada beberapa yang jelek</u>	Nilai saya itu ada beberapa yang jelek
437.	<u>dan sepertinya harus di ulang kak.</u>	dan sepertinya harus di ulang kak.
438.	<u>Rencana nya sih semester ini saya mau</u>	Rencana nya sih semester ini saya mau
439.	<u>ulang itu mata kuliah kan, cuma nggak</u>	ulang itu mata kuliah kan, cuma nggak
440.	<u>sempat jadi ya semester depan</u> saja nanti	sempat jadi ya semester depan. ( FT :
441.	saya ulang itu.	W2: L : 436- 440)
442.	<b>Peneliti: iyaa kak, semester depan di</b>	
443.	<b>ulang aja, biar bisa ikut knn</b>	
444.	<b>secepatnya kak hehe. Nggak usah</b>	
445.	<b>takut kak, selagi kakak masih mau</b>	
446.	<b>berusaha terus kakak perbaiki nilai-</b>	
447.	<b>nilai kakak yang belum lulus itu.</b>	
448.	<b>Biasanya ada semester pendek gitu</b>	
449.	<b>nggak sih kak?</b>	
450.	Informan: ada semester pendek, cuma	
451.	kemaren itu mata kuliah yang saya dapat	
452.	E itu tidak ada di semester pendek gitu,	

453.	jadi harus di ulang di semester ganjil	
454.	kak. <u>Sebenarnya kemaren mau ulang,</u>	Sebenarnya kemaren mau ulang, tapi
455.	<u>tapi saya belum siap soalnya mata kuliah</u>	saya belum siap soalnya mata kuliah itu
456.	<u>itu berat sekali, susah hehe, jadi yasudah</u>	berat sekali, susah hehe, jadi yasudah
457.	<u>nanti di ulang semester depan saja. Jadi</u>	nanti di ulang semester depan saja. Jadi
458.	<u>yang kemaren saya ulang itu nilai saya</u>	yang kemaren saya ulang itu nilai saya
459.	<u>yang D itu ada 3 sks,</u>	yang D itu ada 3 sks. ( FT : W2: L: 454-458)
460.	<b>Peneliti: nah, paling banyak berapa</b>	
461.	<b>sks sih kak di jurusan kakak</b>	
462.	<b>sekarang? Ada yang 6 sks nggak kak?</b>	
463.	<b>Apa dibawah 6 sks semua kak?</b>	
464.	Informan: tidak ada 6, paling tinggi 3	
465.	sks. Jadi kemaren yang saya ada ulang	
466.	ini yang 3 sks, jadi ada praktek terus ada	
467.	teori kemaren kurangnya itu cuman ya,	
468.	<u>padahal nilai praktek saya bagus nilai</u>	Padahal nilai praktek saya bagus nilai
469.	<u>uas juga bagus cuma gara-gara nilai uts</u>	uas juga bagus cuma gara-gara nilai uts
470.	<u>doang sih jadi harus ulang lagi.</u> Jadi saya	doang sih jadi harus ulang lagi. ( FT : W2 : L : 468- 470)
471.	itu sampai heran gitu kan, tapi tidak apa-	
472.	apa lah saya bilang.	
473.	<b>Peneliti: ohh gitu... hehe, haha nilai</b>	
474.	<b>uts penyebabnya ya kak. Nah</b>	
475.	<b>bukanya sudah ketolong sama nilai</b>	
476.	<b>nilai tugas gitu ya kak? Hehe</b>	
477.	Informan: iya, <u>nilai tugas masih belum</u>	Nilai tugas masih belum menolong juga.
478.	<u>menolong juga</u> nih hahaa. Jadi saya itu	Takut gara-gara lihat kakak senior itu
479.	masih <u>takut gara-gara lihat kakak senior</u>	yang nggak bisa ikut knn. ( FT : W2: L: 477- 480)
480.	<u>itu yang nggak bisa ikut knn</u> gitu.	
481.	<b>Peneliti: itu kok bisa sih kak belum</b>	
482.	<b>knn gitu? hehee kenapa alasanya</b>	
483.	<b>kak? Berarti itu dari 2012 sampai</b>	

484.	<b>sekarang belum bisa ikut kkn?</b>	
485.	Informan: iya, belum kkn. Ya saya itu	
486.	takut sih, nah mereka itu pas ditanya	
487.	juga nggak mau jawab, kenapa alasanya	
488.	gitu.	
489.	<b>Peneliti: nah itu kuliahnya di ugm</b>	
490.	<b>juga kak?</b>	
491.	Informan: iya kuliah di ugm, jurusanya	
492.	kesehatan gizi juga. Ada 2 kak.	
493.	<b>Peneliti: ohhh ada 2 yang masih</b>	
494.	<b>belum bisa kkn ya kak. Nah kalau</b>	
495.	<b>masalah adaptasi sendiri nanti misal</b>	
496.	<b>kalau sudah mau kkn kak itu kakak</b>	
497.	<b>yunita bagaimana?</b>	
498.	Informan: sebenarnya kalau <u>masalah</u>	
499.	<u>adaptasi saya juga belum siap sih</u> kak,	Masalah adaptasi saya juga belum siap
500.	cuma <u> mungkin sambil berjalanya waktu</u>	sih, mungkin sambil berjalanya waktu
501.	<u>gitu kan kak, ya semoga saja saya bisa</u>	gitu kan kak, ya semoga saja saya bisa
502.	<u>siap untuk kkn nanti dan terjun ke</u>	siap untuk kkn nanti dan terjun ke
503.	<u>masyarakat gitu kak. Saya juga kan</u>	masyarakat. ( FT : W2: L: 498- 503)
504.	<u>sekarang mulai ikut-ikut organisasi gitu</u>	Saya juga kan sekarang mulai ikut-ikut
505.	<u>kak, ya paling tidak untuk belajar lah</u>	organisasi gitu kak, ya paling tidak
506.	<u>biar nanti bisa siap beradaptasi dengan</u>	untuk belajar lah biar nanti bisa siap
507.	<u>masyarakat gitu.</u>	beradaptasi dengan masyarakat. PT : W2: L: 498- 507)
508.	<b>Peneliti: iya betul kak, belajar</b>	
509.	<b>beradaptasi juga kan kak dengan</b>	
510.	<b>lingkungan baru ya. Kalau kakak</b>	
511.	<b>nanti pengen nya kkn dimana kak? Di</b>	
512.	<b>jogja aja atau mau di luar jogja kak?</b>	
513.	Informan: kalau <u>saya sih pengenya kkn</u>	<u>Saya sih pengenya kkn di Papua saja. (</u>
514.	<u>di Papua saja.</u>	FT : W2: L: 513- 514)



515.	<b>Peneliti: pengennya di Papua sana</b>	
516.	<b>kak? Hehee, yaa kak. Boleh usul</b>	
517.	<b>nggak sih kak kalau kaya gitu?</b>	
518.	Informan: boleh, tapi itu kita harus cari	
519.	teman-teman dari fakultas lain yang	
520.	benar-benar mau kkn di luar jawa gitu	
521.	kak.	
522.	<b>Peneliti: teman-teman udah pada mau</b>	
523.	<b>nggak kak kalau misalnya ngajuin</b>	
524.	<b>kkn di Papua sana? Pada setuju</b>	
525.	<b>nggak?</b>	
526.	Informan: iya pada mau sih sebenarnya,	
527.	<u>rencana sih sama teman-teman pada mau</u>	Rencana sih sama teman-teman pada mau ngajuin yang di raja ampat sana. Pngen juga kak teman-teman kalau bisa kkn disana. ( FT : W2: L: 527- 530)
528.	<u>ngajuin yang di raja ampat sana. Pngen</u>	
529.	<u>juga kak teman-teman kalau bisa kkn</u>	
530.	<u>disana.</u>	
531.	<b>Peneliti: hahaa ya jelas pada mau</b>	
532.	<b>kak, orang kkn di raja ampat haha,</b>	
533.	<b>nggak ada yang nolak ye kak. Kalau</b>	
534.	<b>disana itu biaya hidupnya tinggi</b>	
535.	<b>nggak sih kak?</b>	
536.	Informan: <u>biaya disana sangat tinggi</u>	Biaya disana sangat tinggi sekali kak. Semua mahal disana. ( FT : W2: L: 536- 537)
537.	<u>sekali kak. Semua mahal disana.</u>	
538.	<b>Peneliti: biaya hidup disana tinggi ya</b>	
539.	<b>kak. Tapi penghasilan disana</b>	
540.	<b>menyesuaikan dengan biaya hidup</b>	
541.	<b>kan kak? Maksudnya penghasilan</b>	
542.	<b>disana tinggi juga nggak sih kak?</b>	
543.	Informan: iya, <u>penghasilan disana tinggi</u>	Penghasilan disana tinggi. ( FT : W2: L: 543)
544.	sih. Iya, apalagi kabupaten-kabupaten	
545.	terpencil yang baru itu disana itu harga	

546.	makanan-makanan disana itu ya tinggi	
547.	tapi penghasilan disana tinggi juga sih.	
548.	<b>Peneliti: berarti disana sepadan ya</b>	
549.	<b>kak, antara biaya hidup sama</b>	
550.	<b>penghasilan disana kan ya. Nah</b>	
551.	<b>perbedaan apa saja yang kakak</b>	
552.	<b>rasakan saat ini setelah pindah dari</b>	
553.	<b>asrama ugm terus pindah ke kosan</b>	
554.	<b>kak?</b>	
555.	Informan: kalau dari saya, <u>perbedaan itu</u>	Perbedaan itu kalau di asrama kemarin
556.	<u>kalau di asrama kemarin itu sepulang</u>	itu sepulang kuliah kan ada tugas, nah
557.	<u>kuliah kan ada tugas, nah itu saya</u>	itu saya langsung kerjakan kalau
558.	<u>langsung kerjakan kalau sekarang di kos</u>	sekarang di kos itu malas sekali
559.	<u>itu malas sekali rasanya, pasti tunda-</u>	rasanya, pasti tunda-tunda pekerjaan
560.	<u>tunda pekerjaan terus. Bangun pagi juga</u>	terus. Bangun pagi juga jarang sekarang
562.	<u>jarang sekarang kalau di kosan padahal</u>	kalau di kosan padahal. ( FT : W2: L: 227- 267)
562.	pas waktu di asrama itu ya sering	
563.	bangun pagi juga sih.	
564.	<b>Peneliti: selain perbedaan-perbedaan</b>	
565.	<b>tersebut, perbedaan apalagi kira-kira</b>	
566.	<b>kak?</b>	
567.	Informan: yaa itu saja perbedaan	Perbedaannya. ( FT : W2: L: 568)
568.	<u>perbedaannya sih kak. Paling ya itu beda</u>	Paling ya itu beda rasanya waktu di
569.	<u>rasanya waktu di asrama terus kemudian</u>	asrama terus kemudian sekarang jadi
570.	<u>sekarang jadi anak kos gitu kan. Kalau</u>	anak kos gitu. ( FT: W1: L:569-
571.	anak-anak kosan sih pada ramah, bisa	
572.	menerima saya gitu jugak baik-baik ko.	
573.	<b>Peneliti: em...iyaa kakk, terus kalau</b>	
574.	<b>dari adaptasi dengan lingkungan</b>	
575.	<b>sekitar gimana kak? Sudah bisa</b>	
576.	<b>beradaptasi kah? Atau masih proses</b>	

577.	<b>adaptasi sampai sekarang kak?</b>	
578.	Informan: oiyayay kak heh. sih kak,	
579.	soalnya kan saya <u>disini juga baru gitu</u>	
580.	<u>kan ya masih adaptasi dengan warga,</u>	
581.	<u>meskipun saya dulu tinggal di asrama</u>	
582.	<u>yang masih satu lingkungan dengan</u>	
583.	<u>kosan saya kan, tapi tetap ada adaptasi</u>	
584.	<u>sih kak. Tapi sejauh ini sih, sudah baik,</u>	
585.	<u>warga disitu juga apalagi warung-</u>	
586.	<u>warung di sekitar kosan situ sudah pada</u>	
587.	kenali saya.	Paling ya itu beda rasanya waktu di asrama terus kemudian sekarang jadi anak kos gitu. disini juga baru gitu kan ya masih adaptasi dengan warga, meskipun saya dulu tinggal di asrama yang masih satu lingkungan dengan kosan saya kan, tapi tetap ada adaptasi sih kak. Tapi sejauh ini sih, sudah baik, warga disitu juga apalagi warung-warung di sekitar. (FT : W2: L: 581-586)
588.	<b>Peneliti: hahaa sudah hafal ya dengan</b>	
589.	<b>kakak yunita ya, kakak kemaren</b>	
590.	<b>tempat tanggal lahir nya dimana ya</b>	
591.	<b>kak?</b>	
592.	Informan: <u>Merauke, 29 Juni 1998.</u>	Merauke, 29 Juni 1998 ( FT : W2: L: 592)
593.	<b>Peneliti: berarti sekarang umur</b>	
594.	<b>berapa kakak?</b>	
595.	Informan: <u>19 tahun kak.</u>	19 tahun kak. ( FT : W2: L: 595)
596.	<b>Peneliti: emm,, bari 19 tahun juni</b>	
597.	<b>kemaren ya kak ya. Wehh masih</b>	
598.	<b>muda ya ternyata kak hehe. Maaf kak</b>	
599.	<b>kalau boleh tahu nih pekerjaan ibu</b>	
600.	<b>sama bapak apa kak kalau boleh</b>	
601.	<b>tahu?</b>	
602.	Informan: <u>kalau ibu, sebagai ibu rumah</u>	
603.	<u>tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas</u>	
604.	<u>Kominfo kalau ibu sih biasanya juga jadi</u>	
605.	<u>kader di daerah saya.</u>	Kalau ibu, sebagai ibu rumah tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas Kominfo kalau ibu sih biasanya juga jadi kader di daerah saya. ( FT: W2: L: 602- 605)
606.	<b>Peneliti: ohh..kader juga ya di daerah</b>	
607.	<b>ya kak, bapak di kominfo ya, okee oke</b>	

608.	<b>kak hehe. Kalau kakak dulu awal</b>	
609.	<b>pertama pas kesini ke jogja, kakak</b>	
610.	<b>tinggal dimana awalnya kak?</b>	
611.	Informan: saya, <u>pertama tinggal di</u>	Pertama tinggal di kontrakan bareng
612.	<u>kontrakan bareng anak-anak Merauke, di</u>	anak-anak Merauke, di gedong kuning
613.	<u>gedong kuning sana terus pindah ngekos</u>	sana terus pindah ngekos di dekat sarjito
614.	<u>di dekat sarjito sana, terus ke asrama</u>	sana, terus ke asrama UGM itu sekarang
615.	<u>UGM itu sekarang pindah ngekos lagi</u>	pindah ngekos lagi. ( FT: W2: L: 611-
616.	hehe.	615)
617.	<b>Peneliti: lah kalau yang di asrama</b>	
618.	<b>Merauke kak? Kakak nggak pernah</b>	
619.	<b>tinggal di asrama merauke kah?</b>	
620.	Informan: kalau <u>di asrama merauke sih</u>	Di asrama merauke sih pernah cuma
621.	<u>pernah cuma sebentar, kalau di asrama</u>	sebentar, kalau di asrama merauke itu
622.	<u>merauke itu sekarang, kalau tidak ada</u>	sekarang, kalau tidak ada tugas, terus
623.	<u>tugas, terus kalau lagi bosan di kosan</u>	kalau lagi bosan di kosan gitu saya
624.	<u>gitu saya pergi ke asrama merauke,</u>	pergi ke asrama merauke, jumpa sama
625.	<u>jumpa sama anak-anak, teman-teman</u>	anak-anak. ( FT : W2: L: 620- 625)
626.	saya dulu.	
627.	<b>Peneliti: tapi sampai sekarang masih</b>	
628.	<b>sering main ke asrama merauke kan</b>	
629.	<b>kak?</b>	
630.	Informan: iya masih sering, sama kakak	
631.	sepupu saya biasanya. Sering nginap	
632.	juga.	
633.	<b>Peneliti: nah, ini nanti kakak ceritain</b>	
634.	<b>aja ya tentang kehidupan kakak</b>	
635.	<b>sebelum merantau ke jogja itu</b>	
636.	<b>bagaimana, hehe ceritain aja kak,</b>	
637.	<b>silahkan.</b>	
638.	Informan: kalau waktu itu sih,	

639.	<u>sebenarnya tidak siap datang kesini ke</u>	Sebenarnya tidak siap datang kesini ke
640.	<u>jogja gitu, tapi sebelumnya juga sempat</u>	jogja gitu, tapi sebelumnya juga sempat
641.	<u>di ceritain sama kakak kakak saya kan,</u>	di ceritain sama kakak kakak saya kan,
642.	<u>kakak bilang sudah tidak usah takut,</u>	kakak bilang sudah tidak usah takut.
643.	yang penting kamu baik-baik disana,	( FT : W2: L: 640)
644.	sopan gitu kalau kamu tidak sopan ya	
645.	mereka juga tidak bisa terima kamu	
646.	dengan baik, macam itu. <u>Jadi dengan</u>	Jadi dengan cerita-cerita tersebut, ya
647.	<u>cerita-cerita tersebut, ya membuat diri</u>	membuat diri saya itu merasa bisa lah,
648.	<u>saya itu merasa bisa lah, dan siap untuk</u>	dan siap untuk merantau gitu. ( FT :
649.	<u>merantau gitu.</u>	W2: L: 647-648)
650.	<b>Peneliti: siap untuk merantau gitu ya</b>	
651.	<b>kak. Nah dulu kakak sekolah SMA</b>	
652.	<b>nya dimana tadi kak? Hehe saya</b>	
653.	<b>lupaa, padahal tadi sudah di sebutin</b>	
654.	<b>ya hehe.</b>	
655.	Informan: <u>saya dulu di SMK Kesehatan</u>	Saya dulu di SMK Kesehatan Yaleka
656.	<u>Yaleka Maro Merauke.</u>	Maro Merauke. ( FT : W2: L: 655-656)
657.	<b>Peneliti: nah berarti kakak yunita ini</b>	
658.	<b>dari kecil sampai SMA tinggalnya</b>	
659.	<b>sama orang tua terus ya kak ya?</b>	
670.	Informan: <u>iya, dari kecil saya sama</u>	Iya, dari kecil saya sama orang tua
671.	<u>orang tua terus.</u>	terus. ( FT : W2: L: 19)
672.	<b>Peneliti : nah, kalau dari background</b>	
673.	<b>kakak sendiri nih, maaf ya kak kalau</b>	
674.	<b>boleh tahu penghasilan ayah itu</b>	
675.	<b>berapa tiap bulannya kak?</b>	
676.	Informan: <u>kalau ayah itu, sebulan nya 5</u>	kalau ayah itu, sebulan nya 5 juta
677.	<u>juta sampai 6 juta.</u>	sampai 6 juta.(FT : W2: L: 676-677)
678.	<b>Peneliti: emm... 5 - 6 juta ya kak ya</b>	
679.	<b>per bulannya. Ayah belum pensiun</b>	

680.	<b>kan ya kak?</b>	
681.	Informan: kayaknya 3 tahun lagi baru	
682.	pensiun.	
683.	<b>Peneliti: berarti saudara nya kakak</b>	
684.	<b>yunita tinggal nya di merauke semua</b>	
685.	<b>ya kak?</b>	
686.	Informan: iya, kalau yang pertama itu	
687.	kerja di apotik, kalau yang kedua di	
688.	bank BNI , adik masih SMA kelas 1	
689.	yang adik saya, terus yang bungsu	
690.	masih SMP.	
691.	<b>Peneliti: kakak yunita pacarnya di</b>	
692.	<b>jogja juga ya? Hehee</b>	
693.	Informan: iya hehe, kok tau kakak?	
694.	<b>Peneliti: iya, yang sering di upload itu</b>	
695.	<b>kan ya? Kuliah dimana kak?</b>	
696.	Informan: kuliahnya di APMD sih hehe.	
697.	<b>Peneliti: ohh gitu, kuliahnya di APMD</b>	
698.	<b>jugaa, pantesan betah di jogja ya</b>	
699.	<b>ternyata ada cowoknya toh disini</b>	
700.	<b>hahaa. Nah, kalau relasi pertemanan</b>	
701.	<b>kakak sejauh ini bagaimana kak?</b>	
702.	<b>Maksud nya sejauh ini relasi</b>	
703.	<b>pertemanan kakak sama siapa saja di</b>	
704.	<b>jogja?</b>	
705.	Informan: iya, <u>lingkup kosan ada, terus</u>	
706.	<u>teman kampus, teman asrama merauke</u>	
707.	<u>juga sama ada teman pas saya di asrama</u>	
708.	<u>UGM dulu itu.</u>	
709.	<b>Peneliti: emmm... berarti relasi</b>	
710.	<b>pertemanan kakak luas ya hehe,</b>	
		Lingkup kosan ada, terus teman kampus, teman asrama merauke juga sama ada teman pas saya di asrama UGM dulu itu. ( FT : W2: L: 705- 708)



711.	<b>banyak temennya disini ada</b>	
712.	<b>pacaranya juga makanya betah ya</b>	
713.	<b>kakk haha. Saya juga temen kakak</b>	
714.	<b>looh yaa hehe.</b>	
715.	Informan: iyaa, teman baru saya ya kak.	
716.	<b>Peneliti: kakak kalau biasanya selain</b>	
717.	<b>dikosan kakak biasanya dimana sih</b>	
718.	<b>kak? Maen kemana gitu?</b>	
719.	Informan: saya biasanya minta dijemput	
720.	sama kakak, terus <u>maen ke asrama</u>	
721.	<u>merauke sana, jadi sekarang itu sering</u>	
722.	<u>banget kesana malah ya kumpul-kumpul</u>	
723.	<u>sama anak-anak terus suka masak gitu</u>	
724.	<u>kan, kalau kangen masakan merauke</u>	
725.	sana.	
726.	<b>Peneliti: ohh iya kak, ngumpul sama</b>	
727.	<b>temen-temen ya kak, ngilangin</b>	
728.	<b>kangen juga kan ya kak hehe. Nah,</b>	
729.	<b>kalau ini nih saya pernah baca artikel</b>	
730.	<b>gitu kak, yang mana katanya orang</b>	
731.	<b>Papua itu yang sedang menempuh</b>	
732.	<b>kuliah di Jawa itu kebanyakan orang</b>	
733.	<b>yang berada gitu ya kak, benar nggak</b>	
734.	<b>kak? Hehe.</b>	
735.	Informan: <u>iya benar, kebanyakan begitu.</u>	
736.	<u>Kebanyakan orang-orang Papua itu</u>	
737.	<u>berada, ya pada kaya sih kak.</u>	
738.	<b>Peneliti: nah, kalau dari segi</b>	
739.	<b>dukungan sosial nih kak, kakak</b>	
740.	<b>yunita sampai sekarang masih sering</b>	
741.	<b>dapat support ya kak dari keluarga</b>	
		Maen ke asrama merauke sana, jadi sekarang itu sering banget kesana malah ya kumpul-kumpul sama anak-anak terus suka masak gitu kan, kalau kangen masakan merauke. ( FT : W1: L: 720-724)
		Iya benar, kebanyakan begitu. Kebanyakan orang-orang Papua itu berada, ya pada kaya sih kak. ( FT : W2: L: 735- 737)

742.	<b>ya?</b>	
743.	Informan: iya pasti ya, masih masih,	
744.	sering banget malah.	
745.	<b>Peneliti: kalau lagi telfonan gitu</b>	
746.	<b>sering nggak kak? Nah biasanya</b>	
747.	<b>telfonan sama siapa saja?</b>	
748.	Informan: iya, <u>telfonan kadang sama</u>	Telfonan kadang sama ayah, tapi sering nya biasanya sama ibu, telfonan ber jam-jam gitu. ( FT : W2 : L: 748- 750 )
749.	<u>ayah, tapi sering nya biasanya sama ibu,</u>	
750.	<u>telfonan ber jam-jam gitu hehe.</u>	
751.	<b>Peneliti: wahh..pasti curhat banyak ya</b>	
752.	<b>sama ibu ya kak hehe. Kakak yunita</b>	
753.	<b>sering cerita gitu ya sama ibu tentang</b>	
754.	<b>keseharian kakak di Jogja gitu ya?</b>	
755.	Informan: iya, <u>semua saya ceritain sama</u>	Oh, iya. semua saya ceritain sama ibu, makanya sekalnya telfon itu lama banget kak. ( FT : W2: L: 755- 760)
756.	<u>ibu, makanya sekalnya telfon itu lama</u>	
757.	<u>banget kak.</u>	
758.	<b>Peneliti: kalau dukungan dari teman</b>	
759.	<b>kampus kak? Kakak selalu dapat</b>	
760.	<b>support nggak dari mereka?</b>	
761.	Informan: kalau <u>dari teman dapat kak,</u>	Dari teman dapat kak, mereka yang selalu semangat saya, mereka yang selalu ingatkan saya kalau ada tugas. (FT : W2: L: 761- 764)
762.	<u>mereka yang selalu semangat saya,</u>	
763.	<u>mereka yang selalu ingatkan saya kalau</u>	
764.	<u>ada tugas, ada kuliah macam itu nah</u>	
765.	kak.	
766.	<b>Peneliti: kalau dulu pas pertama kali</b>	
767.	<b>datang kesini, kakak merasa sedih,</b>	
768.	<b>keseharian terus gampang marah gitu</b>	
769.	<b>nggak kak?</b>	
770.	Informan: <u>pertama kali itu, sedih pasti</u>	Pertama kali, sedih pasti terus cemas, terus suka nggak percaya diri pas dulu datang kesini, saya takut tidak bisa
771.	<u>terus cemas, terus suka nggak percaya</u>	
772.	<u>diri pas dulu datang kesini, saya takut</u>	

773.	tidak bisa beradaptasi disini kak.	beradaptasi disini. ( FT : W2: L: 770-773)
774.	<b>Peneliti: iya ya kak, suka nggak</b>	
775.	<b>percaya diri ya bisa nggak</b>	
776.	<b>beradaptasi gitu ya hehe. Maaf nih</b>	
777.	<b>kak, kakak pas awal-awal dulu sering</b>	
778.	<b>merasakan sakit-sakit gitu nggak sih</b>	
779.	<b>kak?</b>	
780.	Informasi: kalau <u>pas pertama sih</u> iya itu	Pas pertama sih sering pusing, terus
781.	<u>sering pusing, terus alergi gitu, kalau</u>	alergi gitu, kalau sekarang, pertengahan
782.	<u>sekarang, pertengahan gini suka sering</u>	gini suka sering sakit saya. Gara-gara
783.	<u>sakit saya. Gara-gara kurang istirahat</u>	kurang istirahat. ( FT : W2: L: 780-783)
784.	kali ya, hehe.	
785.	<b>Peneliti: kalau masalah makanan gitu</b>	
786.	<b>kak? Sampai sekarang masih suka</b>	
787.	<b>pilih-pilih soal makanan ya kak.</b>	
788.	Informasi: iya, sebenarnya saya itu mau	
789.	makan apa ya gitu, pasti ya Cuma	
790.	masakan tertentu saja macam kangkung	
791.	gitu, terus ayam, telur gitu hehe.	
792.	<b>Peneliti: hahaa makanan tertentu</b>	
793.	<b>berarti ya kak hehe, nah suka</b>	
794.	<b>tempramen, depresi atau sering</b>	
795.	<b>marah-marah gitu nggak sih kakak?</b>	
796.	Informasi: iya kak, waktu itu kan ada	
797.	himpunan gitu dari kabupaten merauke	
798.	sana nah kita itu suka ada kerjaan gitu,	
799.	nah kalau kerjaan mereka salah itu saya	
800.	suka marah, itu marah banget kak.	
801.	Pokoknya <u>saya itu orangnya kalau misal</u>	Saya itu orangnya kalau misal tidak
802.	<u>tidak sesuai gitu saya langsung bicara,</u>	sesuai gitu saya langsung bicara, kadang
803.	<u>kadang marah juga gitu.</u>	marah juga gitu. ( FT : W2: L: 801-

804.	<b>Peneliti:</b> kakak type orang yang	803)
805.	<b>mudah tersinggung gitu nggak sih</b>	
806.	<b>kak?</b>	
807.	Informasi: iya, <u>suka tersinggung</u> , kan	Suka tersinggung, saya pasti dia
808.	biasanya anak-anak yang belum kenal	ngomongin kalau saya itu orang Papua
809.	<u>saya pasti dia ngomongin kalau saya itu</u>	seram, menakutkan, gitu lah saya sudah
810.	<u>orang Papua seram, menakutkan, gitu</u>	di judge macam itu. ( FT : W2: L: 807-
811.	<u>lah saya sudah di judge macam itu</u> hehe.	811)
812.	<b>Peneliti:</b> masih suka bandingin	
813.	<b>budaya asal sama budaya di Jogja</b>	
814.	<b>nggak kak? Suka bandingin tradisi di</b>	
815.	<b>Papua sama di Jogja gitu kak?</b>	
816.	Informasi: iya, suka <u>masih suka</u>	Masih suka bandingin sih. ( FT : W2: L:
817.	<u>bandingin sih</u> hehe.	816- 817)
818.	<b>Peneliti:</b> berarti masih suka bandingin	
819.	<b>ya kak ya, masih membela <i>culture</i> asal</b>	
820.	<b>kakak gitu ya hehe. Kakak, misal</b>	
821.	<b>kalau kakak yunita lagi ada masalah</b>	
822.	<b>nih, kakak yunita biasanya curhat</b>	
823.	<b>sama siapa kak? Sama temen kah</b>	
824.	<b>atau langsung ke orang tua?</b>	
825.	Informasi: kalau saya itu orangnya tidak	Saya nggak gampang curhat sama
826.	bisa pendam sendiri lah kalau ada	sembarang teman sih, mending
827.	masalah, paling tidak saya cerita ke	langsung saja sama orang tua yang pasti
828.	orang tua saya, ke ibu saya. <u>Saya nggak</u>	mau dengerin kita curhat. ( FT : W2: L:
829.	<u>gampang curhat sama sembarang teman</u>	828- 831)
830.	<u>sih, mending langsung saja sama orang</u>	
831.	<u>tua yang pasti mau dengerin kita curhat</u>	
832.	panjang lebar gitu kak.	
833.	<b>Peneliti:</b> iya sih, kalau dilihat-lihat	
834.	<b>juga kakak itu type orang yang nggak</b>	

835.	<b>mudah cerita sama sembarang orang</b>	
836.	<b>ya kak ya. Hehee.</b>	
837.	Informan: iya saya tidak mau baik dan	
838.	tidak mau cerita sama sembarang orang.	
839.	Saya itu type orang yang, misalnya	
840.	kalau ada orang yang mau bicara/	
841.	menipu saya gitu saya sudah tahu, kalau	
842.	mau bohongin saya sudah tau, jadi saya	
843.	langsung saja bilang ke itu orang gini	
844.	dari mukamu ini, sudah tau kalau mau	
845.	menipu saya gitu hehe.	
846.	<b>Peneliti: haha jadi jangan macam-</b>	
847.	<b>macam sama kakak yunita ya, jangan</b>	
848.	<b>bohong sama kakak ya. Relasi</b>	
849.	<b>pertemanan kakak luas ya kak,</b>	
850.	<b>seperti yang sudah kakak ceritakan</b>	
851.	<b>tadi teman kakak banyak ya hehe.</b>	
852.	Informan: iya, sejauh ini teman saya ada	
853.	saja, ada yang dari Riau, Kalimantan,	
854.	Jogja, macam-macam lah teman saya	
855.	itu.	
856.	<b>Peneliti: dukungan sosial seperti apa</b>	
857.	<b>saja sih yang kakak terima selama ini,</b>	
858.	<b>selama merantau ini kak? Misal nih</b>	
859.	<b>disini ada dukungan emosional gitu,</b>	
860.	<b>misal ya dapat perhatian dari teman,</b>	
861.	<b>atau lingkungan sekitar gitu support</b>	
862.	<b>dari teman gitu kak?</b>	
863.	Informan: iyaa, <u>support temen itu pasti</u>	
864.	<u>saya dapat kak. Dari keluarga pasti jelas</u>	
865.	<u>dapat juga. Support itu pertama dari</u>	
		Support temen itu pasti saya dapat kak. Dari keluarga pasti jelas dapat juga. Support itu pertama dari keluarga,

866.	keluarga, teman-teman yang disana juga	teman-teman yang disana juga ada. ( FT
867.	<u>ada.</u>	: W2: L: 863- 866)
868.	<b>Peneliti: misal dukungn instrumental</b>	
869.	<b>gitu kak?</b>	
870.	Informan: iya, <u>dapat juga sih, kalau saya</u>	Dapat juga sih, kalau saya lagi tidak ada
871.	<u>lagi tidak ada duit juga mereka kasih</u>	duit juga mereka kasih pinjam juga.
872.	<u>pinjam juga. Saya pun kalau mereka</u>	Saya pun kalau mereka mau pinjam
873.	<u>mau pinjam juga, saya kasih pinjam sih,</u>	juga, saya kasih pinjam sih, ya kita
874.	<u>ya kita saling membantu</u> saja, saya juga	saling membantu. ( FT : W2: L: 870-
875.	pasti butuhkan bantuan dari temen-	874)
876.	teman juga kan.	
877.	<b>Peneliti: nah kalau dari dukungan</b>	
878.	<b>informasi nih kak, misal saran,</b>	
879.	<b>nasehat, gitu itu kakak yunita selalu</b>	
880.	<b>dapat nggak sih misal saran, solusi</b>	
881.	<b>dari kedua orang tua, saudara atau</b>	
882.	<b>temen-temen gitu kak?</b>	
883.	Informan: iya, selalu dapatkan itu <u>dari</u>	Dari keluarga, di telfon gitu pasti
884.	<u>keluarga, di telfon gitu pasti dikasih</u>	dikasih saran, solusi juga. ( FT: W2: L:
885.	<u>saran, solusi juga.</u> Banyak ya disini itu	883-885)
886.	saudara-saudara dari Papua sana yang	
887.	kesini itu Cuma tinggal saja, tidak kuliah	
888.	jadi mereka Cuma makan, tidur, main	
889.	gitu. Nah, pas nanti ada kunjungan dari	
890.	orang tua nya gitu, mereka itu yang	
891.	pura-pura pergi ke kampus, pura-pura	
892.	kuliah gitu padahal sebenarnya mereka	
893.	itu tidak kuliah, mereka bohong di depan	
894.	orang tua nya. Saya itu sampai macam	
895.	sedih pengen nangis gitu, lihat kan	
896.	kasian orang tua nya yang disana mikir	



897.	kalau anaknya disini kuliah, tapi ternyata	
898.	bohong gitu. Ada itu kakak tingkat saya	
899.	yang seperti itu, disini cuma ya tipu-tipu	
900.	kuliah gitu.	
901.	<b>Peneliti: ohh...ada yang kaya itu</b>	
902.	<b>ternyata ya kak, saya kira yaa</b>	
903.	<b>semuanya pada kuliah gitu kak. Tapi</b>	
904.	<b>ternyata tidak seperti yang di</b>	
905.	<b>bayangkan hehe. Kalau kakak, ada</b>	
906.	<b>nggak sih temen kakak yang nggak</b>	
907.	<b>betah disini, terus dia memilih untuk</b>	
908.	<b>pulang ke Papua gitu kak? Yang</b>	
909.	<b>tadinya kuliah disini terus tidak betah</b>	
910.	<b>lagi dan memilih pulang gitu ada</b>	
911.	<b>nggak sih kak?</b>	
912.	Informan: ada sih, itu <u>teman dekat saya</u>	
913.	<u>dari TK, alasanya sih dia itu kurang</u>	
914.	<u>dapatkan semangat, support dukungan</u>	
915.	<u>dari keluarga, dari teman, terus</u>	
916.	<u>lingkungan juga tidak mendukung gitu.</u>	
917.	<b>Peneliti: berarti salah satu faktornya</b>	
918.	<b>yaitu kurangnya support dan</b>	
919.	<b>semangat dari keluarga dekatnya gitu</b>	
920.	<b>ya kak, yang mana akhirnya dia tidak</b>	
921.	<b>bisa menyesuaikan diri disini, dan</b>	
922.	<b>tidak percaya diri gitu kan. Terus</b>	
923.	<b>akhirnya sekarang dia dimana kak?</b>	
924.	<b>Masih disini kah?</b>	
925.	Informan: iyaa begitu, <u>dia itu macam</u>	
926.	<u>tidak ada semangat untuk kuliah disini</u>	
927.	gitu, tidak pernah di telfon sama	
		<p>Teman dekat saya dari TK, alasanya sih dia itu kurang dapatkan semangat, support dukungan dari keluarga, dari teman, terus lingkungan juga tidak mendukung. ( FT : W2: L: 912- 916)</p> <p>Dia itu macam tidak ada semangat untuk kuliah disini. ( FT : W2: L: 925- 926)</p>

928.	keluarganya, tidak punya keluarga, atau	
929.	kakak disini juga. Dia sekarang pulang	
930.	ke Papua sana balik dia kak. Padahal	
931.	biaya nya itu ya maksudnya ya pas gitu,	
932.	tapi ya nggak tahu ya mungkin ya dia	
933.	tidak siap gitu kali kak.	
934.	<b>Peneliti: iyaa kak, dukungan sih</b>	
935.	<b>menurut saya yang paling penting itu</b>	
936.	<b>kak. Terus sekarang temen kakak itu</b>	
937.	<b>kuliahnya dimana?</b>	
938.	Informan: tidak kuliah dia sekarang,	
939.	dirumah saja.	
940.	<b>Peneliti: ohhh jadi sekarang tidak</b>	
941.	<b>kuliah lagii ya kak, duh sayang banget</b>	
942.	<b>itu kak hehe. Berarti memang</b>	
943.	<b>minimnya dukungan sosial dari</b>	
944.	<b>keluarga ya kak. Padahal kan</b>	
945.	<b>dukungan itu sangat berpengaruh</b>	
946.	<b>kepada mahasiswa yang merantau,</b>	
947.	<b>apalagi dukungan dari keluarga inti</b>	
948.	<b>ya, ayah, ibu, saudara gitu kan kak.</b>	
949.	Informan: iya, jadi kemaren itu masih	
950.	kontak kan dia sama saya, terus dia	
951.	cerita kalau sekarang dia sudah kerja di	
952.	perusahaan kelapa sawit itu di	
953.	perbatasan antara PNG.	
954.	<b>Peneliti: berarti hubungannya</b>	
955.	<b>sekarang masih baik ya kak.</b>	
956.	Informan: iyaa, dia bilang dari pada	
957.	tidak ada uang, makanya dia kerja gitu.	
958.	terus saya bilang kan, sayang sekali lo	

959.	itu, dia itu anak analis juga. Jadi dia	
960.	teman dari TK, SD, SMP, sampai SMA	
961.	kak. Sudah sahabat banget hehe.	
962.	<b>Peneliti: iyaa kak, tapi ya jalan hidup</b>	
963.	<b>orang kan berbeda beda ya kak ya,</b>	
964.	<b> mungkin dia lebih senang kerja kali</b>	
965.	<b> ya kak. Oke, cukup ya kak</b>	
966.	<b> wawancara kali ini, hehe terima kasih</b>	
967.	<b> banyak ya kakak yunita ya. Nanti</b>	
968.	<b> kalau misal saya butuh data lagi dari</b>	
969.	<b> kakak saya nanti chat kakak gitu ya.</b>	
970.	Informan: iyaa, siap kakak. Nanti kabar	
971.	kabar lagi saja ya.	
972.	<b>Peneliti: siapp kakak yunita. Saya</b>	
973.	<b> pause dulu ya kak ya, terima kasih.</b>	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Kasim
Tanggal wawancara	:	14 Agustus 2017
Durasi	:	1 Jam
Lokasi	:	Café sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 2 ke.1

**KODE: KASIM – W1 (Informan 2, Wawancara 1)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti : perkenalkan, nama saya dinda juwita</b>	Abu kasim (KS: W1: L:5)
2.	<b>rahma jurusan psikologi UIN Sunan Kalijaga.</b>	
3.	<b>Oh ya, nama lengkapnya siapa mas? #00:00:07-</b>	Kamaruddin (KS: W1: L: 8)
4.	<b>6#</b>	
5.	Informan : kalo nama lengkap <u>Abu kasim</u>	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
6.	#00:00:06-2#	
7.	<b>Peneliti : Abu kasim, pakai k ya? #00:00:10-8#</b>	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
8.	Informan : iyaa, pakai k, <u>kamaruddin</u> #00:00:18-8#	
9.	<b>Peneliti : ada itunya nggak? marganya apa?</b>	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
10.	<b>#00:00:25-9#</b>	
11.	Informan : <u>marganya, weriuw</u> #00:00:30-1#	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
12.	<b>Peneliti : tulisanya gimana? #00:00:32-9#</b>	
13.	Informan : biasa weriuw, pake w terus akhirannya u	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
14.	sm w #00:00:32-9#	

15.	<b>Peneliti : panggilanya siapa tadi? #00:00:36-8#</b>	
16.	Informan : miza #00:00:38-1#	
17.	<b>Peneliti : miza? miza dari mana cobak?</b>	
18.	<b>#00:00:40-4#</b>	
19.	Informan : dari kasim nya, kalo dibalik kan jadi	
20.	miza mba hehee #00:00:40-4#	
21.	<b>Peneliti : oohh, dibalik gitu yaa. umurnya</b>	
22.	<b>berapa? #00:00:45-4#</b>	
23.	Informan : iya, <u>1995 mau 22 tahun</u> berarti	1995 mau 22 tahun (KS: W1:
24.	#00:00:50-4#	L: 23-24)
25.	<b>Peneliti : kalo aku 1995 akhir, jadi baru 21 kak</b>	
26.	<b>hehe #00:00:57-2#</b>	
27.	Informan : <u>oktober</u> besok baru <u>22 tahun</u> hehe	Oktober, 22 tahun (KS: W1:
28.	#00:00:58-8#	L:27)
29.	<b>Peneliti : ohhh, oktober ingetin ya kalo mau</b>	
30.	<b>ulang tahun hehe. Asalnya dari mana Papua nya</b>	
31.	<b>kak? #00:01:02-8#</b>	
32.	Informan : <u>Merauke</u> saya #00:01:06-3#	Merauke (KS: W1: L: 32)
33.	<b>Peneliti: oh Merauke jugak ya? mungkin kenal</b>	
34.	<b>sama informan saya jugak asalnya Merauke</b>	
35.	<b>#00:01:06-3#</b>	
36.	Informan : iya, nah itu pengen saya tanyain asalnya	
37.	Merauke mana? #00:01:09-6#	
38.	<b>Peneliti : kakak Yunita namanya, marganya</b>	
39.	<b>wawoon #00:01:19-3#</b>	
40.	Informan : <u>wawoon ya</u> , kalo wawon itu ngguyuh	
41.	kalo gak salah, dari <u>papua bagian utara tapi</u>	Papua bagian utara tapi
42.	<u>menetap di merauke</u> gitu #00:01:29-4#	menetap di merauke (KS: W1:
43.	<b>Peneliti : ohh gitu, dia juga baru pertama kali</b>	L:41-42)
44.	<b>merantau sih kak dan baru setahun juga tinggal</b>	
45.	<b>dijogja #00:01:33-0#</b>	

46.	Informan : oh baru setahun yaa #00:01:38-3#	
47.	<b>Peneliti : iya, mahasiswa baru banget lah.</b>	
48.	<b>kuliahnya dimana tadi? #00:01:44-5#</b>	
49.	Informan : kuliah di <u>UIN Sunan Kalijaga</u>	UIN Sunan Kalijaga (KS: W1:
50.	#00:01:44-5#	L: 49)
51.	<b>Peneliti : jurusannya apa kakak? #00:01:44-5#</b>	
52.	Informan : jurusannya <u>PAI (pendidikan agama</u>	PAI (pendidikan agama islam)
53.	<u>islam)</u> #00:01:48-4#	(KS: W1: L: 52-53)
54.	<b>Peneliti : semester berapa berarti kalo</b>	
55.	<b>sekarang? #00:01:48-4#</b>	
56.	Informan : <u>semester mau 7</u> bulan depan #00:01:54-	Semester mau 7 (KS: W1: L:
57.	9#	56)
58.	<b>Peneliti : jadi, pertanyaan yang pertama nih</b>	
59.	<b>apa persepsi pertama anda tentang kota</b>	
60.	<b>Yogyakarta? #00:02:03-9#</b>	
61.	Informan : kalo persepsi saya itu, saya pun buta	
62.	cuma kan banyak di media khususnya TV kan	
63.	bilang kalo <u>jogja itu kota pelajar</u> kan nah taunya	Jogja itu kota pelajar (KS: W1:
64.	disitu nah terus saya taunya sendiripun dari ya itu	L: 63)
65.	dari om saya kan dia yang pengalaman itu terus	
66.	diceritain tentang jogja itu kalo untuk anak kuliah	
67.	itu cocoknya di jogja khususnya baru yang pertama	
68.	kali, nah gitu kan saya baru <u>pertama kali merantau</u>	Pertama kali merantau dan
69.	<u>dan cocoknya di jogja.</u> jadi saya, pandangannya itu	cocoknya di jogja (KS: W1: L:
70.	belum sampe jauh-jauh kemana gitu jadi masih	68-69)
71.	ngikut gimana kata om saya ajasih. #00:02:47-3#	
72.	<b>Peneliti : emm, apakah anda pernah</b>	
73.	<b>mengunjungi kota Yogyakarta sebelumnya?</b>	
74.	<b>#00:02:51-8#</b>	
75.	Informan : keluar saya baru, <u>baru langsung ke jogja</u>	Langsung ke jogja (KS: W1: L:
76.	#00:02:56-8#	75)



77.	<b>Peneliti : berarti baru pertama kali merantau</b>	
78.	<b>dan pertama kalinya ke jogja ya kak #00:03:00-</b>	
79.	<b>3#</b>	
80.	Informan : iya, saya <u>keluar papua lain-lainnya juga</u>	Keluar papua lain-lainnya juga
81.	<u>belum pernah</u> saya #00:03:03-5#	belum pernah (KS: W1: L: 80-
82.	<b>Peneliti : oh malah belum pernah ke daerahnya</b>	81)
83.	<b>sendiri ya kak? jadi tetep stay di merauke terus</b>	
84.	<b>gitu kak? #00:03:05-5#</b>	
85.	Informan : iya jadi saya <u>dari kecil tetap di merauke</u>	Dari kecil tetap di merauke
86.	<u>terus sampe SMA</u> #00:03:07-9#	terus sampe SMA (KS:W1: L:
87.	<b>Peneliti : berarti nggak pernah kemana mana</b>	85-86)
88.	<b>ya? emm, apa yang mas miza rasakan saat</b>	
89.	<b>pertama kali menginjakkan kaki di kota</b>	
90.	<b>Yogyakarta ini? #00:03:14-2#</b>	
91.	Informan : iyaa, kalau itu sih kita bisa ambil	
92.	contohnya itu ibarat dapat hadiah kan, <u>perasaanya</u>	Perasaanya gimana seneng kan
93.	<u>gimana seneng kan pasti ya, nah kaya gitu itu untuk</u>	pasti ya, nah kaya gitu itu
94.	<u>sebulan awal.</u> jadi rasanya itu <u>seneng banget</u>	untuk sebulan awal. Seneng
95.	<u>soalnya keluar dari tempat sendiri terus bisa</u>	banget soalnya keluar dari
96.	<u>ngerasain suasananya, rame nya melihat orang</u>	tempat sendiri terus bisa
97.	<u>banyak, pokoknya banyak lah semuanya dari apa</u>	ngerasain suasananya, rame
98.	<u>ya, dari gaya-gaya nya, stylish nya itu dari situ saya</u>	nya melihat orang banyak,
99.	<u>tertariknya itu wah, asyik, keren gitu jauh dari</u>	pokoknya banyak lah
100.	<u>tempat saya gitu.</u> #00:04:02-2#	semuanya dari apa ya, dari
101.	<b>Peneliti : iyaa, jadi berbeda banget sama di</b>	gaya-gaya nya, stylish nya itu
102.	<b>merauke papua sana ya kak. jadi langsung cocok</b>	dari situ saya tertariknya itu
103.	<b>gitu ya kak. emm berarti itungannya dari</b>	wah, asyik, keren gitu jauh
104.	<b>pertama kakak miza tinggal di jogja berapa</b>	dari tempat saya gitu. (KS:
105.	<b>tahun sampe sekarang? #00:04:11-9#</b>	W1: L: 92-100)
106.	Informan : sekarang... #00:04:15-8#	
107.	<b>Peneliti : dari 2000 berapa kak miza ke jogja?</b>	

108.	#00:04:16-0#	
109.	Informan : dari <u>2014</u> saya #00:04:17-5#	2014 saya (KS: W1: L: 110)
110.	<b>Peneliti : berarti baru 3 tahunan ya kak?</b>	
111.	#00:04:18-1#	
112.	Informan : iyaa mbaa. #00:04:24-0#	
113.	<b>Peneliti : nah, emmm... perasannya tadii senang</b>	
114.	<b>ya pas dijogja, antusias gitu nggak? hee</b>	
115.	#00:04:31-4#	
116.	Informan : iyaa, soalnya gimana ya.. hehee	
117.	#00:04:33-2#	
118.	<b>Peneliti : pas pertama kali ke jogja kak miza</b>	
119.	<b>ditemein siapa saja? #00:04:33-6#</b>	
120.	Informan : kebetulan itu untuk sampe berapa,	
121.	seminggu kalau nggak salah, ehh bukan seminggu	
122.	sih cuma 3 hari kalo nggak salah kita kesini bareng	
123.	om, kebetulan om saya itu yang <u>ngurus sekaligus</u>	Om yang ngurus sekaligus
124.	<u>membimbing saya kesini, ke jogja</u> #00:04:51-1#	membimbing saya kesini, ke
125.	<b>Peneliti : nah itu, mas miza sendirii atau bareng</b>	jogja (KS: W1: L: 123-124)
126.	<b>sama teman-teman? #00:04:54-4#</b>	
127.	Informan : itu bareng-bareng kita kan kloter-kloter	
128.	gitu lo kak, misal saya <u>dari papua em merauke terus</u>	Dari papua em merauke terus
129.	<u>dari kabupaten lain-lainnya juga. nah cuma dari</u>	dari kabupaten lain-lainnya
130.	<u>meraukenya sendiri sama om saya terus sampe sini</u>	juga. nah cuma dari
131.	<u>kita dikumpulin di jakarta nah, dari situ kita di</u>	meraukenya sendiri sama om
132.	<u>pisahin gitukan yang pengen ke jogja nah kan</u>	saya terus sampe sini kita
133.	<u>langsung gabung kan dari merauke terus ada dari</u>	dikumpulin di Jakarta. Kita di
134.	<u>kaimana juga nah itu langsung disatuin</u> terus emm	pisahin gitukan yang pengen
135.	kebetulan om saya kan dijogja jadi om saya	ke jogja nah kan langsung
136.	langsung sekalian mau bimbing gitu. bimbing nah,	gabung kan dari merauke terus
137.	itupun ada temen-temen saya dari kabupaten	ada dari kaimana juga nah itu
138.	lainnya gitu #00:05:30-1#	langsung disatuin. (KS: W1: L: 128-134)

139.	<b>Peneliti : ada barengannya berarti ya kak? oke,</b>	
140.	<b>dilanjutin yaa hehe. apa yang anda rasakan</b>	
141.	<b>selama merantau di kota Yogyakarta ini?</b>	
142.	<b>#00:05:48-2#</b>	
143.	Informan : terlalu, rasanya gimana yaa... untuk	
144.	pertama atau apa? #00:05:59-5#	
145.	<b>Peneliti : untuk pertama kalinya merantau kaa</b>	
146.	<b>dan dengan kondisi lingkungan sekitar yang</b>	
147.	<b>jelas berbeda banget dengan di merauke sana ya</b>	
148.	<b>kan #00:06:04-8#</b>	
149.	Informan : iyaa, iyaa.... #00:06:10-7#	
150.	<b>Peneliti : nah itu yang kak miza rasakan itu</b>	
151.	<b>gimana? gelisah? kangen sama kampung kah?</b>	
152.	<b>hehee #00:06:13-5#</b>	
153.	Informan : ohhh, pertama itu <u>pertama datang itu</u>	
154.	<u>sampe-sampe kaya lupa keluarga gitu loh saking</u>	Pertama datang itu sampe-
155.	<u>senangnya soalnya sekali keluar kan langsung jauh</u>	sampe kaya lupa keluarga gitu
156.	<u>gitu, misal ke papua lainnya tapi ini langsung ke</u>	loh saking senangnya soalnya
157.	<u>jogja yang jauh dari pulau saya gitu nah, nah itu kan</u>	sekali keluar kan langsung jauh
158.	<u>dari situ sampai bisa-bisa lupa sama keluarga</u>	gitu, misal ke papua lainnya
159.	<u>dirumah gitu lo saking asyiknya sama</u>	tapi ini langsung ke jogja yang
160.	<u>lingkungannya jogja nah itu jadi ya seneng gitu ya</u>	jauh dari pulau saya gitu. Dari
161.	<u>lambat laun ya kita bilang itu beberapa hari itu ya</u>	situ sampai bisa-bisa lupa sama
162.	<u>mulai ada pengen pulang nya gitu #00:06:49-0#</u>	keluarga dirumah gitu lo
163.	<b>Peneliti : hahahaha, udah ngerasa pengen pulang</b>	saking asyiknya sama
164.	<b>gitu yaa #00:06:49-8#</b>	lingkungannya jogja. Beberapa
165.	Informan : <u>bahasnya dimanjakan sama jogja tapi</u>	hari itu ya mulai ada pengen
166.	<u>kan ada juga keinginan pengen pulang #00:06:56-</u>	pulang. (KS: W1: L:153- 162)
167.	<u>4#</u>	
168.	<b>Peneliti : nah itu, pertama kali datang ke jogja</b>	Bahasnya dimanjakan sama
169.	<b>itu langsung tinggal di pondok? apa gimana?</b>	jogja tapi kan ada juga
		keinginan pengen pulang
		(KS:W1: L: 165-166)

170.	<b>#00:07:01-3#</b>	
171.	Informan : enggak kak, kalau saya <u>di pondok</u>	Di pondok sendiri baru
172.	<u>sendiri baru masuknya september</u> kemaren	masuknya September (KS:W1:
173.	<b>#00:07:06-1#</b>	L: 171-172)
174.	<b>Peneliti : oh, baru banget ya september tahun</b>	
175.	<b>lalu? berarti baru mau satu tahun dong kak</b>	
176.	<b>#00:07:05-3#</b>	
177.	Informan : iyaah, baru mau <u>setahun di pondok</u>	Setahun di pondok (KS: W1:
178.	<b>#00:07:09-3#</b>	L: 177)
179.	<b>Peneliti : sebelumnya tinggalnya dimana?</b>	
180.	<b>#00:07:12-4#</b>	
181.	Informan : ngekos, ya saya ngekos di jalan	
182.	nologaten <b>#00:07:14-6#</b>	
183.	<b>Peneliti : ohh, iya di jln nologaten ya #00:07:14-</b>	
184.	<b>7#</b>	
185.	Informan : iya itu semua kita barengan satu jogja itu	
186.	<u>tinggalnya bareng</u> , kebetulan kan kita kesini kan	Tinggalnya bareng, dosen uin
187.	sama <u>dosen uin sendiri ya kan dosen uin</u> nah pas,	sendiri ya kan dosen uin,
188.	<u>kebetulan dosenya juga rumahnya juga lumayan</u>	kebetulan dosenya juga
189.	<u>besar jadi bisa nampung kita yang 11 orang itu.</u>	rumahnya juga lumayan besar
190.	<b>#00:07:34-0#</b>	jadi bisa nampung kita yang 11
191.	<b>Peneliti : ohh jadi gitu... jadi pertama kali</b>	orang (KS: W1: L: 186-189)
192.	<b>tinggal dirumah dosen ya #00:07:34-2#</b>	
193.	Informan : nah iya itu, untuk <u>beberapa bulan jadi di</u>	Beberapa bulan jadi di
194.	<u>tinggalin apa, se rumah bareng dosenya. setelah itu</u>	tinggalin apa, se rumah bareng
195.	<u>baru dicariin kos</u> <b>#00:07:46-6#</b>	dosenya. setelah itu baru
196.	<b>Peneliti : terus baru apa, bulan-bulan ini baru di</b>	dicariin kos (KS: W1: L: 193-
197.	<b>pondok gitu yaa? #00:07:51-9#</b>	195)
198.	Informan : iya kebetulan kan, kuliah terus ketemu	
199.	temen anak PAI juga nah terus deket juga, ngobrol-	
200.	ngobrol tanyain, kamu tau tempat-tempat kos-	

201.	kosan gitu nggak? pengen pindah saya ke yang	
202.	lebih dekat. cuma <u>dia tawarin udah kamu mondok</u>	
203.	<u>aja pertama, saya pikir wah mondok pasti untuk</u>	
204.	<u>saya sendiri kan susah pasti ya mondok dengan</u>	
205.	<u>kebiasaan pondok sendiri kan, gimana kan tauk</u>	
206.	kan? tapi ternyata ya di deskripsikan itu nggak kaya	
207.	<u>yang saya pikirkan gitu kan terus saya langsung</u>	
208.	<u>kesana cuma beda dari yang saya pikirkan</u>	
209.	<u>sebelumnya, yaudah iya fiks disini hehe.</u>	
210.	#00:08:37-8#	
211.	<b>Peneliti : pengen tau gitu ya mondok ya hehe.</b>	
212.	<b>emm, perbedaan apa saja yang kak miza</b>	
213.	<b>rasakan sebelum merantau dan sesudah</b>	
214.	<b>merantau? #00:08:49-2#</b>	
215.	Informan : perbedaanya, kalo <u>perbedaan banyak ya</u>	
216.	#00:08:56-5#	
217.	<b>Peneliti : apaa misal? #00:08:58-7#</b>	
218.	Informan : <u>pertama dari lingkungannya kan,</u>	
219.	<u>lingkungannya rame gitu ya kalo tempat saya kan</u>	
220.	<u>paling on aktivitasnya paling mentoknya ya jam 9-</u>	
221.	<u>10 malam #00:09:10-4#</u>	
222.	<b>Peneliti : itu pada saat dimerauke ya?</b>	
223.	<b>#00:09:10-9#</b>	
224.	Informan : iya di merauke sana, kalau di jogja	
225.	sendiri kan untuk aktivitasnya 24 jam gitu nah. nah	
226.	itu dari pertama ya lingkungan ini terus eem.. apa	
227.	ya hee. tadi pertanyaanya apa mba? #00:09:35-0#	
228.	<b>Peneliti : ohh, pertanyaanya perbedaan apa saja</b>	
229.	<b>yang kakak miza rasakan sebelum dan sesudah</b>	
230.	<b>nah, sesudah merantau apa yang kak miza</b>	
231.	<b>rasakan? beda banget gitu yaa yang biasanya</b>	
		<p>Dia tawarin udah kamu mondok aja, mondok pasti untuk saya sendiri kan susah pasti ya mondok dengan kebiasaan pondok sendiri. Ternyata ya di deskripsikan itu nggak kaya yang saya pikirkan gitu kan terus saya langsung kesana cuma beda dari yang saya pikirkan sebelumnya, yaudah iya fiks (KS: W1: L: 202-209)</p> <p>Perbedaan banyak ya (KS: W1: L: 215)</p> <p>Pertama dari lingkungannya kan, lingkungannya rame gitu ya kalo tempat saya kan paling on aktivitasnya paling mentoknya ya jam 9-10 malam (KS: W1: L: 218-221)</p>



232.	<b>jam 9 malam udah diem dirumah gitu ya</b>	
233.	<b>#00:09:48-0#</b>	
234.	Informan : ya itu salah satunya ya, terus walaupun	
235.	sini sering di lihat-lihat yaa tau sendiri kan <u>kota</u>	Kota besar. Banyak untuk
236.	<u>besar</u> tuh kan sedikit-sedikit ada pertunjukan gitu	hiburan lah kalau bahasanya
237.	kan, <u>banyak untuk hiburan lah kalau bahasanya</u>	(KS: W1: L: 235-237)
238.	<b>#00:00:14-5#</b>	
239.	<b>Peneliti : nah kalau untuk masalah adaptasi</b>	
240.	<b>dengan lingkungan sekitar pas pertama kali</b>	
241.	<b>tinggal dirumah dosen itu gimana? langsung</b>	
242.	<b>cocok apa gimana? #00:00:23-5#</b>	
243.	Informan : lama yaa, hehee #00:00:26-2#	
244.	<b>Peneliti : ohh....lama yaa hehe #00:00:28-3#</b>	
245.	Informan : iya lama, nah <u>pertama kali tuh saya</u>	Pertama kali tuh saya pendiem
246.	<u>pendiem banget</u> loh saya tuh, emang masih emm..	banget (KS: W1: L: 245-246)
247.	<b>#00:00:36-6#</b>	
248.	<b>Peneliti : berarti rada kaku gitu yaa #00:00:39-</b>	
249.	<b>7#</b>	
250.	Informan : heem, banget nah yaa, sampe kalau	
251.	diajak ya manut-manut ajaa bahasanya #00:00:46-	
252.	4#	
253.	<b>Peneliti : ehh, manut manut aja gitu ya hahaa</b>	
254.	<b>masih ngikut #00:00:47-3#</b>	
255.	Informan : iyaa diajak kesini ya manut, soalnya	
256.	gatau nah itu jadi dari situnya #00:00:57-4#	
257.	<b>Peneliti : terus kalau sekarang nih, itungannya</b>	
258.	<b>kan udah mau 3 tahun ya, nah sekarang</b>	
259.	<b>gimana? udah bisa beradaptasi dengan</b>	
260.	<b>lingkungan sekitar di pondok atau di kampus</b>	
261.	<b>gitu? #00:01:09-2#</b>	
262.	Informan : <u>udah saya anggep rumah ya sekarang</u>	Udah saya anggep rumah ya



263.	nah #00:01:11-9#	sekarang (KS: W1: L: 262)
264.	<b>Peneliti : berarti sudah nyaman ya? sudah cocok</b>	
265.	<b>gitu #00:01:13-7#</b>	
266.	Informan : udah, udah terbiasa lah gitu mau ngapain	
267.	aja ya bebas ya #00:01:19-9#	
268.	<b>Peneliti : tapi kadang masih inget merauke gitu</b>	
269.	<b>nggak? #00:01:24-9#</b>	
270.	Informan : kalau itu ya, <u>masih keingat lah pasti</u> nah,	Masih keingat lah pasti (KS:
271.	orang di ujung dunia pastilah gitu hehe #00:01:32-	W1: L: 270)
272.	3#	
273.	<b>Peneliti : kendala apa saja yang masih kak miza</b>	
274.	<b>rasakan saat pertama kali ke jogja? #00:01:32-</b>	
275.	<b>5#</b>	
276.	Informan : nah kalau itu kan, <u>dari sosial nya kan</u>	Dari sosial nya kan kurang kan
277.	<u>kurang kan jadi masih susah untuk beradaptasi itu</u>	jadi masih susah untuk
278.	<u>ya salah satunya sama ramai nya jogja</u> #00:01:53-	beradaptasi itu ya salah
279.	3#	satunya sama ramai nya jogja
280.	<b>Peneliti : kalau untuk masalah makanan?</b>	(KS: W1: L: 276-278)
281.	<b>#00:01:55-7#</b>	
282.	Informan : kalau itu untuk <u>pertama-tama lancar</u>	Pertama-tama lancar (KS: W1:
283.	#00:01:57-7#	L: 282)
284.	<b>Peneliti : ohhh gitu, ya ya #00:01:59-3#</b>	
285.	Informan : iya alhamdulillah lancar kan jadi	
286.	semuanya itu terkontrol gitu loh mba #00:02:04-7#	
287.	<b>Peneliti : padahal biasanya kan yang pertama</b>	
288.	<b>itu apa, yang dirasain itu kan makanan ya yang</b>	
289.	<b>paling gak cocok tuh makanan soalnya beda kan</b>	
290.	<b>#00:02:12-0#</b>	
291.	Informan: kalau- kalau dari <u>makanan mah jelas</u>	Makanan mah jelas sangat
292.	<u>sangat beda banget.</u> sampe-sampe saya ke warung	beda banget. (KS: W1: L: 291-
293.	makan kan nah masak sayur daun pepaya rasanya	292)

294.	manis gitu kan yaAllah, #00:02:28-5#	
295.	<b>Peneliti : padahal disana enggak ya, #00:02:31-</b>	
296.	<b>2#</b>	
297.	Informan : kalau <u>disana ya pahit pahit gimana gitu</u>	Disana ya pahit pahit gimana
298.	<u>haha. sampe saya makan sayur itu tak fikir apa gitu</u>	gitu haha. sampe saya makan
299.	<u>soalnya manisnya banget #00:02:42-2#</u>	sayur itu tak fikir apa gitu
300.	<b>Peneliti : iya kalau makanan di jogja mah</b>	soalnya manisnya banget (KS:
301.	<b>kebanyakan manis gitu ya #00:02:44-5#</b>	W1: L: 297-299)
302.	Informan : nah itu <u>pertama beda nya dari situ belum</u>	
303.	<u>bisa untuk beradaptasi ya #00:02:52-8#</u>	Pertama beda nya dari situ
304.	<b>Peneliti : tapi lama kelamaan cocok kan sama</b>	belum bisa untuk beradaptasi
305.	<b>masakan di jogja? #00:02:57-5#</b>	(KS: W1: L: 302-303)
306.	Informan : ya <u>cocok sih tapi kan prosesnya lama,</u>	Cocok sih tapi kan prosesnya
307.	tapi ya lama mba #00:03:02-7#	lama (KS: W1: L: 306)
308.	<b>Peneliti : terus kalau menurut kak miza</b>	
309.	<b>bagaimanakah perbedan budaya asal dengan</b>	
310.	<b>budaya jawa? #00:03:08-9#</b>	
311.	Informan: <u>perbedaan budaya .... #00:03:10-8#</u>	Perbedaan budaya (KS: W1: L:
312.	<b>Peneliti : iya perbedaan budaya, apa yang</b>	311)
313.	<b>dirasakan? sangat berbeda pastinya kan?</b>	
314.	<b>#00:03:20-0#</b>	
315.	Informan : iyaa, kalau dari <u>kebiasaannya</u> sendiri,	Kebiasaannya, tempat saya tuh
316.	justru berbeda kalau <u>tempat saya tuh masih bisa</u>	masih bisa dilihat kerja sama
317.	<u>dilihat kerja sama nya, gotong royongnya tuh masih</u>	nya, gotong royongnya tuh
318.	<u>kental terus menghargai sesama umat beragama itu</u>	masih kental terus menghargai
319.	banget, yaa #00:03:36-1#	sesama umat beragama itu
320.	<b>Peneliti : tapi maaf kalau, di lingkungan kak</b>	(KS: W1: L: 315-318)
321.	<b>miza semuanya mayoritas islam atau non islam</b>	
322.	<b>ya? #00:03:41-7#</b>	
323.	Informan : nah itu, dominannya itu nah #00:03:42-	
324.	3#	

325.	<b>Peneliti : dominanya apa? islam kah? #00:03:43-6#</b>	
326.		
327.	Informan : <u>dominanya itu untuk lingkungan saya</u>	Dominanya itu untuk
328.	<u>itu, kebetulan lingkungan saya itu malah banyak</u>	lingkungan saya itu, kebetulan
329.	<u>pendatangnya dari sulawesi, sulawesi selatan,</u>	lingkungan saya itu malah
330.	<u>makassar</u> nah itu ya mereka kan sulawesi selatan	banyak pendatangnya dari
331.	kan emang ini kan semua kan bukan, bukan	sulawesi, sulawesi selatan,
332.	mayoritas tapi semua.nah itu di lingkungan saya	Makassar (KS: W1: L: 327-
333.	tapi kalau yang lain beda udah, nah itu tadi khusus	330)
334.	kelurahan saya, <u>tempat saya tinggal emang dipadati</u>	Tempat saya tinggal emang
335.	<u>sama pendatang.</u> kalau untuk orang tempat saya	dipadati sama pendatang. (KS:
336.	sendiri ya ada cuma yaa beda kelurahan gitu loh, ya	W1: L: 334-335)
337.	sana kan jadi pemerintahanya kan ke kelurahan	
338.	masih kental gitu kan. nah kaya gitu mba. jadi	
339.	tinggalnya itu <u>di lingkungannya ya emang banyak</u>	Di lingkungannya ya emang
340.	<u>yang islam tapi islamnya sendiri itu gak dapat</u>	banyak yang islam tapi
341.	gituloh. #00:04:39-3#	islamnya sendiri itu gak dapat
342.	<b>Peneliti : oohh.... jadi kaya kalau diibaratin</b>	(KS: W1: L: 339-340)
343.	<b>kalau di jawa tuh apasih, kaya islam ktp gitu</b>	
344.	<b>kali yaa hee. #00:04:45-3#</b>	
345.	Informan : nah kaya gitu bahasanya, <u>islam ktp mba</u>	Islam ktp (KS: W1: L: 345)
346.	#00:04:48-5#	
347.	<b>Peneliti : islam tapi gak fanatic banget gitu yah</b>	
348.	<b>kak hehe. nah tadi kenapa kak miza lebih</b>	
349.	<b>memilih tinggal di kosan tadi udah dijelasin kan</b>	
350.	<b>ya. #00:05:00-7#</b>	
351.	Informan : iya, <u>kalau asrama kan ya asrama papua</u>	Kalau asrama kan ya asrama
352.	<u>ya papua semua, kalau kalimantan, ya kalimantan</u>	papua ya papua semua, kalau
353.	<u>semua nah kaya gitu nggak berkembang bahasanya</u>	kalimantan, ya kalimantan
354.	tuh nah #00:05:09-3#	semua nah kaya gitu nggak
355.		berkembang bahasanya (KS:
356.	<b>Peneliti : biar bisa beradaptasi gitu ya alesanya</b>	W1: L: 351-353)

357.	<b>nggak tinggal di asrama ya #00:05:10-6#</b>	
358.	Informan : iyaa, mudah <u>beradaptasi</u> dengan	Beradaptasi dengan
359.	<u>masyarakat, budayanya.</u> #00:05:19-7#	masyarakat, budayanya. (KS:
360.	<b>Peneliti : nah,tadi yang mendorong untuk</b>	W1: L: 358-359)
361.	<b>melanjutkan kuliah itu dukungan dari keluarga</b>	
362.	<b>ya? #00:05:25-3#</b>	
363.	Informan : iya, keluarga yang pastinya #00:05:25-	
364.	5#	
365.	<b>Peneliti : pasti, dukung banget ya pihak</b>	
366.	<b>keluarganya kaka miza nih #00:05:27-7#</b>	
367.	Informan : iya, <u>keluarga kalau untuk yang dukung</u>	Keluarga kalau untuk yang
368.	<u>gitu nggak semua sih</u> soalnya mereka yaa gitu.	dukung gitu nggak semua sih
369.	#00:05:36-7#	(KS: W1: L: 368-369)
370.	<b>Peneliti : jadi ada yang pro dan ada yang kontra</b>	
371.	<b>gitu yaa #00:05:36-6#</b>	
372.	Informan: iya, <u>pro nya aja tuh macam nggak pengen</u>	Pro nya aja tuh macam nggak
373.	<u>saya keluar gituloh terlalu jauh nah papua jawa kan</u>	pengen saya keluar gituloh
374.	<u>jauh</u> tuh nah #00:05:45-2#	terlalu jauh nah papua jawa
375.	<b>Peneliti : jadi pengennya ya kaka miza masih stay</b>	kan jauh (KS: W1: L: 373-375)
376.	<b>disana giitu kali yaa hehe. padahal dari kaka</b>	
377.	<b>miza sendiri pengennya di luar papua gitu ya hee.</b>	
378.	<b>nih, kak miza kan sekarang sudah tinggal di</b>	
379.	<b>jogja nah di lingkungan jawa khususnya di</b>	
380.	<b>Yogyakarta apa saja kebiasaan- kebiasaan</b>	
381.	<b>budaya asal yang masih sering kak miza</b>	
382.	<b>lakukan. misalnya, kayak apa kebiasaan di</b>	
383.	<b>merauke kak miza biasanya ngapain gitu kan,</b>	
384.	<b>itu masih dibawa sampe ke jogja nggak</b>	
385.	<b>kebiasaan yang begitu? #00:06:19-4#</b>	
386.	Informan: kalau <u>kebiasaan itu dia muncul kalau pas</u>	Kebiasaan itu dia muncul kalau
387.	<u>lagi bareng sama temen-temen</u> nah, tapi kalau..	pas lagi bareng sama temen-
388.		

389.	#00:06:25-2#	temen (KS: W1: L: 387-388)
390.	<b>Peneliti : ohh jadi berpengaruh gitu ya, kalo</b>	
391.	<b>bareng sama temen-temen gitu ya #00:06:24-4#</b>	
392.	Informan: iya, yang se <u>asal merauke papua</u> . jadi itu	Asal merauke papua. Satu
393.	kan pas masih apa...sampai <u>satu tahun pertama kita</u>	tahun pertama kita masih
394.	<u>masih barengan nah terus kan naik ke tahun</u>	barengan nah terus kan naik ke
395.	<u>berikutnya kan beberapa sudah pulang gitu kan ada</u>	tahun berikutnya kan beberapa
396.	<u>yang cewe pengen nikah lah cowok pulang nggak</u>	sudah pulang gitu kan ada yang
397.	<u>balik gatau dari orang tuanya gimana kan, nah itu</u>	cewe pengen nikah lah cowok
398.	<u>kalau untuk tahun pertama itu kita sering ngumpul</u>	pulang nggak balik gatau dari
399.	<u>kan jadi kebiasaanya itu ya kita ngumpulnya</u>	orang tuanya gimana kan, nah
400.	<u>dengan kita-kita teman papua doang. #00:06:57-8#</u>	itu kalau untuk tahun pertama
401.	<b>Peneliti : nggak meluas gitu yaa? #00:06:58-2#</b>	itu kita sering ngumpul kan
402.	Informan : enggak hehee... ya itu <u>kebiasaan orang</u>	jadi kebiasaanya itu ya kita
403.	<u>papua tuh gitu. biasanya kalau lagi kumpul pun</u>	ngumpulnya dengan kita-kita
404.	<u>tertawa lepas terus jaim keluar jaimnya tuh ketika</u>	teman papua doang. (KS: W1:
405.	<u>mereka bareng sama eehh, ya itu orang-orang</u>	L: 392-400)
406.	<u>mereka, suku-suku mereka #00:07:12-1#</u>	Kebiasaan orang papua.
407.	<b>Peneliti : ohh ngikutin mereka gitu #00:07:12-7#</b>	Biasanya kalau lagi kumpul
408.	Informan : nah kayak gitu sih. #00:07:15-3#	pun tertawa lepas terus jaim
409.	<b>Peneliti : nah, ini masuk ke bagian inti nih.</b>	keluar jaimnya tuh ketika
410.	<b>apakah kaka miza pertama kali datang ke jogja</b>	mereka bareng sama eehh, ya
411.	<b>itu mengalami gegar budaya tersebut,</b>	itu orang-orang mereka, suku-
412.	<b>maksudnya perbedaan budaya gitu. #00:07:27-</b>	suku mereka (KS: W1: L: 402-
413.	<b>3#</b>	406)
414.	Informan: <u>perbedaan budaya yaa #00:07:29-3#</u>	Perbedaan budaya (KS: W1: L:
415.	<b>Peneliti : ngalamin nggak? pasti ngalamin yaa</b>	414)
416.	<b>hehe #00:07:31-4#</b>	
417.	Informan : ngalamin sih iya <u>pasti ngalamin</u> mbaa,	Pasti ngalamin. Jogja sendiri
418.	tapi <u>jogja sendiri kan dikenal untuk berapa persenya</u>	kan dikenal untuk berapa
419.	<u>itu kan semua kan rantau kan, nah dari situ juga</u>	persenya itu kan semua kan



420.	terus <u>lingkungan yang saya terima itu pas kesana</u>	rantau (KS: W1: L: 417-419)
421.	<u>pertama datang itupun enggak, kan dia di pinggiran</u>	Lingkungan yang saya terima
422.	<u>kota gitu otomatis kan nggak semua penduduknya</u>	itu pas kesana pertama datang
423.	<u>itu asli pribumi, nah dari situ terbiasa jugak sih</u>	itupun enggak, kan dia di
424.	<u>karena ya jogja juga pun kalau di tempat saya kita</u>	pinggiran kota gitu otomatis
425.	<u>bilanganya jogja itu papua kedua, karena dijogja</u>	kan nggak semua penduduknya
426.	<u>sendiri itu paling banyak yang berasal dari papua</u>	itu asli pribumi, nah dari situ
427.	<u>kan nah, papua nya paling banyak diantara seluruh</u>	terbiasa jugak sih karena ya
428.	<u>indonesia yaa. #00:08:17-2#</u>	jogja juga pun kalau di tempat
429.	<b>Peneliti : iyaa, bener-bener kak hee #00:08:17-5#</b>	saya kita bilanganya jogja itu
430.	Informan : nah, makanya kita sendiri juluki ya	papua kedua, karena dijogja
431.	juluki jogja sebagai papua kedua karena kita kesini	sendiri itu paling banyak yang
432.	<u>udah bisa ketemu sesama asal daerah #00:08:27-9#</u>	berasal dari papua kan nah,
433.	<b>Peneliti : ketemu temen-temen dari suku dan</b>	papua nya paling banyak
434.	<b>asal yang sama yaa #00:08:28-2#</b>	diantara seluruh indonesia (KS:
435.	Informan : iyaah, kita ya ada yaa <u>shock budaya nya</u>	W1: L: 420-428)
436.	pun juga tuh <u>nggak terlalu #00:08:36-0#</u>	Jogja sebagai papua kedua
437.	<b>Peneliti : nggak terlalu besar gitu ya #00:08:37-</b>	karena kita kesini udah bisa
438.	<b>1#</b>	ketemu sesama asal daerah
439.	Informan : heemm, <u>mempengaruhi kita itu nggak</u>	(KS: W1: L: 431-432)
440.	<u>terlalu ini ya ngaruh gitu #00:08:40-3#</u>	<i>Shock</i> budaya nya, nggak
441.	<b>Peneliti : berarti emang dari perpindahan</b>	terlalu (KS: W1: L: 435-436)
442.	<b>pertama emang, emang disitulah culture shock</b>	
443.	<b>nya terasa gitu ya. nah kalau giliran semakin</b>	
444.	<b>kesini semakin jauh gitu udah nggak ngalamin</b>	
445.	<b>shock gitu ya kan #00:08:53-2#</b>	
446.	Informan: udah <u>agak hilang mba, tapi ya kadang</u>	Agak hilang. kadang muncul
447.	<u>muncul gitu tiba-tiba #00:08:51-8#</u>	gitu tiba-tiba (KS: W1: L: 446-
448.	<b>Peneliti : heem, nah pas kak miza ngalamin</b>	447)
449.	<b>culture shock itu eemm... apa masalah tersebut</b>	
450.	<b>itu mempengaruhi misal apa kaya prestasi</b>	



451.	<b>akademik kaka miza gitu nggak atau kegiatan</b>	
452.	<b>yang lain gitu nggak? pas pertama kali kaka</b>	
453.	<b>miza datang ke jogja ini. #00:09:13-0#</b>	
454.	Informan : kalau dia sampai ke akademik itu, nggak	
455.	sih. malahan.. #00:09:21-5#	
456.	<b>Peneliti : mendukung.... #00:09:21-5#</b>	
457.	Informan : iya, malah <u>mendukung gitu kan ngasih</u>	Mendukung gitu kan ngasih
458.	<u>semangat</u> karena emang beda kan dari budaya dan	semangat. Ada rasa bangga
459.	yang lain-lainya tuh. sampe ehh <u>ada rasa bangga</u>	tersendiri gitu loh bisa kuliah
460.	<u>tersendiri gitu loh bisa kuliah di jogja, bisa diluar</u>	di jogja, bisa diluar daerah.
461.	<u>daerah. apalagi pas lihat kampus di UIN tuh nah,</u>	apalagi pas lihat kampus di UIN tuh nah, gedee (KS: W1:
462.	<u>gedee. #00:09:39-7#</u>	L: 457-461)
463.	<b>Peneliti : hahahahaa, UIN gitu kak haaa</b>	
464.	<b>#00:09:38-9#</b>	
465.	Informan: gitu loh, <u>kampusnya sampe tingkat 4,</u>	Kampusnya sampe tingkat 4,
466.	<u>wah nah itu senengnya tuh luar biasa. #00:09:46-1#</u>	wah nah itu senengnya tuh luar biasa (KS: W1: L: 465-466)
467.	<b>Peneliti : haha tingkat 4 doang kakk #00:09:47-</b>	
468.	<b>6#</b>	
469.	Informan: itu padahal tiga tempat tapi udah gede	
470.	banget gitu #00:09:51-4#	
471.	<b>Peneliti : tapi di amm, di merauke sendiri itu</b>	
472.	<b>ada universitas kan ya? #00:09:54-7#</b>	
473.	Informan : adaa mba, #00:09:55-1#	
474.	<b>Peneliti : U... apa namanya universitas apa?</b>	
475.	<b>#00:09:56-5#</b>	
476.	Informan : adaa, tempat saya sendiri namanya	
477.	<u>UNIMER (Universitas Merauke) yaa. Universitas</u>	UNIMER (Universitas
478.	<u>negeri merauke #00:00:02-0#</u>	Merauke) yaa. Universitas
479.	<b>Peneliti : nah iyaa, pernah baca jurnalnya jugak</b>	negeri merauke (KS: W1: L:
480.	<b>sih. terus berdasarkan pengalaman menurut kak</b>	477-478)
481.	<b>miza, apakah penyebab utama gegar budaya itu</b>	

482.	<b>eh, maaf-maaf. cara mengatasi gegar budaya</b>	
483.	<b>tersebut dengan bergaul dengan teman-teman</b>	
484.	<b>apa dari jogja gitu ya? #00:00:24-5#</b>	
485.	Informan : saya sebelumnya itu pas <u>ke kampus</u>	Ke kampus sendiri kan sampe
486.	<u>sendiri kan sampe kampus rasanya terasingkan</u>	kampus rasanya terasingkan
487.	<u>banget e banget e.. sampe mau ngapain, maaf ya</u>	banget e banget. Mau ngapain,
488.	<u>pengen ke toilet pun itu nanggung nah, canggung</u>	maaf ya pengen ke toilet pun
489.	<u>nya banget e itu pengen ke toilet, sampe saking</u>	itu nanggung nah, canggung
490.	<u>rasanya itu bedaaa banget nah walaupun emang</u>	nya banget e itu pengen ke
491.	<u>kalau sekarang kan lagi trend- trend nya bullying</u>	toilet, sampe saking rasanya itu
492.	<u>nah walaupun itu tuh sendiri gak ada cuma itu iya,</u>	bedaaa banget nah walaupun
493.	<u>kena gitu ohh rasa-rasanya itu jadi artis tapi jadi</u>	emang kalau sekarang kan lagi
494.	<u>artis yang suka di pojok-pojokin tu nah, nah kaya</u>	trend- trend nya bullying nah
495.	gitu tuh #00:01:06-6#	walaupun itu tuh sendiri gak
496.	<b>Peneliti : soalnya maaf nih, sebelumnya biasanya</b>	ada cuma itu iya, kena gitu ohh
497.	<b>kalau orang papua tuh kan terkenal dengan</b>	rasa-rasanya itu jadi artis tapi
498.	<b>orang yang keras, agresif kaya gitu jadi ya</b>	jadi artis yang suka di pojok-
499.	<b>orang-orang ya nganggep nya ya ihh, orang</b>	pojokin (KS: W1: L: 485-494)
500.	<b>papua serem ihh, takut hehe. #00:01:19-3#</b>	
501.	Informan : iyaa, kayak gitu tuh emang, <u>sampe</u>	Sampe sekarang pun saya
502.	<u>sekarang pun saya masih di segani walaupun ya</u>	masih di segani walaupun ya
503.	<u>apa.. kalau yang udah deket sih pun malah</u>	apa.. kalau yang udah deket sih
504.	<u>nganggep saya tuh bahan yang bisa angkat mood</u>	pun malah nganggep saya tuh
505.	<u>mereka</u> gituloh, tertawa-tertawa terus gitu kalau	bahan yang bisa angkat
506.	sama saya. #00:01:35-1#	mood mereka (KS: W1: L:
507.	<b>Peneliti : iyaa..iyaa jadi kaya bahan untuk di</b>	501-505)
508.	<b>bully gitu nah ya kak heehe. apakah kakak miza</b>	
509.	<b>bisa memahami bahasa jawa? #00:01:42-5#</b>	
510.	Informan : sayaa, ya <u>di pondok kurang begitu lancar</u>	Di pondok kurang begitu
511.	<u>saya tapi untuk kromo alus nya belum bisa</u>	lancar saya. kromo alus nya
512.	#00:01:49-0#	belum bisa (KS: W1: L: 510-

513.	<b>Peneliti : tapi kalau bahasa jawa yang biasa</b>	511)
514.	<b>bahasa jawa yang sehari-hari nya bisa kan ya?</b>	
515.	<b>#00:01:51-6#</b>	
516.	Informan : iyaa bisaa mba, dikit-dikit gitu nah..	
517.	<b>#00:01:52-4#</b>	
518.	<b>Peneliti : yang kaya yang, koe, ngopo gitu bisa</b>	
519.	<b>kan ya? hehe #00:01:57-0#</b>	
520.	Informan : kalau yang kaya gitu bisaa bisa sedikit	
521.	bisa. <b>#00:01:58-6#</b>	
522.	<b>Peneliti : jadi bisa faham bahasa jawa tapi</b>	
523.	<b>sedikit-sedikit gitu yaa. #00:01:59-2#</b>	
524.	Informan : iya, kalau ngerti bisa. <b>#00:02:00-7#</b>	
525.	<b>Peneliti : tapi faham juga kan? kalau orang jawa</b>	
526.	<b>ngomong faham nggak kak? #00:02:03-4#</b>	
527.	Informan : faham... <b>#00:02:05-4#</b>	
528.	<b>Peneliti : tapi cuman kalau kita mau jawab, mau</b>	
529.	<b>balesin ngomong jawa gitu nggak bisa gitu yaa</b>	
530.	<b>hehe. #00:02:05-3#</b>	
531.	Informan : iyaa.. masih nyusun kata-katanya yang	
532.	susah hehe. emang <u>banyak kurang fahamnya ini</u>	Banyak kurang fahamnya ini
533.	<u>saya mengenai bahasa jawa.</u> <b>#00:02:10-6#</b>	saya mengenai bahasa jawa
534.	<b>Peneliti : ehmm... apakah kakak miza</b>	(KS:W1: L: 532-533)
535.	<b>memahami mengenai adat istiadat dalam</b>	
536.	<b>budaya jawa ini sendiri? biasanya ada apaan sih</b>	
537.	<b>kalau di jogja itu.. pokoknya unsur-unsur jogja</b>	
538.	<b>gitu kan masih kental banget budayanya ya</b>	
539.	<b>masih ada gerebek-gerebek gitu, maksudnya</b>	
540.	<b>gerebek apa misal kalau mau puasa gitu nah itu</b>	
541.	<b>kakak miza sebelumnya tau nggak mengenai</b>	
542.	<b>adat istiadat budaya di jawa? apa, semenjak di</b>	
543.	<b>jogja kakak miza baru tau kalau di jogja tuh</b>	

544.	<b>kayak gini toh budayanya.. #00:02:43-2#</b>	
545.	Informan : iyaa iyaa.... kalau <u>sebelum itu sendiri</u>	Sebelum itu sendiri emang
546.	<u>emang sudah di detailkan di rincikan sama om saya</u>	sudah di detailkan di rincikan
547.	<u>kan, kamu kesana itu kamu bukan di papua lagi</u>	sama om saya kan, kamu
548.	<u>kamu di negeri orang jadi jaga sikapmu, ya suka</u>	kesana itu kamu bukan di
549.	<u>dibilang kalau di jawa itu masih ginii sekalipun</u>	papua lagi kamu di negeri
550.	<u>emang sana rame berarti kalau untuk biasanya kan</u>	orang jadi jaga sikap (KS: W1:
551.	<u>yang tadi mba maksudkan kan lebih ke ini kan ke</u>	L: 545-548)
552.	<u>kenyamanan nya kan. <u>kenyamanan emang dari</u></u>	
553.	<u>nyaman dan lain-lainya itu kan kaya dari situ</u>	Kenyamanan emang dari
554.	<u>sendiri itu langsung di bilang juga, kalau jogja itu</u>	nyaman dan lain-lainya itu kan
555.	<u>beda sama papua jadi jangan kamu ehmm</u>	kaya dari situ sendiri itu
556.	<u>nganggap jogja atau jawa itu sendiri kayak papua</u>	langsung di bilang juga, kalau
557.	<u>gitu loh. nah itu jadi kamu harus mulai belajar</u>	jogja itu beda sama papua jadi
558.	<u>disana suruh belajar gitu. #00:03:26-7#</u>	jangan kamu ehmm nganggap
559.	<b>Peneliti : okee, jadi beradaptasi gitu ya di jogja</b>	jogja atau jawa itu sendiri
560.	<b>ini. #00:03:26-2#</b>	kayak papua gitu. Kamu harus
562.	Informan : iyaa mba gitu. #00:03:28-2#	mulai belajar disana suruh
562.	<b>Peneliti : nah, bagaimana kakak miza</b>	belajar (KS: W1: L: 552-558)
563.	<b>melakukan interaksi sosial dengan lingkungan</b>	
564.	<b>budaya yang sekarang? udah, berjalan baik atau</b>	
565.	<b>gimana kalau di pondok? #00:03:38-8#</b>	
566.	Informan : kalau <u>sekarang udah baik</u> ya nah, udah	Sekarang udah baik, dulu
567.	baik. kalau <u>dulu untuk pas masih awal-awal kuliah</u>	untuk pas masih awal-awal
568.	<u>itu sampai dua semester kalau nggak salah masih</u>	kuliah itu sampai dua semester
569.	<u>diem ajaa kan masih nggak mau lepas pun susahh</u>	kalau nggak salah masih diem
570.	kan, saya <u>kalau tertawa misalnya sampe lepas pun</u>	ajaa kan masih nggak mau
571.	<u>ya itu kembali ke tadi temen saya, saudara saya</u>	lepas pun susahh kan, saya
572.	heri, alvin, dan temen-temen yang lain nah itu kan	kalau tertawa misalnya sampe
573.	kita kalau lagi kumpul itukan wah serasa itu jogja	lepas pun ya itu kembali ke
574.	punya kita ya kan. ngomong, <u>tertawa pun yaudah</u>	tadi temen saya (KS: W1: L:
		566-571)
		Tertawa pun yaudah gitu nah

575.	<u>gitu nah bahkan sampe situ nya pun tadi kalau udah</u>	bahkan sampe situ nya pun tadi
576.	<u>misal udah pisah udah masuk kelas itu hampa</u>	kalau udah misal udah pisah
577.	<u>rasanya tuh jadi.... #00:04:21-5#</u>	udah masuk kelas itu hampa rasanya (KS: W1: L: 574-577)
578.	<b>Peneliti : diem gitu yaa kak heeche. #00:04:22-2#</b>	
579.	Informan : iyaa ya <u>diem seribu bahasa</u> malah mba.	Diem seribu bahasa (KS: W1:
580.	<u>#00:04:29-0#</u>	L: 579)
581.	<b>Peneliti : nah, bahasa utama yang anda gunakan</b>	
582.	<b>untuk pertama kali merantau itu bahasa apa?</b>	
583.	<b>bahasa indonesia? #00:04:36-8#</b>	
584.	Informan : kebetulan nah, <u>di tempat saya sendiri tuh</u>	Di tempat saya sendiri tuh
585.	<u>lahirnya emang kalau banyakan orang mah masih</u>	lahirnya emang kalau
586.	<u>bawaan budaya daerahnya kan. tapi kalau ditempat</u>	banyakan orang mah masih
587.	<u>saya tuh ya cuma logat nya doang. #00:04:47-3#</u>	bawaan budaya daerahnya kan. tapi kalau ditempat saya tuh ya
588.	<b>Peneliti : ohh logatnya doang gitu yaak?</b>	cuma logat nya doang. (KS:
589.	<b>#00:04:48-8#</b>	W1: L: 584-587)
590.	Informan : iyaaa... <u>logatnya doang kaya mungkin</u>	Logatnya doang kaya mungkin
591.	<u>biasa dengar orang jawa manggil kamu itu kalau</u>	biasa dengar orang jawa
592.	<u>kita manggilnya ko, iyaa nah itu cuma itunya doang</u>	manggil kamu itu kalau kita
593.	<u>hehe. #00:04:57-0#</u>	manggilnya ko (KS: W1: L:
594.	<b>Peneliti : kamu jadi ko, saya jadi sa gitu kan yaa.</b>	590-592)
595.	<b>#00:04:57-0#</b>	
596.	Informan : iyaa gitu, jadi <u>penyempitan makna</u> gitu	Penyempitan makna, papua
597.	kan, nah kaya gitu. tapi kalau untuk se lebihnya itu	sendiri khususnya itu mereka
598.	indonesia tetep karena <u>papua sendiri khususnya itu</u>	untuk penekanan terhadap
599.	<u>mereka untuk penekanan terhadap bahasa sendiri itu</u>	bahasa sendiri itu udah udah
600.	<u>udah udah kurang udah nggak ada malahan. nah</u>	kurang udah nggak ada malah.
601.	dari situ kan tak lihat kan, saya lihat kan <u>kalau dari</u>	Kalau dari jawa sendiri itu
602.	<u>jawa sendiri itu beda dari kecil itu langsung</u>	beda dari kecil itu langsung
603.	<u>biasanya masa-masa pertumbuhan kan dari umur</u>	biasanya masa-masa
604.	<u>berapa ke berapa tahun itu kan langsung sudah di</u>	pertumbuhan kan dari umur
605.	<u>tanamkan ini kan bahasa terus faham</u> gitu kan.	berapa ke berapa tahun itu kan langsung sudah di tanamkan ini kan bahasa terus faham



606.	#00:05:27-4#	(KS: W1: L: 596-605)
607.	<b>Peneliti : iya kalau disini kan bahasa jawa gitu</b>	
608.	#00:05:27-4#	
609.	Informan : jadi pas saya <u>pertama kesini</u> tuh, <u>lihat</u>	Pertama kesini, lihat langsung
610.	<u>langsung</u> yang dia udah fasih bayi masih bayi tapi	yang dia udah fasih bayi masih
611.	<u>sudah fasih kan bahasa jawa, makanya saya kaget</u>	bayi tapi sudah fasih kan
612.	<u>kan heran-heran gitu ya sampe saya diam ajaa.</u>	bahasa jawa, makanya saya
613.	<u>malah kita kalau disana, sampe saya segini pun</u>	kaget kan heran-heran gitu ya
614.	<u>kalau untuk bahasa sendiri pun nggak tau</u> saya.	sampe saya diam ajaa. Malah
615.	#00:05:48-4#	kita kalau disana, sampe saya
616.	<b>Peneliti : bahasa sana? #00:05:49-8#</b>	segini pun kalau untuk bahasa
617.	Informan : iya nggak tahu malah, soalnya tuh dari	sendiri pun nggak tau (KS:
618.	<u>pemakaian bahasa sendiri tuh sebagai alat</u>	W1: L: 609-614)
619.	<u>komunikasi nya tuh untuk sepuh-sepuh</u> kalau orang	Pemakaian bahasa sendiri tuh
620.	sini bilang, ya <u>tetua-tetua desa</u> kan ngobrolnya kan	sebagai alat komunikasi nya
621.	pake bahasa sana. #00:06:04-3#	tuh untuk sepuh-sepuh, tetua-
622.	<b>Peneliti : ohhh jadi gitu... #00:06:05-7#</b>	tetua desa. (KS: W1: L: 618-
623.	Informan : iya, jadi yang dipakek tuh cuma orang-	620)
624.	orang tua kadang orang tua saya sendiri kan pake	
625.	jadi mereka aja yang ngerti. #00:06:13-2#	
626.	<b>Peneliti : bahasa indonesia berarti kalau disana</b>	
627.	<b>kebanyakan yang dipake sama kakak miza gitu</b>	
628.	<b>yaa. #00:06:16-2#</b>	
629.	Informan : sama, kalau mau cari orang tua yang	
630.	faham bahasa indonesia pun banyak ya, nggak kaya	
631.	sini mudah mungkin kaya mbak nya pun juga ada	
632.	yang bahasa indonesia nya pun belum lancar kan	
633.	ya. #00:06:28-4#	
634.	<b>Peneliti : iyaa.. kadang masih dibawa bahasa</b>	
635.	<b>daerah sendiri gitu yaa hehe. #00:06:28-0#</b>	
636.	Informan : iyaa... nah gitu. #00:06:31-2#	



637.	<b>Peneliti : nah, kesulitan apa saja yang sering</b>	
638.	<b>kakak miza alami yang terjadi akibat perbedaan</b>	
639.	<b>budaya dan bagaimana cara kakak miza</b>	
640.	<b>mengatasinya? #00:06:39-0#</b>	
641.	Informan : kalau <u>kesulitannya itu bergaul</u> , kesulitan	Kesulitannya itu bergaul (KS: W1: L: 641)
642.	bergaul gitu ya. #00:06:48-7#	
643.	<b>Peneliti : nah cara mengatasinya? #00:06:49-7#</b>	
644.	Informan : nah, <u>bergaul itu kalau kita pengen</u>	
645.	<u>bergaul kan kita udah di doktrin dulu kan wah</u>	Bergaul itu kalau kita pengen
646.	<u>orang papua gitu #00:06:57-3#</u>	bergaul kan kita udah di
647.	<b>Peneliti : iya pasti udah di judge gitu yaa</b>	doktrin dulu kan wah orang
648.	<b>#00:06:57-7#</b>	papua (KS: W1: L: 644-646)
649.	Informan : iyaa, <u>orang papua gitu udah</u> . jadi <u>kita</u>	
650.	<u>jalan gitu ya diibaratkan hama, langsung orang-</u>	Orang papua gitu udah, kita
651.	<u>orangnya kaya hama gitu jadi langsung nyebar</u>	jalan gitu ya diibaratkan hama,
652.	<u>menjauh gitu</u> kan. #00:07:01-4#	langsung orang-orangnya kaya
653.	<b>Peneliti : menjauh gitu yaa kak. padahal kalau</b>	hama gitu jadi langsung nyebar
654.	<b>sebenarnya kan nggak semua orang papua kan</b>	menjauh gitu (KS: W1: L: 649-
655.	<b>yang sifatnya kaya gitu kan? #00:07:08-0#</b>	652)
656.	Informan : iyaa... malah <u>kebanyakan loh</u> , banyakan	
657.	<u>orang papua itu nggak se ekstrem gitu</u> lah	Kebanyakan, orang papua itu
658.	<u>#00:07:14-0#</u>	nggak se ekstrem gitu (KS: W1: L: 656-657)
659.	<b>Peneliti : kebanyakan malah pada asyik orang</b>	
670.	<b>papua mah kalo menurut saya. sejauh ini saya</b>	
671.	<b>mengenai orang papua juga ternyata asyik</b>	
672.	<b>gitukan, padahal dulu saya tuh pikirannya aduh..</b>	
673.	<b>pertama kali dosen kan ngasih sarah, kalau</b>	
674.	<b>kamu subjeknya orang papua aja, terus di ibu</b>	
675.	<b>nggak salah nih? haha saya nggak punya chanel</b>	
676.	<b>orang papua buu... gapapa beneran ini kamu</b>	
677.	<b>harus cari channel dulu nah disitu kamu belajar</b>	

678.	bagaimana cara memahami bagaimana sikap	
679.	dan sifat orang papua nah kayak gitu kan.	
680.	#00:07:38-7#	
681.	Informan : iyaa...iyaa.. #00:07:41-0#	
682.	<b>Peneliti : okedeh buuk, saya berani ambil subjek</b>	
683.	<b>orang papua seperti yang di sarankan sama ibu</b>	
684.	<b>hehe. jadi kaya bangga juga punya temen-temen</b>	
685.	<b>dari luar jawa gitu kan. sebelumnya saya tuh</b>	
686.	<b>temen-temennya ya sama orang-orang jawa</b>	
687.	<b>doang, apalagi dari sana ya temen- temennya</b>	
688.	<b>cuma lingkup itu itu doang aja.</b>	
689.	<b>emmm.....bagaimana respon dari masyarakat</b>	
690.	<b>lingkungan budaya anda sekarang terhadap</b>	
691.	<b>anda? jadi kalau misal di pondok nih, nah warga</b>	
692.	<b>pondok bisa nggak menerima kakak miza orang</b>	
693.	<b>papua gitu kan. kalau dari ceritanya mas alvin</b>	
694.	<b>kemaren kan sempet ya di usir gitu sama ibu kos</b>	
695.	<b>nya gitu kan gara-gara dia orang papua gitu.</b>	
696.	#00:08:26-2#	
697.	Informan : iyaa... dia juga sempet cerita gitu sempet	
698.	di usir sama ibu kos nya. #00:08:25-4#	
699.	<b>Peneliti : bilangnya itu ibu kos nya udah nggak</b>	
700.	<b>nerima anak kosan lagi gitu ya, padahal ada</b>	
701.	<b>yang pengen masuk tapi diterima sama ibu nya</b>	
702.	<b>gitu kan jadi kaya diskriminasi gitu loh haha</b>	
703.	<b>gara-gara ibunya, paling alesannya ibu kos nya</b>	
704.	<b>begitu biar nggak ada orang timur yang ngekos</b>	
705.	<b>dirumahnya gitu kan. nah, bagaimana kalau di</b>	
706.	<b>pondok sendiri? kakak miza bisa gimana gitu?</b>	
707.	#00:08:53-6#	
708.	Informan : <u>di pondok</u> sendirii yaa.. kemaren pas	Di pondok, pertama saya

709.	<u>pertama saya dateng malah saya sendiri yang kaku</u>	dateng malah saya sendiri yang
710.	<u>bukan mereka tapi saya gitu kan #00:08:59-3#</u>	kaku bukan mereka tapi saya
711.	<b>Peneliti : tapi mereka udah asyik gitu kan yaa...</b>	(KS: W1: L: 708-710)
712.	<b>#00:09:01-3#</b>	
713.	Informan : iyaa...beda gitu kan yaa, itu iyaa	
714.	untungnya kesitu tuh dibawa sama temen juga kan,	
715.	<u>sama temen deket jadi pas beberapa minggu jugak</u>	Sama temen deket jadi pas
716.	<u>sih untuk mengenal mereka tuh. jadi saya sampe</u>	beberapa minggu jugak sih
717.	<u>bareng temen saya yang ngajakin saya masuk</u>	untuk mengenal mereka, saya
718.	<u>pondok sendiri itu ibaratnya.. #00:09:21-9#</u>	sampe bareng temen saya yang
719.	<b>Peneliti : itu.. temennya asal jawa apa gimana?</b>	ngajakin saya masuk pondok
720.	<b>#00:09:22-3#</b>	sendiri itu ibaratnya (KS: W1:
721.	Informan : <u>dia sih asalnya bali ya, #00:09:23-1#</u>	L: 715-718)
722.	<b>Peneliti : ohh... asal bali... ya yaa #00:09:24-4#</b>	Dia sih asalnya bali (KS: W1:
723.	Informan : ibaratnya itu ayam sama induknya nah..	L: 721)
724.	jadi kemana ya ngikut gitu haha.sampe-sampe	
725.	emm..kuliah kan terus udah kan <u>dari awal kan</u>	Dari awal kan emang satu
726.	<u>emang satu jurusan nah terus beberapa aktivitas</u>	jurusan nah terus beberapa
727.	<u>juga itu ada di pondok sendirii gitu, di pondok</u>	aktivitas juga itu ada di pondok
728.	<u>punya kegiatan ekstra nah itu kan dari situ mulai</u>	sendirii gitu, di pondok punya
729.	<u>belajar kan terus, saya sendiri kan sudah mulai</u>	kegiatan ekstra nah itu kan dari
730.	<u>faham sedikit kan tentang orang jawa emang semua</u>	situ mulai belajar. Saya sendiri
731.	<u>nya kan nah dari situ juga udah muali belajar saya</u>	kan sudah mulai faham sedikit
732.	<u>tentang lingkungan di sekitar situ ohh ini mereka</u>	kan tentang orang jawa emang
733.	<u>latar belakangnya begini. udah mulai faham saya,</u>	semua nya kan nah dari situ
734.	<u>sebelumnya kan emang kalau mungkin saya</u>	juga udah muali belajar saya
735.	<u>pertama tama langsung masuk pondok mungkin</u>	tentang lingkungan di sekitar
736.	<u>buyar gitu yaa.. #00:00:14-9#</u>	situ ohh ini mereka latar
737.	<b>Peneliti : ohhh... gitu yaa jadi sebelumnya emang</b>	belakangnya begini. udah
738.	<b>udah belajar dari kos yak #00:00:17-7#</b>	mulai faham saya, sebelumnya
739.	Informan : iyaa, jadi sampe sana tuh udah ada	kan emang kalau mungkin saya
		pertama tama langsung masuk
		pondok mungkin buyar (KS:
		W1: L: 725-736)

740.	jembatan lah istilahnya tuh #00:00:23-7#	
741.	<b>Peneliti : jadi nggak kaget gitu ya dengan</b>	
742.	<b>lingkungan baru. apa sebelumnya kaka miza pas</b>	
743.	<b>di merauke sudah pernah di pesantren?</b>	
744.	<b>#00:00:32-5#</b>	
745.	Informan : belumm.. belum #00:00:34-4#	
746.	<b>Peneliti : baru berarti yaa, baru pertama kali...</b>	
747.	<b>#00:00:34-9#</b>	
748.	Informan : iyaa.. <u>pertama. sana pun kalau</u>	Pertama, sana pun kalau
749.	<u>pesantrennya itu nggak terlalu ketat kaya gini ya</u>	pesantrennya itu nggak terlalu
750.	<u>jadi kegiatannya tuh ehm, apa sih pasti ada aja gitu</u>	ketat kaya gini ya jadi
751.	<u>kan, apalagi pengajian-pengajian ini kan kitab-</u>	kegiatannya pengajian ini kan
752.	<u>kitab. #00:00:53-4#</u>	kitab-kitab (KS: W1: L: 748-752)
753.	<b>Peneliti : kalau di pondok sini ada ngaji kitab-</b>	
754.	<b>kitab gitu nggak? #00:00:57-8#</b>	
755.	Informan : kalau <u>kitab gundul sendiri sih belum,</u>	Kitab gundul sendiri sih belum,
756.	<u>cumak kitab-kitab umum kaya tafsir-tafsir kaya gitu</u>	cumak kitab-kitab umum kaya
757.	<u>sih. #00:01:03-6#</u>	tafsir-tafsir (KS: W1: L: 755-756)
758.	<b>Peneliti : nah, kakak miza itu emm.. ikut</b>	
759.	<b>organisasi gitu nggak di pondok apa di kampus</b>	
760.	<b>gitu? #00:01:10-6#</b>	
761.	Informan : kalau kampus, nah <u>kalau kampus sendiri</u>	Kalau kampus sendiri itu di
762.	<u>itu di pesenin sama om saya kan kamu nggak usah</u>	pesenin sama om saya kan
763.	<u>ikut malah dipeseninnya malah nggak usah ikut.</u>	kamu nggak usah ikut malah
764.	<u>nah dari situ kan takutnya nanti aktif gitu, ya emang</u>	dipeseninnya malah nggak
765.	<u>kalau realitanya kan orang aktif di organisasi malah</u>	usah ikut. nah dari situ kan
766.	<u>prestasinya menurun itu realita banget kan nah dari</u>	takutnya nanti aktif gitu, ya
767.	<u>situ... #00:01:36-5#</u>	emang kalau realitanya kan
768.	<b>Peneliti : tapii... kakak miza nggak ikut? ukm</b>	orang aktif di organisasi malah
769.	<b>gitu? #00:01:38-9#</b>	prestasinya menurun itu realita
770.	Informan : iyaa..makanya dari apa ya, paham nya	banget (KS: W1: L: 761-766)

771.	itu ya itu buat saya tuh ah udah bodo amat gitu	Saya disini kan cuma kuliah doang. Bisa kuliah terus selesai terus pulang gitu, pemikirannya gitu jadi kuliah selesai on time gitu tapi ya gak tau bakalan bisa on time apa nggak tuh ya belum tau kan hehee.
772.	soalnya <u>saya disini kan cuma kuliah doang</u> kan jadi	
773.	gimana bisa emm.. <u>bisa kuliah terus selesai terus</u>	
774.	<u>pulang gitu</u> loh haha, jadi <u>pemikirannya gitu jadi</u>	
775.	<u>kuliah selesai on time gitu tapi ya gak tau bakalan</u>	
776.	<u>bisa on time apa nggak tuh ya belum tau</u> kan hehee.	#00:01:57-8# <b>Peneliti : dijalanin aja dulu ya kakk hehe. tapi kalau di pondok sendiri ikut nggak? #00:02:03-5#</b>
777.	#00:01:57-8#	
778.	<b>Peneliti : dijalanin aja dulu ya kakk hehe. tapi</b>	
779.	<b>kalau di pondok sendiri ikut nggak? #00:02:03-</b>	
780.	<b>5#</b>	
781.	Informan : di pondok itu, kebetulan di pondok itu..	#00:02:04-8# <b>Peneliti : organisasi apa gitu? ada ukm bola atau apa gitu?? #00:02:09-5#</b>
782.	#00:02:04-8#	
783.	<b>Peneliti : organisasi apa gitu? ada ukm bola atau</b>	
784.	<b>apa gitu?? #00:02:09-5#</b>	
785.	Informan : pondok saya itu ada ini nya ada di buat	
786.	<u>lembaga santri preneur</u> , mungkin kalau mbak nya	Lembaga santri preneur (KS: W1: L: 786)
787.	pernah denger ya.. #00:02:17-6#	
788.	<b>Peneliti : oh iyaa, santri preneur (wirausaha)</b>	
789.	<b>yaa. #00:02:18-0#</b>	
790.	Informan : iya <u>santri preneur itu kan kyai saya</u>	
791.	<u>sendiri itu dia mengasuh malahan malah yang</u>	Santri preneur itu kan kyai saya sendiri itu dia mengasuh malahan malah yang pengasuh dari santri preneur sendiri jadi yaa nggak pondok saya itu walaupun emang kecil ajasih cuma dari santri preneurnya sendiri tuhkan udah menaungi seluruh santri seluruh indonesia ya kan.
792.	<u>pengasuh dari santri preneur sendiri jadi yaa nggak</u>	
793.	<u>pondok saya itu walaupun emang kecil ajasih cuma</u>	
794.	<u>dari santri preneurnya sendiri tuhkan udah</u>	
795.	<u>menaungi seluruh santri seluruh indonesia</u> ya kan.	
796.	#00:02:40-2#	#00:02:44-5# #00:02:46-7# <b>Peneliti : ohhhh... ya udah besar gitu yaa</b>
797.	<b>Peneliti : ohhhh... ya udah besar gitu yaa</b>	
798.	<b>#00:02:44-5# #00:02:46-7#</b>	
799.	Informan : iyaa.. <u>udah terkenal</u> gitu dari apa mereka	
800.	sendiri itu <u>menuntut biar santri itu bisa berbisnis</u>	
801.	<u>preneur</u> gitu kan. #00:02:55-2#	Udah terkenal, menuntut biar santri itu bisa berbisnis preneur (KS: W1: L: 799-801)



802.	<b>Peneliti : iya biar bisa ber entrepreneur gitu kan</b>	
803.	<b>yaa.. #00:02:56-5#</b>	
804.	Informan : nah dari situ, itu salah satu ini apa	
805.	<u>kegiatan organisasi-organisasi</u> yaa, terus ada juga	Kegiatan organisasi-organisasi,
806.	<u>kopsindo koperasi santri indonesia</u> di tempat saya.	Kopsindo koperasi santri
807.	#00:03:08-3#	Indonesia (KS: W1: L: 805-806)
808.	<b>Peneliti : kopsindo yaa.. #00:03:09-9#</b>	
809.	Informan : kalau <u>santri preneur sendiri itu</u>	Santri preneur sendiri itu
810.	<u>kantornya itu pusatnya itu di pondok saya.</u>	kantornya itu pusatnya itu di
811.	#00:03:13-8#	pondok saya (KS: W1: L: 809-810)
812.	<b>Peneliti : oh pusat santri preneur di pondok</b>	
813.	<b>kaka miza ya. pondok apa namanya? #00:03:15-</b>	
814.	<b>9#</b>	
815.	Informan : iyaa.. itu <u>dawam (darul ulum wal hikam)</u>	Dawam (darul ulum wal hikam)
816.	#00:03:20-3#	(KS: W1: L: 815)
817.	<b>Peneliti : dawam ya... #00:03:22-3#</b>	
818.	Informan : iya dawam, darul ulum wal hikam gitu.	
819.	#00:03:30-0#	
820.	<b>Peneliti : berarti manfaat dari organisasi</b>	
821.	<b>tersebut juga ada gitu kan yaa.. nanti kalau</b>	
822.	<b>misal udah lulus kan bisa buka usaha apa gitu di</b>	
823.	<b>merauke sana hehe #00:03:38-7#</b>	
824.	Informan : nah itu, mereka tuh kan gimana kita	
825.	disamping ngaji kan tapi kita juga itu siap untuk	
826.	kalau kemaren kan MEA yang lagi hangat-	
827.	hangatnya mungkin lagi MEA kan masyarakat	
828.	ekonomi asean kan nah itu kaya gitu. kita dituntut	
829.	bisa bersaing juga, nah dari situ saya lihat wah	
830.	<u>bagus banget ini organisasinya dari pak kyai sendiri</u>	Bagus banget ini organisasinya
831.	<u>kan itu yang mendirikan pun ya pak kyai dari</u>	dari pak kyai sendiri kan itu
832.	<u>pondok saya.</u> #00:04:04-0#	yang mendirikan pun ya pak



833.	<b>Peneliti : emm...jadi memotivasi banget gitu</b>	kyai dari pondok saya. (KS: W1: L: 830-832)
834.	<b>yaa..organisasinya #00:04:04-2#</b>	
835.	Informan : kerja sama, sama yang laen kan kita	
836.	nggak tau kan chanel-chanelnya kyai kyai kita itu	
837.	kalaupun emang ya terlihat ini tapi ya super ya,	
838.	saya akui lah itu. #00:04:20-0#	
839.	<b>Peneliti : mm...apakah ada visi misi pribadi yang</b>	
840.	<b>kakak miza bawa ketika merantau ke jogja?</b>	
841.	<b>#00:04:27-4#</b>	
842.	Informan : <u>kalau pengen sukes ya itu pesen nah</u>	Kalau pengen sukes ya itu pesen nah (KS: W1: L: 842)
843.	udah pesen iya... #00:04:42-5#	
844.	<b>Peneliti : iyaa sih, siapa sih manusia yang nggak</b>	
845.	<b>mau sukses ya hehee. #00:04:44-0#</b>	
846.	Informan : pas sampai sini itu, iya iyaa ...	
847.	#00:04:52-5#	
848.	<b>Peneliti : jadi ada kaya pesen buat diri sendiri</b>	
849.	<b>gitu yaa.. pokoknya saya harus kuliah terus</b>	
850.	<b>nanti kerja gitu kann yaa. #00:04:58-3#</b>	
851.	Informan : kalau kaya gitu, kita untuk yang	
852.	mematok kaya durasi kita untuk dalam kuliah	
853.	sendiri tuh ya. kemaren tuh ya kaya <u>targetnya tuh ya</u>	Targetnya tuh ya emang pengen cepet. Lingkungannya juga kan terus kita dari emang udah terbiasa nah ini juga salah satu yang juga saya alami, udah terbiasa sama lingkungan udah seneng semua juga udah terbiasa cuma pas dikampus sendiri misal ada tugas ya yang terjun lapangan nah itu saya sangat kesulitan menghadapinya. Komunikasi sama temen-temen kalau diajak kerja bareng gitu gak faham
854.	<u>emang pengen cepet</u> aja, tinggal jadi yang tepat	
855.	gitu. wahh tapi sambil jalan gitu kan mikir wah, ini	
856.	kayanya belum bisa nih disamping apaa..	
857.	<u>lingkungannya juga kan terus kita dari emang udah</u>	
858.	<u>terbiasa nah ini juga salah satu yang juga saya alami</u>	
859.	yaa, emang <u>udah terbiasa sama lingkungan udah</u>	
860.	<u>seneng semua juga udah terbiasa cuma pas</u>	
861.	<u>dikampus sendiri misal ada tugas ya yang terjun</u>	
862.	<u>lapangan nah itu saya sangat kesulitan</u>	
863.	<u>menghadapinya. untuk komunikasi sama temen-</u>	

864.	<u>temen kalau diajak kerja bareng gitu gak faham</u>	susah saya. saya sendiri belum
865.	<u>susah saya. saya sendiri belum terbiasa kaya gitu e.</u>	terbiasa kaya gitu e, jadi susah
866.	<u>jadi susah untuk masuk dalam kelompok gitu...</u>	untuk masuk dalam kelompok
867.	#00:05:55-2#	(KS: W1: L: 853- 866)
868.	<b>Peneliti : padahal udah 3 tahunan yaa.</b>	
869.	#00:05:57-6#	
870.	Informan : saya kalau untuk <u>komunikasi ya lancar</u>	Komunikasi ya lancar (KS:
871.	cuma kalo untuk masuk ke ini, apa kelompok	W1: L: 870)
872.	gituu.. #00:06:03-6#	
873.	<b>Peneliti : berbaur dalam kelompok gitu ya?</b>	
874.	#00:06:03-6#	
875.	Informan : nah iyaa, belum <u>terlalu belum bisa.</u>	Terlalu belum bisa (KS: W1:
876.	#00:06:07-9#	L: 875)
877.	<b>Peneliti : kalau di pai itu ada kaya itu nggak sih?</b>	
878.	<b>apa namanya, tugas lapangan terjun ke sekolah-</b>	
879.	<b>sekolah gitu ya? #00:06:14-3#</b>	
880.	Informan : iyaa.. <u>pai itu dari semester 3 malah,</u>	Pai itu dari semester 3 malah,
881.	<u>beberapa mata kuliah emang tuntutannya terjun</u>	beberapa mata kuliah emang
882.	<u>kaya misal semester 5 itu disuruh penelitian kaya</u>	tuntutannya terjun kaya misal
883.	<u>ada 1 mata kuliah kan tentang difabel tapi kalau</u>	semester 5 itu disuruh
884.	<u>difabel itu semester 6 ya itu dia untuk observasi</u>	penelitian kaya ada 1 mata
885.	<u>lapangan kan jadi dia emm.. saudara-saudara kita</u>	kuliah kan tentang difabel tapi
886.	<u>lah yang apa luar biasa gitu bahasanya ya.</u>	kalau difabel itu semester 6 ya
887.	#00:06:53-4#	itu dia untuk observasi
888.	<b>Peneliti : sama, kalau di prodi saya psikologi</b>	lapangan kan jadi dia emm..
889.	<b>juga terjun ke sekolah- sekolah khusus inklusi</b>	saudara-saudara kita lah yang
890.	<b>gitu. #00:06:59-0#</b>	apa luar biasa (KS: W1: L:
891.	Informan : iyaa.. tapi sudah dari <u>semester 4 sudah</u>	880-886)
892.	<u>ada terjun lapangan cuma udah lupa</u> saya hehe. gak	Semester 4 sudah ada terjun
893.	terlalu membekas sih jadi ya lupa saya hahaa lupa	lapangan cuma udah lupa (KS:
894.	saya, ya lewat gitu aja. #00:07:07-4#	W1: L: 891-892)

895.	<b>Peneliti : nah, apakah faktor eksternal atau</b>	
896.	<b>teman gitu yang mendukung kakak miza atau</b>	
897.	<b>melakukan penyesuaian kebudayaan di kota</b>	
898.	<b>jogja? nah itu, maksudnya kaka miza bisa betah</b>	
899.	<b>disini tuh karena dukungan dari keluarga dari</b>	
900.	<b>teman, dari orang-orang di sekitar lingkungan</b>	
901.	<b>atau gimana? #00:07:27-9#</b>	
902.	Informan : kalau <u>dukungan sendiri itu pertama dari</u>	Dukungan sendiri itu pertama
903.	<u>diri sendiri</u> tuh ya, saya rasa <u>dukungan ya dari</u>	dari diri sendiri, dukungan ya
904.	<u>motivasi diri saya sendiri,jadi pertama kali dateng</u>	dari motivasi diri saya
905.	<u>itu nggak dari mana-mana, lingkungan itu ya malah</u>	sendiri,jadi pertama kali dateng
906.	<u>lingkungannya itu masih menganggap kita itu apaa</u>	itu nggak dari mana-mana,
907.	<u>ya, gaya semut lah kalau untuk ibaratnya kecil</u>	lingkungan itu ya malah
908.	<u>banget gitu, nah dari situ saya bilang ya bodo amat</u>	lingkungannya itu masih
909.	<u>saya disini kuliah bukan untuk sama mereka</u> gitu.	menganggap kita itu apaa ya,
910.	#00:07:54-7#	gaya semut lah kalau untuk
911.	<b>Peneliti : kalau masalah itu kan bisa sambil</b>	ibaratnya kecil banget gitu, nah
912.	<b>jalan gitu kan. #00:07:57-4#</b>	dari situ saya bilang ya bodo
913.	Informan : iya itu, <u>terserah mereka mau nganggap</u>	amat saya disini kuliah bukan
914.	<u>kita apa ya terserah yang penting kita yang baik aja</u>	untuk sama mereka (KS: W1:
915.	<u>sama orang lain. mau mereka menilai kita apa,</u>	L: 902-909)
916.	<u>penampilannya gimana yang penting ya kita tetep</u>	
917.	<u>baik</u> gituloh haha, saya sih mikirnya begitu saja,	Terserah mereka mau
918.	jadi emm... untuk dari warga sendiri itu tak biarin	nganggap kita apa ya terserah
919.	gituloh, pengen <u>nganggep saya apapun bebas yang</u>	yang penting kita yang baik aja
920.	<u>penting saya tidak nggak ngelakuin hal hal aneh</u>	sama orang lain. Mereka
921.	gitu loh kan. #00:08:20-0#	menilai kita apa,
922.	<b>Peneliti : maksudnya kan kita nggak menyakiti</b>	penampilannya gimana yang
923.	<b>mereka gitu kan #00:08:21-4#</b>	penting ya kita tetep baik,
924.	Informan : iya, malah <u>kita cuma butuh tempat yang</u>	nganggep saya apapun bebas
925.	<u>emang sudah ada hitam diatas putih untuk tinggal</u>	yang penting saya tidak nggak
		ngelakuin hal hal aneh (KS:
		W1: L: 913-920)
		Kita cuma butuh tempat yang
		emang sudah ada hitam diatas

926.	kan #00:08:27-2#	putih untuk tinggal (KS: W1: L: 924-925)
927.	<b>Peneliti : iyaaa.. #00:08:27-9#</b>	
928.	Informan : nah yang <u>penting itu semua udah jalan,</u>	Penting itu semua udah jalan,
929.	<u>kan tinggal kuliah, ya terserah kalian mau bilang</u>	kan tinggal kuliah, ya terserah
930.	<u>kita semua tuh gini, tapi saya sih bodo amat</u> hahaa.	kalian mau bilang kita semua
931.	#00:08:38-4#	tuh gini, tapi saya sih bodo
932.	<b>Peneliti : apaa pengalaman jugak gitu yaa. kalau</b>	amat (KS: W1: L: 928-930)
933.	<b>dari keluarga sering apaa, sering berkomunikasi</b>	
934.	<b>gitu nggak? misalnya dikit-dikit curhat gitu atau</b>	
935.	<b>gimana? #00:08:50-2#</b>	
936.	Informan : kebetulan <u>saya besarnya itu sama orang</u>	Saya besarnya itu sama orang
937.	<u>tua ayah ya, nggak sama ibu jadi ya ayah sendiri tau</u>	tua ayah, nggak sama ibu jadi
938.	<u>kan gimana cara didiknya itu ya kamu pengen jadi</u>	ya ayah sendiri tau kan gimana
939.	<u>apa ya terserah, kamu pengen kemana paling ya</u>	cara didiknya itu ya kamu
940.	<u>cuma tegur jangan macem-macem</u> gitu #00:09:07-	pengen jadi apa ya terserah,
941.	3#	kamu pengen kemana paling
942.	<b>Peneliti : emm... jadi di pesenin gitu ya sama</b>	ya cuma tegur jangan macem-
943.	<b>ayah. tapi intens nggak kalau sama ayah sampai</b>	macem (KS: W1: L: 936-940)
944.	<b>sekarang? #00:09:13-7#</b>	
945.	Informan : sampai sekarang itu malah lebih ini sih,	
946.	malah nggak apa <u>jarang komunikasi</u> gitu sih.	Jarang komunikasi (KS: W1:
947.	#00:09:22-0#	L:946)
948.	<b>Peneliti : jarang komunikasi yaa... mmm soalnya</b>	
949.	<b>udah nyaman tinggal disini gitu yaa? #00:09:24-</b>	
950.	<b>3#</b>	
951.	Informan : heemm, <u>mau bilang sih nggak sih cuma</u>	Mau bilang sih nggak sih
952.	<u>nggak sempet gitu</u> hahaa. #00:09:29-9#	cuma nggak sempet gitu (KS:
953.	<b>Peneliti : tapi pasti ada kan yaa? komunikasi</b>	W1: L: 951-952)
954.	<b>sama keluarga gitu? #00:09:32-1#</b>	
955.	Informan : iyaa...namanya manusia juga yaa.	
956.	#00:09:34-8#	

957.	<b>Peneliti : kalau kakak miza pernah pulang nya</b>	
958.	<b>ke merauke berapa kali? #00:09:37-7#</b>	
959.	Informan : nah kalau itu sendiri, saya pesenya sih	
960.	<u>tunggu sukses</u> nah #00:09:40-8#	Tunggu sukses (KS: W1: L: 960)
961.	<b>Peneliti : iyaa, nunggu sukses dulu gitu ya baru</b>	
962.	<b>balik merauke yaa. #00:09:40-8#</b>	
963.	Informan : iyaa, nunggu sukses nahh. hahaa.	
964.	#00:09:47-9#	
965.	<b>Peneliti : jadi, pantang pulang kampung kalau</b>	
966.	<b>belum sukses gitu yaah hahaa #00:09:48-9#</b>	
967.	Informan : iyaa..jadi pesenya orang tua gitu kaya	
968.	gitu mbaa. #00:09:51-4#	
969.	<b>Peneliti : kirain kalau waktu lebaran gitu</b>	
970.	<b>pulang, tapi nggak ya? #00:09:53-2#</b>	
971.	Informan : nggak mbak, saya <u>tetep di jogja kalau</u>	Tetep di jogja kalau lebaran.
972.	<u>lebaran. beberapa kasus dari yang lebaran pulang</u>	beberapa kasus dari yang
973.	<u>untuk alesannya silaturahmi itu nah ada kasus gitu</u>	lebaran pulang untuk alesannya
974.	<u>ya kebetulan masih saudara saya ya, dia itu lebaran</u>	gitu ya kebetulan masih
975.	<u>pulang ke merauke nah ternyata nggak mau balik</u>	saudara saya ya, dia itu lebaran
976.	<u>lagi ke jogja, ntah udah nggak mau kuliah lagi atau</u>	pulang ke merauke nah
977.	<u>udah mau nikah gitu kan haha. makanya disitulah</u>	ternyata nggak mau balik lagi
978.	<u>saya dan temen-temen merauke yang lainnya</u>	ke jogja, ntah udah nggak mau
979.	<u>pantang pulang sebelum semuanya selesai dan</u>	kuliah lagi atau udah mau
980.	<u>sukses, ini kan sudah jadi tanggung jawab kita</u>	nikah gitu kan haha. makanya
981.	<u>untuk menyelesaikan studi</u> toh. #00:00:00-0#	disitulah saya dan temen-temen
982.	<b>Peneliti : ohh jadi mending gitu yak, tunggu</b>	merauke yang lainnya pantang
983.	<b>sukses dulu baru balik yaa hehe. #00:00:00-0#</b>	pulang sebelum semuanya
984.	Informan : ya begitu sih soalnya <u>pengalaman itu</u>	selesai dan sukses, ini kan
985.	<u>guru terbaik</u> nah haha #00:00:00-0#	sudah jadi tanggung jawab kita
986.	<b>Peneliti : nah kalau sekarang, hubungan intens</b>	untuk menyelesaikan studi
987.	<b>nya sama siapa? sama kerabatkah? atau sama</b>	(KS: W1: L: 971-981)
		Pengalaman itu guru terbaik (KS: W1: L: 984-985)



988.	<b>om kah? atau siapa? #00:00:00-0#</b>	
989.	Informan : iyaa, kalau <u>sering itu malah sama om</u>	Sering itu malah sama om saya, terus sama temen pondok saya (KS: W1: L: 898-990)
990.	<u>saya, terus sama temen pondok saya</u> gitu nah.	
991.	#00:00:00-0#	
992.	<b>Peneliti : kalau hubungan intens sama temen</b>	Sama temen saya sih jarang, ya kalau ada info apa gitu (KS: W1: L: 995-996)
993.	<b>merauke gimana sekarang? masih lanjut kah</b>	
994.	<b>atau lost contact gitu? #00:00:00-0#</b>	
995.	Informan : kalau <u>sama temen saya sih jarang, ya</u>	Sama ayah malah kurang baik komunikasi kita, ya saya seringnya sih sama om saya itu nah mba, sama om saya yang nganterin saya ke jogja itu nah, itupun komunikasi itu nggak terjaga, ya kadang sebulan sekali, se semester sekali gitu jadi kurang intens gituu. #00:00:00-0#
996.	<u>kalau ada info apa gitu.</u> #00:00:00-0#	
997.	<b>Peneliti : nah kalau sekarang seringnya sama</b>	
998.	<b>siapa? sama ayah kah? #00:00:00-0#</b>	Sama ayah malah kurang baik komunikasi kita, ya saya seringnya sih sama om saya itu nah mba, sama om saya yang nganterin saya ke jogja. Komunikasi itu nggak terjaga, ya kadang sebulan sekali, se semester sekali gitu jadi kurang intens gituu (KS: W1: L: 999-1004)
999.	Informan : nah, kalau <u>sama ayah malah kurang baik</u>	
1000.	<u>komunikasi kita, ya saya seringnya sih sama om</u>	
1001.	<u>saya itu nah mba. sama om saya yang nganterin</u>	
1002.	<u>saya ke jogja itu nah, itupun komunikasi itu nggak</u>	
1003.	<u>terjaga, ya kadang sebulan sekali, se semester sekali</u>	
1004.	<u>gitu jadi kurang intens gituu.</u> #00:00:00-0#	
1005.	<b>Peneliti : ohh okee, gituu, jadi cukup sih untuk</b>	
1006.	<b>pertemuan hari ini ya nanti kalau misal masih</b>	
1007.	<b>ada pertanyaan yang kurang gitu bisa kita</b>	
1008.	<b>lanjut ke pertemuan selanjutnya ya kakak miza.</b>	
1009.	<b>#00:00:00-0#</b>	
1010.	Informan : okee iyaa, siap mbaa nnti kabarin saya	
1011.	saja ya. #00:00:00-0#	
1012.	<b>Peneliti : oke, terima kasih kakak miza atas</b>	
1013.	<b>waktunya hari ini. hehe. #00:00:00-0#</b>	



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Kasim
Tanggal wawancara	:	19 Agustus 2017
Durasi	:	1 Jam
Lokasi	:	Rumah makan sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	16.00- 18.00
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 2 ke.2

**KODE: KASIM – W2 (Informan 2, Wawancara 2)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>peneliti : sore kakak miza, apa kabar nih? maaf</b>	
2.	<b>ya mengganggu waktunya, saya minta waktunya</b>	
3.	<b>untuk ketemu guna untuk wawancara dan</b>	
4.	<b>melengkapi data-data yang kurang dari</b>	
5.	<b>pertanyaan kemaren ya kak hehe. #00:00:17-0#</b>	
6.	informan : hehe, iya mba santai aja kebetulan saya	
7.	lagi nggak ada kerjaan ko. gimana-gimana mba	
8.	dinda? #00:00:27-6#	
9.	<b>peneliti : jadi, mm... kemaren kan sudah banyak</b>	
10.	<b>cerita nih yaa nah kalau sebelumnya kendala</b>	
11.	<b>apa yang sekarang kakak miza rasakan selama</b>	
12.	<b>hampir 3 tahun selama tinggal di Yogyakarta?</b>	
13.	<b>#00:01:01-7#</b>	
14.	Informan: kendalaa...yaa #00:01:05-9#	

15.	<b>peneliti : heem, kendala kak mungkin kesulitan</b>	
16.	<b>dalam hal makanan atau adaptasi gitu kak?</b>	
17.	<b>#00:01:11-1#</b>	
18.	Informan: kalau untuk kita ambil ini sekarang	
19.	semua sudah lancar, sudah bisa lah istilahnya.	
20.	<u>semuanya sudah terkontrol</u> dalam ini yaa jadi <u>sudah</u>	Semuanya sudah terkontrol, sudah bisa menyesuaikan. (KS: W2: L: 20-21)
21.	<u>bisa menyesuaikan</u> #00:01:30-8#	
22.	<b>peneliti : jadi sudah bisa menyesuaikan diri di</b>	
23.	<b>jogja ini yaa #00:01:37-2#</b>	
24.	Informan: mau <u>adaptasi</u> mau apalah ya, lain-lainya	Adaptasi, sosial budayanya sudah bisa ya menyesuaikan (KS: W2: L: 24-25)
25.	<u>sosial budayanya</u> itu <u>sudah bisa ya menyesuaikan</u>	
26.	mbaa #00:01:57-1#	
27.	<b>peneliti: nah pas pertama kali datang ke jogja</b>	
28.	<b>itu kan mesti kakak miza kan ngalamin <i>culture</i></b>	
29.	<b><i>shock</i> itu yaa.? #00:02:06-7#</b>	
30.	Informan : ohh iyayaa... #00:02:09-2#	
31.	<b>peneliti : nah itu tuh cara mengatasinya</b>	
32.	<b>bagaimana? dengan cara berkumpul dengan</b>	
33.	<b>teman sesama papua atau gimana kak?</b>	
34.	<b>#00:02:16-6#</b>	
35.	Informan: kalau <u>kemaren tuh kalau pas lagi datang</u>	Kemaren tuh kalau pas lagi datang tuh lumayan sampai berapa lama, lumayan itu lama itu jugak sih. tapi itu, nggak saya anggap beban sih nggak saya bilang itu suatu beban wahh..saya saya anggap beban sih nggak saya bilang itu suatu beban, merasa nggak dianggap. <i>Culture shock</i> nya itu tidak terlalu kerasa. Sendirian kan ke jogja sudah bisa saya ini menyesuaikan. (KS: W2: L: 35- 45)
36.	<u>tuh lumayan sampai berapa lama, lumayan itu lama</u>	
37.	<u>itu jugak sih. tapi itu, nggak saya anggap beban sih</u>	
38.	<u>nggak saya bilang itu suatu beban</u> wahh..saya	
39.	<u>merasa nggak dianggap</u> , jadi saya kembali lagi ke	
40.	tujuan saya ke sini kedatangan saya kesini ingin	
41.	kuliah ya, yaudah saya jadikan itu sebagai senjata	
42.	jadi seolah-olah itu <u><i>culture shock</i> nya itu tidak</u>	
43.	<u>terlalu kerasa</u> gitu loh mbaa. jadi, mmm ditambah	
44.	lagi kan kemaren ya <u>sendirian kan ke jogja</u> nya nah	
45.	dari situ <u>sudah bisa saya ini menyesuaikan</u> .	

46.	#00:02:55-7#	
47.	<b>peneliti: berarti cara penyesuaian dengan cara</b>	
48.	<b>kumpul sesama teman dari suku yang sama gitu</b>	
49.	<b>yaa. #00:03:03-9#</b>	
50.	Informan: iya mbak, iyaa... #00:03:10-1#	
51.	<b>peneliti : nah, waktu itu sempet nggak kalau pas</b>	
52.	<b>pertama kali datang ke jogja nih mm...</b>	
53.	<b>ngerasain rasanya culture shock ini. nah kakak</b>	
54.	<b>miza ada pikiran yang "aduh, saya pengen</b>	
55.	<b>pulang nih pengen kumpul lagi sama keluarga</b>	
56.	<b>atau gimana gitu" hehee. pasti ngerasain yaa</b>	
57.	<b>kak? #00:03:50-2#</b>	
58.	Informan: kalau itu yang buat ngerasa <u>pengen</u>	Pengen pulang, pengen kumpul keluarga. Sikap sosialnya, nyaman. Kalau saya bilang sih bukan <i>culture shock</i> dari dampak dari <i>culture shock</i> itu bukan ininya (KS: W2: L: 58-69)
59.	<u>pulang, pengen kumpul keluarga</u> tuh bukan <i>culture</i>	
60.	<i>shock</i> nya malah dari <u>sikap sosialnya</u> ajasih karena	
61.	<u>nyaman</u> jugaa jadi terbiasa seminggu dua minggu	
62.	tuh biasanya kan mau kemana mana kan bebas toh,	
63.	nah itu kalau mau kesana kemari malah takut	
64.	karena ramaiya itu nah itu yang disebutnya sih	
65.	bukan culture shock malah rasa emang rasa ini	
66.	yaa..rasanya sih pengen kumpul, kembali gitu sama	
67.	orang tua tapi tuh <u>kalau saya bilang sih bukan</u>	
68.	<u>culture shock dari dampak dari culture shock itu</u>	
69.	<u>bukan ininya ... #00:04:34-7#</u>	
70.	<b>peneliti : naah, kalau dari lingkungan dukungan</b>	
71.	<b>keluarga itu kan pasti mendukung yaa buat</b>	
72.	<b>kakak miza agar lanjut kuliah, nah kalau dari</b>	
73.	<b>temen-temen lingkup teman di pondok gimana?</b>	
74.	<b>dukungan dari temen pondok gimana? support</b>	
75.	<b>selalu atau gimana? #00:04:47-7#</b>	
76.	Informan : mereka, bilang saya jangan pulang	

77.	malah. dari situ kan kesannya <u>mendukung banget</u>	Mendukung banget (KS: W2: L: 77)
78.	kan jadi mendukungnya tuh sampe bilangin jangan	
79.	pulang lah miza yaaudah netep disini aja gitu loh	
80.	hehe #00:05:11-4#	
81.	<b>peneliti : ohh...jadi mereka sangat mendukung</b>	
82.	<b>ya kak, hehe #00:05:11-4#</b>	
83.	Informan: iya, dibercandain gini yaudah kamu	
84.	nggak usah pulang tetep disini aja sama orang sini,	
85.	dibilang gitu hehe. Astaghfirullah hahaa. ya saya	
86.	bilang, baik mereka itu yaa. #00:05:19-6#	
87.	<b>peneliti : ohh iyayaa kak, kalau kemaren tuh</b>	
88.	<b>mas alvin tuh dia malah curhat gitu kan haha</b>	
89.	<b>"maaf ya mba aku jadi curhat nih haha" iya</b>	
90.	<b>nggak papa curhat ajaa. kalau komunikasi sama</b>	
91.	<b>keluarga masih jalan sampe sekarang kak?</b>	
92.	<b>#00:06:01-6#</b>	
93.	Informan : saya <u>komunikasinya sama bapak</u> doang	Komunikasinya sama bapak, sama om, sama bapak sama om yang nganterin saya itu sering (KS: W2: L: 93-96)
94.	nah, lain nya jarang sih terus <u>sama om</u> yang	
95.	nganterin saya kesini, <u>sama bapak sama om yang</u>	
96.	<u>nganterin saya itu sering</u> mbaa. #00:06:14-4#	
97.	<b>peneliti : emm, iyaa yaa manggilnya apa? ayah</b>	
98.	<b>ya? #00:06:13-6#</b>	
99.	Informan : bapak, kalau sana bapak sih. #00:06:19-	
100.	3#	
101.	<b>peneliti : bapak yaa, hee kak miza tuh berapa</b>	
102.	<b>bersaudara ya? #00:06:20-0#</b>	
103.	Informan : <u>3 bersaudara, saya nomor 2 cowok</u>	3 bersaudara, saya nomor 2 cowok sendiri. (KS: W2: L: 103-104)
104.	<u>sendiri</u> #00:06:25-5#	
105.	<b>peneliti : ohh, berarti yang pertama kakak</b>	
106.	<b>perempuan ya terus kak miza sama adek</b>	
107.	<b>perempuan gitu? #00:06:29-2#</b>	

108.	Informan: iyaa mba #00:06:34-2#	
109.	<b>peneliti : oh iyaa, adeknya udah gede belum?</b>	
110.	<b>hehe #00:06:33-9#</b>	
111.	Informan: sekarang sudah lulus SMA kayaknya	
112.	mba, #00:06:43-9#	
113.	<b>peneliti: loh, kok kayanyaa? #00:06:43-9#</b>	
114.	Informan: iya kayaknya, saya juga lupa sih mba	
115.	haha #00:06:43-9#	
116.	<b>peneliti: soalnya jarang ketemu kali ya kak, jadi</b>	
117.	<b>sampe lupa gitu haha #00:06:42-2#</b>	
118.	Informan: iya, jarang ketemu tapi ya kalo sepertinya	
119.	sih sudah lulus SMA dia, udah mau kuliah	
120.	#00:06:53-5#	
121.	<b>peneliti: nah, kalau dari dukungan sosial ini kan</b>	
122.	<b>ada 4 aspek nih kalau dukungan emosional yang</b>	
123.	<b>kak miza dapet itu gimana? misalnya nih rasa</b>	
124.	<b>simpati dari keluarga itu yang suka bilang</b>	
125.	<b>"udah kamu betah-betahin ya disana gitu"</b>	
126.	<b>gimana? dapet nggak? #00:07:12-9#</b>	
127.	Informan: iya, kalau itu dapet pasti mba, tapi tuh	
128.	malah saya bilang <u>bukan bentuk simpati sih malah</u>	Bukan bentuk simpati sih
129.	<u>lebih kaya tekanan gitu loh dibilang yaudah kamu</u>	malah lebih kaya tekanan gitu
130.	<u>disana aja disana nya nggak usah pulang dulu, nah</u>	loh dibilang yaudah kamu
131.	<u>tunggu sampe selesai kuliahnya baru pulang gitu</u>	disana aja disana nya nggak
132.	<u>sih pesenya. #00:07:29-0#</u>	usah pulang dulu, nah tunggu
133.	<b>peneliti: ohhh iya, kalau dah selesai study nya</b>	sampe selesai kuliahnya baru
134.	<b>baru pulang gitu ya kak hehe #00:07:29-8#</b>	pulang gitu sih pesenya. (KS:
135.	Informan: kalau saya rasa sendiri, bukan simpati	W2: L: 128-132)
136.	malah emm ini sih #00:07:36-9#	
137.	<b>peneliti: mm...istilahnya kaya biar lebih</b>	
138.	<b>bertanggung jawab kali ya hee #00:07:35-1#</b>	

139.	informan: iya mereka malah <u>lebih menekan saya</u>	Lebih menekan saya (KS: W2:
140.	gitu. #00:07:45-4#	L: 139)
141.	<b>peneliti: nah, yang kedua itu ada dukungan</b>	
142.	<b>penghargaan nah itu tuh misalnya mm... kasih</b>	
143.	<b>ide-ide atau apa gitu kak? kalau dari orang tua</b>	
144.	<b>sendiri gimana? #00:07:58-7#</b>	
145.	Informan: iyaa, mereka bilang dari situ ada misal	
146.	dibilang, tapi kalau untuk bentuk penghargaannya	
147.	itu nggak ada cuman <u>dukungan mereka lebih ke</u>	Dukungan mereka lebih ke
148.	<u>motivasi</u> nya sih gitu. #00:08:13-5#	motivasi (KS: W2: L: 147)
149.	<b>peneliti: ohh, lebih ke motivasi ya kak mesti</b>	
150.	<b>dipesenin gini yak "kamu yang rajin kuliahnya</b>	
151.	<b>disana jangan maen mulu" gitu kali yaa?</b>	
152.	<b>#00:08:19-8#</b>	
153.	Informan: iya, <u>dipeseninnya sih gitu dibilang</u>	Dipeseninnya sih gitu dibilang
154.	<u>bolehnya ya kalau bisa sih kuliahnya on time</u> gitu,	bolehnya ya kalau bisa sih
155.	ya itu juga sih harapan yaa #00:08:26-2#	kuliahnya on time (KS: W2: L:
156.	<b>peneliti: iyaa, bener semua juga kaya gitu</b>	153-154)
157.	<b>pengennya kak #00:08:28-3#</b>	
158.	Informan: iya, itu <u>harapan semua mahasiswa</u> haha.	Harapan semua mahasiswa
159.	#00:08:30-6#	(KS: W2: L: 158)
160.	<b>peneliti: nah kalau denger-denger dari mas</b>	
161.	<b>mukmin tadi, tuh kak miza sempet kaya nyesel</b>	
162.	<b>gitu gara-gara gak bisa daftar kkn yak hahaa.</b>	
163.	<b>#00:08:36-5#</b>	
164.	Informan: ohh ituu, asemmmm... iya sempat mbaa	
165.	#00:08:40-6#	
166.	<b>peneliti: iyaa, kenapa bisa gitu kak? #00:08:40-</b>	
167.	<b>7#</b>	
168.	Informan: itu itu sekarang jadi bahan guyonan saya	
169.	loh di pondok mba haha #00:08:49-6#	



170.	<b>peneliti: ohhh, jadi bahan guyonan malah?</b>	
171.	<b>temen-temen pada tahu berarti kalau kak miza</b>	
172.	<b>belum kkn? #00:08:53-0#</b>	
173.	Informan: kalau mereka nganggu saya itu kalau	
174.	misal saya udah unggul lalu mereka singgungnya ke	
175.	kkn, yaudah langsung jatuh disitu, kalah saya	
176.	hahaa. kalau itu sih kemaren nggak daftar.	
177.	#00:00:04-8# #00:00:04-8#	
178.	<b>peneliti: emang kehabisan kuota apa gimana?</b>	
179.	<b>#00:00:04-4#</b>	
180.	Informan: bukan, saya biarin ajasih nggak saya	
181.	ambil <u>saya nggak daftar sih mba pas gelombang</u>	
182.	<u>pertama dibuka saya nggak daftar</u> malah saya	
183.	diberitahu teman, kamu udah daftar kkn belum?	
184.	belum gitu, hari ini terakhir lo gitu. nah itu pas saya	
185.	lagi dikampus saya lihat jam nya sudah jam 3 kalau	
186.	gak salah, nah batasnya itu sampe jam 5 wah ini	
187.	gak bisa ini malah udah yaudah tak biarin ajasih	
188.	biarin <u>gelombang kedua juga saya biarin</u> aja gitu	
189.	yaudah langsung saya biarin ajadeh. #00:00:33-2#	
190.	<b>peneliti: berarti emang niatnya semester depan</b>	
191.	<b>baru kkn gitu yaa #00:00:36-1#</b>	
192.	Informan: iyaa, kemaren itu mau daftar tapi ya	
193.	gituu mba #00:00:41-0#	
194.	<b>peneliti: udah, kkn itu asyik koo paling nanti</b>	
195.	<b>bareng sama dek tingkat yaa, gakpapa kak jadi</b>	
196.	<b>kakak tingkat enak koo haha. kalau dari</b>	
197.	<b>dukungan instrumental nya sendiri gimana?</b>	
198.	<b>misal nih dalam hal finansial itu kalau boleh tau</b>	
199.	<b>nih maaf, kakak miza ini dikasih uang jajan gitu</b>	
200.	<b>per bulan atau gimana? #00:01:00-4#</b>	

Saya nggak daftar sih mba pas gelombang pertama dibuka saya nggak daftar. Gelombang kedua juga saya biarin saja.(KS: W2: L: 182-188)

201.	Informan: kalau itu <u>nggak di patok</u> sih mbaa, ya	Nggak di patok, kalau abis
202.	<u>kalau abis baru minta</u> gitu sih mbaa. kalau matok	baru minta. Saya orangnya
203.	sendiri saya nggak bisa, <u>saya orangnya belum bisa</u>	belum bisa manage duit, masih
204.	<u>manage duit</u> gitu lah, masih ngawur hahaa <u>masih</u>	boros juga jadi orang tua nggak
205.	<u>boros juga jadi orang tua nggak matok misal 500</u>	matok misal 500 ribu untuk
206.	<u>ribu untuk sebulan</u> yaa gitu. #00:01:27-5#	sebulan (KS: W2: L:201-206)
207.	<b>peneliti: ohh jadi masih terserah orang tua ya</b>	
208.	<b>kak dikasihnya berapa sebulan gitu yaa.</b>	
209.	<b>#00:01:29-0#</b>	
210.	Informan: iyaa mbaa #00:01:32-5#	
211.	<b>peneliti: kalau dukungan informasi sendiri mm..</b>	
212.	<b>misalnya saran yang baik gitu kan apa</b>	
213.	<b>pengarahan gitu kakak miza dapet nggak tuh</b>	
214.	<b>dukungan dalam bentuk informasi? #00:01:49-</b>	
215.	<b>6#</b>	
216.	Informan: iyaa.. kemaren <u>beberapa minggu lalu</u>	Beberapa minggu lalu saya
217.	<u>saya sempet ngobrol, terus dibilang udah kamu</u>	sempet ngobrol, terus dibilang
218.	<u>disana yang penting ya pesennya yang penting</u>	udah kamu disana yang
219.	<u>kamu kuliah terus baik-baik disana baik-baik itu ya</u>	penting ya pesennya yang
220.	<u>dalam artian ya sama lingkungan kaya gitu kan</u>	penting kamu kuliah terus
221.	<u>kuiah yang baik yang rajin biar bisa cepet gitu yaa,</u>	baik-baik disana baik-baik itu
222.	<u>ya kaya gitulah. #00:02:11-1#</u>	ya dalam artian ya sama
223.	<b>peneliti: iyaa, jadi semuanya juga pengen kaya</b>	lingkungan kaya gitu kan kuiah
224.	<b>gitu ya kak pengen yang terbaik buat kakak</b>	yang baik yang rajin biar bisa
225.	<b>miza disini gitu kan. #00:02:12-0#</b>	cepat (KS: W2: L: 216-221)
226.	Informan: iyaa, disaranin gitu sih mbaa, dipesenin	
227.	kaya gitu jadi ya <u>mereka dukungannya itu kalau</u>	Mereka dukungannya itu kalau
228.	<u>bisa langsung ke ngambil jenjang berikutnya lagi</u>	bisa langsung ke ngambil
229.	<u>S2 gitu. #00:02:25-0#</u>	jenjang berikutnya lagi S2
230.	<b>peneliti: ohh, jadi malah disaranin buat</b>	(KS: W2:L: 227-229)
231.	<b>langsung ke tahap S2 gitu ya kak? kalau kakak</b>	

232.	<b>miza sendiri pengennya gimana? mau langsung</b>	
233.	<b>lanjut apa gimana? #00:02:27-0#</b>	
234.	Informan: saya pengennya sih langsung yak, malah	
235.	saya <u>sudah mikir-mikir kan pengen tinggal disini</u>	Sudah mikir-mikir kan pengen tinggal disini aja (KS: W2:L: 235)
236.	<u>aja</u> gitu loh haha #00:02:39-6#	
237.	<b>peneliti: hahaa saking nyamannya gitu yaak</b>	
238.	<b>kakk? #00:02:40-6#</b>	
239.	Informan: iya kak, <u>nyaman. jogja asyik.</u> sekarang	
240.	sudah tau gimana jogja sebenarnya mba, hehe.	Nyaman. jogja asyik (KS: W2: L: 239)
241.	#00:03:01-3#	
242.	<b>peneliti : udah hafal semua jalanan di jogja</b>	
243.	<b>belum kak?? #00:03:11-3#</b>	
244.	Informan: kalau jalan utama pulang ke pondok	
245.	hafal saya mba, tapi kalau jalan-jalan kecil gitu	
246.	kurang tau saya #00:03:11-2#	
247.	<b>peneliti: masih belum hafal banget berarti ya</b>	
248.	<b>kakk sama semua daerah jogja hehe. #00:03:19-</b>	
249.	<b>3#</b>	
250.	Informan: iyaa... kemaren daerah tempat saya	
251.	ngekos dulu itu, nah itu hafal sekitaran situ mbaa.	
252.	#00:03:21-7#	
253.	<b>peneliti: daerah mana kak? #00:03:23-5#</b>	
254.	Informan: daerah wahid hasyim mba, nologaten	
255.	daerah OB seturan ya sekitaran situ sih mba	
256.	#00:03:34-6#	
257.	<b>peneliti: ohh daerah sekitar situ tohh. nah, maaf</b>	
258.	<b>nih kak miza selama dijogja pernah sakit atau</b>	
259.	<b>nggak? #00:04:02-8#</b>	
260.	Informan: pernah mbaa, <u>sakit yaa demam gitu sama</u>	
261.	<u>kangen keluarga</u> gitu mbaa #00:04:14-3#	Sakit yaa demam gitu sama kangen keluarga (KS: W2: L: 260)
262.	<b>peneliti: nah itu sampe di rawat gitu nggak? apa</b>	

263.	<b>gimana? #00:04:17-1#</b>	
264.	Informan: nggak sih mba, ya cuma <u>demam gitu loh</u>	Demam gitu loh terus flu gitu semalaman (KS: W2: L: 264-265)
265.	<u>terus flu gitu semalaman</u> mba. #00:04:26-2#	
266.	<b>peneliti: nah pas kak miza ngerasain sakit ituu</b>	
267.	<b>emm..cerita nggak sama keluarga atau sama</b>	
268.	<b>temen pondok gitu? #00:04:32-4#</b>	
269.	Informan: yaa.. nggak sih, kebetulan kan lagi	
270.	bareng kan terus saya bilang lagi kedinginan terus	
271.	tak bilang sama senior saya, mau istirahat nih lagi	
272.	dingin nggak enak badanya, terus dibilang yauda	
273.	istirahat dulu aja biar cepet sehat badanya.	
274.	#00:04:47-7#	
275.	<b>peneliti: jadi, dirasain sendirii gitu ya? hehe</b>	
276.	<b>#00:04:49-2#</b>	
277.	Informan: iya, itu nggak minum obat pun ya	
278.	sembuh ko, penyakitnya mungkin takut juga hahaa.	
279.	#00:04:55-1#	
280.	<b>peneliti: nah, kalau dari kakak miza nih kadang</b>	
281.	<b>masih suka bandingin gitu nggak sih mengenai</b>	
282.	<b>kebudayaan di jogja sama di papua sana kak?</b>	
283.	<b>#00:05:04-5#</b>	
284.	Informan: kalau saya untuk bandingin iya sih, suka	
285.	saya bandingin gitu tapi paling bandinginnya tuh	
286.	cuma untuk saya sendiri, nggak sampe saya ceritain	
287.	gitu sih. paling ya kalau saya suka baru saya	
288.	ngomong tapi misal ada yang saya nggak suka gitu	
289.	ya kecuali mungkin saya terpojokkan gitu nah ya	
290.	bisa jadi <u>kerasa banget perbedaanya</u> ya senjata lah	Kerasa banget perbedaanya (KS: W2: L: 290)
291.	kaya gitu. #00:05:29-9#	
292.	<b>peneliti: misal nih, "ah beda, di papua lebih</b>	
293.	<b>asyik, gitu orang jogja mah ngg enak" gituu</b>	

294.	<b>misal kak.. #00:05:32-0#</b>	
295.	Informan: ohh ituu.. itu bentuk guyonan ajasih	
296.	nggak sampe untuk seriusan malah hehe. kalau kaya	
297.	gitu sih sering ya. #00:05:42-7#	
298.	<b>peneliti: nah, kalau, maaf nih sebelumnya. kalau</b>	
299.	<b>orang papua itu kan dikenal nya dengan agresif,</b>	
300.	<b>padahal kan nggak semua orang papua seperti</b>	
301.	<b>itu kan ya, terus kasar gitu nah kalau kakak</b>	
302.	<b>miza misal denger celetukan kaya gitu tuh</b>	
303.	<b>gimana sikap kak miza menyikapi hal tersebut?</b>	
304.	<b>marah atau gimana? #00:06:00-0#</b>	
305.	Informan: kalau itu sih, udah <u>ada beberapa sih</u>	Ada beberapa sih kejadian, saya langsung naik darah sih emang naik darah, pengen mau saya kacau lah disitu saya marah, pengen saya katain itu jadi kaya muncul instink dari saya tuh pengen marah gitu, intinya saya tuh intinya pengen saya kacau gitu loh pengen ribut saya cuma nggak usah lah, saya masih tahan (KS: W2: L: 305- 313)
306.	<u>kejadian</u> kaya gitu, nah apalagi pas kemaren saya	
307.	cari kosan baru itu, nah itu jadi emang <u>saya</u>	
308.	<u>langsung naik darah sih emang naik darah, pengen</u>	
309.	<u>mau saya kacau lah disitu saya marah, pengen saya</u>	
310.	<u>katain itu jadi kaya muncul instink dari saya tuh</u>	
311.	<u>pengen marah gitu, intinya saya tuh intinya pengen</u>	
312.	<u>saya kacau gitu loh pengen ribut saya cuma nggak</u>	
313.	<u>usah lah, saya masih tahan</u> itu mba #00:06:38-1#	
314.	<b>peneliti: jadi malah kaya di diskriminasi gitu ya</b>	
315.	<b>kak? kan belum tentu semua orang papua</b>	
316.	<b>seperti yang orang-orang fikirkan toh. ohh ya,</b>	
317.	<b>sempet nggak percaya diri nggak sih pas</b>	
318.	<b>pertama kali ke jogja nih? #00:06:56-0#</b>	
319.	Informan: itu malah dia tertanam gitu untuk	
320.	bberapa pekan ini masih tertanam gitu rasanya.	
321.	pertama ya dari <u>warna kulit</u> kan, <u>warna kulit terus</u>	Warna kulit, warna kulit terus ya asal nya juga dari papua kan terus pas masuknya itu mm...UIN gitu yaa. #00:07:29-6#
322.	<u>ya asal nya juga dari papua</u> kan terus pas masuknya	
323.	itu mm...UIN gitu yaa. #00:07:29-6#	
324.	<b>peneliti: maaf nih, kalau boleh tau kalau yang di</b>	

325.	<b>UIN sendiri kakak miza tau nggak jumlah ke</b>	
326.	<b>seluruhan orang papua yang kuliah di UIN itu</b>	
327.	<b>ada berapa totalnya kira-kira? #00:07:37-0#</b>	
328.	Informan: kemaren kalau papua sendiri itu, ada	
329.	senior saya itu pas saya semester 1 nah senior saya	
330.	semester 7. #00:07:52-2#	
331.	<b>peneliti: berarti ya.. banyak juga kayanya yaa.</b>	
332.	<b>#00:07:57-0#</b>	
333.	Informan: nggak mba, ya cuma 1 orang itu aja	
334.	kemaren itu di fakultas tarbiyah #00:07:58-2#	
335.	<b>peneliti: ohh, sama di fakultas tarbiyah jugaa?</b>	
336.	<b>#00:08:00-7#</b>	
337.	Informan: kalau yang lain-lainya itu banyak	
338.	kayanya itu dari <u>bukan papua kayanya dari</u>	Bukan papua kayanya dari
339.	<u>timurnya itu NTT, Devis sama Ambon Maluku, nah</u>	timurnya itu NTT, Devis sama
340.	<u>itu sih kalau kebanyakan</u> mba. #00:08:11-3#	Ambon Maluku, nah itu sih
341.	<b>peneliti: kalau, ceweknya sendiri ada nggak</b>	kalau kebanyakan (KS: W2: L:
342.	<b>kak? #00:08:12-1#</b>	338-340)
343.	informan: kalau kita bareng se angkatan saya ya ada	
344.	koo, #00:08:19-6#	
345.	<b>penelitian: ohh ada ya, tapi kuliahnya dimana?</b>	
346.	<b>#00:08:19-8#</b>	
347.	Informan: bareng ko, iya cumaa beda fakultas gitu.	
348.	#00:08:22-4#	
349.	<b>peneliti: oh, adaa ohh yang lagi knn itu bukan</b>	
350.	<b>kak? #00:08:23-4#</b>	
351.	Informan: iya yang lagi pada knn mereka mbaa	
352.	#00:08:25-3#	
353.	<b>peneliti: kira-kira kelar knn kapan ya? selesai</b>	
354.	<b>kkn mereka kapan sih? #00:08:31-3#</b>	
356.	Informan: iya, kalau kata kemaren temen saya	



357.	sendiri tuh meraka di jadwalnya sudah masuk	
358.	seminggu terakhir sih, kata temen cowok saya.	
359.	#00:08:42-1#	
360.	<b>peneliti: ohh...udah mau selesai yaa. kemaren</b>	
361.	<b>tuh dikenalin sama temen anak tarbiyah anak</b>	
362.	<b>PGMI katanya ini ada kontak anak papua gitu,</b>	
363.	<b>temenya kak miza mungkin ya apa, namanya</b>	
364.	<b>heri. #00:08:51-5#</b>	
365.	Informan: iyaa itu, heri itu saudara udah saya	
367.	anggeep saudara sih. #00:08:59-9#	
368.	<b>peneliti: oalahh iya heri itu, dan ternyata</b>	
369.	<b>saudaranya kaka miza yaa hehe. #00:09:28-3#</b>	
370.	Informan: iyaa si heri itu sudah kaya saudara gitu.	
371.	#00:09:34-9#	
372.	<b>peneliti: mm.. mungkin kakak miza punya relasi</b>	
373.	<b>atau temen dari papua juga yang bersedia untuk</b>	
374.	<b>di wawancarai gitu kak? #00:09:36-9#</b>	
375.	Informan: kalau saya pun, sinyal nya sama <u>sesama</u>	Sesama orang papua mah nggak begitu kenal banyak sih mba. tapi ya nggak sampe deket gitu, ya cuma sekedar bertegur sapa aja (KS: W2: L: 375-378)
376.	<u>orang papua mah nggak begitu kenal banyak sih</u>	
377.	<u>mba. tapi ya nggak sampe deket gitu, ya cuma</u>	
378.	<u>sekedar bertegur sapa aja mbaa. #00:09:49-1#</u>	
379.	<b>peneliti: mm.... apaalagi yaa.. hehee. nah disini</b>	
380.	<b>kan ada menanggulangi culture shock nih, nah</b>	
381.	<b>berteman dengan budaya baru atau dengan</b>	
382.	<b>sesama pendatang? #00:00:02-6#</b>	
383.	Informan: iyaa, #00:00:02-5#	
384.	<b>peneliti: teruss belajar mengenai budaya baru</b>	
385.	<b>hal dan tahap penyesuaian kalo itu gimana kak?</b>	
386.	<b>#00:00:02-5#</b>	
387.	Informan: iya ya, <u>saya ngalamin hal tersebut</u> hehe	Saya ngalamin hal tersebut (KS: W2: L: 387)
388.	#00:00:02-5#	

389.	<b>peneliti: kalau sabar kak? hehe #00:00:02-5#</b>	
390.	informan: kalau sabar sih, ya tergantung ya tinggal	
391.	mereka ya biasanya cuma ya kalau lagi ada saya	
392.	atau <u>ketika saya disitu terus ada yang menonjol atau</u>	Ketika saya disitu terus ada
393.	<u>mengucilkan saya nah itu masih bisa sih sabar mba</u>	yang menonjol atau
394.	<u>bisa saya terima, nah kalau sudah bilang wah ini</u>	mengucilkan saya nah itu
395.	<u>orang papua lagi ini pasti gini lah gitulah wah ituu</u>	masih bisa sih sabar mba bisa
396.	<u>udah ngga terima saya mbaa, udah bawaan pengen</u>	saya terima, nah kalau sudah
397.	<u>emosi ajaa #00:00:02-5#</u>	bilang wah ini orang papua lagi
398.	<b>peneliti: iyaa iya, pengen marah gitu kan ya</b>	ini pasti gini lah gitulah wah
399.	<b>kakk hehe. nah kalau temen deket di jurusan?</b>	ituu udah ngga terima saya
400.	<b>ada nggak? #00:00:02-5#</b>	mbaa, udah bawaan pengen
401.	Informan: kalu saya sih ada cuma ya nggak deket	emosi (KS: W2: L: 392-397)
402.	gitu sih, <u>saya tuh orangnya susah bergaul mba</u>	
403.	<u>apalagi kalau belum kenal kan wah itu saya mesti</u>	Saya tuh orangnya susah
404.	<u>diem aja nunduk gitu nah. kalau saya sih ya nggak</u>	bergaul mba apalagi kalau
405.	<u>deket banget sama anak-anak PAI lainnya mba ya</u>	belum kenal kan wah itu saya
406.	<u>cuma sekedar nyapa gitulah #00:00:02-5#</u>	mesti diem aja nunduk gitu
407.	<b>peneliti: ohhh okee oke.. terus kalau seumpama</b>	nah. kalau saya sih ya nggak
408.	<b>kak miza sakit nih atau nggak kuliah gitu nah</b>	deket banget sama anak-anak
409.	<b>biasanya ada temen yang ngabarin gitu nggak?</b>	PAI lainnya mba ya cuma
410.	<b>ngasih tahu kalau ada tugas atau sekedar cuma</b>	sekedar nyapa (KS: W2: L:
411.	<b>nanyain eh kamu kenapa nggak kuliah gitu?</b>	402-406)
412.	<b>#00:00:02-5#</b>	
413.	Informan: kalau itu, di grup biasanya mbaa	
414.	makanya untuk <u>hubungan ya sekedar di grup itu.</u>	Hubungan ya sekedar di grup
415.	pas lagi ada tugas gitu dikasih tau nama	(KS: W2: L: 414)
416.	kelompoknya gitu sih. #00:00:02-5#	
417.	<b>peneliti: oohh..., jadi selama ini temen-temen se</b>	
418.	<b>jurusan pada baik kan ya sama kak miza?</b>	
419.	<b>#00:00:02-5#</b>	

420.	Informan: baik mbaa, alhamdulillah baik sih	
421.	mereka #00:00:02-5# #00:00:02-5#	
422.	<b>peneliti: emm, masih suka ada yang mojokin</b>	
423.	<b>nggak? atau di bully gitu kak? #00:00:02-5#</b>	
424.	informan: nggak sih mba, takut mereka #00:00:01-	
425.	0#	
426.	<b>peneliti: oalahhh malah takut yaa hehe</b>	
427.	<b>#00:00:01-0#</b>	
428.	Informan: kalau menurut saya, kalau di <u>UIN</u>	UIN sendirii kayaknya ngga sampe ada hal yang perundungan gitu sih mba malah mereka lebih dekat sebenarnya tapi mereka takut. (KS: W2: L: 428-431)
429.	<u>sendirii kayaknya ngga sampe ada hal yang</u>	
430.	<u>perundungan gitu sih mba malah mereka lebih</u>	
431.	<u>deket sebenarnya tapi mereka takut. #00:00:01-0#</u>	
432.	<b>peneliti: haha malah pada takut ya kak, padahal</b>	
433.	<b>kan nggak semua orang papua nyeremin kan</b>	
434.	<b>haha. #00:00:01-0#</b>	
435.	informan: iyaa, beberapa kadang pas pembagian	
436.	kelompok tapi saya ngga ada ya mereka cuma diem,	
437.	ta tanya lah kok nama saya nggak ada di kelompok	
438.	tapi kalian diem aja, eh <u>mereka takut sih yaudah</u>	Mereka takut sih yaudah terus saya cari kelompok sendiri, untuk bully- bully an nggak dapet sih kakk, nggak ada malah kayanya di UIN (KS: W2: L: 438-441)
439.	<u>terus saya cari kelompok sendiri</u> gitu deh mba.	
440.	kalau <u>untuk bully- bully an nggak dapet sih kakk,</u>	
441.	<u>nggak ada malah kayanya di UIN</u> hehe #00:00:01-	
442.	0#	
443.	<b>peneliti: semoga semuanya baik deh yaa kak.</b>	
444.	<b>#00:00:01-0#</b>	
445.	Informan: iya <u>mereka takut katanya gimana cara</u>	Mereka takut katanya gimana cara mulai komunikasinya (KS: W2: L: 445-446)
446.	<u>mulai komunikasinya</u> gitu #00:02:21-0#	
447.	<b>peneliti: oh iyaa, minggu-minggu ini belum sibuk</b>	
448.	<b>kan ya? kan kuliahnya masih lama ya? kapan</b>	
449.	<b>sih mulai masuk kuliah kak? #00:03:45-4#</b>	
450.	Informan: masuknya masih september mba, ya	

451.	semester 7 juga toh, semester 7 kan tau sendiri toh.	Teori alhamdulillah sudah lulus (KS: W2: L: 457)
452.	#00:03:54-2#	
453.	<b>peneliti: iya, mesti lagi sibuk-sibuknya ya kak</b>	
454.	<b>semester 7? #00:03:54-1#</b>	
455.	Informan: kemaren tak lihat makulnya, magang	
456.	doang sih magang sama knn sih harusnya. saya lihat	
457.	di daftar nya kalau <u>teori alhamdulillah sudah lulus</u>	
458.	<u>semua</u> #00:04:06-3#	
459.	<b>peneliti: emm.. berarti untuk teori udah bebas</b>	
460.	<b>ya? udah lulus semua yaa #00:04:08-4#</b>	
461.	informan: kalau untuk sks nya sendiri itu nggak	
462.	tahu udah cukup apa belum, kemaren itu baru 128	
463.	sks kalau sekarang gak tahu. #00:04:18-9#	
464.	<b>peneliti: emang total semua berapa sks kak</b>	
465.	<b>kalau di tarbiyah? #00:04:18-8#</b>	
466.	Informan: nah itu, kebijakan ini sendiri kan saya	
467.	pun nggak tahu itu, jadi kuliah ya kuliah aja gitu.	
468.	hehee #00:04:25-5#	
469.	<b>peneliti: kalau fishum itu jumlah sampe lulus itu</b>	
470.	<b>152 deh, itu udah termasuk KKN #00:04:34-4#</b>	
471.	Informan: itu udah masuk KKN sama magang mba?	
472.	#00:04:35-6#	
473.	<b>peneliti: sudah termasuk KKN, kalau di</b>	
474.	<b>psikologi nggak ada magang kak jadi langsung</b>	
475.	<b>observasi lapangan gitu. #00:04:35-4#</b>	
476.	Informan: ohh makek nya itu nggak ada magang	
477.	mba? #00:04:45-2#	
478.	<b>peneliti: iyaa terjun langsung, observasi gitu.</b>	
479.	<b>#00:04:48-2#</b>	
480.	Informan: ohh berarti cuman yang ke pendidikan ya	
481.	yang masih magang? #00:04:49-6#	

482.	<b>peneliti: iyaa kalau di psikologi mah nggak ada</b>	
483.	<b>magang. makanya kalau skripsi di psikologi tuh</b>	
484.	<b>susahnya soalnya kita harus langsung terjun ke</b>	
485.	<b>lapangan terus observasi dan wawancara gitu</b>	
486.	<b>deh hehe. kalau mungkin jurusan tarbiyah kan</b>	
487.	<b>bisa pakai adaptasi data kan ya? #00:05:00-4#</b>	
488.	Informan: iyaa.., bisa adaptasi data mba hehe. tadi	
489.	sudah dibilang pondok saya belum arahannya?	
490.	#00:05:30-4#	
491.	<b>peneliti: sudah, tadi yang dari masjid itu masuk</b>	
492.	<b>ya, masuk terus kemana lagi? hehe #00:05:34-3#</b>	
493.	Informan: tikungannya itu kan lurus aja terus	
494.	mentok pertigan lagi ke kiri, tapi dari itu udah bisa	
495.	keliatan mba. #00:05:41-8#	
496.	<b>peneliti: iya deh nanti saya coba lewat sana yaa</b>	
497.	<b>kak. hehe #00:05:47-5#</b>	
498.	Informan: kecil ajasih mba, cuma kecil gitu. dia	
499.	baru <u>berdiri di buka pak kyai itu baru ini angkatan</u>	Berdiri di buka pak kyai itu
500.	<u>ke-6 saya, udah 5 tahunan berdirinya. #00:05:55-1#</u>	baru ini angkatan ke-6 saya,
501.	<b>peneliti: oh, udah 5 tahun berdirinya? udah</b>	udah 5 tahunan berdirinya (KS:
502.	<b>lumayan lama ya kak. #00:05:56-4#</b>	W2: L: 499-500)
503.	Informan: iya, udah 5 tahun mba, jadi kemaren tuh	
504.	untuk alumni nya sendiri itu baru beberapa sih	
505.	nggak banyak sih soalnya dia pak kyai sendiri	
506.	rekrut nya sendiri tuh dari temen-temen yang di	
507.	kenal gituloh, nggak sampe asal. #00:06:11-7#	
508.	<b>peneliti: ohh gitu..berarti pak kyai nggak asal</b>	
509.	<b>nerima santri baru gitu ya? #00:06:10-0#</b>	
510.	Informan: nggak, nggak iyaa. ya saya pun juga tuh	
511.	kemaren kan alhamdulillah di kenalkan sama temen	
512.	yang dari bali itu kan. #00:06:21-7#	

513.	<b>peneliti: nah, itu temennya yang itu mondok</b>	
514.	<b>disini juga apa gimana? #00:06:22-8#</b>	
515.	Informan: iya, pondok disini juga sama, #00:06:28-	
516.	7#	
517.	<b>peneliti: fakultasnya sama juga nggak? sekelas</b>	
518.	<b>nggak? semesternya sama? #00:06:28-7#</b>	
519.	Informan: iya yang sekelas, cumak dia sekarang	
520.	lagi pulang ke bali karena kan orang bali kan dia,	
521.	lagi balik ke bali, lagi sakit terus lagi pengobatan	
522.	intensif tapi sekarang sudah alhamdulillah sudah	
523.	baikan udah nggak rawat inap. #00:06:39-7#	
524.	<b>peneliti: berarti belum balik ke jogja kan?</b>	
525.	<b>#00:06:41-1#</b>	
526.	Informan: iya, belum belum balik dia. ya malah itu	
527.	yang datang nya itu kebanyakan dari bukan dari jawa	
528.	malah, bukan dari jogja malahan, banyak yang dari	
529.	luar kota, kebanyakan sih dari rembang, nah itu	
530.	deretan itu kan pati, rembang, blora. itu kalau	
531.	rembang sendiri kan tempatnya pak kyai saya kan.	
532.	#00:07:17-8#	
533.	<b>peneliti: ohh, asalnya pak kyai dari rembang</b>	
534.	<b>kak? #00:07:17-9#</b>	
535.	Informan: iya, emang didikan. rembang kan kyai-	
536.	kyai kan emang dipercaya kalau dari rembang itu.	
537.	nah itu pak kyai saya sendiri lulusan dari rembang	
538.	sana alumni rembang sana. nah, itu jadi kebanyakan	
539.	yang di pondok itu orang rembang sih. #00:07:37-	
540.	6#	
541.	<b>peneliti: emmm...dominan jawa tengah berarti</b>	
542.	<b>yaa. abis ini mau ngaji nggak? oh iya akalu di</b>	
543.	<b>pondok makannya berapa kali kak? #00:07:54-</b>	



544.	<b>5#</b>	
545.	Informan: kalau dipondok, disana makannya 2 kali	
546.	pagi sama malem sih siangya terserah siangya	
547.	kalo pengen puasa ya nggakpapa. #00:08:03-5#	
548.	<b>peneliti: ohh, 2 kali yaa pagi sama malem. itu</b>	
549.	<b>disana ada tukang masaknya sendiri nggak? apa</b>	
550.	<b>gimana? #00:08:04-9#</b>	
551.	Informan: kalau itu ya terjadwal, cuma kan kalaun	
552.	masaknya lauknya beli sih kalau nasi ya bikin	
553.	sendiri. lebih seringnya beli lauk sih mba.	
554.	#00:08:21-0#	
555.	<b>peneliti: emm.. sudah cocok berarti ya sama</b>	
556.	<b>makanan di jogja? #00:08:43-4#</b>	
557.	informan: iya <u>alhamdulillah sudah agak cocok</u>	Alhamdulillah sudah agak
558.	<u>sekarang</u> mba hehee #00:08:45-2#	cocok sekarang (KS: W2: L: 557-558)
559.	<b>peneliti: kalau dari kakak miza sendiri ada</b>	
560.	<b>pantangan soal makanan nggak? #00:08:49-5#</b>	
562.	Informan: kalau saya, nggak ada sih, saya suka	
562.	semua mba, <u>kalau kemaren itu kan emang kaget</u>	Kalau kemaren itu kan emang
563.	<u>gitu beda banget sama di papua sana. kalau disini</u>	kaget gitu beda banget sama di
564.	<u>kan manisss banget gitu. #00:00:02-8#</u>	papua sana. kalau disini kan
565.	<b>peneliti: emm... jadi kendala awal kaget sama</b>	manisss banget (KS: W2: L:562-564)
566.	<b>masakan sama makanan disini ya kak.</b>	
567.	<b>#00:00:08-8#</b>	
568.	Informan: kemaren cuma <u>kaget itu sih masalah</u>	Kaget itu sih masalah
569.	<u>makanan, ya itu ajasih mbaa sama adaptasi gitu</u>	makanan, ya itu ajasih mbaa
570.	<u>berbedaa sekali</u> eh. #00:00:03-6#	sama adaptasi gitu berbedaa
571.	<b>peneliti: kalau komunikasi sehari-hari di pondok</b>	sekali (KS: W2: L: 568-570)
572.	<b>pakai bahasa apa kak? bahasa indonesia apa?</b>	
573.	<b>#00:00:12-9#</b>	
574.	Informan: saya, <u>kadang sok-sok an jawa</u> eh mba	Kadang sok-sok an jawa (KS:

575.	#00:00:16-4#	W2: L: 574)
576.	<b>peneliti: nggak apa-apa ya, belajar yaa hehe</b>	
577.	<b>#00:00:15-6#</b>	
578.	Informan: kadang <u>mereka banyak kali itu ngobrol</u>	Mereka banyak kali itu ngobrol
579.	<u>gitu pake bahasa jawa kan.</u> #00:00:23-3#	gitu pake bahasa jawa (KS: W2: L: 578-579)
580.	<b>peneliti: ohh jadi ngikutin gitu yaa, jadi dibawa</b>	
581.	<b>ngomong jawa gitu hehe. #00:00:24-0#</b>	
582.	Informan: tapi, kadangnya itu cuma <u>pakai nya ya</u>	Pakai nya ya misal "wes,
583.	<u>misal "wes, sampun, nggih" udah gitu-gitu doang</u>	sampun, nggih" udah gitu-gitu
584.	sih mbaa haha #00:00:31-2#	doang (KS: W2: L: 582-583)
585.	<b>peneliti: bahasa jawa nya yang alus kak hehe.</b>	
586.	<b>kalau saya mah pengen diajarin bahasa papua</b>	
587.	<b>gituu. #00:00:36-5#</b>	
588.	Informan: jangan sama saya mba, saya pun sendiri	
589.	kalau ditanya bahasa saya nggak tau banyak gitu.	
590.	#00:00:48-7#	
591.	<b>peneliti: masa sih? maksudnya bahasa ngobrol</b>	
592.	<b>sehari-hari gitu kak? #00:00:51-5#</b>	
593.	informan: ohh ngobrol biasa gitu ya, <u>bahasa sana</u>	Bahasa sana itu kasar mba
594.	<u>itu kasar mba kasar</u> #00:00:54-1#	kasar (KS: W2: L: 593-594)
595.	<b>peneliti: kasar masa sih kak? contohnya apa</b>	
596.	<b>cobak? #00:00:52-4#</b>	
597.	Informan: contohnya... kalau misal lagi main kan	
598.	terus ya sekalipun main misal kaya gini terus	
599.	digangguin, yaa kebun binatang keluar semua mba,	
600.	kaya gitu mbaa tapi itu ya <u>sudah budaya disana, jadi</u>	Sudah budaya disana, jadi
601.	<u>biasa aja gitu nah cuma yaa rada saru kalo di jawa.</u>	biasa aja gitu nah cuma yaa
602.	<u>kalau orang lain paham, kasar lah pasti nah kalau</u>	rada saru kalo di jawa. kalau
603.	<u>orang saya yang tahu, weh pasti dikira kasar sudah.</u>	orang lain paham, kasar lah
604.	#00:01:24-7#	pasti nah kalau orang saya
605.	<b>peneliti: nah, kalau bahasa sapaan gitu kak?</b>	yang tahu, weh pasti dikira
		kasar sudah (KS: W2: L: 600-

606.	<b>#00:01:29-8#</b>	603)
607.	Informan: bahasa sapaannya sih biasa aja mba,	Pakai bahasa indonesia cuma ya pakai logat sana misalnya "ko mo kemana?" (KS: W2: L: 608-610)
608.	kalau manggil apa negur sapa gitu ya <u>pakai bahasa</u>	
609.	<u>indonesia cuma ya pakai logat sana misalnya "ko</u>	
610.	<u>mo kemana?" nah ya kaya gitu. #00:01:39-1#</u>	
611.	<b>peneliti: ohh berarti singkat gitu ya dari kamu</b>	
612.	<b>jadi ko hehee. eh, kapan-kapan jalan bareng ya</b>	
613.	<b>sama subjek saya yang lain, ya kali ajasih bisa</b>	
614.	<b>kenalan sesama papua. kok saya tuh penasaran</b>	
615.	<b>sama papeda itu ya kak? nanti deh ya, kalau ada</b>	
616.	<b>waktu #00:01:57-4#</b>	
617.	Informan: ohh iya mba iya siap.kemaren saya	
618.	sempet makan kak, se porsi nya berapa yaa, hampir	
619.	30 ribuan lah #00:02:02-6#	
620.	<b>peneliti: nah kalo itu, sudah sama minumnya</b>	
621.	<b>gitu kan? #00:02:05-2#</b>	
622.	Informan: sudah sudah #00:02:07-4#	
623.	<b>peneliti: penasaran banget sama cara</b>	
624.	<b>makannya gimana sih? haha #00:02:08-2#</b>	
625.	Informan: kalau makan ya biasa ajasih hehe	
626.	biasanya pake sumpit ya. #00:02:15-3#	
627.	<b>peneliti: pake sumpit ya, kalo nggak ya pakai</b>	
628.	<b>sendok aja. boleh deh nanti mau cobak,</b>	
629.	<b>penasaran sama rasa papeda khas papua ituu</b>	
630.	<b>nah. #00:02:25-1#</b>	
631.	Informan: dia rasanya, kalau bilang juga susah sih	
632.	belinya. tawar tapi nggak tawar, ada sedikit rasa apa	
633.	gitu mau dibilang gurih juga nggak gitu kan cuma	
634.	ya bagus nya makan pake itu sih, pake sumpit tapi	
635.	kalau mbak nya bisa ya pake sumpit kalau nggak ya	
636.	pakai sendok aja. #00:02:51-7#	

637.	<b>peneliti: kalau pake sumpit pas lagi makan mie</b>	
638.	<b>sih bisa saya kak. #00:02:55-7#</b>	
639.	Informan: sumpit, tapi pakeknya kiri kanan nggak	
640.	dua gitu, jadi kiri kanan gitu. kalau sendok pun ya	
641.	kalau di tempat saya kan rumah saya kan pernah	
642.	makanya itu pakai sendok makan biasa, cuma kalau	
643.	mau mudah kan pakek nya 2 sendok kan.	
644.	#00:03:22-7#	
645.	<b>peneliti: okee....perbedaan budaya tadi sudah ya,</b>	
646.	<b>nanti kalau saya masih kurang data kita</b>	
647.	<b>komunikasi aja ya kak #00:03:28-6#</b>	
648.	Informan: iya nanti hubungin saya aja mba,	
649.	insyaAllah bisa. #00:03:30-5#	
650.	<b>peneliti: saya pertama tuh takut kak, jujur tapi</b>	
651.	<b>sudah kenal 2 orang papua nih, eh 4 sih tapi</b>	
652.	<b>alhamdulillah pada baik. pertama kali ketemu</b>	
653.	<b>tuh "aduhh...saya takut nih, hehe nggak enak"</b>	
654.	<b>gitu kan eh pas pertama ketemu terus dia bilang</b>	
655.	<b>nggak apa-apa mba santai aja sama saya gitu.</b>	
656.	<b>saya juga pernah kan nge chat anak asrama</b>	
657.	<b>papua itu yang di jalan kusumanegara kan</b>	
658.	<b>dibalesin gitu iya kak, nggak papa dateng aja ke</b>	
659.	<b>asrama gitu kan, nah giliran saya konfirmasi</b>	
670.	<b>ulang mengenai waktu dan hari nya gitu kan eh</b>	
671.	<b>nggak dibalesin lagi, nah kalau saya tiba-tiba</b>	
672.	<b>datang ke asrama kan nggak enak yaa kak,</b>	
673.	<b>takut mana belum kenal belum hafal juga</b>	
674.	<b>gimana orang papua gitu kan. nah kalau sudah</b>	
675.	<b>ada yang kenal kan berani saya kak, nah kalau</b>	
676.	<b>tiba-tiba datang kan takut ya saya kak.</b>	
677.	<b>#00:05:18-2#</b>	

678.	Informan: kalau saya nih, <u>kalau saya tuh kalau</u>	Kalau saya tuh kalau kalian
679.	<u>kalian mau negur orang papua atau minta tolong</u>	mau negur orang papua atau
680.	<u>apa gitu nggak usah takut sih saran saya, kita juga</u>	minta tolong apa gitu nggak
681.	<u>makan nasi gitu kan jadi santai ajasih saran saya</u>	usah takut sih saran saya, kita
682.	tuh. cuma kan <u>emang nada tanya dan logat nya kan</u>	juga makan nasi gitu kan jadi
683.	<u>kaya pengen marah gitu kan, padahal mereka cuma</u>	santai ajasih saran saya. Emang
684.	<u>tanya doang.</u> kemaren kan ya kaya gitu, kalau misal	nada tanya dan logat nya kan
685.	<u>ke asrama harus jelas orangnya kan biar langsung</u>	kaya pengen marah gitu kan,
686.	<u>terhubung mba, soalnya kan ada yang tidak</u>	padahal mereka cuma tanya
687.	<u>menetap di asrama kan</u>	doang. Ke asrama harus jelas
688.	<b>peneliti: nah, saya takut sih soalnya belum ada</b>	orangnya kan biar langsung
689.	<b>kenalan gitu kan mending yang laen ajadeh gitu</b>	terhubung mba, soalnya kan
690.	<b>kan haha yaudah terus dapet kontaknya kakak</b>	ada yang tidak menetap di
691.	<b>miza ini.</b>	asrama (KS: W2: L: 678-687)
692.	Informan: siapaa ya.. bentar nanti saya usahain ya	
693.	mbaa.	
694.	<b>peneliti: iyaa.. terserah deh cewe apa cowo</b>	
695.	<b>nggak papa deh haha</b>	
696.	Informan: <u>papua ya, nggak orang timur ya.</u>	Papua ya, nggak orang timur
697.	<b>peneliti: iyaa, papua aja kak</b>	ya. (KS: W2: L: 696)
698.	Informan: <u>papua, oke nanti saya usahain cari</u>	Papua, oke nanti saya usahain
699.	<u>orangnya ya mba kalau ada hee.</u>	cari orangnya ya mba kalau
700.	<b>peneliti: okee kakak miza, di stop dulu ajadeh</b>	ada (KS: W2: L: 698-699)
701.	<b>kak makasih yaa sebelumnya kak miza.</b>	
	Informan: iya iyaa mba, sama-sama.	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Paula
Tanggal wawancara	:	30 September 2017
Durasi	:	1 Jam 5 Menit
Lokasi	:	Kosan/ tempat Informan
Waktu	:	12.00 – 14.05 WIB
Tujuan	:	Penggalan Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke.1

**KODE: PAULA - W1 (Informan 3, Wawancara 1)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: permisi kak, selamat siang kak</b>	
2.	<b>maaf saya masuk nih ya kak, jadi gini kak</b>	
3.	<b>sebelumnya perkenalkan nama saya dinda</b>	
4.	<b>juwita dari psikologi UIN Sunan Kalijaga</b>	
5.	<b>Yogyakarta, nah kebetulan lagi penelitian</b>	
6.	<b>skripsi tentang mahasiswa papua yang</b>	
7.	<b>tinggal di Yogyakarta kak, nah pas banget</b>	
8.	<b>dikenalin sama kakak nih jadi yaa pas</b>	
9.	<b>banget kak, maaf nih kak sebelumnya saya</b>	
10.	<b>mengganggu waktu kakak tidak?</b>	
11.	Informan: iya kak, masuk masuk saja sini	
12.	kamar saya berantakan tapi e belum sapu-sapu	
13.	hehe. Tidak mengganggu santai saja, saya juga	
14.	lagi santai ini.	
15.	<b>Peneliti: jadi gini kak, nah ini ada lembar</b>	



16.	<b>persetujuan yang isinya tentang</b>	
17.	<b>persetujuan kakak untuk menjadi informan</b>	
18.	<b>dalam penelitian saya gitu, bisa dibaca dulu</b>	
19.	<b>deh kak ini yaa hehe. Nanti kalau ada</b>	
20.	<b>bahasa yang kurang difahami bisa</b>	
21.	<b>ditanyakan ya kak, silahkan...</b>	
22.	Informan: iyaa kak, <u>saya sudah faham dan saya</u>	Saya sudah faham dan saya setuju kak, ini saya tanda tangan sebelah mana. (PA : W1: L: 22- 23)
23.	<u>setuju kak, ini saya tanda tangan sebelah mana</u>	
24.	saja ya?	
25.	<b>Peneliti: iya kak, terima kasih sebelumnya</b>	
26.	<b>kakak telah bersedia menjadi informan</b>	
27.	<b>saya hehe. Bisa itu tanda tangan saja kak di</b>	
28.	<b>bagian baris atas 1 sama bagian kanan</b>	
29.	<b>bawah 1 nah, oke kakk makasih nihh hehe.</b>	
30.	Informan: sudah nih kakak.	
31.	<b>Peneliti: nah, sudah dibaca kan tadi ya</b>	
32.	<b>masalah persetujuan gitu kan, missal nanti</b>	
33.	<b>dari pertanyaan wawancara dari saya ada</b>	
34.	<b>yang belum difahami bisa ditanyakan ya</b>	
35.	<b>kak. Oke saya mulai wawancaranya ya kak.</b>	
36.	Informan: iya, siapp	
37.	<b>Peneliti: oke, nama lengkapnya siapa ya</b>	
38.	<b>kak kalau boleh tau?</b>	
39.	Informan: saya, <u>paula dimara</u>	Paula Dimara. (PA : W1: L: 39)
40.	<b>Peneliti: paula dimara ya kakak, kalau</b>	
41.	<b>marga nya sendiri apa kak?</b>	
42.	Informan: itu <u>dimara marga saya</u> kak dimara	Dimara marga saya. (PA : W1: L: 42)
43.	iyaa hehe	
44.	<b>Peneliti: umur berapa ya kak kalo boleh</b>	
45.	<b>tauu hehe?</b>	
46.	Informan: <u>21 tahun</u> kak, saya <u>kelahiran 1996</u>	21 tahun kelahiran 1996 . (PA : W1 :

47.	<b>Peneliti: 21 yaa, ohh kirain kelahiran 1995</b>	L: 46)
48.	<b>kak, prodi/ jurusan nya apa ya kak?</b>	
49.	<b>Fakultas?</b>	
50.	Informan: 1996 kak, <u>manajemen fakultasnya</u>	Manajemen fakultasnya ekonomi
51.	<u>ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta</u>	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
52.	<b>Peneliti: jurusan manajemen, fakultas</b>	(PA : W1 : L: 50-51)
53.	<b>ekonomi yaa. UMBY (Universitas Mercu</b>	
54.	<b>Buana Yogyakarta) ya kak hehe. Iya kak,</b>	
55.	<b>alamat asalnya mana ya tadi kak?</b>	
56.	Informan: <u>asal, Biak Papua saya kak.</u>	Asal, Biak Papua saya kak. (PA : W1 :
57.	<b>Peneliti: oh iya sebelumnya kakak paula</b>	L: 56)
58.	<b>sudah pernah merantau kak? Apa baru</b>	
59.	<b>pertama kali merantau?</b>	
60.	Informan: <u>belum pernah</u> , baru pertama kali ini,	Belum pernah, baru pertama kali
61.	iya <u>baru pertama kali merantau.</u>	merantau. (PA : W1 : L: 60-61)
62.	<b>Peneliti: iyaa, ohh baru pertama kali</b>	
63.	<b>merantau dan langsung ke jogja gitu ya kak</b>	
64.	<b>hehe. Nah, apa persepsi pertama kakak</b>	
65.	<b>tentang kota Yogyakarta? Sebelumnya</b>	
66.	<b>sudah ada gambaran belum mengenai kota</b>	
67.	<b>jogja gitu kak?</b>	
68.	Informan: sebenarnya <u>dulu itu tidak ada</u>	Dulu itu tidak ada rencana untuk
69.	<u>rencana untuk datang ke jogja</u> ya, pas lulus	datang ke jogja, tujuan saya itu cuma
70.	SMA itu fikiran saya <u>tujuan saya itu cuma</u>	pingin ke Manado gitu bukan ke Jogja
71.	<u>pingin ke Manado gitu bukan ke Jogja, jadi</u>	inginnya kuliah di Manado saja. (PA :
72.	<u>inginnya kuliah di Manado saja.</u>	W1: L: 68- 72)
73.	<b>Peneliti: sebelumnya tidak ada gambaran</b>	
74.	<b>mengenai Jogja ya kak, emm... pengen</b>	
75.	<b>kuliah di Manado ya kak, kalau dari tempat</b>	
76.	<b>kakak Biak ke Manado berapa lama sih</b>	
77.	<b>kak?</b>	

78.	Informan: paling ya 4 hari itupun pakai kapal,	
79.	kalau <u>disana tidak ada perjalanan darat, ya</u>	
80.	<u>cuma pakai kapal sama pesawat, kalau pesawat</u>	
81.	bisa 1 hari sampai manado. Jadi ya tinggal-	
82.	tinggal gitu, tiba-tiba <u>tidak ada fikiran untuk</u>	
83.	<u>datang ke jogja sini. Saya sendiri juga bingung</u>	
84.	<u>kenapa bisa sampai jogja sini</u> gitu.	
85.	<b>Peneliti: terus kak, ada temen gitu mungkin</b>	
86.	<b>yang ngajakin kakak buat kuliah di jogja</b>	
87.	<b>saja? Atau saudara dari kakak paula</b>	
88.	<b>mungkin?</b>	
89.	Informan: ya waktu itu kan ada kakak dari	
90.	sana tapi berbeda suku gitu, sama-sama <u>Papua</u>	
91.	<u>tapi beda daerah dia kuliah disini terus tanya-</u>	
92.	<u>tanya dia yang ngajak datang saya ke Jogja</u>	
93.	<u>sini, kan kalau dimanado tidak ada saudara</u>	
94.	<u>disana, yasudah terpaksa saya datang ke Jogja</u>	
95.	sini.	
96.	<b>Peneliti: nah, pas datang di Jogja itu sudah</b>	
97.	<b>ada fikiran belum kalau nanti bakal kuliah</b>	
98.	<b>dimana gitu kak?</b>	
99.	Informan: kalau itu pas datang, sudah <u>daftar di</u>	
100.	<u>APMD</u> sudah daftar, jadi <u>pas datang itu semua</u>	
101.	<u>sudah disiapkan sama kakak senior saya</u> itu,	
102.	semua-semua seperti kos, sama semua jadi	
103.	saya datang itu <u>sudah siap tinggal masuk.</u>	
104.	<b>Peneliti: mmm... iya kak, jadi memang</b>	
105.	<b>sudah ada relasi sama kakak senior itu tadi</b>	
106.	<b>ya kak.</b>	
107.	Informan: iya kak iya, <u>sudah disiapkan</u> , jadi	
108.	<u>sama kakak senior</u> tadi	
		Disana tidak ada perjalanan darat, ya cuma pakai kapal sama pesawat, kalau pesawat. Tidak ada fikiran untuk datang ke jogja sini. Saya sendiri juga bingung kenapa bisa sampai jogja sini (FA : W1 : L: 79-84)
		Papua tapi beda daerah dia kuliah disini terus tanya-tanya dia yang ngajak datang saya ke Jogja sini, kan kalau dimanado tidak ada saudara disana, yasudah terpaksa saya datang ke Jogja. (PA : W1: L: 90-94 )
		Daftar di APMD, pas datang itu semua sudah disiapkan sama kakak senior saya. sudah siap tinggal masuk.(PA : W1 : L: 99- 103)
		Sudah disiapkan, sama kakak senior. (PA: W1: L: 107-108)

109.	<b>Peneliti: sebelumnya apakah kakak pernah</b>	
110.	<b>datang ke kota Jogja ini kak?</b>	
111.	Informan: <u>belum pernah, keluar Papua saja</u>	Belum pernah, keluar Papua saja
112.	<u>belum pernah jadi ini baru pertama kali nya</u>	belum pernah jadi ini baru pertama kali nya
113.	<u>dan langsung jauh dari Papua gitu hehe</u>	dan langsung jauh dari Papua (PA : W1: L: 111-113)
114.	<b>Peneliti: jadii baru pertama kali yaa kakk</b>	
115.	<b>hehe, langsung merantau dan kuliah di</b>	
116.	<b>Jogja ya kak? Nah apa yang kakak rasakan</b>	
117.	<b>saat pertama kali tinggal di kota</b>	
118.	<b>Yogyakarta ini?</b>	
119.	Informan: pas <u>pertama kali datang tuh kaget</u>	Pertama kali datang tuh kaget, disini
120.	ya, soalnya semua-semua <u>disini murah</u> sekali,	murah, kaget juga kok banyak orang
121.	terus pas datang kesini itu <u>kaget juga kok</u>	timur ya di jogja. (PA : W1: L: 119-
122.	<u>banyak orang timur ya di jogja</u> sini, jadi dari	122)
123.	sabang sampai merauke pun ada di jogja	
124.	semua sini. Jadi kirain <u>pertama datang tuh</u>	Pertama datang tuh bakal kaya Jakarta
125.	<u>bakal kaya Jakarta gitu, dan ternyata jogja</u>	gitu, dan ternyata jogja banyak orang
126.	<u>banyak orang timur jugaa hehe. Tau nya pas</u>	timur jugaa hehe. Tau nya pas datang
127.	<u>datang ternyata Jogja seperti ini</u>	ternyata Jogja seperti ini. (PA : W1 : L: 124-127)
128.	<b>Peneliti: iyaa kak, banyak orang timur,</b>	
129.	<b>namanya kota pelajar kak pasti banyak</b>	
130.	<b>pendatang dan perantau ya hehe. Jadi disini</b>	
131.	<b>merasa kaya oh ada teman dari timur juga</b>	
132.	<b>begitu ya kak hehee. Berapa lama kakak</b>	
133.	<b>tinggal di Jogja? Dari tahun 2000 berapa ya</b>	
134.	<b>kakak datang ke Jogja?</b>	
135.	Informan: <u>dari 2014</u>	Dari 2014. (PA : W1: L: 135)
136.	<b>Peneliti: berarti sudah mau 4 tahun ya kak?</b>	
137.	<b>Bagaimana perasaan kakak saat pertama</b>	
138.	<b>kali datang ke Jogja? Tadi salah satu nya</b>	
139.	<b>kan kaget ya kak, terus perasaan apalagi</b>	

140.	<b>yang kakak rasakan?</b>	
141.	Informan: <u>kaget itu iya pasti</u> , terus senang	Kaget itu iya pasti, senang soalnya semua itu bisa di jangkau, mulai dari makanan. (PA: W1: L: 141-143)
142.	jugak sih pokoknya <u>senang soalnya semua itu</u>	
143.	<u>bisa di jangkau, mulai dari makanan</u> atau	Papua itu semua serba mahal, pendapatannya tinggi tapi pengeluarannya pun lebih lebih tinggi. (PA: W1: L: 144- 146)
144.	apalah karena di <u>Papua itu semua serba mahal</u> ,	
145.	ya meskipun <u>pendapatannya tinggi tapi</u>	
146.	<u>pengeluarannya pun lebih lebih tinggi</u> lagi gitu	
147.	makanya disini itu berapa duit sudah dapat	
148.	macam-macam mulai dari café-café itu murah	
149.	disini, mall juga jadi semua serba murah di	
150.	Jogja ini, beda sekali dengan Papua. Malah	
151.	<u>kemarin pas pulang ke Papua tidak betah saya</u>	Kemarin pas pulang ke Papua tidak betah saya di Papua pengennya balik ke Jogja. (PA: W1: L: 151-152)
152.	<u>di Papua pengennya balik ke Jogja</u> saja,	
153.	soalnya disana mahal kalau di Jogja murah. Ya	
154.	meskipun di Jogja masalah pendidikan dan	
155.	kesehatan termasuk mahal tapi untuk urusan	
156.	biaya hidup itu sangat murah sekali.	
157.	<b>Peneliti: iya kak, disini bisa dijangkau hehe</b>	
158.	<b>semua serba murah di Jogja ini kak. Ohh</b>	
159.	<b>berarti lebih senang di Jogja ya kak?</b>	
160.	<b>Hahaa, Jogja juga paling murah</b>	
161.	<b>dibandingin kota-kota besar lainnya. Terus</b>	
162.	<b>mengapa kakak lebih memilih untuk</b>	
163.	<b>merantau ke Jogja, apa alasannya kak?</b>	
164.	Informan: <u>datang ke Jogja ini biar lebih</u>	Datang ke Jogja ini biar lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA saya tinggal sama orang tua di Papua. (PA: W1: L: 164-166)
165.	<u>mandiri</u> , soalnya dari <u>sejak kecil SD-SMA</u>	
166.	<u>saya tinggal sama orang tua di Papua</u> saja pas	
167.	SMA minta keluar tapi tidak diperbolehkan	
168.	sama orang tua karena saya paling bungsu,	
169.	terakhir jadi tidak di ijinan.	
170.	<b>Peneliti: iyaa kak, kalau SD-SMA biasanya</b>	

171.	<b>masih di kota sendiri dulu ya, kalau kuliah</b>	
172.	<b>baru bisa keluar kota gitu hehe. Iyaa ohh</b>	
173.	<b>kakak anak bungsu ya, terakhir? Kakak</b>	
174.	<b>ada berapa bersaudara kak?</b>	
175.	Informan: kita semua <u>ada 4 bersaudara, saya</u>	Ada 4 bersaudara, saya anak terakhir jadi yang ketiga itu kuliahnya di Papua, kakak saya perempuan itu kuliah di Makassar, di keluarga itu saya yang paling jauh merantau. (PA: W1: L: 175-179)
176.	<u>anak terakhir jadi yang ketiga itu kuliahnya di</u>	
177.	<u>Papua, kakak saya perempuan itu kuliah di</u>	
178.	<u>Makassar, jadi di keluarga itu saya yang paling</u>	
179.	<u>jauh merantau nya.</u>	
180.	<b>Peneliti: ohh, tapi kan kalau Makassar</b>	
181.	<b>masih daerah sana ya kak, kalau kakak kan</b>	
182.	<b>langsung beda pulau gitu haha ke Jawa,</b>	
183.	<b>tepatnya di Jogja. Berarti tadi ya kak,</b>	
184.	<b>kakak milih jogja juga atas saran dari</b>	
185.	<b>kakak senior ya kak. Kalau dari keluarga</b>	
186.	<b>gimana kak? Setuju apa gimana?</b>	
187.	Informan: kalau <u>keluarga pasti mendukung</u> ya	Keluarga pasti mendukung, bapak sama ibu mendukung pasti. (PA: W1: L: 187- 189)
188.	kak, kebetulan juga saya yang paling jauh	
189.	merantau. Kalau <u>bapak sama ibu mendukung</u>	
190.	<u>pasti ya, malah lebih senang kalau ke luar</u>	Lebih senang kalau ke luar daerah, keluar pulau, biar tambah pengalaman. (PA: W1: L: 190- 192)
191.	<u>daerah, keluar pulau gitu biar tambah</u>	
192.	<u>pengalaman, kata bapak saya bapak kan guru</u>	Bapak saya bapak kan guru, ibu rumah tangga. lebih senang kalau kita keluar terus lebih senang kalau kita bergaul sama orang luar biar nggak terus-terus bergaul sama orang sesama suku makanya itu langsung di ijinan kuliah di sini. (PA: W1: L: 192- 198)
193.	ya disana, kalau ibu <u>ibu rumah tangga</u> sih.	
194.	Bapak itu <u>lebih senang kalau kita keluar terus</u>	
195.	<u>lebih senang kalau kita bergaul sama orang</u>	
196.	<u>luar, jadi biar nggak terus-terus bergaul sama</u>	
197.	<u>orang sesama suku</u> gitu kan, <u>makanya itu</u>	
198.	<u>langsung di ijinan kuliah di sini</u> kak.	
199.	<b>Peneliti: mendukung yaa kak, iyaa jadi biar</b>	
200.	<b>ada pengalaman juga sih ya kak biar nggak</b>	
201.	<b>melulu temenan sama orang Papua terus ya</b>	



202.	<b>kak, jadi bapak sama ibu support terus ya</b>	
203.	<b>kak. Kalau untuk saat ini selama kakak</b>	
204.	<b>tinggal disini itu kakak ngerasa adaptasinya</b>	
205.	<b>sudah baik atau kurang gimana gitu dengan</b>	
206.	<b>lingkungan sekitar kak?</b>	
207.	Informan: sudah sudah, <u>adaptasi sudah baik.</u>	Adaptasi sudah baik. (PA: W1: L: 207)
208.	<b>Peneliti: berarti pertama kali di Jogja,</b>	
209.	<b>sudah kos disini ya kak? Apa belum?</b>	
210.	Informan: yaa begitu datang kosan sini sudah	
211.	dibayar sama senior saya itu, jadi <u>saya disini</u>	Saya disini sudah hampir 3 tahunan,
212.	<u>sudah hampir 3 tahunan</u> lah, terus waktu itu	diminta untuk tinggal di asrama kan
213.	sempat <u>diminta untuk tinggal di asrama kan</u>	tapi saya tidak mau. (PA: W1: L: 211-214)
214.	<u>tapi saya tidak mau, karena apa nanti kalau</u>	
215.	<u>saya tinggal di asrama otomatis ketemu nya</u>	Karena apa nanti kalau saya tinggal di
216.	<u>cuma sama teman-teman itu saja tidak meluas</u>	asrama otomatis ketemu nya cuma
217.	<u>pertemananya</u> kan jadi saya <u>mending kos saja</u>	sama teman-teman itu saja tidak
218.	tidak apa-apa sendirian <u>cari relasi baru juga</u>	meluas pertemananya, mending kos
219.	kan.	saja, cari relasi baru juga. (PA: W1: L: 214- 218)
220.	<b>Peneliti: kalau kakak asrama nya dimana</b>	
221.	<b>kak?</b>	
222.	Informan: disana <u>asrama manokwari Papua</u>	Asrama manokwari Papua Barat di
223.	<u>Barat di condong catur</u> sana, tapi saya tidak	condong catur, lebih memilih kos.
224.	mau jadi <u>lebih memilih kos.</u>	(PA: W1: L: 222- 224)
225.	<b>Peneliti: terus kenapa kakak tidak mau</b>	
226.	<b>tinggal di asrama saja kak?</b>	
227.	Informan: saya itu dari dulu, <u>tidak suka terlalu</u>	Tidak suka terlalu dekat dengan anak-
228.	<u>dekat dengan anak-anak dari suku yang sama</u>	anak dari suku yang sama, lebih suka
229.	begitu kan, <u>lebih suka dengan orang dari luar</u>	dengan orang dari luar gitu. (PA: W1: L: 227-229)
230.	<u>gitu</u> kan, kalau sama sama terus kapan saya	
231.	mau maju, <u>nanti saya yang ada tidak punya</u>	Nanti saya yang ada tidak punya
232.	<u>teman dari jawa</u> gitu, padahal <u>semua gratis</u>	teman dari jawa, semua gratis mulai

233.	<u>mulai dari asrama biaya pendidikan pun gratis</u>	dari asrama biaya pendidikan pun
234.	gitu, <u>pemda yang biayain</u> kita, jadi free <u>kita</u>	gratis, pemda yang biayain kita tinggal
235.	<u>tinggal kuliah</u> , terus nanti di tarik lagi sama	kuliah, terus nanti di tarik lagi sama
236.	<u>pemda buat kerja di Papua</u> sendiri.	pemda buat kerja di Papua. (PA: W1: L: 231-236)
237.	<b>Peneliti: iyaa bener- bener kak, kalau</b>	
238.	<b>bertemannya dengan itu-itu saja terus</b>	
239.	<b>kapan kita mau punya banyak saudara dari</b>	
240.	<b>suku yang berbeda gitu kan kak ya hehe.</b>	
241.	<b>Waahh enaak kak sudah di tanggung sama</b>	
242.	<b>pemda semua ya kak, jadi tinggal kuliah</b>	
243.	<b>hehe. Kalau Papua sendiri itu Papua apa</b>	
244.	<b>saja sih kak?</b>	
245.	Informan: kalau <u>propinsi nya sih 2</u> Papua	Propinsi nya sih 2, Papua Barat dan
246.	sendiri ada <u>Papua Barat dan Papua.</u>	Papua. (PA: W1: L: 245-246)
247.	<b>Peneliti: ohh iyaa, Papua Barat sama Papua</b>	
248.	<b>ya kak. Itu kakak sebelumnya kok bisa</b>	
249.	<b>tiba-tiba daftar kuliah di janabadra itu</b>	
250.	<b>gimana ceritanya kak? Hehe</b>	
251.	Informan: ya gitu <u>daftar-daftar saja iseng</u> gitu,	Daftar-daftar saja iseng, saya tidak
252.	<u>saya tidak ikut test</u> sebenarnya ada test dari	ikut test kalau nilai rapport sama nilai
253.	pemda cuma saya lewat jalur raport sih, <u>kalau</u>	UN bagus ya bebas test. (PA: W1: L: 251- 254)
254.	<u>nilai rapport sama nilai UN bagus ya bebas test</u>	
255.	gitu.	
256.	<b>Peneliti: jadi ngasal daftar gitu aja ya kak,</b>	
257.	<b>hehe ohh pakainya nilai UN sama raport ya</b>	
258.	<b>kak, tanpa test enak yaa kak hihii. Terus,</b>	
259.	<b>apa yang kakak rasakan selama merantau</b>	
260.	<b>dan jauh dengan keluarga kak? Ceritakan</b>	
261.	<b>saja kak tidak apa-apa hahaa.</b>	
262.	Informan: ya <u>pasti sedih</u> , karena kan <u>belum</u>	Pasti sedih, belum pernah jauh sama
263.	<u>pernah jauh sama orang tua</u> juga. Sedih sih	orang tua. Sedih banget tapi asyik juga

264.	<u>sedih banget tapi asyik juga soalnya saya juga</u>	soalnya saya juga bisa belajar hal-hal
265.	<u>bisa belajar hal-hal baru jauh dari orang tua</u>	baru jauh dari orang tua. (PA : W1: L:
266.	kan.	262-265)
267.	<b>Peneliti: perbedaan apa saja yang kakak</b>	
268.	<b>rasakan selama ini sejak di Jogja kak? Kan</b>	
269.	<b>selama ini kakak belum pernah keluar</b>	
270.	<b>Papua ya, dari SD-SMA di Biak terus hee</b>	
271.	<b>terus tiba-tiba tinggal di Jogja gitu kak?</b>	
272.	Informan: perbedaanya banyakk, salah satu	
273.	nya ya kalau disana itu ya monoton gitu cuma	
274.	itu-itu saja.	
275.	<b>Peneliti: kalau dari sisi akademik gitu kak?</b>	
276.	Informan: ohh iya iya, kalau dari sisi itu, kalau	
277.	disana itu-itu saja kegiatannya kan nah kalau	
278.	<u>disini itu saya lebih aktif di organisasi,</u>	Disini itu saya lebih aktif di
279.	<u>organisasi disini lebih banyak jadi menambah</u>	organisasi, organisasi disini lebih
280.	<u>relasi juga selama di Jogja gitu kan, ya mulai</u>	banyak jadi menambah relasi juga
281.	<u>dari himpunan Papua Barat, organisasi</u>	selama di Jogja. himpunan Papua
282.	<u>kampus, belum juga yang di gereja.</u>	Barat, organisasi kampus, belum juga
283.	<b>Peneliti: lebih aktif dalam hal ber organisasi</b>	yang di gereja. (PA: W1: L: 278-282)
284.	<b>ya kak, iyaa nambah relasi pertemanan</b>	
285.	<b>juga ya kak kalau aktif dalam organisasi</b>	
286.	<b>gitu ya kak. Nah terus nih ya kak, kalau</b>	
287.	<b>masalah bahasa gimana kak pas pertama</b>	
288.	<b>kali datang ke Jogja gitu kak?</b>	
289.	Informan: jadi itu kendala saya banget kak,	
290.	<u>saya bingung masalah bahasa sampe sekarang</u>	Saya bingung masalah bahasa sampe
291.	<u>pun kalau orang jawa lagi bicara gitu saya</u>	sekarang, kalau orang jawa lagi bicara
292.	<u>kadang diam dan bingung apa sih artinya</u>	gitu saya kadang diam dan bingung.
293.	sebenarnya gitu hehe. Kalau disana itu anak-	(PA : W1: L: 290- 292)
294.	anak kecil jarang pakai bahasa daerah sana kan	

295.	<b>Peneliti: kendala banget ya kak kalo</b>	
296.	<b>masalah bahasa, kalau disana pakai bahasa</b>	
297.	<b>daerah apa bahasa Indonesia kak?</b>	
298.	Informan: pakai <u>bahasa Indonesia tapi pakai</u>	Bahasa Indonesia tapi pakai dialeg
299.	<u>dialek sana</u> , kalau <u>bahasa daerah itu biasa</u>	sana, bahasa daerah itu biasa
300.	<u>digunakan sama yang tua-tua saja</u> , anak-	digunakan sama yang tua-tua saja. (PA
301.	anakpun pakai nya bahsa Indonesia tapi dialeg	: W1: L: 298-300)
302.	atau logat Papua gitu. Kalau pas disini kan	
303.	anak-anak kecil pun pada pakai bahasa jawa.	
304.	Kadang disini kita bicara, <u>bahasa kita kan</u>	Bahasa kita kan masih baku gara-gara
305.	<u>masih baku gara-gara dialeg sana kan jadi</u>	dialek sana kan jadi baku gitu nah
306.	<u>baku gitu nah orang disini bingung kan kita</u>	orang disini bingung kan kita
307.	<u>ngomong apa</u> sebenarnya, jadi menurut saya	ngomong apa. Kendala bahasa yang
308.	<u>kendala bahasa yang masih ada sampai saat</u>	masih ada sampai saat ini, susah bagi
309.	<u>ini, susah bagi saya.</u>	saya. (PA : W1: L: 304- 309)
310.	<b>Peneliti: kalau untuk makanan sendiri kak</b>	
311.	<b>bagaimana? Sudah cocok apa tidak cocok</b>	
312.	<b>sama sekali kak masalah makanan, kan</b>	
313.	<b>soalnya beda banget yaa kak</b>	
314.	Informan: wahh makanan, hahaaa. Pas <u>pertama</u>	Pertama datang juga bingung mau
315.	<u>datang juga bingung mau makan apa soalnya</u>	makan apa soalnya disini banyak
316.	<u>disini banyak makanan yang manis</u> , kalau di	makanan yang manis. Papua sana kan
317.	<u>Papua sana kan khas nya pedas dan asin</u> gitu	khas nya pedas dan asin datang kesini
318.	kak, nah pas <u>datang kesini semua nya manis</u>	semua nya manis kan sampai sekarang
319.	<u>kan sampai sekarang pun kalau soal makan</u>	pun kalau soal makan masih milih-
320.	<u>masih milih-milih saya tidak asal makan</u> gitu	milih saya tidak asal makan. Paling ya
321.	ya <u>paling masakan padang</u> kan lumayan, tidak	masakan padang, kalau nggak ya
322.	seperti masakan orang sini, ya <u>paling nasi telor</u>	paling nasi telor. (PA : W1: L: 314-
323.	gitu kak.	322)
324.	<b>Peneliti: nah iyaa pasti soal makanan itu</b>	
325.	<b>menjadi kendala juga ya kak, soalnya disini</b>	

326.	<b>emang manis kak masakannya. Nah kakak</b>	
327.	<b>biasanya masak sendiri apa beli gitu kak?</b>	
328.	Informan: ya kadang <u>masak sendiri sih tapi</u>	
329.	<u>kalau malas beli saja, kalau beli ya nasi telur</u>	
330.	<u>kalau tidak ya nasi padang, kalau tidak pecel</u>	
331.	lele hahaa.	
332.	<b>Peneliti: hehee, jadi makan pun harus pilih-</b>	
333.	<b>pilih dulu ya kak soalnya sudah kebiasaan</b>	
334.	<b>juga sih ya. Seberapa besar intensitas</b>	
335.	<b>budaya asal yang masih melekat pada diri</b>	
336.	<b>kakak? Missal kebiasaan apa yang biasanya</b>	
337.	<b>dilakukan di Papua tapi sampai sekarang</b>	
338.	<b>kebawa sampai ke Jogja gitu kak?</b>	
339.	Informan: kalau itu masih kak kebiasaan gitu,	
340.	ya seperti <u>kesenian budaya sana, terus tarian</u>	
341.	<u>gitu, tradisi, seperti di gereja kan pasti ada adat</u>	
342.	<u>nya gitu kak, ethnic-ethnic kebudayaan gitu di</u>	
343.	<u>GKI Gejayan, itu kan pakai ethnic gitu jadi</u>	
344.	<u>dari sabang sampai merauke pun ada, terus</u>	
345.	<u>papua juga biasanya dari daerah saya Biak</u>	
346.	<u>sana, saya sekarang juga kan sudah aktif di</u>	
347.	<u>gereja, dari pemuda-pemuda nya juga</u>	
348.	<u>semangat mengusung tema ethnic budaya gitu.</u>	
349.	<b>Peneliti: nah kalau dari teman-teman kakak</b>	
350.	<b>ada juga tidak yang kuliah di Jogja?</b>	
351.	<b>Mungkin teman dari SMP apa SMA gitu</b>	
352.	<b>kak?</b>	
353.	Informan: adaa kak, ada itu teman saya dari	
354.	SMP-SMA sekarang kuliah di UAD sana, ibu	
356.	nya dia sama bapak nya saya itu sama-sama	
357.	ngajar jadi guru disana, dia juga sering datang	
		<p>Masak sendiri sih tapi kalau malas beli saja, kalau beli ya nasi telur kalau tidak ya nasi padang. (PA : W1: L: 328- 330)</p> <p>Kesenian budaya sana, terus tarian gitu, tradisi, seperti di gereja kan pasti ada adat nya gitu kak, ethnic-ethnic kebudayaan gitu di GKI Gejayan, itu kan pakai ethnic gitu jadi dari sabang sampai merauke pun ada. Saya sudah aktif di gereja, dari pemuda-pemuda nya juga semangat mengusung tema ethnic budaya. (PA: W1: L: 340- 348)</p>



358.	kesini, orang Jawa agama Islam, tapi lahir	
359.	besar di Papua sana sih, tapi kak dia itu otak-	
360.	otak nya Papua banget.	
361.	<b>Peneliti: hahaaa kok bisa dibilang otak</b>	
362.	<b>Papua sih kak?</b>	
363.	Informan: iyaa, dosen saja sampai Tanya ke	
364.	dia, dia ngaku nya asli Papua gitu. Jadi sudah	
365.	sahabatan sejak SMP saya kak sama dia. Otak	
367.	nya keras dia, jadi aku bilang otak Papua.	
368.	<b>Peneliti: hahaa bisa aja kakak paula nih,</b>	
369.	<b>tapi sampai sekarang masih berhubungan</b>	
370.	<b>dengan baik kan kak? Menurut kakak</b>	
371.	<b>bagaimanakah perbedaan budaya dari</b>	
372.	<b>budaya Jawa dengan budaya di Papua sana</b>	
373.	<b>kak?</b>	
374.	Informan: kalau <u>perbedaannya banyak</u> sih,	Perbedaannya banyak, tariannya,
375.	dilihat dari <u>tariannya, bahasa, makananya</u> gitu.	bahasa, makananya. (PA: W1: L: 374-
376.	<b>Peneliti: iyaa.. yang utama pasti makanan</b>	375)
377.	<b>dan bahasa ya kak. Kalau menurut kakak</b>	
378.	<b>keseharian orang jawa dengan orang Papua</b>	
379.	<b>itu beda nggak sih kak?</b>	
380.	Informan: bedaa beda, kalau disini itu	
381.	kebanyakan kok pengamen, kalau disana kan	
382.	kebanyakan bertani padahal ya sudah dibilang	
383.	tua juga sih tapi keseharian orang sana itu	
384.	berbeda banget sama di Jogja kak. Maksudnya	
385.	beda banget sama yang di daerah kaliurang	
386.	sana, di gunung kidul gitu, kalau di sekitar sini	
387.	sih kaya ga se makmur orang-orang yang di	
388.	kaliurang gitu-gitu loo.	
389.	<b>Peneliti: jadi itu salah satu penyebab</b>	



390.	<b>perbedaan budaya ya kak hehe. Kalau di</b>	
391.	<b>Papua sendiri bagaimana kak?</b>	
392.	Informan: macam di Papua sana ya, kalau	
393.	lebaran idul fitri atau natal gitu pastii rame,	
394.	kalau hari raya natal orang islam itu bertamu	
395.	ke kita yg Kristen sekedar untuk mengucapkan	
396.	gitu nanti juga pun sebaliknya, kalau lebaran	
397.	idul fitri, kita yang Kristen pun harus datang	
398.	bertamu ke orang islam yg merayakan idul fitri	
399.	tersebut jadi terasa sekali kekeluargaanya sih,	
400.	kalau saya lihat disini itu kaya yang macam	
401.	tidak mau tau gitu ya masa bodo gitu kan.	
402.	<b>Peneliti: memang, relasi orang kota jogja</b>	
403.	<b>ini kurang begitu dapat lah kak, beda lagi</b>	
404.	<b>sama orang desa atau kampung gitu sih</b>	
405.	<b>kak.</b>	
406.	Informan: disana itu sama saja, mau orang	
407.	desa mau orang kota itu rasa kekeluargaanya	
408.	dapat gitu loh hehe.	
409.	<b>Peneliti: jadi itu yaa kak salah satunya</b>	
410.	<b>alasan perbedaan budaya di Papua sana</b>	
411.	<b>dengan budaya di Jawa ini ya kak.</b>	
412.	Informan: iyaa <u>orang jawa menurut saya</u>	Orang jawa menurut saya kurang simpatik kalau yang di kota, kalau di desa itu masih suka kadang kumpul, kekeluargaanya dapat. (PA : W1: L: 412- 415)
413.	<u>kurang simpatik kalau yang di kota sih. Kalau</u>	
414.	<u>di desa itu masih suka kadang kumpul</u> gitu,	
415.	suka gotong royong kan, <u>kekeluargaanya dapat</u>	
416.	lah kalau di desa gitu.	
417.	<b>Peneliti: jadi menurut kakak lebih makmur</b>	
418.	<b>disana gitu yaa hehe.</b>	
419.	Informan: jadi ya itu, kalau disana itu enak,	
420.	makmur gitu kan cuma ya biaya hidupnya	

421.	sangat sangat tinggi, perbedaanya jauh banget	
422.	dibanding di Jogja ini kak.	
423.	<b>Peneliti: perbedaanya itu ya kak salah</b>	
424.	<b>satunya, kalau mahal nya perbedaanya</b>	
425.	<b>berapa sih kak?</b>	
426.	Informan: tidak tau lah, berapa kali lipat deh	
427.	itu harga disana. Kemaren waktu saya pulang	
428.	itu saya belanja disana, pas saya ambil wortel	
429.	itu besar sih cuma di belah begitu saja terus	
430.	ditimbang gitu kan dihitungnya sekilo, masa	
431.	ya kak wortel yg cuma dibelah gitu diitungnya	
432.	perkilo apaa kak jauh banget perbdaan	
433.	harganya. Jadi pas di Jogja, saya ke pasar kan	
434.	udah ambil macam-macam pas di itung cuma	
435.	10 ribu gitu.	
436.	<b>Peneliti: wihh mahal ya kak, beda jauh</b>	
437.	<b>banget kak harganya kalau disbanding</b>	
438.	<b>disini mah sudah dapat banyak lo itu kak.</b>	
439.	Informan: iyaa, mahal café-café pun disana	
440.	mahal sekali, pokoknya lebih maju lah	
441.	makanya biaya hidupnya lebih besar	
442.	disbanding disini, anak-anak remaja sana pun	
443.	style nya sudah mengikuti jaman banget, sudah	
444.	modern banget disana sekarang padahal kan	
445.	orang pasti mikirnya kalau orang papua itu	
446.	yang masih seperti orang kuno gitu sekarang	
447.	tidak. Disana itu kalau mau ke gereja saja	
448.	harus berpakaian rapi dan sopan tidak boleh	
449.	sembarang berpakaian, nah kalau saya disini	
450.	pakai celana pendek keluar pun bebas gitu,	
451.	kalau disana mau pakai celana pendek wuuh	

452.	bisa-bisa dicibirin orang banyak.	
453.	<b>Peneliti: remaja disana pada gaul ya kak</b>	
454.	<b>sekarang, sudah jaman modern kak jadi</b>	
455.	<b>mau gimanapun tetap lah ikuti gaya hidup</b>	
456.	<b>sekarang gitu kan, ohh jadi kalau disana</b>	
457.	<b>kalau mau ke gereja tidak boleh pake</b>	
458.	<b>celana ketat ya kak harus pakai dress gitu</b>	
459.	<b>ya kak yang sopan ya. Haha iya kak, kalau</b>	
460.	<b>disini santai saja mau pakai celana pendek</b>	
461.	<b>pun bebas gitu kan soalnya dari masyarakat</b>	
462.	<b>di Jogja sendiri itu masa bodo gitu loh sama</b>	
463.	<b>penampilan ya hehe. Nah, yang mendorong</b>	
464.	<b>kakak untuk melanjutkan kuliah di Jogja</b>	
465.	<b>sendirii siapa kak yang paling mendukung</b>	
466.	<b>missal dari keluarga atau teman, sudara</b>	
467.	<b>gitu kak?</b>	
468.	Informan: <u>keluarga yang paling mendukung</u>	Keluarga yang paling mendukung, mamah sih awalnya tidak setuju gitu kalau bapak sih ya silahkan saja di bebasin. (PA: W1: L:468- 470)
469.	sii, kalau <u>mamah sih awalnya tidak setuju gitu</u>	
470.	<u>kalau bapak sih ya silahkan saja di bebasin</u>	
471.	saya tuh malah	
472.	<b>Peneliti: ohh mama awalnya nggak setuju,</b>	
473.	<b>alasanya apa kak kalau dari mamah</b>	
474.	<b>sendiri?</b>	
475.	Informan: kalau mamah ya itu, <u> mungkin</u>	
476.	<u>karena jauh terus saya anak terakhir gitu jadi</u>	
477.	<u>mama macam takut kalau saya di Jogja itu</u>	
478.	<u>bagaimana-bagaimana padahal kalo dari bapak</u>	
479.	<u>saya sih, ya silahkan saja asal itu yang terbaik</u>	
480.	terus bapak yakin saya sudah bisa jaga diri	
481.	dengan baik gitu kan terus mama pun ikut	
482.	setuju gitu.	

483.	<b>Peneliti: mm...berarti bapak sudah percaya</b>	Mungkin karena jauh terus saya anak terakhir gitu jadi mama macam takut kalau saya di Jogja itu bagaimana-bagaimana padahal kalo dari bapak saya sih, ya silahkan saja asal itu yang terbaik. (PA: W1: L: 475- 479)
484.	<b>ya kak jadi bapak bolehin kakak buat</b>	
485.	<b>merantau ke Jogja hehe, kakak sudah</b>	
486.	<b>pernah pulang ke Papua belom ya kak?</b>	
487.	Informan: iya bapak sudah percaya jadi ya	
488.	diijinin saja, sudah sudah kemarin bulan	
489.	desember saya pulang kak pas natal juga kan,	
490.	sebenarnya saya tidak mau pulang dulu gitu	
491.	tapi bapak paksa untuk pulang sudah di	
492.	booking ticket dari sana juga, yaudah lah mau	
493.	gimana lagi dari pada hangus kan sayang	
494.	harganya kak hehe.	
495.	<b>Peneliti: iyaya kak, ohh jadi baru desember</b>	
496.	<b>kemarin ya kak pas hari raya natal ya hehe.</b>	
497.	<b>Iya kak betul harga ticket lumayan kak</b>	
498.	<b>kalau dari Jogja ke Papua ya kak hehe,</b>	
499.	<b>terus akhirnya pulang ketemu keluarga ya</b>	
500.	<b>kak natalan bareng gitu ya hehe.</b>	
501.	Informan: iya natal bareng sama keluarga	
502.	besar, bapak paksa saya buat pulang gitu jadi	
503.	yaa ikut saja. Waktu pulang juga saya tinggal	
504.	di desa saja, lebih nyaman soalnya sudah bisa	
505.	menjangkau semuanya. Dirumahku duduk	
506.	saja, sudah dengar bunyi ombak enakk disana	
507.	pasir putih semua pantai disana itu.	
508.	<b>Peneliti: duhh enak sekali tuh kak</b>	
509.	<b>rumahnya dekat pantai jadi adem gitu ya</b>	
510.	<b>kak disana, ahh jadi pengen ke Papua ih</b>	
511.	<b>kakk, pengen maen kesana boleh ya kak</b>	
512.	Informan: iyaa belakang turun gitu sudah	
513.	pantai, iya boleh ayo kapan asal siap dengan	

514.	harga ticket saja sih hahaa.	
515.	<b>Peneliti: iya kak, ntar dulu ya kak tunggu</b>	
516.	<b>nabung dulu sa. Kakak paula sudah KKN</b>	
517.	<b>belum ya?</b>	
518.	Informan: KKN, belum kak, <u>nanti tahun depan</u>	
519.	<u>baru KKN</u>	Nanti tahun depan baru KKN. ( PA: W1: L: 518)
520.	<b>Peneliti: biasanya KKN berapa bulan sih</b>	
521.	<b>kak? Terus nih kak saya lanjut ya kak,</b>	
522.	<b>kebiasaan apa saja dari budaya asal yang</b>	
523.	<b>masih sering kakak lakukan saat berada di</b>	
524.	<b>Jogja ini kak?</b>	
525.	Informan: kadang ya dialeg, <u>kita orang timur</u>	
526.	<u>kan kalau ngomong gitu tidak bisa pelan, keras</u>	Kita orang timur kan kalau ngomong
527.	<u>mana cepat gitu macam orang mau marah</u> kan	gitu tidak bisa pelan, keras mana cepat
528.	ha. Ya itu <u>kebiasaan yang masih sampai</u>	gitu macam orang mau marah.
529.	<u>sekarang dih dialeg, logat sana masih dibawa</u>	Kebiasaan yang masih sampai
530.	sampai disini, makanya sa dari tadi kalau	sekarang dih dialeg, logat sana masih
531.	bicara cepat dan keras yah. <u>Apalagi kalau</u>	kebawa. Apalagi kalau sudah kumpul
532.	<u>sudah kumpul teman dari Maluku, NTT gitu</u>	teman dari Maluku, NTT gitu sudah
533.	<u>sudah ngomong itu tidak ada titik, tidak ada</u>	ngomong itu tidak ada titik, tidak ada
534.	<u>koma langsung saja</u> haha. Terus, kadang kita	koma langsung saja. (PA: W1: L: 525-
535.	mau panggil teman gitu kan “woey” gitu nah	534)
536.	kalau orang lain dengar itu seakan-akan kita	
537.	lagi marah padahal kalau disana itu sudah	
538.	biasa kak hehe.	
539.	<b>Peneliti: iyayaa kak, kalau mau negur</b>	
540.	<b>orang jugak pake logat Papua ya langsung</b>	
541.	<b>saja panggil, kalau di Jogja sini kan halus</b>	
542.	<b>dan sopan gitu ya kalau mau negur sapa.</b>	
543.	<b>Emm.. kalau tadi kan tentang dialeg dan</b>	
544.	<b>bahasa ya kak, nah selain itu apalagi kak</b>	

545.	<b>kebiasaan-kebiasaan yang masih sering</b>	Tradisi kita sih, seperti makan pinang. Banyak manfaatnya juga banyak, memperkuat gigi, untuk perempuan itu biar tambah rapet. (PA : W1: L: 547-555)
546.	<b>dilakukan disini?</b>	
547.	Informan: apa yaa... em <u>tradisi kita sih</u> itu	
548.	masih dibawa, <u>seperti makan pinang</u> gitu, saya	
549.	juga masih sering itu makan pinang ya sudah	
550.	tradisi ya jadi selama disini ada yang jual	
551.	pinang ya, saya sering itu kebetulan sekarang	
552.	lagi habis saja, kalau ada nanti kakak saya	
553.	ajarin ya cobain gitu makan pinang hehe.	
554.	<u>Banyak manfaatnya juga banyak, memperkuat</u>	
555.	<u>gigi, untuk perempuan itu biar tambah rapet.</u>	
556.	<b>Peneliti: terus kebiasaan apa saja yang</b>	Tidak tahu saya, jumlah mahasiswa di
557.	<b>masih sering kakak lakukan selama tinggal</b>	
558.	<b>di Jogja?</b>	
559.	Informan: apa ya, kalau di Papua sana sih saya	
560.	jarang main ya jadi kalau pas dulu pulang	
562.	sekolah ya langsung rumah saja. Kalau	
562.	sekarang di Jogja, wah jam terbang saya tinggi	
563.	haha maen terus saya disini kak. Kalau missal	
564.	nih hari ini niat tidak mau kemana mana, tiba-	
565.	tiba teman telfon minta saya datang untuk	
566.	kumpul ini itu, kadang acara gereja juga gitu,	
567.	yasudah saya berangkat saja gitu hehe.	
568.	<b>Peneliti: ohh iya kak, kakak paula tau</b>	
569.	<b>nggak kira-kira jumlah mahasiswa Papua</b>	
570.	<b>yang ada di Jogja ada berapa persen kak?</b>	
571.	<b>Soalnya saya waktu itu cari-cari di internet</b>	
572.	<b>tidak ketemu kan, makanya saya bingung</b>	
573.	<b>kak haha kira-kira ada berapa persen gitu</b>	
574.	<b>kak?</b>	
575.	Informan: kalau itu <u>tidak tahu saya</u> , iya kalau	



576.	mau cari di internet pun tidak ada, soalnya	asrama Papua sendiri saja sudah
577.	kenapa <u>jumlah mahasiswa di asrama Papua</u>	ratusan gitu kan belum nanti tiap
578.	<u>sendiri saja sudah ratusan gitu kan belum nanti</u>	daerah ada asrama nya sendiri. Paling
579.	<u>tiap daerah ada asrama nya sendiri</u> kak, belum	tidak sih sekitar 80%. (PA : W1: L:
580.	juga yang tinggal di kosan sama yang	575- 581)
581.	kontrakan ya <u>paling tidak sih sekitar 80%</u> an	
582.	lah kak. Sebenarnya setiap asrama minta data	
583.	kita orang Papua yang tinggal di Jogja gitu	
584.	kan, tapi ya seperti saya malas lah buat apa,	
585.	gitu deh hehe. Kalau saya itu tidak terlalu suka	
586.	kumpul sama mereka ya kadang-kadang saja	
587.	datang untuk kumpul gitu tapi malas kalau	
588.	missal sudah ada masalah seperti tahun	
589.	kemarin yang di asrama kamasan Papua itu,	
590.	padahal tidak ada manfaatnya yang seperti itu,	
591.	kita disini yasudah kita kuliah saja cari ilmu	
592.	bukan malah bikin masalah, demo apa lah	
593.	orasi gitu hehe jadi saya tidak terlallu suka	
594.	kalau sering ngumpul sama mereka.	
595.	<b>Peneliti: iyaaiya benar kak, dulu itu tahun</b>	
596.	<b>2016 apaya yang ada masalah di asrama</b>	
597.	<b>kamasan itu sampai-sampai nggak ada yang</b>	
598.	<b>berani lewat sana gara-gara isu nya orang</b>	
599.	<b>Papua mengamuk gitu kan kak. Iya juga</b>	
600.	<b>kak, tujuan perantau kan ya salah satunya</b>	
601.	<b>menuntut ilmu ya kak bukan malah</b>	
602.	<b>macam-macam cari masalah gitu ya hehe.</b>	
603.	Informan: iyaa itu, makanya saya malas buat	
604.	kumpul. Lebih baik saya cari saja alasan yang	
605.	lain tidak bisa datang gitu kan hehe.	
606.	<b>Peneliti: kakak kalau tiap hari kuliah itu</b>	

607.	<b>sampe jam berapa kak? Senin sampe</b>	
608.	<b>jum'at full ya kak kuliahnya?</b>	
609.	Informan: iya senin sampe jum'at kan, ya	
610.	kalau jadwalnya pagi ya paling siang sudah	
611.	pulang gitu tapi ya kadang tidak langsung	
612.	pulang sih, maen dulu makan dulu sama	
613.	teman-teman gitu haha.	
614.	<b>Peneliti: iyaya kak, haha pasti itu</b>	
615.	<b>mahasiswa kalau pulang kuliah pasti</b>	
616.	<b>berkeliraran dulu kalau mau tidur saja baru</b>	
617.	<b>balik kosan gitu ya kak hehe.</b>	
618.	Informan: iya, mumpung kan kalau lagi di	
619.	Jogja, soalnya semua muanya serba murah jadi	
620.	yasudah pergi pergi sajaa kan.	
621.	<b>Peneliti: oh iya kak, kalau nanti missal</b>	
622.	<b>sudah lulus S1 gitu kak, kakak mau kerja</b>	
623.	<b>disini apa balik ke Papua sana kak?</b>	
624.	Informan: kalau saya balik ke Papua nanti,	
625.	soalnya kalau orang Papua ijazahnya kalau	
626.	kuliah di luar kota gitu nanti pas mau kerja	
627.	biasanya balik lagi ke Papua, apalagi <u>saya kan</u>	Saya kan pasti kalau sudah lulus
628.	<u>pasti kalau sudah lulus ditarik lagi sama pemda</u>	ditarik lagi sama pemda buat kerja di
629.	<u>buat kerja di daerah Papua saja</u> gitu. Disana itu	daerah Papua saja. (PA: W1: L: 627-
630.	lowongan kerjanya banyak, kita kan sudah di	629)
631.	biayain pemerintah jadi itu sudah jadi harga	
632.	mati nanti di tarik sama pemda sana. <u>Makanya</u>	Makanya itu saya, nganggur 1 tahun
633.	<u>itu saya, nganggur 1 tahun tidak kuliah ya itu,</u>	tidak kuliah ya itu, mau kerja mau
634.	<u>mau kerja mau nanti dibuka lowongan besar-</u>	nanti dibuka lowongan besar-besaran
635.	<u>besaran lagi disana</u> gitu kak.	lagi disana. (PA: W1: L: 632- 635)
636.	<b>Peneliti: wihh enak dong kak, kalau cuma</b>	
637.	<b>pakai ijazah SMA saja sudah bisa. Nah</b>	

638.	<b>kakak kerja disana sajaa nanti ya kalau</b>	
639.	<b>banyak lowongan kerja disana kak, enak</b>	
640.	<b>dekat sama keluarga.</b>	
641.	Informan: memang, <u>nanti saya kerja disana</u>	Nanti saya kerja disana, aku juga usaha juga disana loh. (PA: W1: L: 641- 644)
642.	kok hehe. Nah kalau mau belanja baru datang	
643.	ke jogja gitu haha. Soalnya ya itu tadi disana	
644.	pada mahal banget. Nah <u>aku juga usaha juga</u>	
645.	<u>disana loh</u>	
646.	<b>Peneliti: hahaa, kalau mau belanja baru</b>	
647.	<b>datang ke jogja gitu ya kak terus disana</b>	
648.	<b>dijual lagi gitu hahaa, bener-bener kakk</b>	
649.	<b>bakat-bakat pengusaha nih haha. Ohh iya</b>	
650.	<b>kah kak, usaha apa kak kalau boleh tau ya?</b>	
651.	Informan: kalau <u>usaha yang ditempatku sana</u>	Usaha yang ditempatku sana sih ya itu punya taxi, terus ada mobil rentalan juga gitu. (PA: W1: L: 651- 653)
652.	<u>sih ya itu punya taxi, terus ada mobil rentalan</u>	
653.	<u>juga gitu kak. Mau usaha jualan kaos juga</u>	
654.	disana baru mau mulai sih, soalnya disana itu	
655.	kaos kaya gini pun mahal bisa sampe ratusan	
656.	ribu padahal bahanya biasa saja.	
657.	<b>Peneliti: oiya bener kak jualan saja disana</b>	
658.	<b>lumayan kan kalau ada barang yang</b>	
659.	<b>harganya murah kan pasti laku banget</b>	
660.	<b>disana ya kak.</b>	
661.	Informan: makanya aku tuh bilang kuliah sih	
662.	tapi bukan berarti aku mau jadi pejabat,	
663.	memang saya pilih jurusan itu tapi tidak mau	
664.	jadi pejabat, maunya jadi pengusaha saja lah	
665.	santai.	
666.	<b>Peneliti: iya bener kak hehe otak-otak</b>	
667.	<b>pengusaha memang ya anak manajemen sih</b>	
668.	<b>haha. Kalau saudara-saudara kakak</b>	

679.	<b>tinggalnya di Biak semua atau dimana kak?</b>	
680.	Informan: tidak, <u>kakak ku yang pertama itu di</u>	
681.	<u>raja empat sana dia jadi guru, yang kedua kerja</u>	
682.	<u>di manokwari, kalau yang cewe itu kerja juga</u>	
683.	<u>di manokwari sana, jadi yang tinggal di biak</u>	
684.	<u>cuma ibuku saja</u>	Kakak ku yang pertama itu di raja
685.	<b>Peneliti: ohh cuma ibu saja yang di biak ibu</b>	empat sana dia jadi guru, yang kedua
686.	<b>sama bapak ya kak?</b>	kerja di manokwari, kalau yang cewe
687.	Informan: <u>ibu saja, bapakku sudah meninggal</u>	itu kerja juga di manokwari sana, jadi
688.	<u>pas baru saja bulan 4 itu bapakku meninggal</u>	yang tinggal di biak cuma ibuku saja.
689.	<b>Peneliti: iya kak..duh maaf ya kak saya</b>	(PA: W1: L: 680- 684)
690.	<b>tidak tahu, jadi ibu sendirian kak di biak</b>	
691.	<b>sana ya?</b>	
692.	Informan: iya tidak apa-apa, iya <u>ibu sendirian</u>	
693.	<u>di biak, kakaku kan pada kerja di manokwari</u>	Ibu saja, bapakku sudah meninggal
694.	<u>yang satunya di raja empat itu.</u>	pas baru saja bulan 4 itu bapakku
695.	<b>Peneliti: ohh iyayaa, jadi saya lanjut saja</b>	meninggal. (PA: W1: L: 687-688)
696.	<b>nih ya kak apakah kakak mengalami stress</b>	
697.	<b>perbedaan budaya yang disebut dengan</b>	
698.	<b>gegar budaya atau <i>culture shock</i> gitu kak?</b>	
699.	<b>Kakak ngalamin ngga hal tersebut? Jadi</b>	
700.	<b>kaya perpindahan budaya kakak yang</b>	
701.	<b>awalnya dari daerah Papua sana kan terus</b>	
702.	<b>tiba-tiba pindah dan tinggal di Jogja gitu</b>	
703.	<b>kan kak, gimana kak?</b>	
704.	Informan: iya, <u>saya ngalamin banget waktu itu</u>	
705.	<u>pas awal datang ke sini gitu kan bingung</u>	
706.	<u>sangat bingung tidak tahu mau ngomong apa</u>	
707.	<u>pokoknya kaget sekali ya.</u>	
708.	<b>Peneliti: iyaa, kak pasti itu pasti mahasiswa</b>	
709.	<b>perantauan mah pada ngalamin ya kak,</b>	

710.	<b>hehe bagaimana bentuk gegar budaya yang</b>	
711.	<b>kakak alami?</b>	
712.	Informan: ya begitu kak, yang <u>pertama kaget</u>	Pertama kaget rasanya itu seperti
713.	<u>rasanya itu seperti kehilangan identitas diri</u>	kehilangan identitas diri saya yang
714.	<u>saya yang awalnya dari Papua terus tiba-tiba</u>	awalnya dari Papua terus tiba-tiba
715.	<u>datang ke Jogja kan pasti bingung dan kaget,</u>	datang ke Jogja kan pasti bingung dan
716.	<u>terus bahasa juga pas awal datang sih saya</u>	kaget, terus bahasa juga pas awal
717.	<u>tidak faham sama sekali sama bahasa jawa</u>	datang sih saya tidak faham sama
718.	disini kak.	sekali sama bahasa jawa. (PA: W1: L:
719.	<b>Peneliti: mm...iya kak, kaget ya pasti</b>	712- 717)
720.	<b>dengan budaya Jogja dan bahasa jawa yang</b>	
721.	<b>menjadi percakapan orang Jogja sehari-</b>	
722.	<b>hari, nah terus itu seberapa besarkah gegar</b>	
723.	<b>budaya yang mempengaruhi proses</b>	
724.	<b>penyesuaian kebudayaan yang kakak</b>	
725.	<b>lakukan?</b>	
726.	Informan: kalo saya sih ya, sangat berpengaruh	Mahasiswa perantau, tiba-tiba datang
727.	sih bagi saya kak. <u>Mahasiswa perantau, tiba-</u>	kesini kan terus tidak terlalu faham
728.	<u>tiba datang kesini kan terus tidak terlalu faham</u>	dengan bahasa, budaya, kebiasaan dan
729.	<u>dengan bahasa, budaya, kebiasaan dan</u>	makanan yang ada di Jogja kak, jadi
730.	<u>makanan yang ada di Jogja kak, jadi saya</u>	saya ngerasa ah macam malas ngapa-
731.	<u>ngerasa ah macam malas ngapa-ngapain gitu</u>	ngapain gitu kak, rasanya kangen ibu
732.	<u>kak, rasanya kangen ibu sm saudara disana</u>	sm saudara disana pengen pulang.(PA:
733.	<u>pengen pulang.</u>	W1: L: 727- 733)
734.	<b>Peneliti: terus apakah, gegar budaya juga</b>	
735.	<b>mempengaruhi hal selain penyesuaian</b>	
736.	<b>budaya, misalnya dalam hal prestasi</b>	
737.	<b>akademik atau hal yang lainnya?</b>	
738.	Informan: yaa gitu kak, <u>berpengaruh sih dalam</u>	Berpengaruh sih dalam hal akademik,
739.	<u>hal akademik ya, ya buktinya itu saya dulu pas</u>	buktinya itu saya dulu pas pertama
740.	<u>pertama kali datang kesini saya tidak tahu mau</u>	kali datang kesini saya tidak masuk

741.	ngapain kan akhirnya saya dulu kuliah itu di	kebanyakan absen terus kak, terus
742.	janabadra jugak jarang <u>masuk kebanyakan</u>	saya biarkan kuliahnya lalu saya
743.	<u>absen terus kak, terus saya biarkan kuliahnya</u>	pindah saja ke mercu buana
744.	<u>lalu saya pindah saja ke mercu buana</u>	Yogyakarta. pinginya pulang saja ke
745.	<u>Yogyakarta</u> gitu. Ya gitu sih, saya itu macam	Papua. (PA: W1: L: 738- 747)
746.	tidak mau berbuat apa-apa disini <u>pinginya</u>	
747.	<u>pulang saja ke Papua</u> sana.	
748.	<b>Peneliti: mm...berarti gegar budaya juga</b>	
749.	<b>berpengaruh terhadap prestasi</b>	
750.	<b>akademiknya kakak ya. Nah menurut</b>	
751.	<b>kakak penyebab utama gegar budaya yang</b>	
752.	<b>kakak alami itu apa saja kak dan</b>	
753.	<b>bagaimana cara kakak mengatasi gegar</b>	
754.	<b>budaya tersebut?</b>	
755.	Informan: iya <u>berpengaruh</u> yaa, ya itu sih	Berpengaruh. pertama saya
756.	<u>pertama saya kebingungan pas datang kesini,</u>	kebingungan pas datang kesini, terus
757.	<u>terus bahasa itu saya tidak faham sama sekali,</u>	bahasa itu saya tidak faham sama
758.	<u>masalah makanan juga saya tidak cocok</u>	sekali, masalah makanan juga saya
759.	<u>dengan masakan orang jogja kan ya cara</u>	tidak cocok dengan masakan orang
760.	<u>mengatasinya saya Tanya-tanya sama teman</u>	jogja. cara mengatasinya saya Tanya-
761.	<u>yang faham bahasa jawa</u> gitu kan terus tanya	tanya sama teman yang faham bahasa
762.	sebenarnya artinya apasih gitu terus dijelasin	jawa. masalah makanan saya biasanya
763.	lah kak, kalau <u>masalah makanan saya biasanya</u>	masak sih soalnya tidak cocok sama
764.	<u>masak sih soalnya tidak cocok sama sekali</u>	sekali sama masakannya. (PA: W1: L:
765.	<u>sama masakannya,</u> ya paling makan nasi telur	755- 765)
766.	saja kalau tidak saya beli nasi padang itu kak.	
767.	<b>Peneliti: mm...jadi memang bahasa dan</b>	
768.	<b>soal makanan ya kak yang sangat</b>	
769.	<b>berpengaruh besar terhadap penyesuaian</b>	
770.	<b>budaya yang kakak rasakan disini ya. Iyaa</b>	
771.	<b>bener kak, kalau tidak faham tanya sama</b>	



772.	<b>temen yang faham dengan bahasa jawa ya</b>	
773.	<b>kak. Hehe. Apakah kakak memahami</b>	
774.	<b>bahasa jawa?</b>	
775.	Informan: <u>tidak faham</u> , tidak bisa. Kadang	Tidak faham, tidak bisa bahasa jawa,
776.	ngerti kalau orang ngomong tapi tidak tau mau	padahal sudah disini hampir 3 tahun.
777.	balesin apa, jadi saya benar-benar tidak tahu	jangankan bahasa jawa, bahasa daerah
778.	dan <u>tidak bisa bahasa jawa, padahal sudah</u>	saya saja tidak faham tidak bisa saya,
779.	<u>disini hampir 3 tahun</u> nih hehe, ingin belajar	pakainya bahasa Indonesia berlogat
780.	sih tapi ya belum juga bisa hehe. Nanti saja,	papua gitu. (PA: W1: L: 775- 784)
781.	<u>jangankan bahasa jawa, bahasa daerah saya</u>	
782.	<u>saja tidak faham tidak bisa saya</u> hahaa. Jadi	
783.	disana ya <u>pakainya bahasa Indonesia berlogat</u>	
784.	<u>papua gitu</u> sih.	
785.	<b>Peneliti: wmm...kirain disana pakai bahasa</b>	
786.	<b>daerah sana gitu kak, hehe.</b>	
787.	Informan: kalau bahasa daerah mengerti, cuma	
788.	tidak bisa menggunakannya nah. Soalnya	
789.	<u>bahasa daerah sana sendiri ada 200 lebih lah</u>	Bahasa daerah sana sendiri ada 200
790.	<u>bahasa, suku nya berbeda bahasa pun berbeda.</u>	lebih lah bahasa, suku nya berbeda
791.	Kalau dialeg sehari-hari sih mengerti cuma	bahasa pun berbeda. (PA: W1: L: 789-
792.	kalau bahasa daerah tidak mengerti dan tidak	790)
793.	bisa.	
794.	<b>Peneliti: mm...jadi bahasa daerah sana pun</b>	
795.	<b>ada 200 an bahasa lebih ya kak hmmm yaa</b>	
796.	<b>ya baru tau saya kak hehe, oh iya kak kalau</b>	
797.	<b>bahasa papua itu singkat gitu ya, kalau</b>	
798.	<b>missal saya itu jadi “sa” kamu jadi “ko”</b>	
799.	<b>gitu nggak sih kak ya?</b>	
800.	Informan: iyaa paling ya kaya gitu, <u>kalau kamu</u>	
801.	<u>“ko” saya “sa” terus kita itu “tong”.</u>	kalau kamu “ko” saya “sa” terus kita
802.	<b>Peneliti: ada keinginan untuk belajar</b>	itu “tong”. (PA: W1: L: 800-801)

803.	<b>bahasa jawa tidak sih kak?</b>	
804.	Informan: iya, <u>ingin sekali tapi masih susah ya</u>	Ingin sekali tapi masih susah ya dengerin orang lain dulu bicara nanti saya tanya arti nya apa. (PA: W1: L: 804- 806)
805.	<u>dengerin orang lain dulu bicara nanti saya</u>	
806.	<u>tanya arti nya apa</u> gitu hehe. Waktu itu pernah	
807.	lihat anak-anak kecil main bola di lapangan	
808.	samping gereja itu kan nah mereka itu ngobrol	
809.	sama bapak gurunya saja pakai bahasa jawa	
810.	gitu, saya cuma lihatin saja sambil ketawa gitu.	
811.	<b>Peneliti: ohh iyaa kak.. iya, kalau mereka</b>	
812.	<b>dari kecil sudah dibiasain pakai bahasa</b>	
813.	<b>jawa, bahasa daerahnya gitu kan soalnya di</b>	
814.	<b>mata pelajaran sekolah pun ada materi</b>	
815.	<b>tentang bahasa jawa gitu kak.</b>	
816.	Informan: sebenarnya di Papua juga ada mata	
817.	pelajaran bahasa daerah sana gitu kan.	
818.	<u>Memang disini itu budaya nya kental apalagi</u>	Memang disini itu budaya nya kental apalagi di Jogja kan yang masih kental banget masalah adat istiadatnya. (PA: W1: L: 818- 820)
819.	<u>di Jogja kan yang masih kental banget masalah</u>	
820.	<u>adat istiadatnya.</u>	
821.	<b>Peneliti: iya kak, budaya jawa ini masih</b>	
822.	<b>kental apalagi di Jogja kan wehh banyak</b>	
823.	<b>ritual ini itu banyak juga adat istiadat</b>	
824.	<b>setiap acara, tradisinya sendiri gitu kak.</b>	
825.	<b>Apakah kakak mamahami mengenai adat</b>	
826.	<b>istiadat dalam budaya jawa?</b>	
827.	Informan: tidak, tidak tahu sama sekali.	
828.	<b>Peneliti: jadi tidak tahu sama sekali ya kak</b>	
829.	<b>mengenai adat istiadat apa saja yang ada di</b>	
830.	<b>jogja ini?</b>	
831.	Informan: <u>tidak tahu, dan tidak faham.</u> Waktu	Tidak tahu, dan tidak faham. (PA: W1: L: 831) Pernah ikut ke nikahan teman, nah itu
832.	itu <u>pernah ikut ke nikahan teman</u> di gedung	
833.	APMD kan <u>nah itu ada adat jawa nya gitu.</u>	

834.	<u>saya tidak faham gitu kan tapi kelihatannya</u>	ada adat jawa nya gitu, saya tidak
835.	<u>asik gitu ya orang jawa ada adat istiadat</u>	faham gitu kan tapi kelihatannya asik
836.	<u>tersendiri</u> kalau nikah hehe.	gitu ya orang jawa ada adat istiadat
837.	<b>Peneliti: ohh, ke nikahannya temen ya kak</b>	tersendiri. (PA: W1: L: 833- 836)
838.	<b>pakai adat jawa gitu yaa hehe</b>	
839.	Informan: iyaa, nikahan temen kan pakai adat	
840.	gitu apalagi kalau hamil itu ada adatnya sendiri	
841.	kan ya berapa bulan gitu pakai adat, terus 7	
842.	bulanan sendiri pakai adat lagi gitu kan yaa.	
843.	<b>Peneliti: nah, kalau disana sendiri ada adat</b>	
844.	<b>khusus gitu ngga sih kak?</b>	
845.	Informan: <u>ada juga disana adat gitu sebelum</u>	Ada juga disana adat gitu sebelum
846.	<u>nikah itu musti harus mas kawin dulu, nah itu</u>	nikah itu musti harus mas kawin dulu,
847.	<u>prosesnya berarti pihaknya lai-laki itu bayar</u>	nah itu prosesnya berarti pihaknya lai-
848.	<u>sama keluargaku</u> , terus uang susu itu khusus	laki itu bayar sama keluargaku. (PA:
849.	ibuku sama keluarganya ibuku gitu. Terus	1: L: 845-848)
850.	kalau macam nanti setelah mas kawin aku juga	
851.	diantar kerumah cowoku nanti aku tuh di hiasi	
852.	pakai duit 50 ribu sama 100 ribu dari ujung	
853.	kepala sampai ke ujung kaki. Jadi kita pakai	
854.	baju dari duit gitu. <u>Banyak sih adat nya disana</u>	Banyak sih adat nya disana itu. (PA:
855.	<u>itu</u> wahh. Kalau disana orang Papua nikah	W1: L: 854)
856.	keluar atau nikah dengan orang luar Papua,	
857.	berati tidak sanggup bayar mas kawin gitu.	
858.	<b>Peneliti: ohhh,, seru juga ya kak adat</b>	
859.	<b>disana ternyata hehe, enak ya kak di hias</b>	
860.	<b>pakai duit 50 ribu sama 100 ribuu wiiih.</b>	
861.	<b>Adatnya juga beragam ya kak ternyata</b>	
862.	<b>hehe.</b>	
863.	Informan: iyaa begitu, ihh kalau disana	
864.	dibilang <u>jangan dibilang cewek Papua itu</u>	Jangan dibilang cewek Papua itu

865.	hitam, jelek tapi jangan coba-coba cewek	hitam, jelek tapi jangan coba-coba
866.	<u>papua itu mahal sekali</u> hehe. Disana adatnya	cewek papua itu mahal sekali. (PA:
867.	banyak sekali.	W1: L: 864-866)
868.	<b>Peneliti: nah, bagaimana kakak</b>	
869.	<b>membandingkan antara kebudayaan jawa</b>	
870.	<b>dengan kebudayaan asal kakak sana kak?</b>	
871.	<b>Jadi yang kaya bandingin gitu kak, yang</b>	
872.	<b>kebiasaan di papua gimana terus kemudian</b>	
873.	<b>ke jawa, nah masih suka bandingin nggak</b>	
874.	<b>sih kak?</b>	
875.	Informan: ya seperti yang tadi itu, kalau di	
876.	jawa itu meskipun ada juga adatnya tapi	
877.	kayanya simple gitu kan kalau di papua sana	
878.	banyak sekali tradisinya, adatnya pun berbeda	
879.	beda, kalau di tempat saya biak itu, nanti	
880.	teman saya di nabire nah itu pun berbeda	
881.	tradisi dan budaya nya, bahasa pun berbeda, di	
882.	papua itu ada 200 lebih bahasa daerah sendiri,	
883.	kalau disana itu berbeda makna dan artinya.	
884.	<b>Peneliti: jadi beragam ya kak, beda daerah</b>	
885.	<b>beda juga adat dan tradisinya ya kak. Hehe</b>	
886.	<b>bahasa juga berbeda ya kak tiap-tiap</b>	
887.	<b>daerah punya bahasa khas masing-masing</b>	
888.	<b>ya kak. Padahal satu papua tapi beragam</b>	
889.	<b>budaya juga ya kak. Berarti kebiasaan</b>	
890.	<b>disana itu pakai bahasa Indonesia tapi</b>	
891.	<b>pakai logat papua sendiri ya kak. Kalau</b>	
892.	<b>orang tua kakak gimana? Pernahkah pakai</b>	
893.	<b>bahasa daerah sana dalam percakapan</b>	
894.	<b>sehari-hari?</b>	
895.	Informan: kalau bapak sama ibuku sih	

896.	pakainya bahasa Indonesia ya, kalau di depan	
897.	anak-anaknya, kalau bapak sama ibu lagi	
898.	ngobrol berdua gitu ya kadang pakai bahasa	
899.	daerah, cuman kalau di depan anak-anaknya	
900.	itu bahasa Indonesia saja.	
901.	<b>Peneliti: dengar cerita kakak jadi pengen ih</b>	
902.	<b>maen ke papua sana kak, hehe nanti deh</b>	
903.	<b>nabung dulu buat liburan ya kak, kalau</b>	
904.	<b>seumpama saya masukin lamaran</b>	
905.	<b>pekerjaan disana gitu gimana kak? Bisa</b>	
906.	<b>nggak kak?</b>	
907.	Informan: bisaa..bisa itu ini kemaren saya saja	
908.	lamar pekerjaan lewat online dari sini saya	
909.	kirim cv biodata gitu ke sana, lewat online sih	
910.	saya disini pun bisa daftar iya	
911.	<b>Peneliti: iyaa, ohh bisa online kak? Wihh</b>	
912.	<b>enak dong kak yaa. Tapi ya biaya hidupnya</b>	
913.	<b>besar kak, gaya hidupnya hedonis disana</b>	
914.	<b>berarti ya kak.</b>	
915.	Informan: iyaa biaya hidupnya besar, tapi di	
916.	papua kebanyakan orang-orang yang	
917.	transmigrasi itu disana orang pendatang banyak,	
918.	dari jawa banyak sekali disana pas desember	
919.	kemren abis natalan banyak sekali orang jawa	
920.	yang merantau kesana disana pada jualan	
921.	punya usaha, punya kios gitu.	
922.	<b>Peneliti: berarti punya usaha disana</b>	
923.	<b>kayaknya lebih gampang ya kak dibanding</b>	
924.	<b>di jawa.</b>	
925.	Informan: iyaa, jadi orang-orang dari jawa itu	
926.	disana pada jualan makanan kebanyakan sih	

927.	jualan bakso, mie ayam, gorengan gitu. Tapi	
928.	kalau gorengan disana pun berbeda sama rasa	
929.	gorengan disini, kalau disini kan makannya	
930.	pakai cabe saja, nah kalau di papua sana mau	
931.	gorengannya manis atau asin itu semua	
932.	dimakannya pakai sambal semua gorengan itu.	
933.	<b>Peneliti: emm...iya kalau orang sana</b>	
934.	<b>makanya pakai sambal ya kak, hehe.</b>	
935.	<b>Emang khas nya kaya gitu ya kak, berarti</b>	
936.	<b>ada perbedaan sendiri kan kak ya dari segi</b>	
937.	<b>makanan.</b>	
938.	Informan: iya, kalau disana itu mau masakan	
939.	orang jawa pun tetap enak, lah kalau di jogja	
940.	ko kebanyakan pada manis masakannya, jadi	
941.	jauh banget berbeda gitu khas nya hehe.	
942.	<b>Peneliti: kakak, kalau disini sering makan</b>	
943.	<b>papeda nggak kak? Yang di babarsari itu</b>	
944.	<b>nah kak?</b>	
945.	Informan: iya,sering itu satu porsi nya 35 ribu	
946.	itu, saya sering makan disitu warung papeda	
947.	itu kak, iya di babarsari itu ada 2 tempat terus	
948.	yang satunya itu di deretan hyperbox sana, nah	
949.	di sebrang warung itu ada yang jual pinang	
950.	biasa saya beli itu. Terus di warung murah se	
951.	sayange, di deket tugu dekat daerah UGM	
952.	sana, saya cocok kalau makan disana soalnya	
953.	masakan orang timur gitu kan jadi cocok gitu.	
954.	Kalau disana itu daun papaya tidak perlu di	
955.	rebus, langsung saja di tumis gitu.	
956.	<b>Peneliti: mm... berarti tanpa direbus</b>	
957.	<b>langsung di potong-potong terus di masak</b>	



958.	gitu ya kak? Pahit dong yaa kak hee.	
959.	<b>Baiklah, saya lanjutkan ke pertanyaan lagi</b>	
960.	<b>ya kak, apakah kakak merasa kesulitan</b>	
961.	<b>dengan kebiasaan yang ada dalam</b>	
962.	<b>kebudayaan jawa?</b>	
963.	Informan: iya.. terutama bahasa sih, terus	
964.	makanan kadang sama teman-teman dikosan	
965.	sini itu kumpul gitu terus mereka ngobrol	
966.	pakai bahasa jawa, nah saya cuma diam,	
967.	sebenarnya mereka ngomongin apasih hehe.	
968.	Terus aku tuh nanya gitu, kan tidak faham.	
969.	Soalnya kalau pas di gereja gitu, pemuda	
970.	gereja kan kebanyakan dari timur semua jadi	
971.	ya tiap hari pakai bahasa Indonesia, tidak ada	
972.	yang faham juga dengan bahasa jawa.	
973.	<b>Peneliti: emm...jadi berasa senang ya kak</b>	
974.	<b>kalau ketemu sesama orang timur gitu</b>	
975.	<b>haha. Kalau masalah adaptasi sendiri kak</b>	
976.	<b>gimana? Sudah bisa beradaptasi dengan</b>	
977.	<b>lingkungan sekitar kah kak? Lingkup</b>	
978.	<b>lingkungan kampus, sekitar kosan?</b>	
979.	Informan: sudah, sudah bisa saya beradaptasi.	
980.	<b>Peneliti: jadi lebih mudah beradaptasi ya</b>	
981.	<b>kak, kan kakak lebih memilih tinggal</b>	
982.	<b>dikosan dibandingkan tinggal bersama</b>	
983.	<b>teman-teman dari suku yang sama ya kak.</b>	
984.	<b>Jadi kan kakak biar tidak monoton ya</b>	
985.	<b>temannya itu-itu saja, tidak mau berbaur</b>	
986.	<b>dengan yang lain nanti ya kak hehe, tapi</b>	
987.	<b>kalau kumpul sama teman-teman dari</b>	
988.	<b>papua sana kak? Pasti kebiasaanya pada</b>	

989.	<b>muncul ya hehe</b>	
990.	Informan: ya biar kebiasaan disana itu tidak	
991.	kebawa bawa kalau sudah disini gitu kan,	
992.	makanya saya memilih kos saja biar	
993.	memperbanyak relasi pertemanan juga sama	
994.	teman-teman dari daerah yang berbeda.	
995.	Kadang ya hari minggu maen, terus kumpul	
996.	sama anak-anak asrama. Tapi kadang itu anak-	
997.	anak asrama itu sudah pada punya gereja	
998.	sendiri di dalam asramanya, missal di asrama	
999.	manokwari itu mereka sudah ada gereja nya	
1000.	sendiri jadi sudah jarang ke gereja GKI	
1001.	gejayan lagi gitu.	
1002.	<b>Peneliti: terus nih, bagaimanakah kakak</b>	
1003.	<b>mlakukan interaksi sosial dengan</b>	
1004.	<b>lingkungan budaya sekarang?</b>	
1005.	Informan: sejauh ini baik-baik sih, sudah pada	
1006.	kenal sama tetangga kosan, kos yang belakang	
1007.	juga sana, sama warga juga enjoy, sebagian	
1008.	kenal kadang tegur sapa gitu. Apalagi yang di	
1009.	blok C sana, saya kenal semua haha, terus di	
1010.	santa, babarsari itu banyak kosan teman.	
1011.	<b>Peneliti: wihh relasi nya luas ya kakak</b>	
1012.	<b>paula nih, jadi punya banyak teman deh</b>	
1013.	<b>tidak salah memang kak kalau kakak lebih</b>	
1014.	<b>milih tinggal dikosan hehe, jadi teman</b>	
1015.	<b>kakak semakin banyak ya. Ohh iya, boleh</b>	
1016.	<b>minta contact kakak paula ya, hehe biar</b>	
1017.	<b>nanti enak kalau mau janji kan, tapi</b>	
1018.	<b>kalau tidak ya nanti lewat iim aja yaa kak,</b>	
1019.	<b>berapa kak nomornya?</b>	

1020.	Informan: nomor hp saja ya, nanti kalau tidak	
1021.	telfon ya sms saja kak. Hp saya rusak semua	
1021.	nih kak gara-gatra saya banting sendiri sih	
1022.	kebawa emosi gitu. Aku dulu tuh pernah pukul	
1023.	ini kakak seniorku sendiri yang itu, aku	
	pukulin dia cowok bayangin saja dia itu cowok	
	anak papua, berbadan besar hitam rambut	
	keriting gitu aku pukulin dia di segi3 concat itu	
	yang beringin itu.	
	<b>Peneliti: gara-gara apa kak? Kok bisa kakak pukulin cowok?</b>	
	Informan: gara-garanya, pas malam itu aku	
	malas tinggal di asrama kan kak, terus dia	
	tawar-tawar terus saya kesal kan emosi gitu	
	langsung saja saya pukul di depan beringin situ	
	hahaa. Dia paksa aku untuk tidak usah pulang	
	ke kos, tinggal di asrama saja, tapi saya tidak	
	mau langsung saja saya pukul dia, disana mah	
	emang kayak gitu kalau tidak suka ya langsung	
	saja di depannya marah atau dipukul gitu haha.	
	Itulah kebiasaan kami yang masih terbawa	
	sampai sekarang, mudah terpancing emosi jadi	
	gampang marah ini orang papua.	
	<b>Peneliti: bahasa utama yang kakak gunakan dalam berinteraksi sosial kak?</b>	
	Informan: bahasa Indonesia kak, kan bahasa	
	jawa tidak bisa hehe	
	<b>Peneliti: iayaya kak, pasti bahasa Indonesia ya, tapi kalau bahasa jawa faham sedikit-sedikit kan ya kak?</b>	
	Informan: saya ingin belajar, tapi faham	

bahasa jawa saja belum begitu faham hehe. Saya waktu itu pertama kali datang ke jogja kan tidak ada teman sama sekali terus diajakin ke asrama tidur disana terus tapi saya tidak mau.

**Peneliti: seberapa besarkah pengaruh perbedaan budaya asal dengan lingkungan budaya sekarang terhadap proses interaksi sosial yang kakak lakukan selama ini?**

Informan: pengaruhnya sih, mm..apa ya, ya kalau disini tu jarang kumpul-kumpul gitu terus kalau disana itu istilahnya gotong royongnya dapat lah dalam hal ini. Jadi ya kalau disini kelihatannya sendiri-sendiri sih ya.

**Peneliti: terus nih, kesulitan apa saja yang sering terjadi akibat perbedaan budaya terus cara kakak mengatasi hal tersebut gimana?**

Informan: kesulitan bahasa, ya mengatasinya dengan cara tanya sama teman yang faham bahasa kan terus kita juga mau belajar bahasa jawa gitu kan, ya tanya- tanya gitu cari tahu lah hehe.

**Peneliti: iya kak, kalau nggak kaya gitu nanti malah nggak faham-faham ya kak.**

Informan: iya, kakak-kakak yang lainnya juga begitu padahal sudah lama disini tapi tidak juga faham dengan bahasa jawa, kadang mereka juga kan kemana mana bareng, tinggal bersama makanya mereka itu seperti belum bisa bergaul dengan lingkungan sekitarnya gitu

jadi lingkupnya ya hanya anak-anak dari suku yang sama saja, tidak luas pertemanannya. Makanya saya itu, bertemannya dengan orang dari Maluku, ambon, makasar gitu jadi kan saya juga bisa belajar bahsa dari daerah mereka gitu kak.

**Peneliti: jadi masih dibawa gitu ya kak,**

Informan: aku kalau bahasa ambon, NTT itu bisa, NTT tidak itu “Sonde”, ambon tidak “seng”, kalau papua itu “tra”, nah kalau itu faham dan dialeg nya pun berbeda. Nah kalau kaya gitu kan dengan memperluas pertemanan kan jadi faham ya berbagai bahasa daerah, meskipun bahasa sendiri tidak faham ya hehe.

**Peneliti: iyaa kak, nah itu hasil dari adaptasi dan memperluas relasi pertemanan ya kak, jadi kakak faham dengan berbagai bahasa hehe.**

Informan: kalau sama-sama suku kan mau tau apa kita, yang ada kita tidak bisa maju, nah kalau bergaul sama yang lain kan bisa saling berbagi pengetahuan tentang kebudayaan dan bahasa masing-masing gitu.

**Peneliti: iya bener kak, jadi sambil berbagi pengetahuan mengenai budaya, bahasa gitu ya kak ya hehe. Menurut kakak seberapa besar tingkat keberhasilan dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan budaya sekarang?**

Informan: sudah sangat berhasil sih, ya lumayan dibandingkan awal pas datang. Pas

awal rasanya sendiri banget gitu, tapi lama kelamaan ya sudah biasa saja, kenalan sama tetangga kamar, di kampus ada teman baru kenalan, terus belum lagi yang dari gereja jadi sudah sangat nyaman sekarang, berhasil lah ya adaptasi dengan baik.

**Peneliti: iya, lumayan ya kak dibandingkan awal-awalnya pas datang kan kak. Mesti kakak dulu itu diem, sendiri kemana mana gitu ya. Tapi respon dari masyarakat sekitar lingkungan sudah baik kan kak pastinya ya?**

Informan: iya, sudah sudah, nah itu salah satunya yang bikin nyaman dan betah disini. Orang-orang dan warga sekitar pun bisa menerima kami yang orang timur, papua gitu kan. Warganya ramah dan baik.

**Peneliti: seberapa besar intensitas kakak melakukan komunikasi sosial setiap harinya dan bentuk komunikasi sosial seperti apa saja yang dilakukan?**

Informan: iya pas selagi ketemu gitu, kan jarang ketemu kan nah kalau pas ketemu gitu ya pasti sapa-sapa sih kak.

**Peneliti: iyaa... nah kalau disana juga seperti itu nggak sih kak budayanya? Saling tegur sapa atau cuek saja?**

Informan: iya kalau disana kalau ketemu ya, tegur sapa pasti kalau pas kebetulan pagi ya tegur selamat pagi, siang atau malam gitu. Jadi kita sesama dari timur pas ketemu pun tetap



tegur pagi gitu, meskipun tidak kenal sekalipun tapi tidak apa-apa sapa saja hehe.

**Peneliti: kendala apa saja yang kakak alami dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?**

Informan: kurang faham dengan bahasa jawa sih,

**Peneliti: kakak ikut serta dalam organisasi masyarakat dilingkungan sekitar kosan tidak? Jika ya, organisasi apa saja yang kakak ikuti dan apa kedudukan kakak?**

Informan: tidak ada kalau organisasi masyarakat di lingkungan sini ya,

Peneliti: kalau organisasi mahasiswa di lingkungan kampus kakak? Organisasi apa kak dan jabatan kakak sebagai ketua atau anggota gitu kak?

Informan: ada kalau organisasi kampus itu, ada PMK (persekutuan mahasiswa Kristen) saya sebagai anggota saja, kalau organisasi gereja itu, pemuda gereja sebagai anggota juga sih, kalau yang dari luar kampus, itu ada HIPMAPEGAF, HIPMANSELF itu maksudnya organisasi dari daerah kita masing-masing gitu, tapi kalau saya masuknya ikut manokwari.

Peneliti: emm nama organisasinya susah ya kak hehe, takut salah sebutin nanti hehe. Nah tujuan dan motivasi kakak mengikuti organisasi tersebut apakah berhubungan dengan prnyesuaian kebudayaan yang kakak

	<p>lakukan?</p> <p>Informan: mencari pengalaman. Ada, lebih memperbanyak relasi sih, pengalaman juga buat saya nanti. Memperbanyak teman juga dan saudara baru.</p> <p>Peneliti: bagaimana kakak melakukan interaksi komunikasi dalam organisasi tersebut?</p> <p>Informan: ada, berjalan baik ko, sering kumpul kadang seminggu 3 kali juga sama teman-teman dari organisasi kadang itu tabrakan hari dan waktunya sama dengan organisasi yang lain, nah disitu saya izin aja ke salah satu organisasi, saya hubungi saja minta maaf kalau tidak bisa hadir.</p> <p>Peneliti: nah, apa manfaat yang kakak dapatkan dari ber organisasi yang berkaitan dengan proses penyesuaian kebudayaan?</p> <p>Informan: yaa nambah wawasan dan pengalaman menjadi seorang pemimpin, dari situ saya jadi aktif sekarang kak, disitu juga bisa belajar menjadi pemimpin, dilatih menjadi mahasiswa yang lebih berani.</p> <p>Peneliti: kalau kakak dikampus jadi mahasiswa aktifis tidak?</p> <p>Informan: iyaa, saya sudah mulai aktif di kampus kak. Kemaren waktu ada kakaku itu saya tinggal terus dikosan, terus dia marah-marah tidak ada yang ngajakin jalan. Terus saya telfon temen kan buat temenin kakak saya bawa dia jalan-jalan gitu hehe.</p> <p>Peneliti: nah itu juga salah satu bentuk</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

penyesuaian dalam organisasi ya kak, kakak jadi aktifis dikampus dan di gereja juga. Itung-itung ngisi waktu luang ya kak biar tidak jenuh di kamar kosan saja, makanya jadi aktifis hehe.

Informan: iyaa, aktifis sekarang jadi jam terbang nya tinggi niih hahaa.

Peneliti: nah, apakah ada visi misi pribadi dari diri kakak gitu?

Informan: tidak ada, saya merantau juga asal datang saja jadi tidak mikirin yang lain-lain sudah, yang penting dijogja kewajiban buat menuntut ilmu gitu kan, seharusnya kan tidak ada fikiran sama sekali tentang jogja, yang ada difikiran ya cuma manado, manado dan manado.

Peneliti: dijalanin saja gitu ya kak, dan lumayan dekat juga kan kak sama mando ya

Informan: iyaa dekat kalao ke manado tapi kan tidak ada keluarga disana eh, tiba-tiba terdampar di pulau jawa, khususnya di kota Yogyakarta ini.

Peneliti: apakah faktor yang mendukung kakak dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di Yogyakarta?

Informan: ya itu sih, kalau faktor internal ya dukungan penuh dari keluarga, sahabat lama di papua, mereka selalu support saya, sama teman dari jaman SD, SMP, SMA pun masih intens kita hubungannya sangat baik.

Peneliti: nah, apakah faktor lingkungan mendukung dalam hal penyesuaian budaya?

Informan: kalau mereka disana ya dukung-dukung saja, kan yang lebih penting kan orang tua setuju tidak kalau kita merantau selama kuliah gitu kan hehe. Terus di bebaskan saja.

Peneliti: terus, kalau dari teman yang dulu itu masih pada komunikasi dengan kakak tidak? Mereka juga mendukung kakak dalam hal positif gitu ya kak?

Informan: masih masih, mereka masih pada baik suka kadang telfon tidak jelas, cerita-cerita gitu tanya-tanya kabarnya sekarang terus saya pamerin saja kalau disini itu enak, nyaman, makanan pun murah, pokoknya gaya hidup disini itu asyik deh masih bisa dijangkau.

Peneliti: iya kak, disini itu hemat. Nah kepada siapa saja hubungan komunikasi yang paling sering kakak lakukan?

Informan: orang tua pasti, saudara, dan teman-teman itu sangat support saya dalam hal positif selama saya dijogja. Jadi saya itu macam semakin betah saja dijogja ini, semakin banyak orang baik hehe.

Peneliti: nah, dukungan dari mana sajakah yang kakak peroleh selama ini?

Informan: orang tua dan keluarga yang support selalu. Tapi sejauh ini kakak saya yang paling cerewet nanyain kabar yang saling support juga gitu.

Peneliti: berarti dapat ya kak dukungan sosialnya dari keluarga, teman SMA , teman

teman kuliah gitu kan kak. Nah, ini ada beberapa gejala dari gegar budaya nah kakak pasti ngalamin ini, yang pertama perasaan sedih, kesepian, mudah marah gitu kan kak..

Informan: iya, pasti itu perasaan sedih, merasa kesepian pokoknya rasanya pengen pulang saja kesana. Pertama kali datang itu bingung, agustus September oktober November kakaku baru pulang.

Peneliti: menjadi khawatir dengan kesehatan gitu ya, kakak ngalamin sakit kepala tidak apa diare gitu pas awal-awal datang ke jogja?

Informan: iya, sakit kepala iya kak, suka marah waktu itu haha.

Peneliti: perasaan marah, mudah tersinggung, dan tidak bersedia berinteraksi dengan orang lain, itu kakak ngalamin juga tidak?

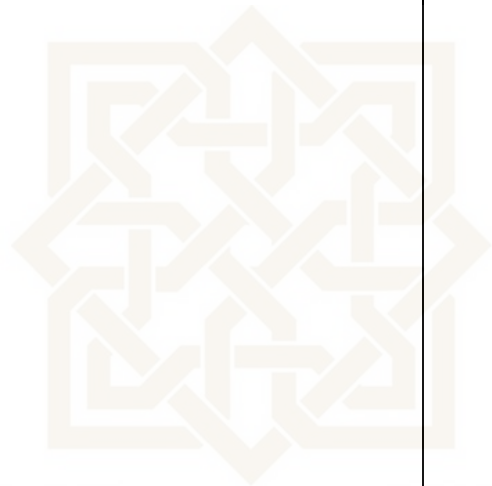
Informan: iyaa, mudah tersinggung macam di omongin orang lain dibelakang pun langsung marah gitu kan. Suka membandingkan budaya asal sih hehe. Tidak percaya diri juga pas awal datang kesini itu.

Peneliti: nah kalau dari dukungan sosial itu kan ada 4 macamnya, nah yg pertama dukungan emosional yang mana mencakup empati, kepedulian dan perhatian, nah hal tersebut itu kakak dapatkan tidak dari keluarga atau dari teman-teman yang selama ini support kakak?

Informan: iya, empati dari teman dan keluarga, kalau teman dari smp itu dia sampe sekarang

	<p>masih support saya terus.</p> <p>Peneliti: dukungan penghargaan yang meliputi, dorongan positif, penghargaan gitu kak?</p> <p>Informan: iyaa itu dorongan positif kak,</p> <p>Peneliti: kalau kakak paling sering telfonan sama siapa sih? Sama mamah, sama kakak atau sama teman?</p> <p>Informan: sama mamah jarang sih, kalau sama kakak ini sering sekali dikit-dikit telfon terus, dari pertama kali datang aku tuh sebenarnya jarang telfonan sama mamah, soalnya kaya memang di biarkan biar aku tuh tidak ketergantungan sama mereka, biar aku nggak suka pengen pulang kalau denger suara mereka makanya sama bapakku tuh di diemin saja, emang sengaja kak. Kadang kalau ngirim duit juga diem saja tidak ngasih tau, kadang ditelfon tapi cuma bentar doang.</p> <p>Peneliti: iyaa bener kak, biar nggak ketergantungan dikit-dikit minta duit sama orang tua gitu ya kak hehe. Oke kak, untuk pertemuan hari ini saya cukupkan dulu ya kak, terima kasih atas waktunya kakak paula sudah bersedia menjadi informan saya. See you tomorrow ya kak hehe makasih.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

--	--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Paula
Tanggal wawancara	:	19 Oktober 2017
Durasi	:	50 Menit
Lokasi	:	Smart Longue Lippo Mall Plaza Jogja
Waktu	:	13.20 – 15.15 WIB
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke.2

**KODE: PAULA – W2 (Informan 3, Wawancara 2)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: sore kakak paula.... Apa kabar nih</b>	
2.	<b>kak? Hehe maaf ya mengganggu waktunya kak.</b>	
3.	<b>Bisa kita wawancara sebentar ya kak..</b>	
4.	Informan: haloo, sore juga. Baik kok.	
5.	<b>Peneliti: nah jadi gini kak, maaf ya sebelumnya,</b>	
6.	<b>jadi saya ingin melengkapi data kemaren itu</b>	
7.	<b>kak.</b>	
8.	Informan: oh iya iya. Silahkan, tidak apa-apa saya	
9.	juga lagi santai ini.	
10.	<b>Peneliti: oke kak, hehe. Langsung aja nih saya</b>	
11.	<b>ya kak. Kesibukan kakak sekarang lagi sibuk</b>	
12.	<b>ngapain kak?</b>	
13.	Informan: ya, itu kuliah terus di organisasi juga	
14.	<b>Peneliti: iyaa, kuliah sama di organisasi ya kak.</b>	
15.	<b>Masih sering rapat-rapat gitu kak?</b>	
16.	Informan: iya, masih sering sekali rapat. Rapat dan	

17.	kegiatan yang lain juga. Sekarang juga lagi sibuk-	
18.	sibuk rapat, soalnya mau adakan tournament gitu.	
19.	<b>Peneliti: tournament apaan kak?</b>	
20.	Informan: <u>hipmapegaf cup</u> .	Hipmapegaf cup. (PA : W2: L: 20)
21.	<b>Peneliti: hipmapegaf cup ya. Nah itu organisasi</b>	
22.	<b>dari kampus apa organisasi di asrama sih kak?</b>	
23.	Informan: <u>organisasi asrama, asrama Manokwari</u> .	Organisasi asrama, asrama
24.	<b>Peneliti: asrama Manokwari, okee hehe kakak</b>	Manokwari. (PA : W2: L: 23)
25.	<b>masih sering main ke asrama nggak kak?</b>	
26.	Informan: ke asrama Manokwari? Masih sering	
27.	kok.	
28.	<b>Peneliti: masih sering main main ke asrama ya</b>	
29.	<b>kak, jumpa teman-teman disana ya hehe.</b>	
30.	<b>Kakak sekarang kan lagi sibuk-sibuknya kuliah</b>	
31.	<b>tuh ya? Nah, sudah mulai banyak tugas-tugas</b>	
32.	<b>gitu ya kak ya?</b>	
33.	Informan: ada juga sih tugasnya, banyak malah	
34.	haha tapi yasudah lah jalanin saja.	
35.	<b>Peneliti: santae saja gitu ya kak, pelan-pelan</b>	
36.	<b>asal dikerjakan ya kan kak. Kakak sekarang</b>	
37.	<b>semester berapa berarti kak?</b>	
38.	Informan: iya, santae saja tugas kuliah selalu	
39.	banyak. <u>Semester 5</u> . Desember nanti sudah	Semester 5. (PA: W2: L: 39)
40.	semester 6.	
41.	<b>Peneliti: iya kah kak? Hahaa... desember</b>	
42.	<b>bentar lagi lo itu kak ya. Nah gimana nih kak</b>	
43.	<b>rasanya kuliah semester 5, terus tugasnya</b>	
44.	<b>banyak pula pasti ya kak?</b>	
45.	Informan: iya, <u>tugasnya banyak</u> sekali perasaan	Tugasnya banyak. (PA : W2: L: 45)
46.	setiap masuk kuliah itu pulang-pulang bawa tugas	
47.	terus. Ya <u>semester ini sih, berat</u> ya tapi kan	Semester ini sih, berat. (PA : W2: L:

48.	kuliahnya tidak setiap hari, hari ini nih kebetulan	47)
49.	saya tidak ada kelas, jadinya libur.	
50.	<b>Peneliti: pasti itu kak, mahasiswa mah balik-</b>	
51.	<b>balik bawa tugas ya kak, apalagi sekarang</b>	
52.	<b>semesternya sudah tua ya kak. Oh jadi hari ini</b>	
53.	<b>tidak ada kuliah kak? Emang <i>freeclass</i> apa</b>	
54.	<b>Cuma kebetulan kosong aja kak? Hehe.</b>	
55.	Informan: memang tidak ada kelas sih hari Kamis	
56.	kan. Rasanya itu sudah kuliah sampai sore sudah	
57.	capek kan pulang ke kos masih ada tugas dan	
58.	tanggungan yang lain.	
59.	<b>Peneliti: oalah, jadi memang tidak ada kelas</b>	
60.	<b>gitu ya kak khusus hari Kamis ya?</b>	
61.	Informan: iya, ya hari Kamis selow saja sih.	
62.	<b>Peneliti: nah, iya saya langsung saja ya kak ke</b>	
63.	<b>pertanyaan selanjutnya ya.</b>	
64.	Informan: iya, silahkan nggak apa-apa ko.	
65.	<b>Peneliti: nah, terkait dengan adaptasi</b>	
66.	<b>bagaimana cara adaptasi kakak dengan teman-</b>	
67.	<b>teman di kosan/ sekitar kosan? Sudah baik kah</b>	
68.	<b>atau masih yang cuek gitu kak?</b>	
69.	Informan: kalau kita yang bagian depan sih baik-	
70.	baik saja, ya <u>sejauh ini saya harus bisa berbaur</u>	Sejauh ini saya harus bisa berbaur
71.	<u>dengan teman atau tetangga kamar.</u> Kalau yang	dengan teman atau tetangga kamar.
72.	bagian belakang sana sih, tidak kenal sama sekali.	(PA : W2: L: 70- 71)
73.	<b>Peneliti: ohh kalau yang dibagian belakang itu</b>	
74.	<b>masih sama kah? Masih satu pemilik kah kak?</b>	
75.	Informan: iya sama, satu pemilik. Tapi yang	
76.	dibelakang saya tidak kenal, soalnya jarang ketemu	
77.	juga jadi yasudah biasa saja.	
78.	<b>Peneliti: nah, selama tinggal di Jogja nih,</b>	

79.	<b>kendala apa saja yang kakak rasakan sampai</b>	
80.	<b>saat ini yang masih di rasakan?</b>	
81.	Informan: ehh, yang paling sulit sih ya <u>bahasa itu</u>	Bahasa. sampai sekarang pun tidak
82.	ya, saya <u>sampai sekarang pun tidak faham sama</u>	faham sama sekali bahasa Jawa. (PA:
83.	<u>sekali bahasa Jawa. Terus makanan itu, sampai</u>	W2: L: 81-83)
84.	<u>sekarang juga masih tidak bisa makan</u>	Makanan, sampai sekarang juga
85.	<u>sembarangan pokoknya, ya paling makanan</u>	masih tidak bisa makan sembarangan
86.	<u>tertentu saja.</u>	pokoknya, ya paling makanan
87.	<b>Peneliti: jadi sampai sekarang kakak kalau mau</b>	tertentu saja. ( PA: W2: L: 83-86)
88.	<b>makan pasti banyak milih-milih dulu ya kak?</b>	
89.	<b>Hehe. Berarti selama ini makannya yang itu-itu</b>	
90.	<b>saja kak ya, biasanya kakak masak sendiri atau</b>	
91.	<b>beli makanan tertentu di warung kak?</b>	
92.	Informan: iya, tidak sesuai sampai saat ini sih,	
93.	<u>lidah nya itu masih belum bisa beradaptasi, jadi</u>	Lidah nya itu masih belum bisa
94.	<u>makan masakan sini belum cocok. Karena</u>	beradaptasi dengan makan masakan
95.	masakan disini kan kebanyakan manis, saya nggak	sini belum cocok. ( PA: W2: L: 93-
96.	suka manis hehe. Iya masih <u>sering masak sendiri,</u>	94)
97.	<u>kalau malas pun paling beli makanan yang ya</u>	Sering masak sendiri, kalau malas
98.	<u>paling nasi telor, atau nasi goreng yang macam itu</u>	pun paling beli makanan yang ya
99.	lah.	paling nasi telor, atau nasi goreng
100.	<b>Peneliti: kalau masakan disana itu cenderung</b>	yang macam itu. ( PA: W2: L: 96-
101.	<b>pedas gitu ya kak?</b>	98)
102.	Informan: iya disana pedas, terus asin nya itu	
103.	masih terasa jadi tidak manis masakan disana itu.	
104.	Jadi cocok sih dengan lidah saya. Kalau saya disini	
105.	biasanya makan masakan Jawa Timur sih, soalnya	
106.	banyak yang rasa pedas gitu.	
107.	<b>Peneliti: ohh iyaa kak, kan masakan Jawa</b>	
108.	<b>Timur banyak yang pedas ya kak ya. Hehe</b>	
109.	<b>cocok ya sama masakan Jawa Timur ya. Kakak</b>	



110.	<b>suka soto Lamongan juga nggak sih?</b>	
111.	Informan: iya, masakan Jawa Timur kan pedas,	
112.	saya kan suka pedas sekali. Suka banget sama soto	
113.	lamongan sih hehe.	
114.	<b>Peneliti: terus, bagaimana cara kakak</b>	
115.	<b>mengatasi perpindahan budaya, yang asal nya</b>	
116.	<b>kakak kan dari sana, dari Biak ya terus</b>	
117.	<b>kemudian tiba-tiba kakak ke Jogja kan itu pasti</b>	
118.	<b>banyak sekali kendala ya kak kaya kendala</b>	
119.	<b>dalam hal bahasa, makanan, nah itu kan kakak</b>	
120.	<b>pasti ngalamin <i>culture shock</i> kan ya, nah cara</b>	
121.	<b>kakak mengatasi hal-hal tersebut itu</b>	
122.	<b>bagaimana kak?</b>	
123.	Informan: ya itu <u>berusaha menyesuaikan diri</u> dan	Berusaha menyesuaikan diri. Banyak
124.	saya itu <u>banyak bertanya kalau misal ada yang</u>	bertanya kalau misal ada yang tidak
125.	<u>tidak faham gitu pasti saya bertanya</u> sama teman-	faham gitu pasti saya bertanya. ( PA:
126.	teman.	W2: L: 123- 125)
127.	<b>Peneliti: berusaha menyesuaikan ya kak ya,</b>	
128.	<b>bertanya ya kak hehe.</b>	
129.	Informan: iya, saya itu <u>sering banget bertanya</u>	Sering banget bertanya sama teman,
130.	<u>sama teman,</u> kalau di kos itu <u>kalau yang lain pada</u>	kalau yang lain pada pakai bahasa
131.	<u>pakai bahasa Jawa</u> gitu, <u>saya kan tidak faham sama</u>	Jawa saya kan tidak faham sama
132.	<u>sekali yay a saya terus saja bertanya sama kakak</u>	sekali. Saya terus saja bertanya sama
133.	<u>kakak di kosan itu.</u>	kakak kakak di kosan. ( PA: W2: L:
134.	<b>Peneliti: hahaa, iyaa kak kalau tidak faham</b>	129- 133)
135.	<b>ditanyakan saja kak ya, biar sedikit- sedikit</b>	
136.	<b>belajar bahsa Jawa juga kan kak ya.</b>	
137.	Informan: iya saya memang banyak bertanya kalau	
138.	soal bahasa itu. Soalnya apa ya <u>saya benar-benar</u>	Saya benar-benar tidak faham sama
139.	<u>tidak faham sama sekali padahal saya disini juga</u>	sekali padahal saya disini juga sudah
140.	<u>sudah lumayan lama</u> lah tapi <u>tetap saja tidak</u>	lumayan lama tetap saja tidak faham.

141.	<u>faham.</u>	( PA: W2: L: 138- 141)
142.	<b>Peneliti: terus pas pertama kali kesini nih, itu</b>	
143.	<b>pasti kan kakak kaget banget dengan kebiasaan</b>	
144.	<b>dan kebudyaan disini nah itu kakak bagaimana,</b>	
145.	<b>apakah langsung bisa nerima atau yang masih</b>	
146.	<b>suka diam dan kebingungan gitu kak?</b>	
147.	Informan: awalnya sih ya begitu, <u>ngurung diri dulu</u>	Ngurung diri dulu banyak diam saya
148.	<u>banyak diam saya itu ya lama kelamaan dari kamar</u>	itu ya lama kelamaan dari kamar
149.	<u>sebelah ada yang ngajak kenalan jadi ya sudah dari</u>	sebelah ada yang ngajak kenalan jadi
150.	<u>situ saya mulai berbaur dengan mereka, berusaha</u>	ya sudah dari situ saya mulai berbaur.
151.	<u>menyesuaikan diri juga di lingkungan saya yang</u>	berusaha menyesuaikan diri juga di
152.	<u>baru kan.</u>	lingkungan yang baru. ( PA: W2: L: 147- 152)
153.	<b>Peneliti: dari pertama kali datang ke Jogja</b>	
154.	<b>kakak langsung kos disitu kah kak?</b>	
155.	Informan: iya, dari <u>awal datang</u> itu pertamanya	
156.	saya <u>singguh dulu di asrama Manokwari.</u> Baru	Awal datang singguh dulu di asrama
157.	<u>berapa bulan kemudian kos</u> disini, jadi ya <u>sudah</u>	Manokwari. Berapa bulan kemudian
158.	<u>lumayan lama saya tinggal disini di kos</u> sini.	kos sudah lumayan lama saya tinggal
159.	<b>Peneliti: emm...berarti sudah lumayan lama ya</b>	disini di kos. ( PA: W2: L: 155- 158)
160.	<b>kak ngekos disini yaa.</b>	
161.	Informan: iya, ya <u>sejak 2014</u> itu sampai sekarang	Sejak 2014 itu sampai sekarang.
162.	masih disitu saja, belum pindah-pindah hehe	( PA: W2: L: 161)
163.	<b>Peneliti: kalau di asrama kak, kakak masih</b>	
164.	<b>sering main ke asrama nggak kak?</b>	
165.	Informan: iya, masih sering kalau bosan di kos	
166.	saya pasti ke asrama main gitu, terus kalau ada	
167.	acara gitu pasti ada saja undangan untuk datang ke	
168.	asrama kan hehe.	
169.	<b>Peneliti: okee hehe, berarti itu tadi ya kak</b>	
170.	<b>menyesuaikan diri ya kak. Ya bagaimana pun</b>	
171.	<b>caranya kakak disini juga kan butuh masa</b>	

172.	<b>adaptasi, namanya juga perantau kan kak, pasti</b>	
173.	<b>lah itu yang ngalamin masalah gegar budaya</b>	
174.	<b>atau kekagetan budaya kan, soalnya</b>	
175.	<b>perpindahan budaya dan adaptasi ke budaya</b>	
176.	<b>yang baru gitu kan kak. Pasti yang kaget gitu</b>	
177.	<b>ya dengan budaya baru disini ya. Kakak</b>	
178.	<b>pertama kali kan merantau ya?</b>	
179.	Informan: iya, jadi saya itu <u>pertama kali merantau</u>	Pertama kali merantau itu baru sekali ini dan langsung ke Jawa, jadi tidak tahu apa-apa, tempat-tempatnya pun tidak tahu, makanya sering sekali saya pakai taxi disini yang penting tahu alamat pulang ke kos saja haha. ( PA: W2: L: 179- 183)
180.	<u>itu baru sekali ini dan langsung ke Jawa, jadi tidak</u>	
181.	<u>tahu apa-apa, tempat-tempatnya pun tidak tahu,</u>	
182.	<u>makanya sering sekali saya pakai taxi disini yang</u>	
183.	<u>penting tahu alamat pulang ke kos saja haha.</u>	
184.	<b>Peneliti: nah kalau dari perbedaan nih kak.</b>	
185.	<b>Perbedaan apa saja yang kakak rasakan saat</b>	
186.	<b>sebelum dan sesudah merantau dari Papua ke</b>	
187.	<b>Jogja nih kak?</b>	
188.	Informan: ya <u>sebelumnya</u> itu kan <u>tinggal dengan</u>	Sebelumnya tinggal dengan orang tua, dekat dengan keluarga pokoknya semua nya serba ada, serba disipain dari hal-hal yang kecil. (PA : W2: L: 188- 191)
189.	<u>orang tua, dekat dengan keluarga pokoknya semua</u>	
190.	<u>nya serba ada</u> lah gitu, terus disana itu <u>serba</u>	
191.	<u>disipain dari hal-hal yang kecil</u> pun. Terus tiba-tiba	
192.	kesini tidak ada siapa-siapa disini, tidak ada	
193.	keluarga disini.	
194.	<b>Peneliti: jadi kalau disana serba di siapin gitu</b>	
195.	<b>ya kak haha.</b>	
196.	Informan: iya, <u>serba di siapin disana itu, ya mau ke</u>	Serba di siapin disana itu, ya mau ke sekolah disipain, kendaraan juga ada terus pagi bangun juga sudah ada makanan yang sudah siap di dapur gitu, nyuci juga sudah tidak mikir lagi. ( PA: W2: L: 196- 198)
197.	<u>sekolah disipain, kendaraan juga ada terus pagi</u>	
198.	<u>bangun juga sudah ada makanan</u> yang sudah siap	
199.	di dapur gitu, nyuci juga sudah tidak mikir lagi.	
200.	Ngatur keuangan juga susah, salah-salah kalau	
201.	keuangan habis hahaa.	
202.	<b>Peneliti: kalau sebelumnya itu ya yang serba di</b>	

203.	siapin ya, pokoknya tinggal beres la yah aha.	
204.	Nah terus pas pertama kali datang kesini	
205.	perbedaan sesudahnya apa saja kak?	
206.	Informan: ya <u>mencoba untuk mandiri</u> sendiri,	Mencoba untuk mandiri. pokoknya
207.	kemana mana sendiri gitu. <u>pokoknya apa-apa</u>	apa-apa sendiri lah beda sama disana.
208.	<u>sendiri lah beda sama disana</u> , kalau disana itu ke	( PA: W2: L: 206- 208)
209.	warnet pun masih diantar sama bapa ku coba haha.	
210.	Kalau <u>disini bener-bener ngerasain hidup yang</u>	Disini bener-bener ngerasain hidup
211.	<u>serba ya pokoknya cari makan sendiri, usaha</u>	yang serba ya pokoknya cari makan
212.	<u>sendiri kalau mau ke kampus juga</u> kan. Mana <u>tidak</u>	sendiri, usaha sendiri kalau mau ke
213.	<u>ada keluarga disini, ya biasanya ngumpul paling</u>	kampus juga. tidak ada keluarga
214.	<u>sama anak asrama</u> sana kan.	disini, ya biasanya ngumpul paling
215.	<b>Peneliti: belajar biar mandiri ya kak, dari</b>	sama anak asrama. ( PA: W2: L: 210-
216.	<b>orang tua juga sudah setuju ya kak haha, jadi</b>	214)
217.	<b>biar kakak belajar mandiri gitu ya. Soalnya</b>	
218.	<b>kakak dari kecil di sana kan, di Biak terus ya</b>	
219.	<b>kak ya, bareng orang tua juga ya.</b>	
220.	Informan: iya di biarkan pergi sejauh mungkin	
221.	haha. Iya <u>dari kecil saya disana Biak itu tinggal</u>	Dari kecil saya disana Biak itu
222.	<u>sama orang tua terus</u> . Paling ya keluar kabupaten	tinggal sama orang tua terus. Tidak
223.	gitu yang dekat, kan masih di dalam Papua kan,	pernah yang se jauh ini jauh banget
224.	<u>tidak pernah yang se jauh ini</u> . Terus ini di luar	kan sama Papua. ( PA: W2: L: 221-
225.	Papua kan terus <u>jauhh banget kan sama Papua</u> .	225)
226.	<b>Peneliti: iya kak, haha sekarang di luar Pulau</b>	
227.	<b>ya merantau nya. Jadi masalah adaptasi untuk</b>	
228.	<b>sejauh ini baik ya kak ya, ya sedikit-sedikit</b>	
229.	<b>mulai menyesuaikan lah ya kak. Masih sering</b>	
230.	<b>hubungan sama mama kah kak?</b>	
231.	Informan: masih sering banget, suka telfonan juga.	
232.	<b>Peneliti: masih sering ya, curhat-curhat gitu ya.</b>	
233.	<b>Kalau disana itu manggilnya apa sih kak kalau</b>	

234.	<b>boleh tahu? Ibu bapak atau mama gitu? hehee.</b>	
235.	Informan: disana kebanyakan, mama sama bapa.	
236.	Jarang ada yang manggil ayah, bunda.	
237.	<b>Peneliti: kakak kalau lagi di Biak sana, kakak</b>	
238.	<b>sering keluar gitu nggak sih kak?</b>	
239.	Informan: jarang sih, ya kebanyakan di rumah saja.	
240.	Biasanya juga teman-teman yang datang ke rumah.	
241.	Aku kalau disana itu, ke warnet saja diantar sama	
242.	bapa, ditungguin diluar. Jadi bapa itu sudah kaya	
243.	satpam saya, kemana mana pasti diantar. Sampe	
244.	kata teman-teman, dibilang aku kaya tuan putri	
245.	yang kemana mana diantar, dijagain gitu haha.	
246.	<b>Peneliti: hahh...iyakah kak? Haha jadi kemana</b>	
247.	<b>mana pasti diantar sama bapa yaa haha,</b>	
248.	<b>khawatir kali kak, soalnya kan kakak paula</b>	
249.	<b>anak terakhir jadi ya gitu, sayang banget sama</b>	
250.	<b>anak bungsunya ya</b>	
251.	Informan: iya, kemana mana masih diantar,	
252.	diikutin sudah macam anak pejabat saja la aku nii.	
253.	Hahaa	
254.	<b>Peneliti: ohh iya kak, tempat tanggal lahir</b>	
255.	<b>kakak dimana ya kak kalau boleh tahu hehe.</b>	
256.	<b>Ya kali aja nanti kalau ulang tahun bisa di</b>	
257.	<b>kerjain gitu kak, hahaa.</b>	
258.	Informan: <u>Biak, 3 Juni 1996</u>	Biak, 3 Juni 1996. 21 tahun. ( A: W2: L: 258)
259.	<b>Peneliti: umurnya berapa berarti sekarang</b>	
260.	<b>kak?</b>	
261.	Informan: <u>usia 21 tahun bulan Juni</u> kemarin itu.	
262.	<b>Peneliti: wahhh kita samaa lo haha. Saya juga</b>	Usia 21 tahun bulan. ( PA: W2: L: 261)
263.	<b>21 nih kak. Iya kak, kalau boleh tahu pekerjaan</b>	
264.	<b>kedua orang tua kakak apa ya?</b>	



265.	Informan: <u>PNS. Mama sama bapa sama PNS juga</u>	PNS. Mama sama bapa sama PNS.
266.	hehe.	( PA: W2: L: 265)
267.	<b>Peneliti: PNS dua dua nya ya kak. PNS nya</b>	
268.	<b>jabatanya apa kak?</b>	
269.	Informan: jadi Guru. Sama <u>bapa guru, mama juga</u>	Bapa guru, mama juga guru. ( PA:
270.	<u>guru.</u>	W2: L: 269)
271.	<b>Peneliti: jadi dua dua nya jadi guru ya kak ya.</b>	
272.	<b>Kakak paula ini, dari kecil tinggal sama orang</b>	
273.	<b>tua terus ya? Belum pernah jauh sama orang</b>	
274.	<b>tua gitu kak?</b>	
275.	Informan: iya, <u>dari kecil sama orang tua. Terus</u>	Dari kecil sama orang tua. Terus
276.	<u>keluar baru kali ini merantau kan.</u>	keluar baru kali ini merantau. ( PA:
277.	<b>Peneliti: iya, sekalnya merantau langsung ke</b>	W2: L: 275- 276)
278.	<b>luar Pulau ya kak hehe. Nah kakak pas</b>	
279.	<b>pertama kali itu gimana perasaanya kak?</b>	
280.	<b>Sering nangis pasti ya?</b>	
281.	Informan: hampir mati itu, ya <u>awalnya sih pas</u>	Awalnya sih pas datang sama kaka,
282.	<u>datang sama kaka, dia tinggal disini sampe</u> berapa	dia tinggal disini sampe 4 bulan.
283.	bulan dari bulan <u>Agustus, September, Oktober,</u>	( PA: W2: L: 281- 284)
284.	<u>November</u> itu baru pulang November, terus aku	
285.	sendiri disini sampai sekarang. Ya <u>rasanya sih pasti</u>	Rasanya sih pasti sedih, jauh sama
286.	<u>sedih, jauh sama bapa sama mama</u> kan, ya	bapa sama mama. Aku ini anak
287.	bayangkan saja, <u>aku ini anak terakhir terus tiba-</u>	terakhir terus tiba-tiba merantau
288.	<u>tiba merantau kesini, sendirian disini tidak ada</u>	kesini, sendirian disini tidak ada
289.	<u>keluarga, jadi pas pertama disini itu</u> untung ada	keluarga. ( PA: W2: L: 285- 289)
290.	kakak senior disana kan, nah jadi pas jumpa disini	Pas pertama disini itu, kakak
291.	<u>itu kakak itu ajakin aku ke asrama Manokwari</u> itu,	seniorku ajakin aku ke asrama
292.	terus aku <u>disuruh ikut dari bagian anggota asrama</u>	Manokwari dan disuruh ikut dari
293.	kan biar data nya gampang, <u>tapi aku nggak mau</u>	bagian anggota asrama. Tapi aku
294.	<u>tinggal di asrama, aku tetap mau kos saja.</u> Kakak	nggak mau tinggal di asrama, aku
295.	seniorku itu cariin aku kos, sampai ketemu yang	tetap mau kos saja. ( PA: W2: L: 289-294)



296.	cocok kan, tapi kakak itu bilang, aku harus sering	
297.	main ke asrama Manokwari itu biar nambah teman	
298.	dan biar bergabung dulu sama mereka disana gitu.	
299.	<b>Peneliti: ohh...jadi kakaknya ikut di Jogja</b>	
300.	<b>sampe 4 bulan ya kak, nemenin adek tercinta</b>	
301.	<b>nya ini yang baru pertama kali merantau ya</b>	
302.	<b>kak ya hehe. Tapi pas sebelum ditinggal kakak</b>	
303.	<b>itu, kakak paula sudah siap kan untuk tinggal</b>	
304.	<b>disini selama menuntut ilmu gitu kan? Em...</b>	
305.	<b>iya iya kak, untungnya ada kakak senior itu ya</b>	
306.	<b>jadi kakak disini nggak ngerasa sendirian gitu</b>	
307.	<b>kan, apalagi di ajakin jadi anggota asrama kan,</b>	
308.	<b>semakin banyak relasi pertemananya ya kak.</b>	
309.	Informan: <u>sudah siap mental</u> semua semua, hahaa.	Sudah siap mental. ( PA: W2: L: 309)
310.	<b>Peneliti: iyaa, hebat kak itu namanya adaptasi</b>	
311.	<b>ya kak ya.</b>	
312.	Informan: iya, pas dia mau pulang itu, rasanya	
313.	sedih tapi yasudahlah biar sana dia pulang saja. Ya	
314.	aku juga nekat, <u>sudah benar-benar nekat dan bisa</u>	
315.	<u>adaptasi disini.</u>	Sudah benar-benar nekat dan bisa adaptasi disini. ( PA: W2: L: 314-315)
316.	<b>Peneliti: iya good kak. Harus berfikiran kalau</b>	
317.	<b>bisa menyesuaikan dengan lingkungan dan</b>	
318.	<b>budaya disini ya kak. Kalau masih manja nanti</b>	
319.	<b>takutnya ketergantungan sama kakak atau</b>	
320.	<b>sama orang tua gitu ya hehe.</b>	
321.	Informan: iya sih hehe. Untung sebelumnya aku	
322.	juga nggak manja sih ya bapa sama mama sih apa	
323.	yang kita minta selalu di turutin sih tapi nggak	
324.	yang selalu manjain kita gitu. kadang juga nolak	
325.	apa yang kita mau gitu.	
326.	<b>Peneliti: emm..iya iyaa kak jadi nggak yang</b>	

327.	selalu di turutin gitu ya kak biar nggak	
328.	ketergantungan kalau pas jauh sama orang tua	
329.	ya. Oh iya kak, kakak dulu sekolah SD, SMP,	
330.	dan SMA nya dimana kakak kalau boleh tahu?	
331.	Informan: pas SD itu di <u>SD Negeri Sawkobyte itu</u>	
332.	<u>di Biak sana. Terus SMP Negeri 1 Biak Utara,</u>	SD Negeri Sawkobyte itu di Biak
333.	<u>SMA juga sama sih SMA Negeri 1 Biak Utara.</u>	sana. Terus SMP Negeri 1 Biak
334.	<b>Peneliti: lulusan tahun berapa kak?</b>	Utara, SMA juga sama sih SMA
335.	Informan: <u>lulus SMA 2014</u> ya.	Negeri 1 Biak Utara. ( PA: W2: L:
336.	<b>Peneliti: terus nih, kalau background dari</b>	331- 333)
337.	<b>keluarga kakak nih ya, maaf nih sebelumnya ya</b>	lulus SMA 2014. (PA : W2: L: 335)
338.	<b>kak, setau dinda orang Papua yang kuliah di</b>	
339.	<b>Jawa itu orang yang “berada” ya kak, dalam</b>	
340.	<b>artian orang kaya gitu kan kak, nah kalau</b>	
341.	<b>background dari keluarga kakak nih</b>	
342.	<b>bagaimana?</b>	
343.	Informan: <u>keluarga saya biasa saja.</u> Disini kan	Keluarga saya biasa saja. ( PA: W2:
344.	tidak semua nya pegawai sih, banyak teman-teman	L: 343)
345.	ku yang kuliah disini juga itu orang tua nya ada	
346.	yang petani, nelayan gitu. jadi kan teman-teman ku	
347.	biasa saja, orang tua nya bukan pegawai. Tapi kan	
348.	mereka disini biaya dari pemerintah semua.	
349.	<b>Peneliti: ohh yang beasiswa itu ya kak ya. Jadi</b>	
350.	<b>di biayain sama pemerintah kak ya.</b>	
351.	Informan: iya, jadi semua semua dibayarin.	
352.	<b>Peneliti: em...jadi itu semua biaya kuliah sudah</b>	
353.	<b>ditanggung ya kak.</b>	
354.	Informan: sudah, semester juga. Ya pokoknya	
356.	sampai seleseai itu kita di biayain kok.	
357.	<b>Peneliti: berarti kalau udah waktunya bayar</b>	
358.	<b>itu, lapor sama pengurus gitu kah?</b>	

359.	Informan: kan pengurus kan sudah tau, kapan saja	
360.	waktu bayar terus sudah konfirmasi juga ke tiap-	
361.	tiap kampus.	
362.	<b>Peneliti: berarti itu satu asrama nih kak?</b>	
363.	<b>Maksudnya, yang di asrama Manokwari itu di</b>	
364.	<b>bayar semua gitu kan kak?</b>	
365.	Informan: iya, <u>semua anak yang dari Papua itu di</u>	Semua anak yang dari Papua itu di
367.	<u>biayain sama pemerintah sana. Kadang itu dikasih</u>	biayain sama pemerintah sana.
368.	<u>uang saku juga lo</u> hahaa	Kadang itu dikasih uang saku juga. ( PA: W2: L: 365- 368)
369.	<b>Peneliti: widihhh...enak sekali kak dapat uang</b>	
370.	<b>saku pulak. Berapa kak kalau boleh tahu uang</b>	
371.	<b>saku nya?</b>	
372.	Informan: ya sekitar 3 jutaan lah ya.	
373.	<b>Peneliti: wawww....banyak ya kak. Enak sekali</b>	
374.	<b>lo, sudah dibayarin, di kasih uang saku pula</b>	
375.	<b>hehe.</b>	
376.	Informan: <u>tapi kalau kita sudah selesai kuliah kan</u>	Kalau kita sudah selesai kuliah kan di
377.	<u>di tarik kembali, jadi harus kerja disana lah.</u>	tarik kembali, jadi harus kerja disana. ( PA: W2: L: 376- 377)
378.	<b>Peneliti: harus kerja disana ya kak, kalau misal</b>	
379.	<b>kerja di Jawa gitu boleh nggak sih kak?</b>	
380.	Informan: duhhh...kayaknya kerja disini itu gaji	
381.	nya nggak seberapa lo.	
382.	<b>Peneliti: disana gajinya gede banget ya kak ya.</b>	
383.	<b>Cuma biaya hidup disana juga tinggi kan kak</b>	
384.	<b>ya?</b>	
385.	Informan: iya tinggi, cuma kan ya sebanding	
386.	dengan gaji dari kita kerja. Jadi <u>pendapatan disana</u>	Pendapatan disana itu besar, tapi
387.	<u>itu besar, tapi pengeluaran disana pun lebih besar</u>	pengeluaran disana pun lebih besar
388.	<u>lagi dari pendapatan.</u>	lagi dari pendapatan. ( PA: W2: L: 386- 388)
389.	<b>Peneliti: ngomongin soal pendapatan nih ya</b>	
390.	<b>kak, hehe kalau boleh tahu gaji mama sama</b>	

391.	<b>bapak kisaran berapa ya kak? Kakak paula</b>	
392.	<b>tahu nggak berapa gaji mama sama bapa?</b>	
393.	Informan: naik naik terus sih, jadi nggak tentu.	
394.	Setauku itu terakhir sih 5 juta ya, tapi kan sekarang	
395.	tiap tahun itu pasti naik deh, ya kalau sekarang sih	
396.	<u>sekitar 5-6 jutaan</u> lah ya.	Sekitar 5-6 jutaan. ( PA: W2: L: 396)
397.	<b>Peneliti: berarti itu per bulan segitu ya kak gaji</b>	
398.	<b>nya? Kisaran 5-6 juga itu ya kak. Enakk sekali</b>	
399.	<b>lo sebulan dapat segitu, kalau di Jawa mah</b>	
400.	<b>mana ada kak, paling ya 2-3 jutaan ya.</b>	
401.	Informan: jadi disana itu ya, biaya hidup, terus	
402.	biaya pendidikan itu mahal beda sama di Jawa sini	
403.	yang masih lumayan bisa di jangkau lah. Makanya	
404.	<u>nanti kelar kuliah aku mau langsung kerja disana,</u>	Nanti kelar kuliah aku mau langsung
405.	kalau mau kerja disana itu, misalnya <u>kita kuliah di</u>	kerja disana. Kita kuliah di Jawa nih,
406.	<u>Jawa nih, nah mereka lihat kita lulusan Jawa,</u>	nah mereka lihat kita lulusan Jawa,
407.	<u>ijazah disini langsung lah diterima kita kerja</u>	ijazah langsung lah diterima kita
408.	<u>disana.</u>	kerja disana. ( PA: W2: L: 404- 408)
409.	<b>Peneliti: kalau misal saya kerja disana gitu</b>	
410.	<b>diterima ngga kira-kira kak?</b>	
411.	Informan: jelas diterima lah, apalagi ijazah S1	
412.	langsung lolos itu.	
413.	<b>Peneliti: jadi UMR nya besar ya kak. Enak</b>	
414.	<b>sekali ya disana.</b>	
415.	Informan: iya besar, tapi sebanding pengeluaran	
416.	juga besar.	
417.	<b>Peneliti: nah, kalau dari relasi pertemanan</b>	
418.	<b>kakak dikampus apa disekitar kosan kak?</b>	
419.	<b>Banyak temen-temenya atau kenalan gitu kan</b>	
420.	<b>kak?</b>	
421.	Informan: <u>banyak banget malah, dikampus kampus</u>	Banyak banget malah, dikampus

422.	<u>lain malah banyak. Temen di asrama juga banyak</u>	kampus lain malah banyak. Temen di
423.	<u>sih.</u>	asrama juga banyak. ( PA: W2: L: 421- 422)
424.	<b>Peneliti: ehh bentar kak, dulu kan kakak ke</b>	
425.	<b>Jogja kan tahun 2014 ya, terus ko kakak</b>	
426.	<b>kuliahnya jadi angkatan 2015 gimana ceritanya</b>	
427.	<b>sih kak?</b>	
428.	Informan: dulu itu <u>aku kesini memang tahun 2014</u>	Aku kesini memang tahun 2014
429.	kan, <u>datang kesini diajak sama kakak senior</u> itu ke	datang kesini diajak sama kakak
430.	Jogja kan, nah sebelumnya kan saya dulu itu	senior. ( PA: W2: L: 428- 429)
431.	<u>pertamanya daftar kuliah di Universitas Janabadra</u>	Pertamanya daftar kuliah di
432.	<u>sana kan jurusan ekonomi, nah itu saya kuliah</u>	Universitas Janabadra jurusan
433.	<u>awalnya kan nah lama kelamaan saya itu malas</u>	ekonomi. Saya kuliah awalnya, lama
434.	<u>sekali pergi kuliah</u> , akhirnya kalau ada jam kuliah	kelamaan saya itu malas sekali pergi
435.	saya <u>selalu saja absen tidak masuk</u> kan, <u>pengenya</u>	kuliah selalu saja absen tidak masuk
436.	<u>disini itu cuma diam saja gitu lah, perasaan saya</u>	pengenya disini itu cuma diam saja
437.	<u>waktu itu pokoknya kangen Biak sana kangen</u>	gitu lah, perasaan saya waktu itu
438.	<u>rumah gitu kan, jujur waktu pertama saya belum</u>	pokoknya kangen Biak sana kangen
439.	<u>bisa beradaptasi</u> , jadi di kosan itu saya macam	rumah gitu kan, jujur waktu pertama
440.	tidak mau kenal dengan orang lain, saya cuek	saya belum bisa beradaptasi. ( PA: W2: L: 431- 439)
441.	sekali, saya cuma diam pulang dari pergi ya	
442.	langsung masuk kamar gitu pokoknya ya begitu	
443.	deh rasanya. Kuliah pun tidak semangat kan,	
444.	akhirnya <u>saya tidak pernah kuliah lagi. Sama</u>	Saya tidak pernah kuliah lagi. Sama
445.	<u>keluarga disanapun, saya kena marah terus</u>	keluarga disanapun, saya kena marah
446.	<u>pokoknya harus selesaiin tanggung jawabnya</u>	terus. Pokoknya harus selesaiin
447.	sebagai mahasiswa gitu kan, nah selama tidak	tanggung jawabnya. ( PA: W2: L: 444- 446)
448.	kuliah itu saya diajak sama senior saya tadi jalan-	
449.	jalan kan ke pantai gitu katanya biar tenang.	
450.	Setelah itu, senior saya bilang kamu kesini tidak	
451.	semangat kuliah terus mau jadi apa? Gitu kan,	
452.	akhirnya saya gabung terus kan di asrama	



453.	Manokwari itu, disitu saya merasa kalau iya juga	
454.	kalau sa tidak kuliah disini trus mau jadi apa nanti	
455.	pas pulang kesana gitu kan. <u>Akhirnya selama</u>	Akhirnya selama setahun itu saya ya
456.	<u>setahun itu saya ya mulai beradaptasi lah dengan</u>	mulai beradaptasi lah dengan
457.	<u>lingkungan, dengan warga sekitar kos, dengan</u>	lingkungan, dengan warga sekitar
458.	<u>tempat tinggal saya yang baru</u> kan dan tidak	kos, dengan tempat tinggal saya yang
459.	kuliah. Pas <u>tahun 2015 saya ngikut daftar lagi</u>	baru. ( PA: W2: L: 455- 458)
460.	<u>kebetulan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta</u>	Tahun 2015 saya ngikut daftar lagi
461.	<u>jurusan ekonomi. Nah sekarang saya sudah</u>	kebetulan di Universitas Mercu
462.	<u>semangat kuliah lagi. Jadi selama setahun itu saya</u>	Buana Yogyakarta jurusan ekonomi.
463.	<u>berusaha untuk beradaptasi sih, cuma sampai</u>	saya sudah semangat kuliah lagi.
464.	<u>sekarang masih saja ada kendala yang saya rasakan</u>	( PA: W2: L: 459- 462)
465.	<u>bahasa sama makanan itu masih belum cocok.</u>	Selama setahun itu saya berusaha
466.	<b>Peneliti: berarti kakak dulu sudah sempat</b>	untuk beradaptasi sih, cuma sampai
467.	<b>kuliah tapi nggak dilanjut gitu ya kak? Jadi</b>	sekarang masih saja ada kendala
468.	<b>sekarang ngulang kuliah lagi pas tahun 2015</b>	yang saya rasakan bahasa sama
469.	<b>baru masuk gitu ya kak. Iyaa kak, memang</b>	makanan itu masih belum cocok.
470.	<b>adaptasi itu tidak mudah kak, apalagi kakak</b>	( PA: W2: L: 462- 465)
471.	<b>yang dari luar Jawa gitu kan ya, dengan segala</b>	
472.	<b>budaya dan kebiasaan yang ada disana kan</b>	
473.	<b>kak, terus tiba-tiba datang dan tinggal di Jogja</b>	
474.	<b>ini kan kak pasti butuh usaha yang besar untuk</b>	
475.	<b>menyesuaikan budaya, bahasa, dan kebiasaan</b>	
476.	<b>disini gitu kan ya. Tapi kalau sekarang nih</b>	
477.	<b>sudah bisa beradaptasi dengan baik kan kak?</b>	
478.	Informan: sudah sih, saya <u>sudah banyak kenal</u>	Sudah banyak kenal sama teman satu
479.	<u>sama teman satu kosan teman kampus juga, apalagi</u>	kosan teman kampus juga, apalagi
480.	<u>saya kan ikut organisasi yang pemuda gereja itu</u>	saya kan ikut organisasi pemuda
481.	<u>juga. Cuma ya sampai saat ini yang masih belum</u>	gereja. ( PA: W2: L: 478- 480)
482.	<u>bisa beradaptasi sih masalah bahasa dan makanan</u>	Sampai saat ini yang masih belum
483.	itu sih.	bisa beradaptasi sih masalah bahasa
		dan makanan. ( PA: W2: L: 481-



484.	<b>Peneliti:</b> oke so far, sudah beradaptasi dengan	482)
485.	<b>baik ya kak. Kalau masalah bahasa sih memang</b>	
486.	<b>susah nerima nya kak, ya meskipun disini biasa</b>	
487.	<b>pakai bahasa Indonesia gitu kan, tapi logat</b>	
488.	<b>bicara khas Papua sana masih dibawa bawa</b>	
489.	<b>gitu kan kak ya.</b>	
490.	Informan: iya pasti lah, ya <u>kalau logat sih nggak</u>	Kalau logat sih nggak bisa hilang ya.
491.	<u>bisa hilang ya. Pasti itu dibawa mau bagaimana</u>	Pasti itu dibawa mau bagaimana pun
492.	<u>pun ya logat sudah jadi kebiasaan apa tradisi gitu.</u>	ya logat sudah jadi kebiasaan apa
493.	<b>Peneliti:</b> kakak gimana hubungannya dengan	tradisi. ( PA: W2: L: 490- 492)
494.	<b>remaja gereja itu kak? Itu rata-rata mahasiswa</b>	
495.	<b>semua kan kak? Masih suka ngumpul kah? Apa</b>	
496.	<b>suka maen-maen bareng gitu kak?</b>	
497.	Informan: <u>baik</u> ko, kita <u>sering kumpul</u> kalau latihan	Baik, sering kumpul. ( PA: W2: L:
498.	gitu. rata-rata semua mahasiswa sih, yang masih	497)
499.	SMA nggak ada sih. Terus yang ada disitu itu	
500.	sepertinya <u>dari sabang sampai merauke ada semua</u>	Dari sabang sampai merauke ada
501.	<u>di gereja GKI</u> itu sih, jadi saya macam <u>senang gitu</u>	semua di gereja GKI senang gitu bisa
502.	<u>bisa kumpul terus kenal sama mereka itu.</u>	kumpul terus kenal sama mereka.
503.	<b>Peneliti:</b> berarti relasi pertemanan kakak luas	( PA: W2: L: 500- 502)
504.	<b>sekali ya. Kalau dari dukungan sosial nih kak,</b>	
505.	<b>kakak masih sering dapet dukungan dari</b>	
506.	<b>teman-teman dari keluarga atau dari saudara</b>	
507.	<b>gitu ya kak pastinya ya?</b>	
508.	Informan: pasti itu. <u>Mereka sih dukung-dukung aja</u>	Mereka sih dukung-dukung aja
509.	<u>sampai sekarang</u> sih. Ya aku dulu kan pernah	sampai sekarang. (PA: W2: L: 508)
510.	bilang, aku <u>dulunya nggak pernah mau datang ke</u>	Dulunya nggak pernah mau datang
511.	<u>Jogja kan, maunya cuma ke Manado tapi ujung-</u>	ke Jogja kan, maunya cuma ke
512.	<u>ujung nya ke Jogja</u> juga, terus yasudah dari <u>orang</u>	Manado tapi ujung-ujung nya ke
513.	<u>tua juga ijinin saja katanya biar lebih mandiri juga</u>	Jogja. Orang tua juga ijinin saja
514.	<u>gitu makanya bapa aku biarin aku merantau</u> kan.	katanya biar lebih mandiri juga gitu
		makanya bapa aku biarin aku

515.	Kalau duit habis ya nangis aku pasti haha.	merantau. ( PA: W2: L: 510- 514)
516.	<b>Peneliti: ya mereka support terus pokoknya ya</b>	
517.	<b>kak. Oke kak, bagus deh kalau sekarang kakak</b>	
518.	<b>sudah mulai beradaptasi dengan baik ya hehe.</b>	
519.	<b>Tapi kan kalau uang habis masih ada</b>	
520.	<b>sumbernya kak, tinggal telfon mama kan pasti</b>	
521.	<b>dikirimnya lah.</b>	
522.	Informan: iya pasti kalau itu dikirim lah, kalau	
523.	tidak ya nangis terus. Ya sekarang kalau butuh sih	
524.	ya nelfon ke mama ke bapa juga gitu.	
525.	<b>Peneliti: kalau hubungan dengan teman-teman</b>	
526.	<b>sekolah, atau teman-teman yang dari Papua</b>	
527.	<b>masih sering curhat-curhat gitu kah kak?</b>	
528.	Informan: ya, sering itu di facebook juga masih	
529.	sering curhat sering bikin status-status gitu juga	
530.	kan. Ya telfonan sama teman-temanku pas SMA	
531.	itu suka nanyain kabar, terus tanya gimana di Jogja	
532.	betah tidak, gitu sih.	
533.	<b>Peneliti: nah, bentuk-bentuk dukungan sosial</b>	
534.	<b>seperti apa saja yang kakak peroleh selama ini?</b>	
535.	<b>Seumpama kaya dukungan emosional, yang</b>	
536.	<b>mencakup perhatian, terus dukungan</b>	
537.	<b>penghargaan itu dorongan/ support dan</b>	
538.	<b>penghargaan, terus dukungan instrumental</b>	
539.	<b>meliputi misal bantuan dalam bentuk benda,</b>	
540.	<b>waktu, pekerjaan gitu terus yang terakhir</b>	
541.	<b>dukungan informatif, yang meliputi pemberian</b>	
542.	<b>saran, terus support dari teman terdekat</b>	
543.	<b>nasehat gitu tuh kak. Nah, bentuk dukungan</b>	
544.	<b>seperti apa saja yang sering kakak peroleh</b>	
545.	<b>selama ini?</b>	

546.	Informan: itu selalu sih, ya <u>yang paling utama</u> sih	yang paling utama dukungan
547.	<u>dukungan emosional, ya teman-teman disini juga</u>	emosional, ya teman-teman disini
548.	<u>baik sekali</u> sama aku kan, terus kalau <u>dukungan</u>	juga baik sekali. Dukungan bentuk
549.	dalam <u>bentuk informative</u> itu pasti <u>yang utama dari</u>	informative yang utama dari
550.	<u>keluarga</u> kan ya. Aku <u>nggak bisa bayangin kalau</u>	keluarga. Nggak bisa bayangin kalau
551.	<u>aku selama disini tidak ada yang perhatian dan</u>	aku selama disini tidak ada yang
552.	<u>tidak di support sama keluarga atau sm orang</u>	perhatian dan tidak di support sama
553.	<u>terdekat, aku nggak bayangin entah aku kayanya</u>	keluarga atau sm orang terdekat, aku
554.	<u>nggak bakal betah disini</u> nih, pengen pulang saja	nggak bayangin entah aku kayanya
555.	rasanya. Tetapi untungnya <u>support yang paling</u>	nggak bakal betah disini. ( PA: W2: L: 546- 554)
556.	<u>utama aku dapat ya dari keluarga aku, terutama</u>	Support yang paling utama aku dapat
557.	<u>mama, bapa, dan kakak kakaku. Kalau disini sih,</u>	ya dari keluarga aku, terutama mama,
558.	<u>teman-teman kampusku juga baik, sering</u>	bapa, dan kakak kakaku. Kalau disini
559.	<u>mengingatkan tugas, sering semangat</u> juga.	sih, teman-teman kampusku juga
560.	<b>Peneliti: berarti sekarang kalau dibilang sudah</b>	baik, sering mengingatkan tugas,
562.	<b>lancar lah ya masalah adaptasi mah ya. Cuma</b>	sering semangat. ( PA: W2: L: 555- 559)
562.	<b>ya itu kendalanya tadi ya yang soal bahasa dan</b>	
563.	<b>makanan gitu kan kak. Emm, oke makasih ya</b>	
564.	<b>kak atas waktunya kali ini, em...sudah sih kak</b>	
565.	<b>wawancaranya hehe, nanti kalau misal saya</b>	
566.	<b>butuh data lagi yang masih kurang saya</b>	
567.	<b>hubungin kakak lagi ya kak. Terima kasih ya</b>	
568.	<b>kakak paula hehe. Saya pause dulu ya kak ini,</b>	
569.	<b>terima kasih kak.</b>	
570.	Informan: iya dinda sama-sama, iya kalau perlu	
571.	kabarin saja. Semoga aku tidak sibuk-sibuk lagi	
572.	macam kemarin-kemarin itu ya. Hahahaa.	
573.	Peneliti: iya kakak, siap dehh. Sudah sibuk saja ini	
574.	macam ibu pejabat ya kak haha.	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan/ Significant Other	:	Indah Oktavia
Tanggal wawancara	:	6 Oktober 2017
Durasi	:	58 Menit
Lokasi	:	Tempat Informan
Waktu	:	
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Significant Other subjek 1 ke.1

**KODE: Indah – W1 (Subjek 1, Wawancara 1)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: haloo kak, kakak temennya</b>	
2.	<b>kakak yunita ya? Nah jadi maaf nih ya</b>	
3.	<b>kak, perkenalkan nama saya Dinda</b>	
4.	<b>Juwita Rahma, saya dari psikologi UIN</b>	
5.	<b>Sunan Kalijaga Yogyakarta nah saya kan</b>	
6.	<b>kemaren sudah melakukan wawancara ya</b>	
7.	<b>sama kakak yunita nah, terus sekarang</b>	
8.	<b>saya mau konfirmasi nih sama kakak,</b>	
9.	<b>mengenai hasil wawancara saya dengan</b>	
10.	<b>kakak yunita kemaren nah, saya sekedar</b>	
11.	<b>mau konfirmasi aja nih kak, kakak temen</b>	
12.	<b>kampusnya kan ya? Nah, terus pingin</b>	
13.	<b>tahu tentang kesehariannya kakak yunita</b>	
14.	<b>kalau di kampus gitu kak. Hehe boleh ya</b>	
15.	<b>kak nanti berbagi cerita tentang kakak</b>	

16.	yunita gitu hehe. Ohh ya, sebelumnya	
17.	nama lengkapnya siapa ya kak? Umurnya	
18.	kak?	
19.	SO 1: iyaa.. halo jugaa iya aku temennya	
20.	yunita hehe. Namaku <u>Indah Octaviani,</u>	
21.	<u>umurku 20 tahun,</u> baru tahun ini aku 20	Indah Octaviani, umurku 20 tahun. (IO :
22.	tahun.	W1: L: 20-21)
23.	<b>Peneliti: 20 tahun ya, berarti kakak ini</b>	
24.	<b>temen kampus ya kak? Sekelas nggak?</b>	
25.	SO 1: iya, <u>temen kampus kebetulan aku</u>	Temen kampus kebetulan aku temen
26.	<u>temen sekelasnya jurusan kesehatan gizi</u> juga	sekelasnya jurusan kesehatan gizi. ( IO :
27.	kak.	W1: L: 25-26)
28.	<b>Peneliti: ohh iyaa, kesehatan gizi juga ya.</b>	
29.	<b>Jadi gini ya kak saya kan kemaren sudah</b>	
30.	<b>wawancara sama kakak yunita nah</b>	
31.	<b>kebetulan kakak yunita bilang kalau ada</b>	
32.	<b>temen deket yang sering dia curhatin,</b>	
33.	<b>terus sering kemana mana bareng gitu</b>	
34.	<b>kan kak. Nah kebetulan saya dikasih</b>	
35.	<b>kontaknya kakak indah ini kan, nah saya</b>	
36.	<b>manggilnya indah aja ya kak hehe.</b>	
37.	SO 1: Iya, kebetulan saya yang sering bareng	
38.	sama yunita gitu kan. Iya panggil saya indah	
39.	aja gapapa.	
40.	<b>Peneliti: nah, kebetulan saya dikasih</b>	
41.	<b>kontaknya kakak indah kan ya.</b>	
42.	<b>Sebenarnya saya cuma mau sekedar</b>	
43.	<b><i>crosscheck</i> saja sih kak mengenai apa</b>	
44.	<b>yang sudah kakak yunita ceritain sama</b>	
45.	<b>saya gitu. Berarti kakak indah temenan</b>	
46.	<b>sama kakak yunita sudah berapa lama ya</b>	

47.	<b>kak?</b>	
48.	SO 1: <u>kurang lebih 1 tahun sih, sejak</u>	Kurang lebih 1 tahun sih, sejak pertama kuliah. ( IO : W1: L : 48-49)
49.	<u>pertama kuliah</u> sih.	
50.	<b>Peneliti: emm...jadi sudah dari pas awal</b>	
51.	<b>kuliah ya kak. Nah, sebelumnya kakak</b>	
52.	<b>mandang kakak yunita itu kaya gimana</b>	
53.	<b>sih orangnya?</b>	
54.	SO 1: kalau dulu itu, dari pertama nya yang	
55.	nggak kenal ya kak, <u>dari nggak kenal dulu</u>	Dari nggak kenal dulu terus lama kelamaan jadi deket. ( IO : W1: L: 55-56)
56.	<u>terus lama kelamaan jadi deket</u> gitu kan,	
57.	kalau dulu sih saya itu kan <u>asal saya dari</u>	Asal saya dari Riau. ( IO : W1: L: 57-58)
58.	<u>Riau</u> ya, biasanya kan kalau kita baru ketemu	
59.	sama orang kan baru kenalan sama orang	
60.	kan ya kita pasti lihat dari pandangan	
61.	pertama dulu, terus pas pertama kali kenal	
62.	sama yunita ini ya saya sebenarnya agak-	
63.	agak takut gimana gitu ya, soalnya kan ini	
64.	orang timur gitu, orang Papua nih...terus	
65.	saya itu mikirnya dia itu galak ngga ya?	
66.	Agresif gitu ngga ya? Tapi setelah <u>akhirnya</u>	Akhirnya lama-lama kita temenan, saya
67.	<u>lama-lama kita temenan, saya deket sama dia</u>	deket sama dia terus ngobrol-ngobrol
68.	<u>terus ngobrol-ngobrol gitu kan dan ternyata</u>	gitu kan dan ternyata kita cocok ya
69.	<u>kita cocok ya walaupun latar kita berbeda-</u>	walaupun latar kita berbeda-beda ya,
70.	<u>beda ya, kalau saya kan dari Sumatra bagian</u>	kalau saya kan dari Sumatra bagian
71.	<u>barat /Riau ya, nah sedangkan dia kan dari</u>	barat /Riau ya, nah sedangkan dia kan
72.	<u>bagian timur</u> sana gitu kan. Itu bisa cocok ya	dari bagian timur. ( IO : W1: L: 66- 72)
73.	mungkin <u>karena kita sama-sama anak</u>	Karena kita sama-sama anak perantauan.
74.	<u>perantauan</u> ya. Nah, terus kalau <u>yunita</u>	Yunita sendiri menurut saya anaknya itu
75.	<u>sendiri menurut saya anaknya itu baik sih,</u>	baik sih, cuma agak tertutup. ( IO : W1:
76.	<u>cuma agak tertutup</u> sih ya	L: 73- 76)
77.	<b>Peneliti: ohh...agak tertutup ya kak?</b>	



78.	<b>Kurang begitu terbuka gitu ya kak</b>	
79.	<b>berarti yaa? Pendiam gitu ya kak</b>	
80.	<b>anaknya ya?</b>	
81.	SO 1: iya, <u>pendiam</u> sih. Ya mungkin, yang	Pendiam. ( IO : W1: L: 81)
82.	dia ceritakan ke saya itu ya dia sudah berfikir	
83.	kalau yang mau dia ceritakan itu sesuai dan	
84.	pantas dia ceritakan ke orang lain gitu, tapi	
85.	kalau misal ada hal yang tidak mau dia	
86.	ceritakan ke orang lain ya dia paling diam	
87.	saja gitu sih, ya <u>kita juga kan pasti punya</u>	Kita juga kan pasti punya <i>secret</i>
88.	<u>secret</u> (rahasia) masing-masing gitu kan.	(rahasia) masing-masing. ( IO : W1: L: 87-88)
89.	<b>Peneliti: emmm...iyayaa kakk berarti dia</b>	
90.	<b>itu tipenya yang nggak semua masalah</b>	
91.	<b>untuk di ceritakan gitu kan kak yaa. Nah,</b>	
92.	<b>menurut kakak indah nih, seberapa</b>	
93.	<b>kental budaya yang masih melekat pada</b>	
94.	<b>diri kakak yunita?</b>	
95.	SO 1: sebenarnya, kalau <u>budayanya ya masih</u>	
96.	<u>melekat banget sih kak ya kan kita juga baru</u>	Budayanya ya masih melekat banget sih
97.	<u>semester 3, hampir mau setahun kan disini</u>	kak ya kan kita juga baru semester 3,
98.	<u>ya sebenarnya sama budaya saya sendiri</u>	hampir mau setahun kan disini ya
99.	<u>saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya</u>	sebenarnya sama budaya saya sendiri
100.	<u>masih penyesuaian juga</u> gitu. Ya masih	saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya
101.	kebawa budaya budaya sumatera gitu kan,	masih penyesuaian juga. ( IO : W1: L: 95- 100)
102.	nah kalau yunita juga kalau saya lihat sih	
103.	<u>budaya yang melekat pada dirinya itu masih</u>	Budaya yang melekat pada dirinya itu
104.	<u>kebawa banget dengan kebudayaan Papua</u>	masih dibawa banget dengan
105.	<u>sana</u> gitu ya, ya namanya juga kita orang	kebudayaan Papua sana. ( IO : W1: L: 103-104)
106.	daerah jadi masih sering kumpul-kumpul	
107.	sama orang daerah kan jadi ya mau nggak	
108.	mau, <u>kebudayaan asal kita masih dibawa</u>	Kebudayaan asal kita masih dibawa

109.	<u>sampe kita merantau kesini gitu kan, ya</u>	sampe kita merantau kesini gitu kan, ya
110.	<u>kalau tentang budaya sih kayanya tidak</u>	kalau tentang budaya sih kayanya tidak
111.	<u> mungkin luntur begitu saja sih kak, pasti</u>	mungkin luntur begitu saja sih kak, pasti
112.	<u>masih ada yang melekat pada diri kita gitu.</u>	masih ada yang melekat pada diri kita gitu. ( IO : W1: L: 108- 112)
113.	<b>Peneliti: iyaa kak, kebiasaan nya masih</b>	
114.	<b>kebawa gitu ya kak hehe.</b>	
115.	SO 1: iya, masih dibawa gitu, <u>macam saya</u>	Macam saya ini kan logat saya masih
116.	<u>ini kan logat saya masih logat sumatera sana</u>	logat sumatera sana kan nya.
117.	<u>kan nya. Sebenarnya kalau kita kumpul-</u>	Sebenarnya kalau kita kumpul-kumpul
118.	<u>kumpul sama anak-anak daerah itu</u>	sama anak-anak daerah itu sebenarnya
119.	<u>sebenarnya ya buat obat kangen sih kak, ya</u>	ya buat obat kangen sih kak, ya buat
120.	<u>buat ngilangin kangen rumah gitu kan ya</u>	ngilangin kangen rumah gitu kan ya
121.	<u>terus kumpul-kumpul sesama orang daerah</u>	terus kumpul-kumpul sesama orang
122.	<u>kita gitu.</u>	daerah kita. ( IO : W1: L: 115- 122)
123.	<b>Peneliti: ohh iya yaa kak, maksudnya</b>	
124.	<b>kalau temen sesama daerah kan paling</b>	
125.	<b>nggak ya buat ngilangin bosen gitu ya,</b>	
126.	<b>kalau sudah ketemu temen-temen daerah</b>	
127.	<b>pasti lah logat, kebiasaan gitu muncul</b>	
128.	<b>semua ya kak haha.</b>	
129.	SO 1: iya, gitu kak, jadi tuh ya kalau	
130.	misalkan kita ngobrol tu nyambung gitu. nih,	
131.	saya cerita pribadi ya kak soalnya <u>saya juga</u>	Saya juga kan perantau ya pasti lah
132.	<u>kan perantau ya pasti lah merasakan hal</u>	merasakan hal tersebut, jadi tuh kalau
133.	<u>tersebut, jadi tuh kalau kita ngumpul sesama</u>	kita ngumpul sesama anak daerah itu ya
134.	<u>anak daerah itu ya buat ngilangin rasa rindu</u>	buat ngilangin rasa rindu sama rumah
135.	<u>sama rumah sih gitu kak, apalagi yunita kan</u>	sih gitu kak, apalagi yunita kan dari
136.	<u>dari Papua sana ya, jauh kan kak ongkosnya</u>	Papua sana. ( IO : W1: L: 131- 136)
137.	pun mahal kan kak kesana hahaa.	
138.	<b>Peneliti: iyaa, mahal banget gitu. kemaren</b>	
139.	<b>kakak yunita juga cerita sih hehe, mana</b>	

140.	<b>tempat tinggal dia itu jauh dari tempat</b>	
141.	<b>wisata-wisata gitu nah kak hehe. Jadi</b>	
142.	<b>kakak yunita itu emang baru pertama</b>	
143.	<b>kali merantau kan ya kak?</b>	
144.	SO 1: iya, <u>dia baru pertama kali merantau</u>	
145.	sih, jadi kemaren dia itu cerita. Jadi kita itu	Dia baru pertama kali merantau. ( IO : W1: L: 144)
146.	kaya ada kesamaan gitu nah kak	
147.	<b>Peneliti: ohh, jadi kakak juga baru</b>	
148.	<b>pertama kali merantau jugak?</b>	
149.	SO 1: iya, <u>saya juga baru pertama kali nya</u>	
150.	<u>merantau dan jauh dari keluarga</u> kak hehe	Saya juga baru pertama kali nya merantau dan jauh dari keluarga. ( IO : W1: L: 149-150)
151.	<b>Peneliti: ohh jadi baru pertama kali</b>	
152.	<b>merantau juga ya kalian hehe. Bagaimana</b>	
153.	<b>kakak indah memandang budaya asal</b>	
154.	<b>dari kakak yunita jika dibandingkan</b>	
155.	<b>dengan budaya di Jawa?</b>	
156.	SO 1: emm...kalau dia sih <u>keliatan masih</u>	
157.	<u>kebawa budaya asalnya Papua</u> sana sih.	Keliatan masih dibawa budaya asalnya Papua. Pertama bisa dilihat dari segi bahasa, logatnya dia ya mungkin kakak tau sendiri kan ya yunita kalau ngomong. ( IO: W1: L: 156- 160)
158.	Yang pertama bisa dilihat dari segi bahasa,	
159.	<u>logatnya dia ya mungkin kakak tau sendiri</u>	
160.	<u>kan ya yunita kalau ngomong kek mana kan.</u>	
161.	<b>Peneliti: iya, dia itu masih kadang kalau</b>	
162.	<b>saya tanya apa gitu, kakak yunita itu</b>	
163.	<b>langsung diam dan bingung gitu kan. Ya</b>	
164.	<b>mungkin kakak yunita kurang faham</b>	
165.	<b>dengan pertanyaan dan bahasa saya kan</b>	
166.	<b>ya kak. Jadi tuh dia kelihatan banget</b>	
167.	<b>kalau belum faham dengan bahasa dan</b>	
168.	<b>logat sini gitu hehe.</b>	
169.	SO 1: iya, jadi dia tuh gitu kak emang kek	
170.	gitu anaknya haha.	

171.	<b>Peneliti: iya, jadi kakak yunita itu belum</b>	
172.	<b>begitu faham dengan bahasa saya</b>	
173.	<b> mungkin ya kak hehe.</b>	
174.	SO 1: iya kak, sama aku juga kadang masih	
175.	kaya gitu kak. <u>Kalau misal ngobrol sama</u>	
176.	<u>saya juga gitu kadang dia kurang faham</u>	Kalau misal ngobrol sama saya juga gitu
177.	<u>dengan bahasa saya gitu kak.</u>	kadang dia kurang faham dengan bahasa
178.	<b>Peneliti: ohh iya kah? Hehee, berarti</b>	saya. ( IO : W1: L: 175-177)
179.	<b>bener-bener kurang begitu faham ya kak.</b>	
180.	<b>Terus kalau percakapan sehari-hari sama</b>	
181.	<b>temen kampus kakak yunita bagaimana</b>	
182.	<b>kak? Pakai nya bahasa apa Indonesia</b>	
183.	<b>kah?</b>	
184.	SO 1: iya itu, <u>bahasa Indonesia tapi masih</u>	Bahasa Indonesia tapi masih pake
185.	<u>pake logatnya sana gitu, jadi masih ke ciri</u>	logatnya sana gitu, jadi masih ke ciri
186.	<u>banget kak logat dia itu.</u>	banget kak logat dia. ( IO : W1: L: 184-186)
187.	<b>Peneliti: iyaa sih, kelihatan juga sih kalau</b>	
188.	<b>kakak yunita itu logat bicara nya masih</b>	
189.	<b>kebawa banget ya hehe. Nah, pas waktu</b>	
190.	<b>itu juga saya ngobrol sedikit pakai bahasa</b>	
191.	<b>Jawa gitu kan, hehe terus kakak yunita</b>	
192.	<b>itu diam saja, nggak faham gitu hehee.</b>	
193.	SO 1: iyaa...dia itu sebenarnya masih	
194.	mengusahakan untuk ngomong bahasa	
195.	Indonesia, maksudnya <u>berusaha untuk</u>	
196.	<u>ngomong pakai bahasa Indonesia saja gitu</u>	Berusaha untuk ngomong pakai bahasa
197.	<u>kan, tapi masih kecampur campur juga. Ya</u>	Indonesia saja gitu kan, tapi masih
198.	<u>namanya logat ya kak ya, ya aku pun kayak</u>	kecampur campur juga. Ya namanya
199.	gitu nah kak logat aku masih dibawa bawa	logat ya. ( IO: W1: L: 195- 198)
200.	ini, kebiasaan sih hehe.	
201.	<b>Peneliti: iyaa sih, logat itu sudah menjadi</b>	

202.	tradisi emang ya kak ya dari setiap	
203.	daerah kana da logatnya masing-masing	
204.	ya kak. Apalagi kakak indah dan kakak	
205.	yunita ini yang baru setahun di Jogja gitu	
206.	kan, jadi masih terbiasa dengan logat	
207.	bicara disana ya.	
208.	SO 1: iya, namanya logat ya kak, ya <u>ini</u>	Ini bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku juga pengen belajar bahasa Jawa. ( IO : W1: L: 208- 210)
209.	<u>bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku</u>	
210.	<u>juga pengen belajar bahasa Jawa lah kak.</u>	
211.	<b>Peneliti: iya sih kak, percuma kalau jauh-</b>	
212.	<b>jauh merantau tapi nggak sekalian</b>	
213.	<b>belajar bahasa Jawa dan belajar</b>	
214.	<b>kebudayaan disini gitu kan kak.</b>	
215.	SO 1: iya, makanya biar balik-balik ke riau	
216.	nanti aku sudah pandai bahasa Jawa, kakak	
217.	ajarin aku sih hehe.	
218.	<b>Peneliti: iya, mau diajarin kah? Iya nanti</b>	
219.	<b>kapan-kapan kita belajar bahasa Jawa ya</b>	
220.	<b>kak, terus nanti gantian kakak indah yang</b>	
221.	<b>ajarin saya bahasa riau sana ya hehe.</b>	
222.	<b>Jadi, kakak yunita itu masih sering</b>	
223.	<b>melakukan kebiasaan dari budaya</b>	
224.	<b>asalnya gitu nggak kak? Tradisi dari</b>	
225.	<b>budaya nya gitu?</b>	
226.	SO 1: iya sih, kalau setau saya sih masih. Ya	
227.	<u>kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun</u>	Kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun kesiangan kalau ada jam kuliah pagi gitu, terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih dibawa kebiasaan disana. ( IO : W1: L: 227- 230)
228.	<u>kesiangan kalau ada jam kuliah pagi gitu,</u>	
229.	<u>terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih</u>	
230.	<u>kebawa kebiasaan disana gitu kan, dia itu</u>	
231.	kak kalau tidak di ingetin anak-anak kalau	
232.	ada kuliah jam pagi gitu, dia bakal lupa kak	

233.	jadi harus di ingetin terus gitu sih hehe. Ya	
234.	<u>mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih</u>	
235.	<u>siang kali ya, terus biasanya kan tinggal</u>	
236.	<u>bareng orang tua gitu jadi ada yang</u>	
237.	<u>bangunin, ada yang ngingetin gitu kan, nah</u>	
238.	<u>terus dia sekarang sudah tinggal sendiri</u>	
239.	<u>disini gitu kan jadi belum terbiasa sih.</u>	Mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih siang kali ya, terus biasanya kan tinggal bareng orang tua gitu jadi ada yang bangunin, ada yang ngingetin gitu kan, nah terus dia sekarang sudah tinggal sendiri disini gitu kan jadi belum terbiasa. ( IO : W1: L: 234- 239)
240.	<b>Peneliti: iya sih kak, mungkin dia juga</b>	
241.	<b>masih terbiasa dengan kesehariannya dia</b>	
242.	<b>disana gitu kali ya, nah terus sekarang dia</b>	
243.	<b>sudah menjadi perantau dan harus</b>	
244.	<b>remember ke diri sendiri gitu kan hehe.</b>	
245.	<b>Nah, dari yang kakak indah amatin nih,</b>	
246.	<b>bagaimanakah kakak yunita membagi</b>	
247.	<b>porsi antara melakukan kebiasaan</b>	
248.	<b>budaya asalnya dibandingkan dengan</b>	
249.	<b>budaya Jawa?</b>	
250.	SO 1: iya, masih sih ya kak. Ya <u>dari</u>	
251.	<u>kebiasaan yunita yang seperti itu kan bisa</u>	
252.	<u>dilihat kalau dia itu sebenarnya masih</u>	
253.	<u>condong ke budaya asalnya dia sih, ya</u>	Dari kebiasaan yunita yang seperti itu kan bisa dilihat kalau dia itu sebenarnya masih condong ke budaya asalnya. ( IO : W1: L: 250- 253)
254.	<u>mungkin bawaan ya maksudnya dia kan dari</u>	
255.	<u>kecil sampe SMA kan disana terus kan ya</u>	
256.	<u>jadi lebih condong ke daerah asal sana.</u>	Bawaan ya maksudnya dia kan dari kecil sampe SMA kan disana terus kan ya jadi lebih condong ke daerah asal. ( IO : W1: L: 255-256)
257.	<b>Peneliti: emm iyaa, berarti dia masih</b>	
258.	<b>condong ke kebudayaan asalnya sana ya</b>	
259.	<b>kak kalau dilihat dari kesehariannya</b>	
260.	<b>kakak yunita ya. Nah, itu dia sudah bisa</b>	
261.	<b>membaur dengan kebudayaan Jawa dan</b>	
262.	<b>lingkungan sekitarnya atau masih yang</b>	
263.	<b>cuek aja gitu kak?</b>	



264.	SO 1: sebenarnya sih, walau bagaimana pun	
265.	kalau condongnya sih ya tetap condong	
266.	kesana sih ke budaya asalnya sana, kayanya	
267.	sih <u>masih belum menghilangkan bahwa ini</u>	Masih belum menghilangkan bahwa ini
268.	<u>loh kebudayaan asal</u> saya gitu. Jadi masih	loh kebudayaan asal. ( IO : W1: L: 267-
269.	kental dengan budaya nya dia disana gitu	268)
270.	kan. Sebenarnya sih dia juga udah	
271.	mengupayakan, dia juga cerita sih sama aku,	
272.	ya aku juga <u>berusaha lah kek mana caranya</u>	Berusaha lah kek mana caranya biar aku
273.	<u>biar aku bisa beradaptasi dengan orang Jawa</u>	bisa beradaptasi dengan orang Jawa dan
274.	<u>dan kebudayaan di Jawa</u> gitu. dia juga ber	kebudayaan di Jawa. ( IO : W1: L: 272-
275.	upaya sih, ya namanya juga kita kuliah disini	274)
276.	kan kak ya, kalau anak perantau ya mau	
277.	bagaimana pun harus tetap belajar dan tetap	
278.	menyesuaikan kebudayaan disini gitu kan.	
279.	<u>Ya namanya juga perantau ya kak, jadi</u>	Ya namanya juga perantau ya kak, jadi
280.	<u>macam mana caranya kita untuk beradaptasi</u>	macam mana caranya kita untuk
281.	<u>dan memahami kebudayaan disini</u> gitu.	beradaptasi dan memahami kebudayaan
282.	<u>Yunita juga banyak cerita sama aku sih kalau</u>	disini gitu. Yunita juga banyak cerita
283.	<u>masalah penyesuaian kebudayaan gitu, ya</u>	sama aku sih kalau masalah penyesuaian
284.	<u>kita juga berjuang untuk tetap bisa</u>	kebudayaan gitu, ya kita juga berjuang
285.	<u>beradaptasi dengan baik</u> sih ya kak. Jadi kita	untuk tetap bisa beradaptasi dengan
286.	itu, kek banyak kesamaan gitu nah kak.	baik. ( IO : W1: L: 279- 285)
287.	<b>Peneliti: iya kak, hahaa jadi ya sesama</b>	
288.	<b>perantau gitu kan yam au bagaimana pun</b>	
289.	<b>tetap berusaha untuk beradaptasi terus</b>	
290.	<b>menyesuaikan dengan kebudayaan disini</b>	
291.	<b>gitu kan yaa hehe. Semangat kak, kalian</b>	
292.	<b>pasti bisa dengan cara mengenal</b>	
293.	<b>kebudayaan Jawa dulu, belajar dari</b>	
294.	<b>lingkungan sekitar nah ntar juga lama</b>	

295.	kelamaan bisa menyesuaikan diri dengan	
296.	beradaptasi degan baik ka hehe. Ya,	
297.	kalian sama-sama perantau kan ya hehee.	
298.	Nah, jadi disini penelitian saya kan	
299.	tentang gegar budaya gitu ya, istilahnya	
300.	kaya kekagetan dari perpindahan budaya	
301.	gitu kak atau yang sering disebut dengan	
302.	<i>culture shock</i> , nah disini kan kakak yunita	
303.	nih dari Papua ya terus misal kakak	
304.	indah nih dari Riau ya, itu kan pasti	
305.	pernah ngalamin perpindahan budaya	
306.	kan ya kak, nah kalau menurut kakak	
307.	indah nih kakak yunita pernah cerita	
308.	nggak tentang perpindahan budaya	
309.	tersebut terus kaya yang suka ngeluh gitu	
310.	kak?	
311.	SO 1: iya, aku pernah denger sih istilah itu	Pernah denger sih istilah itu tadi yang
312.	<u>tadi yang kakak sebutin, aku pernah denger</u>	kakak sebutin, aku pernah denger tapi
313.	<u>tapi aku nggak begitu faham gitu, tapi kalau</u>	aku nggak begitu faham. ( IO : W1: L:
314.	yang di ceritain sama yunita sih, <u>ya dia ada</u>	311- 313)
315.	<u>rasa takut, terus khawatir bahwa dia bisa</u>	Ya dia ada rasa takut, terus khawatir
316.	<u>ngga ya beradaptasi untuk beberapa tahun ke</u>	bahwa dia bisa ngga ya beradaptasi
317.	<u>depan disini, di Jogja gitu kan.</u>	untuk beberapa tahun ke depan disini, di
318.	<b>Peneliti: iya, khawatir dan takut yaa..</b>	Jogja gitu. ( IO : W1: L: 314- 317)
319.	<b>soalnya kan jelas sangat berbeda antara</b>	
320.	<b>kebiasaan di Papua sana sama</b>	
321.	<b>kebudayaan di Jogja gitu kan, gaya</b>	
322.	<b>hidupnya pun jelas berbeda juga kan,</b>	
323.	<b>namanya saja berbeda pulau ya kak pasti</b>	
324.	<b>banyak banget lah perbedaanya ya. Saya</b>	
325.	<b>nih, yang dari Jawa Timur kan masih</b>	

326.	<p>satu Pulau ya, masih sama-sama Jawa,</p> <p>tapi saya itu kerasa banget perbedaannya</p> <p>kan, yang biasanya di Jawa Timur begini,</p> <p>terus tiba-tiba ke Jogja kan pasti kaget</p> <p>gitu hehe, apalagi yang dari luar Jawa</p> <p>seperti kakak indah sama kakak yunita</p> <p>ya.</p>	
327.		
328.		
329.		
330.		
331.		
332.		
333.	<p>SO 1: iyaa iya, jelas <u>berbeda lah apalagi kita</u></p>	<p>Berbeda lah apalagi kita yang dari luar pulau. ( IO : W1: L: 333- 334)</p>
334.	<p><u>yang dari luar pulau</u> kak. Aku fikir, Jawa itu</p>	
335.	<p>semuanya sama kak.</p>	
336.	<p><b>Peneliti:</b> berbeda kak, ya pasti ada lah ya</p>	
337.	<p>perbedaannya sih. Sebenarnya tiap</p>	
338.	<p>daerah itu berbeda kak, tradisi nya pun</p>	
339.	<p>berbeda kan, kalau di Jawa aja banyak</p>	
340.	<p>tradisi kan nah apalagi ini yang beda</p>	
341.	<p>pulau gitu kan pasti banyak banget</p>	
342.	<p>perbedaannya ya kak. Nah dilihat dari situ</p>	
343.	<p>ya kak, jadi kakak yunita juga ngalamin</p>	
344.	<p><i>culture shock</i> gitu kan.</p>	
345.	<p>SO 1: iya, <u>dia itu kaya khawatir takut kalau</u></p>	<p>Dia itu kaya khawatir takut kalau nggak bisa ber adaptasi, terus nggak percaya diri. ( IO : W1: L: 345- 347)</p>
346.	<p><u>nggak bisa ber adaptasi</u> tuh kak, <u>terus nggak</u></p>	
347.	<p><u>percaya diri</u> gitu. tapi selalu tak bilang kalau</p>	
348.	<p>kita pasti bisa dan semoga bertahan disini</p>	
349.	<p>sampai sukses gitu hehe.</p>	
350.	<p><b>Peneliti:</b> iyaa kakk, harus saling support</p>	
351.	<p>ya kak kalau sesama pendatang ya. Nah,</p>	
352.	<p>kalau kakak indah ini setiap hari ketemu</p>	
353.	<p>nggak sih kak di kampus?</p>	
354.	<p>SO 1: emm... nggak setiap hari sih kak, <u>kita</u></p>	<p><u>Kita kuliah itu ada yang kebetulan</u></p>
355.	<p><u>kuliah itu ada yang kebetulan sekelas terus</u></p>	
356.	<p><u>ada juga yang nggak sekelas sama dia.</u></p>	
357.		

358.	<b>Peneliti:</b> emm... ada yang sekelas ada	357)
359.	yang ngga sekelas yaa. Kirain nya sekelas	
360.	terus gitu kak hehe. Nah, seperti apakah	
361.	wujud <i>culture shock</i> yang terjadi pada	
362.	kakak yunita?	
363.	SO 1: ya yang paling kelihatan sih ya jelas	Yang paling kelihatan sih ya jelas
364.	<u>bahasa, sudah kelihatan banget kalau bahasa</u>	bahasa, sudah kelihatan banget kalau
365.	<u>ya kak, dilihat dari cara dia ngomong terus</u>	bahasa ya kak, dilihat dari cara dia
367.	<u>logat dan dialeg dia gitu kan kak. Terus</u>	ngomong terus logat dan dialeg dia.
368.	<u>kalau misal dia ngomong itu sudah kelihatan</u>	Kalau misal dia ngomong itu sudah
369.	<u>beda banget sama logat sini, terus kadang-</u>	kelihatan beda banget sama logat sini,
370.	<u>kadang itu ya campur-campur sih bahasanya.</u>	terus kadang-kadang itu ya campur-
371.	<u>Nah kadang aku ngga faham juga lo kak.</u>	campur sih bahasanya. Nah kadang aku
372.	<b>Peneliti:</b> pakai bahasa daerahnya sana ya	ngga faham juga ( IO : W1: L: 363-
373.	kak? Hehe, itu kakak menyikapi nya	371)
374.	gimana kak?	
375.	SO 1: iya, bahasa daerah sana, ya sedikit-	
376.	sedikit aku juga belajar tentang bahasa	
377.	daerahnya dia gitu, <u>logat bicara nya terus</u>	Logat bicara nya terus masalah
378.	<u>masalah makanan, makanan disini kan</u>	makanan, makanan disini kan
379.	<u>kebanyakan pada manis gitu kan ya dia itu</u>	kebanyakan pada manis gitu kan ya dia
380.	<u>kurang cocok dengan makanan disini, jadi</u>	itu kurang cocok dengan makanan
381.	<u>itu ya kadang dia masak sendiri sih di kosan</u>	disini, jadi itu ya kadang dia masak
382.	gitu. Iya, <u>misalkan nih ya kalau kita lagi</u>	sendiri sih di kosan. Misalkan nih ya
383.	<u>rame-rame gitu sama temen-temen nah</u>	kalau kita lagi rame-rame gitu sama
384.	<u>ngajakin makan gitu kan, tapi si yunita ini</u>	temen-temen nah ngajakin makan gitu
385.	<u>ngerasa kalau tidak cocok dengan masakan</u>	kan, tapi si yunita ini ngerasa kalau tidak
386.	<u>sini tapi ya kadang kita paksain saja biar dia</u>	cocok dengan masakan sini tapi ya
387.	<u>nanti nya itu doyan makan gitu kan.</u>	kadang kita paksain saja biar dia nanti
388.	<b>Peneliti:</b> ya mungkin itu ya kak salah satu	nya itu doyan makan gitu. ( IO : W1: L:
389.	cara agar kakak yunita mau mencoba	377- 387)

390.	merasakan makanan Jogja gitu kan, tapi	
391.	nggak tau ya enak atau engga hehe.	
392.	<b>Berarti dia itu masih selektif untuk hal</b>	
393.	<b>makanan ya. Terus kalau soal tradisi nih</b>	
394.	<b>kak, dia masih suka yang makan daun itu</b>	
395.	<b>kah? Apa itu, nyirih apaa yaa?</b>	
396.	SO 1: kalau <u>dia itu kadang suka nggak cocok</u>	Dia itu kadang suka nggak cocok sama masakan/ makanan yang anak-anak beli, dia lebih milih masak sendiri gitu sih. Ya nyirih itu masih sering dia. ( IO : W1: L: 396- 400)
397.	<u>sama masakan/ makanan yang anak-anak</u>	
398.	<u>beli gitu. jadi ya kadang dia lebih milih</u>	
399.	<u>masak sendiri gitu sih kak. Ohh iya, kalau itu</u>	
400.	<u>ya nyirih itu masih sering dia kak, aku juga</u>	
401.	pernah di tawarin sih tapi aku nggak mau	
402.	soalnya kan belum pernah ya, takut nanti	
403.	nggak suka hehe. Soalnya kalau ditempat ku	
404.	itu yang suka nyirih kaya gitu itu nyai,	
405.	mbah-mbah gitu.	
406.	<b>Peneliti: iyaa kak, jadi kalau malas</b>	Kalau aku pun juga begitu kak, masih
407.	<b>masak gitu ya beli aja lauk di warung gitu</b>	
408.	<b>kak hehe. Iya, di juga pernah cerita yang</b>	
409.	<b>suka nyinang itu kan hehe, pahit gitu</b>	
410.	<b>mesti ya kak rasanya hehe. Nah, tapi</b>	
411.	<b>kalau di adatnya kakak yunita itu, nggak</b>	
412.	<b>pandang umur gitu kak jadi entah itu</b>	
413.	<b>masih kecil sampe nenek-nenek pun</b>	
414.	<b>semua nya pada makan sirih itu kan,</b>	
415.	<b>katanya sih banyak manfaatnya buat</b>	
416.	<b>nguatn gigi, sama bikin rapet katanya</b>	
417.	<b>hahaa. Ya emang sudah tradisi nya orang</b>	
418.	<b>sana sih ya kak, jadi mereka sudah</b>	
419.	<b>terbiasa.</b>	
420.	SO 1: iya, <u>kalau aku pun juga begitu kak,</u>	



421.	<u>masih kadang suka milih-milih soal makanan</u>	kadang suka milih-milih soal makanan.
422.	ya, kadang ya aku lebih milih masak aja sih	( IO : W1: L: 420- 421)
423.	biar sesuai selera gitu kan dari pada beli tapi	
424.	tidak cocok gitu. Iya, <u>disana sudah menjadi</u>	Disana sudah menjadi tradisinya sih ya
425.	<u>tradisinya sih ya kak, katanya sih iya bikin</u>	kak, katanya sih iya bikin gigi kuat. ( IO
426.	<u>gigi kuat</u> dan rapet gitu hahaa. Aku kalau	: W1: L: 424- 426)
427.	disuruh cobain aku nggak pernah mau lo	
428.	kak.	
429.	<b>Peneliti: iyaa, saya juga nggak mau kak,</b>	
430.	<b>takut pahit terus udah bayangin gimana</b>	
431.	<b>rasanya haha. Nah, berarti <i>culture shock</i></b>	
432.	<b>yang dialami kakak yunita ini kira-kira</b>	
433.	<b>berlangsung lama nggak kak? Atau pas</b>	
434.	<b>awal-awal datang ke Jogja saja kak?</b>	
435.	SO 1: kalau yang paling terlihat ya itu, <u>dia</u>	Dia masih suka keinget rumah keinget
436.	<u>masih suka keinget rumah keinget Papua,</u>	Papua, rindu rumah, keluarga gitu ya
437.	<u>rindu rumah, keluarga gitu ya jelas sih,</u>	jelas sih, namanya juga perantau gitu
438.	<u>namanya juga perantau gitu kan. Belakangan</u>	kan. Belakangan ini, beberapa bulan
439.	<u>ini, beberapa bulan belakangan ini juga dia</u>	belakangan ini juga dia masih sering
440.	<u>masih sering cerita kalau kangen sama</u>	cerita kalau kangen sama keluarga,
441.	<u>keluarga, kangen rumah.</u> Terus aku bilang	kangen rumah. ( IO : W1: L: 435- 441)
442.	gini kan kak, sudah, kita selesaikan kuliah	
443.	kita dulu saja, nanti abis itu baru lah kita	
444.	balik ya, aku juga kangen rumah, kangen	
445.	keluarga tapi ya mau gimana lagi, kita masih	
446.	punya tanggung jawab yang harus di	
447.	selesaikan ya, kita semangat dulu nanti pasti	
448.	ada waktunya kita jumpa sama keluarga.	
449.	<b>Peneliti: iyaa, harus sampai selesi dulu</b>	
450.	<b>gitu ya kak. Kalau istilahnya mah</b>	
451.	<b>pantang pulang sebelum sukses gitu ya</b>	



452.	<b>kak hehe.</b>	
453.	SO 1: iyaa, <u>pantang pulang sebelum sukses</u>	Pantang pulang sebelum sukses memang kak. ( IO : W1: L: 453- 454)
454.	<u>memang kak ya</u> , sayang lah ongkos kita	
455.	mahal kesini kalau kita nggak selesaiin	
456.	tanggung jawab kita kan.	
457.	<b>Peneliti: iyaa kak haha, nah, kalau</b>	
458.	<b>menurut kakak indah nih kalau dari</b>	
459.	<b><i>culture shock</i> nya nih apakah hal tersebut</b>	
460.	<b>mempersulit kakak yunita dalam</b>	
461.	<b>menyesuaikan diri?</b>	
462.	SO 1: iyaa, kalau pas dulu itu juga iya sih	Dia cerita ya katanya pas awal-awal disini itu dia ngerasa kaya kesepian, takut nggak diterima dengan baik dilingkungan masyarakat, dikampus juga gitu. ya sama sih aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja ini kak, nggak percaya diri gitu terus takut nah yunita pun begitu kak, <u>dia itu cenderung</u>
463.	dulu, kan <u>dia cerita ya katanya pas awal-awal</u>	
464.	<u>disini itu dia ngerasa kaya kesepian, takut</u>	
465.	<u>nggak diterima dengan baik dilingkungan</u>	
466.	<u>masyarakat, dikampus juga</u> gitu. ya sama sih	Aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja ini kak, nggak percaya diri gitu terus takut. Dia itu cenderung diam. ( IO : W1: L: 463- 470)
467.	<u>aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja</u>	
468.	<u>ini kak, nggak percaya diri gitu terus takut</u>	
469.	<u>nah yunita pun begitu kak, dia itu cenderung</u>	
470.	<u>diam</u> makanya kan, soalnya pikiran dia juga	Susah beradaptasi. Susah menyesuaikan diri dari mungkin bahasa nya, terus makanan gitu kan terus adat istiadat, tradisi nya juga berbeda gitu kan ya tapi lama kelamaan ya sudah mulai bisa menyesuaikan diri. ( IO : W1: L: 473- 478)
471.	sudah yang takut kalau tidak diterima dengan	
472.	baik di masyarakat Jogja gitu kan, dia bilang	
473.	kalau dia itu <u>susah beradaptasi</u> gitu deh kak.	
474.	<u>Susah menyesuaikan diri dari mungkin</u>	
475.	<u>bahasa nya, terus makanan gitu kan terus</u>	
476.	<u>adat istiadat, tradisi nya juga berbeda gitu</u>	
477.	<u>kan ya tapi lama kelamaan ya sudah mulai</u>	
478.	<u>bisa menyesuaikan diri</u> kak.	
479.	<b>Peneliti: iya, lama kelamaan sudah bisa</b>	
480.	<b>menyesuaikan diri ya kak.</b>	
481.	SO 1: dia <u>awalnya juga rada kurang berbaur</u>	Awalnya juga rada kurang berbaur gitu sih kalau yang saya lihat tuh, tapi ya
482.	<u>gitu sih kalau yang saya lihat tuh, tapi ya</u>	

483.	<u>sejauh ini sudah mulai agak berbaur gitu kak</u>	sejauh ini sudah mulai agak berbaur gitu
484.	<u>sekarang, sudah mau menyesuaikan diri di</u>	kak sekarang, sudah mau menyesuaikan
485.	<u>lingkungan sekitar kampus, sama di sekitar</u>	diri di lingkungan sekitar kampus, sama
486.	<u>kos</u> dia sih.	di sekitar kos. ( IO : W1: L: 481- 486)
487.	<b>Peneliti: berarti pas dulu awal di kampus</b>	
488.	<b>itu gimana kak? Pas sebelum dekat dan</b>	
489.	<b>akrab sama kakak indah nih? Kan kakak</b>	
490.	<b>indah kenal dan dekat sama kakak yunita</b>	
491.	<b>juga belum lama kan yaa? Nah,</b>	
492.	<b>sepengetahuan kakak nih, kakak yunita</b>	
493.	<b>itu type yang kaya gimana sih?</b>	
494.	<b>Maksudnya yang mau kenalan duluan</b>	
495.	<b>atau ya cuek saja gitu?</b>	
496.	SO 1: kalau <u>aku awalnya nengok dia itu</u>	Aku awalnya nengok dia itu orangnya
497.	<u>orangnya cuek sih kak ya, kan kita dulu</u>	cuek sih kak ya, kan kita dulu belum
498.	<u>belum akrab banget nih ya, iya pendiem gitu</u>	akrab banget nih ya, iya pendiem gitu
499.	<u>kayanya orang nya itu sendirian gitu loh,</u>	kayanya orang nya itu sendirian gitu loh,
500.	<u>bener-bener ngga ada yang akrab atau dekat</u>	bener-bener ngga ada yang akrab atau
501.	<u>sama dia gitu,</u> jadi kemana mana ya dia	deket sama dia gitu. ( IO : W1: L: 496-
502.	sendirian gitu kak. Kalau kita mau deketein	501)
503.	dia sih, sebenarnya baik dia itu kak,	
504.	makanya dulu itu aku duluan yang mulai	
505.	deketein dia kak. Mulai deketein dia terus	
506.	ngobrol-ngobrol eh, ternyata baik dia itu	
507.	yaudah aku berusaha untuk temenan sama	
508.	dia.	
509.	<b>Peneliti: emmm...iya pasti yang awalnya</b>	
510.	<b>orang lihat kakak yunita itu gimana gitu</b>	
511.	<b>ya, soalnya kan orang Papua gitu kan.</b>	
512.	<b>Berarti sekarang sudah akrab ya sama</b>	
513.	<b>kakak indah ya, nah berarti salah satu</b>	

514.	<b>cara kakak yunita mengatasi <i>culture</i></b>	
515.	<b><i>shock</i> tersebut ya mungkin dengan cara</b>	
516.	<b>berusaha menyesuaikan diri gitu ya kak,</b>	
517.	<b>terus kenalan sama lingkungan sekitar</b>	
518.	<b>gitu ya. Eh iya kak, kakak yunita itu bisa</b>	
519.	<b>bahasa Jawa nggak sih kak?</b>	
520.	SO 1: bahasa Jawa ya? Hehe <u>dia itu nggak</u>	Dia itu nggak bisa kak, nggak faham jugak. (IO : W1: L: 520- 521)
521.	<u>bisa kak, nggak faham jugak.</u>	
522.	<b>Peneliti: nggak bisa ya kak ya? Nah,</b>	
523.	<b>kalau kakak indah sendiri gimana bisa</b>	
524.	<b>nggak bahasa Jawa?</b>	
525.	SO 1: <u>saya juga nggak bisa lo kak hehe,</u>	Saya juga nggak bisa lo kak hehe, nggak ada temen orang Jawa juga jadi kalau nengok orang Jawa pada ngobrol gitu kan kita suka pada diem aja nggak faham gitu kan hehe. ( IO : W1: L: 525- 528)
526.	<u>nggak ada temen orang Jawa juga jadi kalau</u>	
527.	<u>nengok orang Jawa pada ngobrol gitu kan</u>	
528.	<u>kita suka pada diem aja nggak faham</u> gitu	
529.	kan hehe.	
530.	<b>Peneliti: kalau di kelas gitu ada yang</b>	
531.	<b>orang Jawa atau orang Jogja gitu nggak</b>	
532.	<b>sih kak?</b>	
533.	SO 1: ada kak, sekitar 4 orang ya.	
534.	<b>Peneliti: nah itu ada kak, ya mungkin</b>	
535.	<b>nanti bisa lah belajar sama teman-teman</b>	
536.	<b>yang dari Jawa ya kak, hehe. Berarti</b>	
537.	<b>kebanyakan mahasiswa nya dari luar</b>	
538.	<b>Jawa ya kak ya?</b>	
539.	SO 1: iya sih, banyak dari orang luar Jawa,	
540.	tapi nggak tahu ya, soalnya orang Jawa itu	
541.	kaya dominan banget gitu lo kak, jadi	
542.	kelihatan gitu lo kalau muka-muka orang	
543.	Jawa.	
544.	<b>Peneliti: iya mungkin nanti bisa minta</b>	

545.	<b>diajarin sama temen-temen yang dari</b>	
546.	<b>Jawa/ dari Jogja gitu kan kak. Berarti</b>	
547.	<b>sejauh ini kakak yunita belum bisa ber</b>	
548.	<b>bahasa Jawa ya kak ya?</b>	
549.	SO 1: iya nah, kita belum bisa haha. Ya	
550.	paling cuma faham “nggih” doang sii kak	
551.	haha.	
552.	<b>Peneliti: iya, haha ya mungkin nanti bisa</b>	
553.	<b>belajar sama orang Jawa, temen-temen di</b>	
554.	<b>kelas nya gitu ya kak. Kalau kakak yunita</b>	
555.	<b>itu faham nggak kalau seputar adat</b>	
556.	<b>istiadat budaya di Jawa ini?</b>	
557.	SO 1: maaf ya kak ya sebelumnya, aku	
558.	sambil ngerjain ini ya soalnya nanti harus di	
559.	email kan hehe, tapi tetap saya jawab ko	
560.	pertanyaan kakak. Kalau <u>adat sih ya</u>	
562.	<u>kayaknya ya dia kayanya faham sih kalau</u>	Adat sih ya kayaknya ya dia kayanya
562.	<u>orang Jawa itu lembut</u> , terus kalau misal ada	faham sih kalau orang Jawa itu lembut,
563.	perayaan adat sih <u>kayanya dia faham kalau</u>	kayanya dia faham kalau yang simple-
564.	<u>yang simple-simple gitu kan</u> kak. Tapi	simple gitu kan. ( IO : W1: L: 560- 564)
565.	<u>mungkin kalau masalah budaya yang sampe</u>	Mungkin kalau masalah budaya yang
566.	<u>kental banget budaya Jogja ya kayanya dia</u>	sampe kental banget budaya Jogja ya
567.	<u>nggak begitu faham</u> ya, ya paling dia faham	kayanya dia nggak begitu faham. ( IO:
568.	ya cuma kalau ada acara-acara gitu sih kak.	W1: L: 565- 567)
569.	Aku aja nggak faham sama sekali lo kak	
570.	haha.	
571.	<b>Peneliti: iyaa sih kak, hehe saya yang</b>	
572.	<b>orang Jawa aja nggak terlalu faham</b>	
573.	<b>tentang adat istiadat orang Jogja sih kak</b>	
574.	<b>hehe. Apalagi yang dari luar Jawa gitu</b>	
575.	<b>kan ya kak. Nah, kalau kakak yunita itu</b>	

576.	<b>merasa kesulitan dalam hal bahasa,</b>	
577.	<b>kebiasaan di Jawa, atau tentang adat</b>	
578.	<b>istiadat di dalam budaya Jawa gitu nggak</b>	
579.	<b>kak?</b>	
580.	SO 1: <u>kesulitan lah kalau dilihat tuh, apalagi</u>	Kesulitan lah kalau dilihat tuh, apalagi
581.	<u>masalah bahasa</u> kan, mana anak-anak	masalah bahasa. ( IO : W1: L: 580- 581)
582.	dikampus itu kalau ngomong suka di	
583.	campur-campur gitu nah kak, ya kaya gitu	
584.	bahasa Indonesia dicampur sama bahasa	
585.	Jawa ya gitu terus logat nya orang Jawa kan	
586.	lucu gitu ya kak. Nah, <u>kadang kalau istilah</u>	Kadang kalau istilah Indonesia nya
587.	<u>Indonesia nya faham, tapi kalau istilah Jawa,</u>	faham, tapi kalau istilah Jawa, sudah lah
588.	<u>sudah lah nggak faham lagi kita nih.</u>	nggak faham lagi kita. ( IO : W1: L: 586- 588)
589.	<b>Peneliti: kalau kebiasaan orang Jawa gitu</b>	
590.	<b>kak? Kalau lagi tegur sapa kan biasanya</b>	
591.	<b>nunduk gitu ya hehe, apalagi sama yang</b>	
592.	<b>lebih tua gitu kan, nah hal-hal seperti itu</b>	
593.	<b>menurut kakak indah nih, kakak yunita</b>	
594.	<b>faham nggak?</b>	
595.	SO 1: kayanya dia nggak tahu deh, ya dia	
596.	paling ya sekedar sapa gitu sih yunita tuh.	
597.	Tapi kayanya Jawa itu banyak adatnya gitu	
598.	ya kak.	
599.	<b>Peneliti: iya kak, banyak hehe, ada sopan</b>	
600.	<b>santunnya sendiri kak kalau di Jawa tuh.</b>	
601.	<b>Apalagi sama yang lebih tua gitu kan kak,</b>	
602.	<b>kita harus lebih sopan lagi, lebih lembut</b>	
603.	<b>gitu. kita kalau bahasa Jawa yang halus</b>	
604.	<b>aja beda beda kak, kalau untuk sesama ya</b>	
605.	<b>bahasa biasa, kalau untuk yang lebih tua</b>	
606.	<b>itu harus pakai nya bahasa Jawa yang</b>	

607.	halus gitu kak, hehe. Nah, interaksi sosial	
608.	yang dilakukan oleh kakak yunita	
609.	menurut kakak indah gimana sih?	
610.	SO 1: kalau soal <u>interaksi sosial</u> sih, cukup	Interaksi sosial sih, cukup baik. ( IO :
611.	<u>baik</u> sih.	W1: L: 610- 611)
612.	<b>Peneliti: kalau dari lingkungan sekitar</b>	
613.	<b>nya kak? Kakak tau kan ya sebelumnya</b>	
614.	<b>kakak yunita tinggal di asrama ya?</b>	
615.	SO 1: iya, tau kak dia pernah cerita kok. <u>Dia</u>	Dia sebelumnya itu awalnya tinggal di
616.	<u>sebelumnya itu awalnya tinggal di asrama</u>	asrama Merauke kan, terus dia juga
617.	<u>Merauke kan, terus dia juga sempet tinggal</u>	sempet tinggal di asrama UGM juga kan
618.	<u>di asrama UGM juga kan terus baru sekarang</u>	terus baru sekarang ini dia ngekos. ( IO :
619.	<u>ini dia ngekos.</u>	W1: L: 615- 619)
620.	<b>Peneliti: berarti interaksi di sekitar</b>	
621.	<b>kampus gimana kak? Baik kah atau</b>	
622.	<b>gimana?</b>	
623.	SO 1: baik sih, <u>dia itu baik</u> kak.	Dia itu baik. ( IO : W1: L: 623)
624.	<b>Peneliti: em... iyaa, kalau kakak yunita</b>	
625.	<b>itu sebenarnya cenderung tertutup gitu</b>	
626.	<b>nggak sih kak? Introvert gitu ya?</b>	
627.	SO 1: iya sih, <u>introvert dia, tapi kalau sudah</u>	Introvert dia, tapi kalau sudah lama
628.	<u>lama kenal sama dia sih biasa aja sih kaya</u>	kenal sama dia sih biasa aja sih kaya
629.	<u>saya gini yang dulunya canggung sama dia,</u>	saya gini yang dulunya canggung sama
630.	<u>terus sekarang kita berteman malah hehe.</u>	dia, terus sekarang kita berteman. ( IO :
631.	<b>Peneliti: iya, kakak yunita itu</b>	W1: L: 627- 630)
632.	<b>kelihatannya nggak mudah cerita sama</b>	
633.	<b>orang gitu kan kak? Meskipun sudah</b>	
634.	<b>kenal lama pun tapi dia nggak gampang</b>	
635.	<b>cerita ke orang lain gitu ya, tapi selama</b>	
636.	<b>ini suka cerita gitu kan ya sama kakak</b>	
637.	<b>indah ya. Terus kata kakak yunita itu,</b>	



638.	<b>kalian sering kemana mana bertiga ya</b>	
639.	<b>hehe, yang satu nya namanya siapa ya</b>	
640.	<b>kak?</b>	
641.	SO 1: iyaa, <u>bertiga kita. Iya, lia itu satunya</u>	Bertiga kita. Iya, lia itu satunya kak dia
642.	<u>kak dia asal Kalimantan.</u>	asal Kalimantan. ( IO : W1: L: 641- 642)
643.	<b>Peneliti: iyaa, soalnya kakak yunita</b>	
644.	<b>pernah cerita kalau di kampus itu saya</b>	
645.	<b>ada teman yang suka kemana mana</b>	
646.	<b>bareng gitu kan, nah terus salah satu nya</b>	
647.	<b>ya kakak indah ini kan hehe. Nah kakak</b>	
648.	<b>yunita juga cerita kalo kalian itu islam</b>	
649.	<b>gitu kan hehe, berarti kakak yunita ini</b>	
650.	<b>menghargai banget ya kak ya, maksudnya</b>	
651.	<b>kalau kalian waktunya sholat ya kakak</b>	
652.	<b>yunita temenin gitu ya hehe.</b>	
653.	SO 1: iya, bener kak dia itu <u>menghargai</u>	Menghargai banget, baik banget kak dia.
654.	<u>banget, baik banget kak dia itu.</u>	( IO : W1: L: 653- 654)
655.	<b>Peneliti: nah, kalau dari interaksi sosial</b>	
656.	<b>dengan sekitar kampus gitu kakak yunita</b>	
657.	<b>menggunakan bahasa Indonesia ya kak?</b>	
658.	SO 1: iya, <u>bahasa Indonesia biasa ya tetap</u>	Bahasa Indonesia biasa ya tetap aja ada
659.	<u>aja ada logat-logat Papua sana gitu na kak.</u>	logat-logat Papua sana. ( IO : W1: L: 658- 659)
660.	<b>Peneliti: iya, logat kak itu pasti dibawa ya</b>	
661.	<b>kak, nggak bakal bisa hilang yaa hehe.</b>	
662.	SO 1: iya, <u>susah kak kalau logat itu ya kak.</u>	Susah kak kalau logat itu ya. ( IO : W1: L: 662)
663.	<b>Peneliti: iya kak, mau gimana pun tetap</b>	
664.	<b>kebawa ya namanya juga sudah</b>	
665.	<b>kebiasaan, tradisi gitu kan ya kak. Nah,</b>	
666.	<b>kalau dari pandangan kakak indah nih,</b>	
667.	<b>apakah perbedaan budaya terlihat</b>	
668.	<b>mempersulit kakak yunita dalam</b>	

669.	<b>berinteraksi sosial kak?</b>	
670.	SO 1: iya, jelas lah ya kita <u>kesulitan</u> . Dia	Kesulitan. dia merasa kaya yang banyak
671.	juga ada cerita dulu pas awal-awal baru	perubahan gitu. ( IO : W1: L: 670- 673)
672.	dekat dengan saya itu, <u>dia merasa kaya yang</u>	
673.	<u>banyak perubahan gitu</u> , ya dia itu kek, ya	
674.	disini kok kaya gini ya, kok beda ya dengan	
675.	di tempat kita gitu-gitu kak. Ya, <u>kita itu</u>	Kita itu sering banding- bandingin tuh
676.	<u>sering banding- bandingin tuh nah kak antara</u>	nah kak antara kebudayaan disini sama
677.	<u>kebudayaan disini sama di daerah kita sana.</u>	di daerah kita sana. ( IO : W1: L: 675- 677)
678.	Ya sudah kita ikut-ikut saja, belajar juga kan	
679.	kita disini nih.	
680.	<b>Peneliti: emm... membandingin budaya</b>	
681.	<b>gitu ya kak hehe, tapi kan kalau dari luar</b>	
682.	<b>Jawa gitu mesti masih belain budaya</b>	
683.	<b>asalnya kan ya, masih kental bawaan dari</b>	
684.	<b>budaya asalnya gitu ya kak. Namanya</b>	
685.	<b>juga kita disini sebagai anak perantau</b>	
686.	<b>gitu kan. Nah, menurut kakak indah nih,</b>	
687.	<b>kakak yunita ada ikut kegiatan sosial di</b>	
688.	<b>lingkungan kampus nggak sih kak? Kaya</b>	
689.	<b>misal organisasi gitu kak?</b>	
691.	SO 1: oh <u>organisasi ada sih, kita itu ikut</u>	Organisasi ada sih, kita itu ikut
692.	<u>HIMAGIKA itu organisasi anak-anak gizi di</u>	HIMAGIKA itu organisasi anak-anak
693.	kelas kita	gizi. ( IO : W1: L: 691- 692)
694.	<b>Peneliti: ohh iya, HIMAGIKA ya kak, itu</b>	
695.	<b>tuh emang khusus anak-anak jurusan gizi</b>	
696.	<b>disana namanya HIMAGIKA gitu ya</b>	
697.	<b>kak?</b>	
698.	SO 1: iya, itu <u>grup kelas kami kan</u>	Grup kelas kami kan HIMAGIKA. Ya
699.	<u>HIMAGIKA. Ya kita juga berusaha untuk</u>	kita juga berusaha untuk aktif lah kak,
700.	<u>aktif lah kak, ya lumayan lah buat</u>	ya lumayan lah buat pengalaman juga

701.	<u>pengalaman juga kan terus nambah-nambah</u>	kan terus nambah-nambah kenalan, nambah teman kan. ( IO : W1: L: 698-702)
702.	<u>kenalan, nambah teman kan.</u>	
703.	<b>Peneliti: iya sih kak, buat nambah</b>	
704.	<b>pengalaman sama nambah relasi</b>	
705.	<b>pertemanan ya kak ya. Apalagi anak</b>	
706.	<b>perantau kan, harus banyak-banyak</b>	
707.	<b>punya kenalan ya kak disini hehe.</b>	
708.	SO 1: banyak sih disini kak, perantau tuh.	
709.	Saya juga kaget kok disini juga ternyata	
710.	banyak orang timur, terus dari riau juga	
711.	banyak kak.	
712.	<b>Peneliti: nah, seberapa besar kakak</b>	
713.	<b>yunita melakukan interaksi sosial dengan</b>	
714.	<b>lingkungan sekitar dan lingkungan kampus</b>	
715.	<b>kak?</b>	
716.	SO 1: yunita itu kan <u>orangnya tertutup ya,</u>	Orangnya tertutup ya, terus juga anaknya itu rada cuek gitu, ya kadang kalau ditanya baru dijawab. ( IO : W1: L: 716- 718)
717.	<u>terus juga anaknya itu rada cuek gitu, ya</u>	
718.	<u>kadang kalau ditanya baru dijawab</u> gitu, tapi	
719.	kalau misal ditanya itu dia bukan kaya orang	
720.	sombong yang nggak mau jawab atau	
721.	gimana gitu engga, ya dia tetap jawab cuma	
722.	ya cuek gitu deh hehe, namanya aja belum	
723.	kenal kan.	
724.	<b>Peneliti: iyaa, dia sudah kelihatan kalau</b>	
725.	<b>cuek gitu hehe, pertama sama saya pun ya</b>	
726.	<b>jawan dengan singkat aja gitu kak, tapi</b>	
727.	<b>sama saya selalu di usahain biar dia itu</b>	
728.	<b>mau bercerita panjang gitu kan, biar data</b>	
729.	<b>nya nggak sempit gitu kan, terus akhirnya</b>	
730.	<b>dia cerita gitu kan terus sekarang juga</b>	
731.	<b>sudah mulai berani tanya-tanya masalah</b>	

732.	<b>kuliah sama saya gitu kak. Nah, kalau</b>	
733.	<b>sama anak-anak di kelas kakak yunita</b>	
734.	<b>seperti apa kak anaknya? Pendiam kah</b>	
735.	<b>atau yaa <i>friendly</i> gitu?</b>	
736.	SO 1: sebagian sih kak, ya yunita ngga deket	
737.	sama semua nya sih, kan rame tuh dikelas	
738.	nah <u>nggak mungkin kalau kita kenal</u>	Nggak mungkin kalau kita kenal
739.	<u>semuanya kan, tapi memang kalau kita</u>	semuanya kan, tapi memang kalau kita
740.	<u>bertiga itu ya kemana mana bareng gitu lah</u>	bertiga itu ya kemana mana bareng gitu
741.	kak. <u>Aku pun nama-nama anak kelas itu</u>	lah kak. Aku pun nama-nama anak kelas
742.	<u>nggak kenal semuanya, cuma sebagian aja</u>	itu nggak kenal semuanya, cuma
743.	<u>sih soalnya ya lumayan banyak sih kak.</u>	sebagian aja sih soalnya ya lumayan
744.	<b>Peneliti: emang kalian bertiga suka</b>	banyak sih kak. ( IO : W1: L: 738- 743)
745.	<b>kemana mana bareng gitu ya kak hehe.</b>	
746.	<b>Nah, pernahkah kakak indah melihat</b>	
747.	<b>bahwa ada kendala komunikasi sosial</b>	
748.	<b>dengan teman-teman di kampus pada diri</b>	
749.	<b>kakak yunita?</b>	
750.	SO 1: iya, ya yunita bengong aja, diam tuh	
751.	nah. Kadang <u>kita tuh kalau nengok orang</u>	Kita tuh kalau nengok orang Jawa
752.	<u>Jawa ngomong itu ya kita saling lihat terus</u>	ngomong itu ya kita saling lihat terus
753.	<u>nyengir ajaa gitu, nggak faham kita kak</u>	nyengir ajaa gitu, nggak faham kita kak
754.	<u>hehe. Nah, kalau misal kita yang ngomong</u>	hehe. Nah, kalau misal kita yang
755.	<u>nih mereka juga nggak faham dengan bahasa</u>	ngomong nih mereka juga nggak faham
756.	<u>kita hahaa.</u>	dengan bahasa kita. ( IO : W1: L: 751- 756)
757.	<b>Peneliti: yaa begitulah kak, namanya aja</b>	
758.	<b>perbedaan kan ya hehe. Memang kendala</b>	
759.	<b>awal yang dirasakan perantau tuh</b>	
760.	<b>masalah bahasa ya kak ya.</b>	
761.	SO 1: <u>bahasa ya</u> kak, ya kita untuk kenal	Bahasa ya. Bahasa pasti kan kak, jadi itu
762.	dengan orang lain juga butuh ngomong,	sih sebenarnya, untungnya sih ada

763.	<u>bahasa pasti kan kak, jadi itu sih sebenarnya,</u>	bahasa Indonesia sih, tapi bahasa
764.	<u>untungnya sih ada bahasa Indonesia sih, tapi</u>	Indonesia pun kalau logatnya tetap aja
765.	<u>bahasa Indonesia pun kalau logatnya tetap</u>	ya kadang masih nggak faham, bahasa
766.	<u>aja ya kadang masih nggak faham kan. Tapi</u>	Indonesia pun, logatnya yunita itu nggak
767.	<u>kalau bahasa Indonesia pun, logatnya yunita</u>	hilang lo kak, tetap lah itu logatnya
768.	<u>itu nggak hilang lo kak, tetap lah itu logatnya</u>	orang Papua sana. Logat dia sama logat
769.	<u>orang Papua sana. Logat dia sama logat aku</u>	aku beda lo. ( IO : W1: L: 761- 770)
770.	<u>beda lo kak, ya cobak kakak dengarkan kalau</u>	
771.	<u>yunita ngobrol terus bandingin sama aku kan</u>	
772.	<u>pasti berbeda kak.</u>	
773.	<b>Peneliti: iya sih ya kak, logat kakak</b>	
774.	<b>yunita sama kakak indah itu berbeda ya,</b>	
775.	<b>logat timur sama Sumatera sih ya hehe.</b>	
776.	<u>SO 1: iya, berbeda, tapi ya volume suara kita</u>	Berbeda, tapi ya volume suara kita itu
777.	<u>itu tinggi memang la, jadi macam orang</u>	tinggi memang la, jadi macam orang
778.	<u>marah kan kak kalau orang sini denger logat</u>	marah kan kak kalau orang sini denger
779.	<u>dan nada bicara kita.</u>	logat dan nada bicara kita. ( IO : W1: L: 776- 779)
780.	<b>Peneliti: oohh iya bener kak, volume</b>	
781.	<b>suara kalian itu terkenal dengan volume</b>	
782.	<b>keras yaa, hahaa bernada tinggi ya kak.</b>	
783.	<b>Tapi pas waktu itu saya ketemu kakak</b>	
784.	<b>yunita pertama kali itu suara dia lirih</b>	
785.	<b>banget, pelan, halus gitu kak makanya</b>	
786.	<b>saya tuh bingung ini sebenarnya orang</b>	
787.	<b>Papua atau bukan gitu hahaa.</b>	
788.	<u>SO 1: kalau yunita sih berusaha</u>	Yunita sih berusaha menyesuaikan kak,
789.	<u>menyesuaikan kak, nah kakak kan orang</u>	nah kakak kan orang Jawa nah yunita
790.	<u>Jawa nah yunita sebisa mungkin</u>	sebisa mungkin menyesuaikan nada
791.	<u>menyesuaikan nada bicara kakak ya. Tapi</u>	bicara. Kalau sudah kumpul sesama
792.	<u>kalau sudah kumpul sesama orang timur atau</u>	orang timur atau orang Sumatra gitu, dia
793.	<u>orang Sumatra gitu, dia pasti nada nya</u>	pasti nada nya tinggi, terus keras gitu ya
		macam orang Papua biasanya. ( IO :

794.	<u>tinggi, terus keras gitu ya macam orang</u>	W1: L: 788- 795)
795.	<u>Papua biasanya</u> gitu nah kak. Ya aku juga	
796.	sering lihat dia kaya gitu kan, kalau yang	
797.	ngajak ngomong orang nya halus macam	
798.	kakak nih ya, ya dia pasti juga gitu ikutan	
799.	halus dan pelan gitu, ya aku tuh udah kenal	
800.	lama juga sama yunita, kalau sudah sama	
801.	teman-teman suku nya dia sudah tidak bisa	
802.	di kondisikan itu nah kak. Sebenarnya, <u>sudah</u>	Sudah ada usaha sih dari dia untuk bisa
803.	<u>ada usaha sih dari dia untuk bisa beradaptasi</u>	beradaptasi . ( IO : W1: L: 802- 803)
804.	kan kak.	
805.	<b>Peneliti: iyaa kak, dia itu suaranya pelan</b>	
806.	<b>banget haha makanya saya itu kaget kan</b>	
807.	<b>kok ngga keras gimana, emm...berarti dia</b>	
808.	<b>seperti itu sebenarnya menyesuaikan ya</b>	
809.	<b>kak, dan kakak yunita berusaha untuk</b>	
810.	<b>tetap bisa beradaptasi gitu ya kak ya.</b>	
811.	SO 1: iyaa <u>dia berusaha untuk beradaptasi</u>	
812.	<u>nah kak, jadi menyesuaikan gitu kalau dia</u>	Dia berusaha untuk beradaptasi nah kak,
813.	<u>lagi kumpul sama teman-teman Papua nya ya</u>	jadi menyesuaikan gitu kalau dia lagi
814.	<u>sudah lah itu nada nya pasti tinggi, keras</u>	kumpul sama teman-teman Papua nya ya
815.	gitu.	sudah lah itu nada nya pasti tinggi,
816.	<b>Peneliti: iyaa kak, ya syukurdeh kalau</b>	keras. ( IO : W1: L: 811- 814)
817.	<b>kakak yunita sudah mulai bisa</b>	
818.	<b>beradaptasi menyesuaikan diri nya</b>	
819.	<b>dengan lingkungan sekitar, dengan</b>	
820.	<b>teman-teman sekitarnya juga hehee.</b>	
821.	<b>Kalau di HIMAGIKA sendiri, kakak</b>	
822.	<b>yunita itu orangnya gimana sih? Aktif</b>	
823.	<b>kah atau gimana kak?</b>	
824.	SO 1: iya kalau <u>di HIMAGIKA itu yunita</u>	Di HIMAGIKA itu yunita aktif kok,



825.	<u>aktif kok, sering ngumpul juga kan kita</u>	sering ngumpul juga kan kita kalau
826.	<u>kalau misal mau ada acara kampus gitu kan</u>	misal mau ada acara kampus gitu. ( IO :
827.	kak.	W1: L: 824- 826)
828.	<b>Peneliti: berarti kalau dilihat dari kakak</b>	
829.	<b>yunita yang sekarang nih ya kak, dia kan</b>	
830.	<b>sudah mulai bisa beradaptasi yaa dengan</b>	
831.	<b>budaya disini. Berarti dukungan sosial</b>	
832.	<b>dari teman kampusnya dia gimana kak?</b>	
833.	<b>Dapat nggak kira-kira kalau dukungan</b>	
834.	<b>dari lingkup kampus kak? Nah, kalau</b>	
835.	<b>dari keluarga juga gimana menurut</b>	
836.	<b>kakak dukungan sosial yang diberikan</b>	
837.	<b>untuk kakak yunita?</b>	
838.	SO 1: iya kalau <u>dari teman-teman kampus</u>	Dari teman-teman kampus sih dapat ya.
839.	<u>sih dapat ya</u> kak, soalnya kan di kelas kita itu	Ada grup ya yang HIMAGIKA. ( IO:
840.	<u>ada grup ya yang HIMAGIKA</u> tadi tuh nah,	W1: L: 838- 840)
841.	nah di grup itu sukanya berisik, masalah	
842.	tugas dan <u>malah biasanya ngingetin yunita</u>	
843.	<u>tentang kuliah, nggak boleh malas, terus</u>	
844.	<u>dingetin tentang tugas</u> gitu deh kak, ya	
845.	begitu deh anak-anak kalau di grup suka	
846.	berisik, tapi ya dari <u>hal tersebut bisa</u>	
847.	<u>dikatakan sebagai salah satu support atau</u>	
848.	<u>dukungan dari teman-teman sekitar</u> gitu kan	
849.	kak. Nah, kalau yang <u>dari keluarganya sih</u>	
850.	<u>ya, dapet banget malah kak, kadang itu ibu</u>	
851.	<u>nya atau kakaknya gitu suka video call an</u>	
852.	<u>sama yunita, ya itu kan salah satu bentuk</u>	
853.	<u>dukungan juga kan ya, dukungan keluarga</u>	
854.	<u>itu yang penting kalau menurutku</u> sih kak.	
855.	Soalnya apa, <u>kita nih anak rantau kalau misal</u>	
		Dari teman-teman kampus sih dapat ya. Ada grup ya yang HIMAGIKA. ( IO: W1: L: 838- 840)  Malah biasanya ngingetin yunita tentang kuliah, nggak boleh malas, terus dingetin tentang tugas. ( IO : W1: L: 842- 844)  Hal tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu support atau dukungan dari teman- teman sekitar. ( IO : W1: L: 846-848)  Dari keluarganya sih ya, dapet banget malah kak, kadang itu ibu nya atau kakaknya gitu suka video call an sama yunita, ya itu kan salah satu bentuk dukungan juga kan ya, dukungan keluarga itu yang penting kalau menurutku. Kita nih anak rantau kalau misal nggak ada dukungan dari keluarga

856.	<u>nggak ada dukungan dari keluarga &amp; orang</u>	& orang tua itu sudahlah pasti kita
857.	<u>tua itu sudahlah pasti kita nggak ada yang</u>	nggak ada yang betah merantau lama-
858.	<u>betah merantau lama-lama disini kak.</u>	lama disini. ( IO : W1: L: 849- 858)
859.	<b>Peneliti: iyaa..oh teman-teman grup</b>	
860.	<b>malah suka mengingatkan satu sama lain</b>	
861.	<b>gitu ya kak, ya syukurdeh kak, dengan</b>	
862.	<b>adanya dukungan dari teman-teman dan</b>	
863.	<b>keluarga kan bisa menjadikan bentuk</b>	
864.	<b>support tersendiri bagi kakak yunita gitu</b>	
865.	<b>ya. Iya, kalau pesan dari saya sih kakak</b>	
866.	<b>yunita itu harus di support terus ya kak</b>	
867.	<b>ya, biar kakak yunita semakin betah</b>	
868.	<b>disini dalam jangka waktu yang lama gitu</b>	
869.	<b>kan hehe, kakak indah juga harus saling</b>	
870.	<b>support deh ya kak, kan sama sama</b>	
871.	<b>perantau kan ya. Kalau sama-sama dari</b>	
872.	<b>perantauan itu harus saling support ya</b>	
873.	<b>kak, biar nggak pada merasa kesepian</b>	
874.	<b>gitu disini ya. Sebelumnya terima kasih</b>	
875.	<b>banyak ya kakak indah atas waktu dan</b>	
876.	<b>ketersediaanya untuk sedikit wawancara</b>	
877.	<b>hari ini ya kak, saya cukupkan dulu ya</b>	
878.	<b>kak pertemuan hari ini, terima kasih</b>	
879.	<b>banyak kakak ya.</b>	
880.	SO 1: iya kak, <u>semoga kita juga bisa saling</u>	
881.	<u>support deh</u> ya, biar sama-sama berjuang	Semoga kita juga bisa saling support
882.	bareng terus nanti lulus bareng aamin kak	deh. ( IO : W1: L: 880-881)
883.	hehe. Iya kakak dinda, sama-sama nanti	
884.	kalau misal ada yang dibutuhin lagi bisa chat	
885.	saya aja lagi ya kak. Saya juga makasih	
886.	banyak ya kak.	



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Significant Other	:	Mu'min (nama samaran)
Tanggal wawancara	:	19 Agustus 2017
Durasi	:	28 menit
Lokasi	:	Tempat Informan
Waktu	:	17.00- 17.30
Tujuan	:	Penggalan Data
Wawancara	:	Wawancara SO (Significant Other) Subjek 2 (kasim) Part.I

**KODE: MU'MIN W1 (Significant Other dari Subjek Kasim)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: assalamualaikum, kak temannya</b>	
2.	<b>kakak kasim ya?</b>	
3.	SO 1: waalaikumsalam, iya mba	
4.	<b>Peneliti: sebelumnya maaf kak,</b>	
5.	<b>perkenalkan nama saya dinda juwita</b>	
6.	<b>jurusan psikologi UIN, nah saya disini</b>	
7.	<b>sedang penelitian skripsi kak kebetulan</b>	
8.	<b>penelitian saya tentang mahasiswa Papua</b>	
9.	<b>yang di Yogyakarta, oh iyaa ini dengan</b>	
10.	<b>kakak siapa ya kalo boleh tahu?</b>	
11.	SO 1: oh iya, perkenalkan nama saya	
12.	<u>Muhammad Mu'min, saya asal tangerang</u>	Muhammad Mu'min, saya asal tangerang propinsi banten, sekarang tinggal di satu pondok sama kakak kasim di malangan, giwangan, umbul harjo Yogyakarta. ( MM: W1: L: 12-15)
13.	<u>propinsi banten, sekarang tinggal di satu</u>	
14.	<u>pondok sama kakak kasim di malangan,</u>	
15.	<u>giwangan, umbul harjo Yogyakarta</u>	

16. **Peneliti:** oh iyaa, kakak mu'min yaa. Jadi  
17. gini, kakak mu'min ini kan sudah kenal  
18. lama belum sama kakak kasim? Berapa  
19. lama kak kira-kira?

20. SO 1: yaa...setahun sih, selang 1 hari dari  
21. kakak kasim terus saya besoknya baru datang  
22. ke pondok

23. **Peneliti:** ohh, beda sehari doing dari kakak  
24. kasim berarti ya hehe. Jadi, kakak nih kan  
25. sudah faham dengan kesehariannya kakak  
26. miza nih, jadi disini saya mau crosscheck  
27. saja tentang kakak kasim gitu ya. Kalau  
28. menurut kakak mu'min nih kakak miza itu  
29. disini sudah bisa beradaptasi atau kadang-  
30. kadang masih galauin tentang daerahnya  
31. gitu? Gimana menurut kakak mu'min nih?

32. SO 1: se pengetahuan saya tentang kakak  
33. kasim sih ya sudah bisa beradaptasi sih  
34. dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang  
35. ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal  
36. sama kakak kasim itu setahun yang lalu di  
37. pondok DAWAM ini kalau kangen-kangenan  
38. sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi  
39. namanya sudah biasa ya resiko orang  
40. merantau kan emang kangen gitu mba

41. **Peneliti:** nah menurut kakak mu'min nih  
42. kakak kasim tuh seperti apa sih orangnya?  
43. Asyik gitu apa maaf nih, biasanya kalau  
44. orang papua kan dikenalnya dengan sifat  
45. agresif terus keras kasar gitu kalau  
46. menurut kakak mu'min sendiri gimana?

Setahun sih, selang 1 hari dari kakak kasim. (MM: W1: L: 20-21)

Pengetahuan saya tentang kakak kasim sih ya sudah bisa beradaptasi sih dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal sama kakak kasim itu setahun yang lalu di pondok DAWAM ini kalau kangen-kangenan sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi namanya sudah biasa ya resiko orang merantau. (MM: W1: L: 32- 40)

47.	SO 1: kalau <u>kakak kasim sih beda ya menurut</u>	Kakak kasim sih beda ya menurut
48.	<u>saya sih, emang orang papua terkenal</u>	saya sih, emang orang papua
49.	<u>emang garang ya tapi kakak kasim ini beda</u>	terkenalnya emang garang ya tapi
50.	<b>Peneliti: nah, menurut kakak mu'min</b>	kakak kasim ini beda. (MM: W1: L:
51.	<b>gimana? Baik atau gimana?</b>	47-49)
52.	SO 1: <u>baik banget, royal gitu mba pokoknya</u>	Baik banget, royal gitu mba
53.	<u>suka nolong temen jugak sih kadang di</u>	pokoknya suka nolong temen jugak
54.	<u>pondok itu kan namanya perantau ya ada yang</u>	sih kadang di pondok itu kan
55.	<u>kehabisan duit terus kakak kasim itu suka</u>	namanya perantau ya ada yang
56.	<u>bantu temenya itu, kadang kakak kasim juga</u>	kehabisan duit terus kakak kasim itu
57.	<u>bantu saya sih mba</u>	suka bantu temenya, kadang kakak
58.	<b>Peneliti: emmm.... Ya yaa.. jadi gentian</b>	kasim juga bantu saya. (MM: W1: L:
59.	<b>gitu ya istilahnya kalau sesame perantau</b>	52-57)
60.	<b>mah ya hehe berarti, sebelumnya kan</b>	
61.	<b>kakak mu'min belum kenal ya sama kakak</b>	
62.	<b>kasim terus tiba-tiba kakak mu'min masuk</b>	
63.	<b>pondok DAWAM itu langsung kenalan apa</b>	
64.	<b>gimana dengan teman-teman yang lain?</b>	
65.	SO 1: jadi emang <u>adatunya kalau di pondok kan</u>	Adatnya kalau di pondok, kalau ada
66.	<u>begitu mba, kalau ada santri baru wajib</u>	santri baru wajib kenalan sama santri
67.	<u>kenalan sama santri senior-senior gitu.</u>	senior. (MM: W1: L: 65-67)
68.	<b>Peneliti : lah, kalau kakak mu'min sendiri</b>	
69.	<b>nih tau jogja dari mana dari siapa?</b>	
70.	SO 1: saya <u>tau jogja dari keluarga</u> , dari paman	Tau jogja dari keluarga, di saranin
71.	saya sih mba <u>di saranin kuliah ke jogja saja</u>	kuliah ke jogja saja. (MM: W1: L:
72.	gitu karena ya awalnya kebingungan sih	70-71)
73.	awalnya nanya ke saya mau lanjut kuliah	
74.	kemana gitu kan, terus ada tawaran dari beliau	
75.	gimana kalau kuliah ke jogja? <u>Setelah saya</u>	Setelah saya fikir-fikir saya tertarik
76.	<u>fikir-fikir saya tertarik nah kemudian saya izin</u>	nah kemudian saya izin dengan
77.	<u>dengan kedua orang tua saya ternyata mereka</u>	kedua orang tua saya ternyata
		mereka mengizinkan saya untuk



78.	<u>mengizinkan saya untuk kuliah di jogja.</u>	kuliah di jogja. (MM: W1: L: 75-78)
79.	<b>Peneliti: ohh iyaa, terus kalau dari pihak</b>	
80.	<b>kedua orang tua menyetujui kak?</b>	
81.	SO 1: <u>menyetujui sih mba, awalnya sih orang</u>	Menyetujui, awalnya sih orang tua
82.	<u>tua mikir-mikir dulu sih terus beberapa hari</u>	mikir-mikir dulu sih terus beberapa
83.	<u>kemudian baru di izinin ya ada sedikit rayuan</u>	hari kemudian baru di izinin ya ada
84.	<u>juga</u> sih dari saya mba hehe	sedikit rayuan juga. (MM: W1: L: 81-84)
85.	<b>Peneliti: nah, kalau kakak mu'min sendiri</b>	
86.	<b>nih baru perama kali merantau apa</b>	
87.	<b>sebelumnya sudah pernah ke jogja?</b>	
88.	SO 1: kalau <u>merantau sih baru pertama kali</u>	Merantau sih baru pertama kali.
89.	saya mba, nah kebetulan dulu sudah pernah ke	(MM: W1: L: 88)
90.	jogja waktu wisudaan om saya itu kan dulu	
91.	om kuliah di AKAKOM	
92.	<b>Peneliti: nah, kalau menurut kakak</b>	
93.	<b>mu'min itu kakak kasim tadi orangnya</b>	
94.	<b>friendly, asyik gitu ya. Nah kalau dari</b>	
95.	<b>kesehariannya kakak kasim sendiri gimana</b>	
96.	<b>orangnya kak, terus kesehariannya kakak</b>	
97.	<b>kasim itu ngapain aja sih? Hehe kakak</b>	
98.	<b>mu'min kan satu pondok nih hehe.</b>	
99.	SO 1: kalau keseharian ya biasa sih, <u>rutinitas</u>	Rutinitas dipondok gitu mba kalau
100.	<u>dipondok gitu mba kalau malem ya ngaji</u>	malem ya ngaji kalau siang itu
101.	<u>kalau siang itu waktunya free soalnya kan</u>	waktunya free soalnya kan emang
102.	<u>emang waktunya ada yang kuliah</u> ada yang	waktunya ada yang kuliah. (MM: W1: L: 99-102)
103.	sekolah juga kan	
104.	<b>Peneliti: kalau ngajinya jam berapa ya</b>	
105.	<b>kak?</b>	
106.	SO 1: kalau ngaji sih dari <u>mulai maghrib</u>	Mulai maghrib sampe malem. (MM: W1: L: 106-107)
107.	<u>sampe malem</u> kan, maghrib sudah ngaji kalau	
108.	pagi itu jadwalnya ngaji pagi.	

109.	<b>Peneliti: berarti sekarang ngaji nya masih</b>	
110.	<b>free apa gimana? Kan masih suasana</b>	
111.	<b>liburan nih? Kalau kakak mu'min sendiri</b>	
112.	<b>kapan mulai kuliahnya?</b>	
113.	SO 1: kalau saya sih, akhir September mba	
114.	masih lama banget gitu hahaa.	
115.	<b>Peneliti: kakak mu'min nggak pulang</b>	
116.	<b>lebaran kemarin?</b>	
117.	SO 1: pulang mba kemarin, sudah balik h+7	
118.	saya sudah balik ke jogja kok	
119.	<b>Peneliti: kalau menurut kakak mu'min nih</b>	
120.	<b>kakak kasim itu orangnya sudah bisa</b>	
121.	<b>beradaptasi dengan lingkungan sekitar</b>	
122.	<b>pondok apa belum ya?</b>	
123.	SO 1: kalau <u>dengan lingkungan sekitar</u>	Dengan lingkungan sekitar pondok, sudah kayaknya memang unik juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. (MM: W1: L: 123-127)
124.	<u>pondok</u> sih, <u>sudah kayaknya memang unik</u>	
125.	<u>juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim</u>	
126.	<u>ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan</u>	
127.	<u>lingkungan sekitar</u> sih mba	
128.	<b>Peneliti: kalau kondisi lingkungan sekitar</b>	
129.	<b>saat ini gimana kak? Menurut kakak</b>	
130.	<b>gimana?</b>	
131.	SO 1: yaa, luar biasa sih banyak yang sulit	
132.	ditemukan di daerah saya tuh, yang <u>pertama</u>	Pertama masalah keramahan, orang-orang sekitar tuh pada ramah sopan santun. (MM: W1: L: 132-134)
133.	<u>masalah keramahan, orang-orang sekitar tuh</u>	
134.	<u>pada ramah sopan santun</u> gitu mbaa, baik lah	
135.	pokoknya.	
136.	<b>Peneliti: kalau ditempat kakak mu'min</b>	
137.	<b>sendiri gimana di lingkungan sekitar</b>	
138.	<b>tempat tinggal kakak mu'min sendiri?</b>	
139.	SO 1: kalau <u>tempat saya</u> , sebenarnya <u>ramah</u>	Tempat saya, ramah sih cuma ya

140.	<u>sih</u> kalau tempat saya itu tangerang tapi masih	sosial nya kurang. (MM: W1: L: 139-142)
141.	perkampungan gitu tapi di kota nya sendiri itu	
142.	<u>sosial nya kurang</u> gitu lo mba	
143.	<b>Peneliti: emm... gitu ya, tapi baik juga kan</b>	
144.	<b>kakak di lingkungan tangerang sana yaa</b>	
145.	SO 1: baik sih mba, tapi <u>pas saya ke jogja</u> ini	Pas saya ke jogja, kaget justru orang
146.	<u>kaget justru orang sini pada ramah dengan</u>	sini pada ramah dengan pendatang.
147.	<u>pendatang</u> gitu kan hehe	(MM: W1: L: 145-147)
148.	<b>Peneliti: iyaa kak, orang jogja mah emang</b>	
149.	<b>pada ramah, baik hehe. Emm jadi kakak</b>	
150.	<b>kasim sejauh ini adaptasi nya baik ya kakk</b>	
151.	<b>dengan lingkungan sekitar dan dengan</b>	
152.	<b>teman-teman di pondoknya? Kakak kasim</b>	
153.	<b>pernah nggak sih cerita curhat tentang</b>	
154.	<b>kampungnya atau kangen keluarganya gitu</b>	
155.	<b>pernah nggak dia cerita sama kakak</b>	
156.	<b>mu'min?</b>	
157.	SO 1: kalau kangen yaa, kalau <u>curhat sih yaa</u>	Curhat sih yaa kadang-kadang,
158.	<u>kadang-kadang</u> sih mbaa tapi <u>waktu itu dia</u>	waktu itu dia ngeluh kan masalah ya
159.	<u>ngeluh kan masalah ya dia batal gabisa ikut</u>	dia batal gabisa ikut KKN tahun ini
160.	<u>KKN tahun ini itu kan terus dia ngeluh dia</u>	itu kan terus dia ngeluh dia kapan
161.	<u>kapan bisa KKN, terus kapan wisudanya saya</u>	bisa KKN, terus kapan wisudanya
162.	<u>sudah kangen sama orang tua</u> gitu.	saya sudah kangen sama orang tua.
163.	<b>Peneliti: ohhh iyaa kah? Jadi dia belum</b>	(MM: W1: L: 157-162)
164.	<b>KKN ya? Berarrrti dia sudah pengen cepet</b>	
165.	<b>wisuda terus balik ke merauke gitu yaa</b>	
166.	<b>hehe. Terus cerita apalagi kakak kasim</b>	
167.	<b>nya?</b>	
168.	SO 1: iya, dia kan <u>harusnya KKN tahun ini</u>	Harusnya KKN tahun ini, kuota pada
169.	kan tapi ya itu <u>kuota pada penuh jadi dia gagal</u>	penuh jadi dia gagal KKN tuh terus
170.	<u>KKN tuh terus galau</u> kan mba, terus dia bilang	galau. Saya batal KKN terus kapan
		saya wisudaa gitu. (MM: W1: L:

171.	<u>saya batal KKN terus kapan saya wisudaa gitu</u>	168-171)
172.	teruss hahaa	
173.	<b>Peneliti: emmm....gituu ya kak, jadi dia</b>	
174.	<b>curhat ke kakak mu'min gitu ya masalah</b>	
175.	<b>dia gak bisa knn hehe, jadi ada penyesalan</b>	
176.	<b>ya dari kakak kasim sendiri hehe. Kalau</b>	
177.	<b>kakak kasim pernah nggak curhat masalah</b>	
178.	<b>dia kangen dengan merauke kangen</b>	
179.	<b>dengan keluarga nya gitu? Pernah cerita</b>	
180.	<b>nggak sama kakak mu'min?</b>	
181.	SO 1: kalau <u>curhat tentang papua itu belum</u>	Curhat tentang papua itu belum,
182.	sih, ya <u>paling kangen orang tua gitu</u> sih mba	paling kangen orang tua gitu yang
183.	yang <u>sering saya dengar</u> sih	sering saya dengar. (MM: W1: L: 181-183)
184.	<b>Peneliti: kalau setaunya kakak mu'min nih,</b>	
185.	<b>kakak kasim itu sering berkomunikasi</b>	
186.	<b>sama siapa sih? Sama keluarga kah atau</b>	
187.	<b>sama teman kah?</b>	
188.	SO 1: <u>sama keluarga</u> sih mba, ya mereka	Sama keluarga, sering video call gitu
189.	<u>sering video call gitu</u> sih kalau setau saya,	sih kalau setau saya kadang sama om
190.	<u>kadang sama om nya kadang sama bapaknya</u>	nya kadang sama bapaknya. (MM: W1: L: 188-190)
191.	sih.	
192.	<b>Peneliti: kalau di sekitar pondok kakak</b>	
193.	<b>kasim itu seringnya interaksi sosialnya</b>	
194.	<b>sama siapa saja? Sama temen-temen gitu</b>	
195.	<b>kak?</b>	
196.	SO 1: kalau <u>sama temen-teman ya ngobrol</u>	Sama temen-teman ya ngobrol biasa,
197.	<u>biasa</u> aja sih tapi ya gitu mbaa, ada juga <u>sama</u>	sama ustadz nah itu dekat sama
198.	<u>ustadz nah itu dekat sama kakak kasim mba</u>	kakak kasim mba ustadz nya itu.
199.	<u>ustadz nya itu</u> tuh	(MM: W1: L: 196-199)
200.	<b>Peneliti: sama pak ustadz di pondok kak?</b>	
201.	SO 1: iyaa mba, ya <u> mungkin sering curhat nya</u>	Mungkin sering curhat nya sama

202.	<u>sama ustadz itu mungkin ya mba hehe</u>	ustadz itu. (MM: W1: L: 201-202)
203.	<b>Peneliti: iya mungkin ya kak, curhat sama</b>	
204.	<b>pak ustadz gitu kali ya hee. Kalau kakak</b>	
205.	<b>mu'min sendiri semester berapa sekarang</b>	
206.	<b>kak?</b>	
207.	SO 1: kalau sekarang mau semester 3, baru	
208.	setahun disini mba saya	
209.	<b>Peneliti: iyaa baru mau semester 3 yaa,</b>	
210.	<b>berarti angkatan 2016 ya kak. Emm, kalau</b>	
211.	<b>masalah penyesuaian budaya kakak kasim</b>	
212.	<b>sudah bisa berbaur dengan lingkungan</b>	
213.	<b>sekitar pondok ya kak. Nah pas pertama</b>	
214.	<b>kali kakak mu'min ke jogja, kakak kasim</b>	
215.	<b>itu pernah cerita nggak tentang masalah</b>	
216.	<b>nggak nyaman dijogja, apa kangen pengen</b>	
217.	<b>pulang saja ke merauke gitu, pernah nggak</b>	
218.	<b>kakak kasim cerita masalah itu?</b>	
219.	SO 1: kalau tentang nggak betah di pondok itu	
220.	kayanya nggak mungkin, pasti <u>banyak</u>	Banyak betahnya sih kalau
221.	<u>betahnya sih kalau dipondok</u> tuh mba, <u>karena</u>	dipondok, karena mungkin ya
222.	<u>mungkin ya lingkungan yang mendukung tuh</u>	lingkungan yang mendukung tuh
223.	<u>banget ya, kalau disitu baru seminggu pun</u>	banget ya, kalau disitu baru
224.	<u>bisa betah kayanya</u> mbaa hehe.	seminggu pun bisa betah kayanya. (MM: W1: L: 220- 224)
225.	<b>Peneliti: iyakahh? Wahh berartiii nyaman</b>	
226.	<b>banget emang ya kak hehe. Itu pondoknya</b>	
227.	<b>campur antara laki-laki dan perempuan</b>	
228.	<b>apa gimana sih kak?</b>	
229.	SO 1: yaa campur sih, Cuma ada batasnya sih	
230.	mbaa ada batasan gitu lah.	
231.	<b>Peneliti: itu kamarnya sebelah apa</b>	
232.	<b>gimana sih kak di pondoknya?</b>	

233. SO 1: nggak sih mba, beda tempat sih tapi ya  
234. cuma ya sebelah gitu loh gedungnya mba,  
235. kalau laki-laki ya kelompok laki-laki  
236. kamarnya gitu mba, kalau perempuan ada  
237. gedungnya sendiri sih.

238. **Peneliti: nah, kalau di pondok ada orang**  
239. **papua juga nggak selain kakak kasim? Apa**  
240. **ada senior gitu dari papua juga?**

241. SO 1: belum sih mba kalau itu, baru kakak  
242. kasim doang yang asli papua sih

Baru kakak kasim doang yang asli papua. (MM: W1: L: 241-242)

243. **Peneliti: kalau kakak mu'min sendiri bisa**  
244. **berbahasa jawa nggak?**

245. SO 1: sebenarnya faham sih mba apa yang  
246. mereka obrolin, cuma saya kalau mau  
247. ngomong itu nggak bisa, dan takut kalau nanti  
248. salah apa gimana hehee.

249. **Peneliti: iya kak, sebenarnya saya mau**  
250. **konfirmasi sih mengenai kebiasaan yang**  
251. **dilakukan kakak kasim selama ini**  
252. **dipondok, sudah bisa beradaptasi belum**  
253. **sama lingkungan sekitar dan teman-teman**  
254. **lingkup pondok sendiri gitu sih kak, bener**  
255. **nggak sih sebenarnya dengan apa yang**  
256. **diceritain kakak kasim selama ini gitu**  
257. **hehe. Jadi kakak kasim baik ya kak kalau**  
258. **menurut kakak mu'min ya?**

259. SO 1: baikk banget sih mba kalau menurut  
260. saya tuh, friendly dan nggak kaya yang saya  
261. bayangkan kalau orang timur (papua) itu  
262. kebanyakan kan agresif seram gitu mba tapi  
263. kalau kakak kasim sih enggak ya, justru malah

Baikk banget sih, menurut saya tuh, friendly dan nggak kaya yang saya bayangkan kalau orang timur (papua) itu kebanyakan kan agresif seram gitu mba tapi kalau kakak kasim sih enggak justru malah kebalikannya. (MM: W1: L: 259-



264.	<u>kebalikannya.</u>	264)
265.	<b>Peneliti: kalau di organisasi sendiri, kakak</b>	
266.	<b>kasim aktif nggak sih dalam organisasi dan</b>	
267.	<b>organisasi apa yang diikuti oleh kakak</b>	
268.	<b>kasim?</b>	
269.	SO 1: kalau <u>kakak kasim sih, ada organisasi,</u>	Kakak kasim sih, ada organisasi, dia aktif di pencak silat. (MM: W1: L: 269- 270)
270.	<u>dia aktif di pencak silat sih.</u>	
271.	<b>Peneliti: emm.. ada organisasi nya sendiri</b>	
272.	<b>berarti ya? Namanya organisasi apa kak</b>	
273.	<b>kalau boleh tahu?</b>	
274.	SO 1: <u>organisasi pencak silat/ PSHT pencak</u>	Organisasi pencak silat/ PSHT pencak silat setia hati. (MM: W1: L: 274- 275)
275.	<u>silat setia hati sih mba</u>	
276.	<b>Peneliti: nah kalau untuk kepengurusan</b>	
277.	<b>dipondok kakak kasim jadi pengurus tidak</b>	
278.	<b>ya? Apa hanya sebagai anggota saja?</b>	
279.	SO 1: kalau untuk saat ini kakak kasim masih	
280.	menjadi anggota biasa sih	
281.	<b>Peneliti: okee..., nah kalau biasanya</b>	
282.	<b>dipondok gitu kakak kasim biasanya</b>	
283.	<b>menggunakan bahasa apa kak? Bahasa</b>	
284.	<b>Indonesia kah, bahasa jawa kah atau pakai</b>	
285.	<b>bahasa daerahnya dia?</b>	
286.	SO 1: <u>bahasa Indonesia</u> sih, ya kadang ada	Bahasa Indonesia, paling ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya. (MM: W1: L: 286- 288)
287.	bahasa jawa sedikit nyempil gitu kak, <u>paling</u>	
288.	<u>ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya</u>	
289.	jugak sih.	
290.	<b>Peneliti: kalau intensitas tadi, sesama</b>	
291.	<b>teman di pondok itu dibilang dekat yaa</b>	
292.	<b>untuk saat ini? Dengan lingkungan pun</b>	
293.	<b>baik ya relasi kakak kasim sejauh ini kak.</b>	
294.	<b>Kalau sama kakak mu'min sendiri gimana</b>	

295. relasi antara kakak kasim dengan kakak  
296. mu'min nih sejauh ini? Cuma biasa  
297. temenan apa deket banget kaya sahabatan  
298. gitu?

299. SO 1: kalau dibilang deket banget ya nggak  
300. juga sih, sekamar sih cuma yaa kalo dibilang  
301. deket ya ngga terlalu deket mba, Cuma ya  
302. akrab gitu sih kalau dia cerita ya saya  
303. tanggepin saya dengerin gitu hehe.

304. **Peneliti: banyak nggak sih kak santri nya**  
305. **di pondok DAWAM?**

306. SO 1: kalau disitu ada 3 komplek sih mba

307. **Peneliti: kalau santri laki-laki dan**  
308. **perempuan lebih banyak yang mana kak?**  
309. **Hehee**

310. SO 1: kalau santri laki-laki itu sekitar 60 anak  
311. dari 3 komplek lah yang mayoritas anak  
312. kuliahan mba kalau santri perempuan itu yaa  
313. kayaknya cuma 8 anak doang sih mba,  
314. mayoritas anak kuliahan jugak. Jadi yang  
315. dipondok DAWAM ini kebanyakan santri  
316. laki-laki mba. Dan memang sudah tidak  
317. menerima santri perempuan lagi sih mba, itu  
318. sudah sejak tahun 2016.

319. **Peneliti: nah sebelumnya itu kakak kasim**  
320. **pernah cerita nggak kalau dia lebih**  
321. **memilih tinggal di pondok dibandingkan**  
322. **dengan tinggal di asrama papua gitu?**

323. SO 1: kalau itu, belum pernah cerita sih mba

324. **Peneliti: ohhh...belum pernah cerita yaa**  
325. **soal itu, jadi ya selama ini cuma sebatas**

Dibilang deket banget ya nggak juga, sekamar cuma ya akrab gitu sih kalau dia cerita ya saya tanggepin saya dengerin. ( MM: W1: L: 299-303)

Santri laki-laki itu sekitar 60 anak dari 3 komplek mayoritas anak kuliahan. Santri perempuan itu yaa kayaknya cuma 8 anak. Di pondok DAWAM ini memang sudah tidak menerima santri perempuan lagi sejak tahun 2016. (MM: W1: L: 310-318)

326.	<b>ngobrol-ngobrol biasa gitu kak?</b>	
327.	SO 1: iyaa, jadi ya <u>selama ini cuma ngobrol</u>	Selama ini cuma ngobrol biasa paling bahas masalah kuliah atau masalah apa gitu. (MM: W1: L: 327-329)
328.	<u>biasa paling bahas masalah kuliah atau</u>	
329.	<u>masalah apa gitu</u> hehee	
330.	<b>Peneliti: emmm jadi selama ini hanya</b>	
331.	<b>sebatas ngobrol-ngobrol ya kak, kakak</b>	
332.	<b>kasim sendiri orangnya suka bercanda gitu</b>	
333.	<b>nggak sih kak? Apa ya biasa saja?</b>	
334.	SO 1: ohh kalau bercanda iyaa, pasti itu dia	
335.	sering bercanda sama santri-santri lain malah	
336.	mba, soalnya <u>anaknya asyik sih kalau menurut</u>	Anaknya asyik sih kalau menurut sayaa. (MM: W1: L: 336)
337.	<u>sayaa</u> ya	
338.	<b>Peneliti: tapi denger- denger kemarin</b>	
339.	<b>kakak kasim kaya suka di jadiin bahan</b>	
340.	<b>guyonan gitu ya nggak sih kak? Jadi apa-</b>	
341.	<b>apa kasim saja, sedikit-sedikit kasim saja</b>	
342.	<b>yang maju gitu ya?</b>	
343.	SO 1: iyaa kalau itu sih, yaa <u>kadang suka di</u>	Kadang suka di bilang hee jenggot serem, kan dia jenggotnya khas gitu kalau orang papua pada bercandain kaya gitu. (MM: W1: L: 343- 347)
344.	<u>bilang hee jenggot serem</u> jenggot serem gitu	
345.	mba, soalnya <u>kan dia jenggotnya khas gitu</u>	
346.	<u>kalau orang papua</u> ya, yaa <u>pada bercandain</u>	
347.	<u>kaya gitu</u> sih mba anak-anak yang lain	
348.	<b>Peneliti: nah, kalau dari kakak kasim</b>	
349.	<b>sendiri itu responnya gimana? Apa biarin</b>	
350.	<b>aja apa marah?</b>	
351.	SO 1: ya gitu dia biarin ajasih, paling ya	
352.	sambil ketawa-ketawa gitu tau kalau emang	
353.	dibercandain hahaa.	
354.	<b>Peneliti: kalau di pondok sendiri itu ada</b>	
356.	<b>organisasi apa saja sih kak kalau boleh</b>	
357.	<b>tahu?</b>	

358. SO 1: yaa itu tadi mba ada PSHT tadi, terus  
359. ada futsal, rebana kaya hadroh gitu namanya  
360. kanjeng dawam.

361. **Peneliti: waahh.. banyak ya ternyata kak**  
362. **organisasi di pondok sendiri hehe. Kalau**  
363. **waktu ngaji gitu campur apa gimana**  
364. **anatara laki-laki sama perempuan?**

365. SO 1: campur sih, cuma kana da batasnya  
367. mba. Kalau santri perempuan itu paling ya  
368. ngaji sama pak kyai sih, kalau sama pak  
369. ustadz itu lebih sering yang laki-laki gitu mba.

370. **Peneliti: iyaa, jadi tetep bareng tapi ada**  
371. **batasannya ya kak hee. Nah disini kan**  
372. **kakak kasim sama kakak mu'min kan dari**  
373. **jauh, istilahnya anak perantauan lah nah**  
374. **pasti kan butuh banget support atau**  
375. **dukungan dari keluarga gitu nah menurut**  
376. **kakak mu'min, kakak kasim itu dapat**  
377. **dukungan sosial dari keluarga nya nggak,**  
378. **maksudnya sering dihubungin sama orang**  
379. **tua kah? Atau apa dari sahabat**  
380. **terdekatnya dia gitu kak gimana?**

381. SO 1: kalau menurut saya, dapat sih mbaa  
382. dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya  
383. paling seminggu gitu pasti ada lah nelpon  
384. sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang  
385. nelpon duluan ya kakak kasim paling yang  
386. nelpon duluan gitu

387. **Peneliti: emmm.... Berarti dukungan sosial**  
388. **dari keluarga dapat ya kak, gantian gitu**  
389. **nelponya yaa kalau nggak keluarganya**

Menurut saya, dapat sih mbaa dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya paling seminggu gitu pasti ada lah nelpon sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang nelpon duluan ya kakak kasim paling yang nelpon duluan. (MM: W1: L: 381- 386)

390. yang duluan nelson ya kakak kasim dulu  
391. yang nelson gitu ya hehe. Kalau saya boleh  
392. minta pendapat dari kakak mu'min nih  
393. kalau misalnya kakak kasim ngelakuin hal  
394. kaya UKM kampus gitu nah terus kakak  
395. kasim minta pendapat dari kakak mu'min  
396. nah itu kakak mu'min mendukung hal  
397. tersebut atau tidak usah mengikuti UKM  
398. kampus gitu kak?

399. SO 1: kalau saya sih mendukung ya mba,  
400. asalkan hal tersebut positif sih

401. **Peneliti: berarti selalu di support ya kakak**  
402. **kasim nya?**

403. SO 1: selagi itu hal yang positif bagi dia sih  
404. saya pasti mendukung mba.

405. **Peneliti: pernah nggak sih kakak kasim itu**  
406. **kesulitan dalam hal percakapan dengan**  
407. **orang jawa gitu kak?**

408. SO 1: pernah sih mba, pernah dulu pas lagi  
409. makan bareng saya gitu mbah angkringannya  
410. ngomong bahasa jawa gitu kan, nah saya sama  
411. kakak kasim itu kebingungan gitu kan  
412. ngomong apa terus kakak kasim itu diam saja  
413. macam orang bingung gitu mba hehe.

414. **Peneliti: ohh iyaa kak? Jadi kalian sama-**  
415. **sama bingung gitu yah aha, terus gimana**  
416. **cara ngatasinnya kak?**

417. SO 1: yaa, pas waktu itu juga ada pembeli  
418. juga yang kebetulan orang jawa gitu kan terus  
419. kita nanya ke orang tersebut sebenarnya mbah  
420. nya itu ngomong apa tadi gitu mba, kita

Saya sih mendukung ya mba,  
asalkan hal tersebut positif. (MM:  
W1: L: 399-400)

Selagi itu hal yang positif bagi dia  
sih saya pasti mendukung. (MM:  
W1: L: 403- 404)

Pernah sih mba, dulu pas lagi makan  
bareng saya gitu mbah  
angkringannya ngomong bahasa  
jawa gitu kan, nah saya sama kakak  
kasim itu kebingungan gitu kan  
ngomong apa terus kakak kasim itu  
diam saja macam orang bingung.  
(MM: W1: L: 408- 413)

421. minta di jelasin maksudnya gitu mba.

422. **Peneliti: jadi minta di terjemahin ya sama**

423. **orang yang makan disitu jugak? Hahaa.**

424. **Kalau kakak mu'min sendirii pengen**

425. **nggak sih belajar bahasa jawa gitu?**

426. SO 1: ya pasti pengen mba, ya ibaratn oleh-

427. oleh dari jawa selama kita merantau gitu mba

428. **Peneliti: balik lagi ke kakak kasim nih,**

429. **berarti menurut kakak mu'min kakak**

430. **kasim sejauh ini sudah bisa beradaptasi**

431. **dengan lingkungan sekitar dan lingkungan**

432. **di pondok juga gitu ya kak?**

433. SO 1: iya mba, sudah sejauh ini sih dia sudah

434. terlihat nyaman dan betah di jogja kok apalagi

435. khususnya di pondok ini kan, soalnya kalau

436. dari dukungan dari teman-teman kampusnya

437. dari teman-teman pondok dan dari

438. keluarganya pun sangat support kakak kasim

439. buat terus betah di jogja sih kak, ya syukurlah

440. kalau kakak kasim betah gitu, saya juga

441. mendukung kakak kasim sih ya saudara

442. sesama perantau kan mba.

443. **Peneliti: iyaa yaa kak, pokoknya saling**

444. **support sih kak kalau saran saya, soalnya**

445. **ya dengan adanya support dari lingkungan**

446. **dan dari teman sekitar itu bisa membantu**

447. **kakak kasim untuk lebih betah dan leboih**

448. **nyaman lagi tinggal di jogja gitu kak. Baik,**

449. **terima kasih ya kak atas waktunya dan**

450. **terima kasih sudah berkenan untuk di**

451. **wawancarai hehe, saya cukupkan dulu ya**

Pasti pengen, ibaratn oleh-oleh dari jawa selama kita merantau. (MM : W1: L: 426- 427)

Sejauh ini sih dia sudah terlihat nyaman dan betah di jogja. Khususnya di pondok, dukungan dari teman-teman kampusnya dari teman-teman pondok dan dari keluarganya pun sangat support kakak kasim buat terus betah di jogja. (MM : W1: L: 433- 439)

Syukurlah kalau kakak kasim betah, saya juga mendukung kakak kasim sih ya saudara sesama perantau. (MM : W1: L: 439-442)



452.	<b>kak wawancara sore ini. Terima kasih</b>
453.	<b>banyak ya kakak mu'min, selalu saling</b>
454.	<b>support satu sama lain ya kak sesama</b>
455.	<b>pendatang di perantauan hehe.</b>
456.	SO 1: iyaa kakk pasti itu kok, iya kak sama-
457.	sama kalau mau Tanya-tanya bisa lewat kakak
458.	kasim saja ya kak. Oke kakk hehee.

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan/ Significant Other	:	Imroatus (nama samaran)
Tanggal wawancara	:	2 Oktober 2017
Durasi	:	1 Jam 8 menit
Lokasi	:	Kosan/ tempat Informan
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalan Data
Wawancara	:	Wawancara Significant Other subjek 3 ke.1

**KODE: SIGNIFICANT OTHER (PAULA) - W1 (Subjek 3, Wawancara 1)**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Peneliti: sebelumnya minta maaf ya</b>	
2.	<b>mba, minta waktunya sebentar.</b>	
3.	<b>Mba iim ya, mba iim disini kan</b>	
4.	<b>deket ya sama kakak paula, nah</b>	
5.	<b>disini saya mau cross check sih dari</b>	
6.	<b>data yang saya dapat kemarin</b>	
7.	<b>tentang kesehariannya kakak paula</b>	
8.	<b>di kosan kan, nah saya mau tanya-</b>	
9.	<b>tanya tentang kesehariannya kakak</b>	
10.	<b>paula, nah mba iim juga sering di</b>	
11.	<b>curhatin kan ya sama kakak paula</b>	
12.	<b>hehe jadi bisa lah nanti cerita ya</b>	
13.	<b>mba buat tambahan data saya mba</b>	
14.	<b>hehe. Nama lengkapnya siapa ya</b>	
15.	<b>mba?</b>	

16.	SO 1: nama lengkap saya, <u>awalul</u>	Awalul imroatus sholihah. (IM : W1: L: 16-17).
17.	<u>imroatus sholihah</u>	
18.	<b>Peneliti: usia nya berapa mba iim?</b>	
19.	SO 1: <u>usia saya, 23 tahun</u> bulan ini	Usia saya, 23 tahun. ( IM : W1: L: 19)
20.	mba	
21.	<b>Peneliti: alamat sekarang dimana</b>	
22.	<b>mba?</b>	
23.	SO 1: ya sama kaya kakak paula,	
24.	<u>Perum Polri Gowok, Banguntapan,</u>	Perum Polri Gowok, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. ( IM : W1: L: 24-25)
25.	<u>Bantul, Yogyakarta.</u>	
26.	<b>Peneliti: disini hubungannya</b>	
27.	<b>sebagai teman satu kosan sama</b>	
28.	<b>teman curhat ya mba hehe. Nah</b>	
29.	<b>disini saya langsung mulai</b>	
30.	<b>wawancara saja ya mba yaa hehe.</b>	
31.	<b>Seberapa kental budaya asal yang</b>	
32.	<b>masih melekat pada diri kakak</b>	
33.	<b>paula mba?</b>	
34.	SO 1: kalau dilihat dari kakak paula	
35.	nya sih <u>awal dia kesini itu tahun 2014</u>	Awal dia kesini itu tahun 2014 itu sampai sekarang kan kebetulan dari dulu aku satu kosan terus ya sama paula dari dulu sampai sekarang. ( IM : W1: L: 35-38)
36.	<u>itu sampai sekarang kan kebetulan dari</u>	
37.	<u>dulu aku satu kosan terus ya sama</u>	
38.	<u>paula dari dulu sampai sekarang.</u>	
39.	karena dia dari awal ke jogja itu sudah	
40.	kos disini kebetulan kakak kerabatnya	
41.	dulu itu kos disini nah terus paula itu	
42.	gantiin disitu dikamarnya itu kan. Ya	
43.	kalau dilihat <u>awal paula kesini ya ada</u>	Awal paula kesini ya ada bau-bau budaya asalnya sana ya masih dibawa budaya sana. ( IM: W1: L :43-45)
44.	<u>bau-bau budaya asalnya sana ya masih</u>	
45.	<u>kebawa budaya sana</u> ya walaupun saya	
46.	juga belum pernah kesana sih mba	

47.	cuman untuk <u>adaptasi di jogja ini tetap</u>	Adaptasi di jogja ini tetap ada
48.	<u>ada perbedaanya ya mba seperti</u>	perbedaanya ya mba seperti mungkin
49.	<u>mungkin dari kesehariannya ya seperti</u>	dari kesehariannya ya seperti tegur
50.	<u>tegur sapa terus pertemuan sama</u>	sapa terus pertemuan sama teman-
51.	<u>teman-teman sekitarnya terus dari</u>	teman sekitarnya terus dari
52.	<u>makananya, dari gaya bicara</u>	makananya, dari gaya bicara
53.	<u>kesehariannya dia ya beda sama orang</u>	kesehariannya dia ya beda sama orang
54.	<u>yang dari jawa ya tetap ada</u>	yang dari jawa ya tetap ada
55.	<u>perbedaannya sih mba, ya kalau saya</u>	perbedaannya sih mba, ya kalau saya
56.	<u>disini kan sebagai teman kos nya nah</u>	disini kan sebagai teman kos nya nah
57.	<u>kalau saya disini kan orang jawa kalau</u>	Kalau saya disini kan orang jawa
58.	<u>mau lewat ya paling nggak kan ya</u>	kalau mau lewat ya paling nggak kan
59.	<u>negur permisi mba gitu kan, nah paula</u>	ya negur permisi mba gitu kan, nah
60.	<u>ini kalau bawa teman-temannya mau</u>	paula ini kalau bawa teman-
61.	<u>lewat ya lewat aja, kalau orang nggak</u>	temannya mau lewat ya lewat aja,
62.	<u>tau kan dikira sombong apa gimana ya</u>	kalau orang nggak tau kan dikira
63.	<u>mba ya.</u>	sombong apa gimana ya mba ya. (
64.	<b>Peneliti: emm...iya mbaa soalnya</b>	IM : W1 : L: 57- 65)
65.	<b>kebiasaan orang timur kan berbeda</b>	
66.	<b>pastinya ya mba, mungkin disana</b>	
67.	<b>kalau mau lewat ya lewat saja gitu</b>	
68.	<b>kan ya mba.</b>	
69.	SO 1: nah iya, <u>berbeda kalau kita</u>	Berbeda kalau kita disini orang jawa
70.	<u>disini orang jawa kan ya kaya tegur</u>	kan ya kaya tegur sapa gitu kan,
71.	<u>sapa gitu kan, kalau orang sana mau</u>	kalau orang sana mau lewat ya lewat
72.	<u>lewat ya lewat aja gitu kan. Terus dari</u>	aja gitu kan. Terus dari logat
73.	<u>logat ngomongnya gitu kan kalau</u>	ngomongnya gitu kan kalau orang
74.	<u>orang tidak tau kan dikiranya dia lagi</u>	tidak tau kan dikiranya dia lagi
75.	<u>marah atau apa, kan kalau disini kan</u>	marah atau apa. ( IM : W1: L: 69-
76.	<u>melayu gitu kan, kalau disana kan ya</u>	75)
77.	<u>langsung tek,tek,tek, missal ada apa,</u>	

78.	gimana, dimana? Gitu kan ya kurang	Terus dari segi makanan, ditawarkan makanan, nggak dimakan, kalau orang nggak toleransi apa nggak tau ya apa gimana gitu lidahnya beda mungkin. ( IM: W1: L: 79- 86)
79.	lebih ya begitu, <u>terus dari segi</u>	
80.	<u>makanan</u> kan ya namanya kita	
81.	tetangga kos/kamar gitu kan, <u>ditawarin</u>	
82.	<u>makanan</u> apa gitu, kita kan pertama	
83.	mikir ya kaget gitu loh kok <u>nggak</u>	
84.	<u>dimakan, kalau orang nggak toleransi</u>	
85.	<u>apa nggak tau ya apa gimana gitu</u>	
86.	<u>lidahnya beda mungkin</u> ya, jadi nggak	
87.	langsung dimakan apa gimana gitu,	
88.	kadang di icip-icip dikit kan kadang	Dia makek yang buat gigi itu jugaa itu apa namanya sirih ya. ( IM: W1: L: 97-99)
89.	malah nggak dimakan ya kita sebagai	
90.	anak kos gitu ya fine-fine ajasih mba	
91.	ya mungkin lidahnya beda gitu mba.	
92.	<b>Peneliti: soalnya berbeda ya mba,</b>	
93.	<b>ya mungkin disana dia belum</b>	
94.	<b>pernah makan makanan tersebut ya</b>	
95.	<b>jadi pas disini ditawarkan begitu dia</b>	
96.	<b>masih ragu gitu kan mbaa.</b>	
97.	SO 1: iyaa gitu, terus <u>dia makek yang</u>	
98.	<u>buat gigi itu jugaa itu apa namanya</u>	
99.	<u>sirih ya.</u>	
100.	<b>Peneliti: iyaa, hehe. Nah terus ya</b>	
101.	<b>mba, bagaimana anda memandang</b>	
102.	<b>budaya asal kerabat anda jika</b>	
103.	<b>dibandingkan dengan budaya</b>	
104.	<b>Jawa? Maksudnya ini kakak paula</b>	
105.	<b>terlihat lebih kental dengan budaya</b>	
106.	<b>asalnya apa terlihat seimbang</b>	
107.	<b>dengan budaya Jawa, apakah dia</b>	
108.	<b>sudah bisa menerima kebudayaan</b>	

109.	<b>yang ada di Jawa inii</b>	
110.	SO 1: ya kalau dari kakak paula <u>dari</u>	
111.	<u>budaya asalnya sih masih dibawa</u>	
112.	<u>dengan budaya asalnya sana ya bisa</u>	
113.	<u>dilihat dari logat bicaranya kan terus</u>	
114.	<u>komunikasinya lah itu masih dibawa</u>	
115.	<u>budaya sana masih judes, tegas, keras,</u>	
116.	<u>lantang gitu kan ya tapi nanti lama-</u>	
117.	<u>lama ya dia orangnya ramah paling</u>	
118.	<u>kalau sekarang lewat gitu senyum,</u>	
119.	<u>terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih</u>	
120.	<u>komunikatif lagi gitu ya sudah ada</u>	
121.	<u>perubahan lah kalau dulu kan dia cuek</u>	
122.	<u>gitu ya, kalau ada orang baru dia pasti</u>	
123.	jawabnya judes gitu. Nah <u>kalau</u>	
124.	<u>sekarang sudah bisa ya istilahnya</u>	
125.	<u>sedikit berubah lah dari sikapnya</u>	
126.	<u>sebelumnya, nah dia juga sudah bisa</u>	
127.	<u>menyesuaikan lah dengan budaya</u>	
128.	<u>yang ada di Jawa itu seperti apa gitu</u>	
129.	kan.	
130.	<b>Peneliti: jadi sudah agak berubah</b>	
131.	<b>ya mba dari sebelumnya pas awal</b>	
132.	<b>datang yaa, kakak paula jadi lebih</b>	
133.	<b>sopan dan ramah ya kalau sekarang</b>	
134.	<b>yaa hehe. Nah, kalau dari mba iim</b>	
135.	<b>sendiri nih sering nggak lihat kakak</b>	
136.	<b>paula itu melakukan kebiasaan</b>	
137.	<b>asalnya atau apa itu tradisi yang</b>	
138.	<b>dibawa dari sana dari Papua sana</b>	
139.	<b>gitu, sering lihat nggak?</b>	
		<p>Dari budaya asalnya sih masih dibawa dengan budaya asalnya sana ya bisa dilihat dari logat bicaranya kan terus komunikasinya lah itu masih dibawa budaya sana masih judes, tegas, keras, lantang gitu kan ya tapi nanti lama-lama ya dia orangnya ramah paling kalau sekarang lewat gitu senyum, terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih komunikatif lagi gitu ya sudah ada perubahan lah kalau dulu kan dia cuek. ( IM : W1: L: 110- 121)</p> <p>Kalau sekarang sudah bisa ya istilahnya sedikit berubah lah dari sikapnya sebelumnya, nah dia juga sudah bisa menyesuaikan lah dengan budaya yang ada di Jawa. ( IM : W1: L: 123- 128)</p>



140.	SO 1: ya, kalau <u>kesehariannya sih</u>	Kesehariannya sih masih ada kayak apa itu nyinang atau makan apa itu. ( IM : W1: L: 140-142)
141.	<u>masih ada kayak apa itu nyinang atau</u>	
142.	<u>makan apa itu yaa</u>	
143.	<b>Peneliti: ohh iyaa, makan sirih itu</b>	
144.	<b>ya mba iya iya, itu kan tradisi orang</b>	
145.	<b>timur sana khususnya Papua ya</b>	
146.	<b>mbaa</b>	Sore santai sambil duduk duduk santai gitu ya dia itu sambil nyirih, sebagai temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan tradisinya dia disana itu ya nyinang apa nyirih gitu yaa. Tapi kadang kita kalau lagi minum joinan gitu ya, dia itu pasti minum pakek gelasnya sendiri nanti soalnya takut kecampur warnanya. ( IM : W1: L: 148- 153)
147.	SO 1: dia kalau lagi kaya gitu,	
148.	biasanya kalau sore-sore <u>santai sambil</u>	
149.	<u>duduk duduk santai gitu ya dia itu</u>	
150.	<u>sambil nyirih</u> gitu. Ya kita <u>sebagai</u>	
151.	<u>temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan</u>	
152.	<u>tradisinya dia disana itu ya nyinang</u>	
153.	<u>apa nyirih</u> gitu yaa. Tapi kadang kita	
154.	kalau lagi minum joinan gitu ya, dia	
155.	itu pasti minum pakek gelasnya sendiri	
156.	nanti soalnya takut kecampur	
157.	warnanya.	
158.	<b>Peneliti: soalnya memang</b>	Dia juga sudah bisa menyesuaikan pergaulan dengan orang jawa. ( IM : W1: L: 166-168)
159.	<b>budayanya disana itu ya gitu sih ya</b>	
160.	<b>mba, masih kental dengan adat-</b>	
161.	<b>adat, tradisi leluhur gitu yaa jadi</b>	
162.	<b>yaa mengikuti kebiasaan daerah</b>	
163.	<b>asalnya sana ya</b>	
164.	SO 1: cuman dia juga ya, nggak apa-	
165.	apa sih dia juga bisa menerima,	
166.	maksudnya <u>dia juga sudah bisa</u>	
167.	<u>menyesuaikan pergaulan dengan orang</u>	
168.	<u>jawa</u> , maksudnya kita juga sudah	
169.	kewarnaan sirih masuk juga gimana	
170.	gitu kan mbaa hahah.	

171.	<b>Peneliti: nah, dari yang mba amatin</b>	
172.	<b>nih bagaimana kah kakak paula</b>	
173.	<b>membagi porsi antara melakukan</b>	
174.	<b>kebiasaan budaya asalnya</b>	
175.	<b>dibanding dengan menyesuaikan</b>	
176.	<b>diri dengan budaya Jawa? Sudah</b>	
177.	<b>seimbang kah atau masih melekat</b>	
178.	<b>dengan budaya asalnya sana mba?</b>	
179.	SO 1: ya kalau menurut saya sih,	
180.	selama ini satu kos berapa tahun sama	
181.	dia itu <u>ya melihat dia itu bisa jalan</u>	Ya melihat dia itu bisa jalan bareng dalam artian seimbang sih, antara dia ngebawa budaya dari daerah asalnya sana sama dia menyesuaikan budaya disini. Kalau kebiasaan dia yang masih sering itu tadi ya missal kaya pakai sirih itu tadi terus ya logat bahasa nya juga, dia kalau sudah lagi telfonan sama keluarganya itu sudah bisa ber jam-jam wah mana pake bahasa logatnya dia gitu kan wuhhh lamaa ngobrolin apa aja itu entahlah hahaa. Terus ya, sudah biasa gitu
182.	<u>bareng dalam artian seimbang sih,</u>	
183.	<u>antara dia ngebawa budaya dari daerah</u>	
184.	<u>asalnya sana sama dia menyesuaikan</u>	
185.	<u>budaya disini gitu kan, nah kalau</u>	
186.	<u>kebiasaan dia yang masih sering itu</u>	
187.	<u>tadi ya missal kaya pakai sirih itu tadi</u>	
188.	<u>terus ya logat bahasa nya juga, dia</u>	
189.	<u>kalau sudah lagi telfonan sama</u>	
190.	<u>keluarganya itu sudah bisa ber jam-</u>	
191.	<u>jam wah mana pake bahasa logatnya</u>	
192.	<u>dia gitu kan wuhhh lamaa ngobrolin</u>	
193.	<u>apa aja itu entahlah hahaa. Terus ya,</u>	
194.	<u>sudah biasa gitu</u>	
195.	<b>Peneliti: ya berarti dia sudah</b>	
196.	<b>membagi porsinya gitu ya mba,</b>	
197.	<b>maksud saya sudah bisa</b>	
198.	<b>menyesuaikan kalau dia lagi</b>	
199.	<b>kumpul sama teman-teman satu</b>	
200.	<b>suku bagaimana terus kalau lagi</b>	
201.	<b>kumpul sama anak-anak kosan</b>	

202.	<b>bagaimana gitu mba.</b>	
203.	SO 1: dia bisa, <u>bisa menyesuaikan gitu</u>	
204.	<u>lah kalau missal sore-sore anak-anak</u>	
205.	<u>kosan nongkrong gitu terus dia</u>	
206.	<u>nimbrung, kadang kalau dia ada</u>	
207.	<u>makanan juga ya di bagi ke kita di</u>	
208.	<u>tawarin gitu kan tapi kecuali kalau</u>	
209.	<u>missal dia punya keripik babi atau apa</u>	
210.	<u>lah yang ga sesuai kita gitu ya nggak</u>	
211.	<u>ditawarin soalnya kan dia juga tau</u>	
212.	<u>kalau kita ini islam jadi ya kaya</u>	
213.	<u>menghargai gitu</u> sih, ya seperti itu	
214.	mba.	
215.	<b>Peneliti: nah, apakah kakak paula</b>	
216.	<b>mengalami culture shock atau gegar</b>	
217.	<b>budaya, jadi perpindahan budaya</b>	
218.	<b>gitu mba iim, gimana menurut mba</b>	
219.	<b>iim nih?</b>	
220.	SO 1: ya, <u>mungkin bisa dikatakan</u>	
221.	<u>begitu, karena ya culture shock nya</u>	
222.	<u>ada ya seperti dulu pas awal jarang dia</u>	
223.	<u>tuh dulu nimbrung jarang ikut kumpul-</u>	
224.	<u>kumpul gitu kan, ya dia kaya yang apa</u>	
225.	<u>ya kaya kaget atau depresi gitu</u>	
226.	<u>soalnya kan dia katanya baru sekali</u>	
227.	<u>merantau ya</u> mba makanya dia itu	
228.	kaya orang bingung gitu loh kalau	
229.	menurut saya	
230.	<b>Peneliti: yaa...soalnya sebelumnya</b>	
231.	<b>kan dia emang dari kecil sampai</b>	
232.	<b>sma menetap di daerahnya sana di</b>	
		<p>Bisa menyesuaikan gitu lah kalau missal sore-sore anak-anak kosan nongkrong gitu terus dia nimbrung, kadang kalau dia ada makanan juga ya di bagi ke kita di tawarin gitu kan tapi kecuali kalau missal dia punya keripik babi atau apa lah yang ga sesuai kita gitu ya nggak ditawarin soalnya kan dia juga tau kalau kita ini islam jadi ya kaya menghargai gitu. ( IM : W1: L: 203- 213)</p> <p>Mungkin bisa dikatakan begitu, karena ya culture shock nya ada ya seperti dulu pas awal jarang dia tuh dulu nimbrung jarang ikut kumpul-kumpul gitu kan, ya dia kaya yang apa ya kaya kaget atau depresi gitu soalnya kan dia katanya baru sekali merantau ya. ( IM : W1: L: 220- 227)</p>

233.	<b>Biak, Papua nah tiba-tiba langsung</b>	
234.	<b>merantau kesini gitu kan mungkin</b>	
235.	<b>dia kaget merasa bingung dengan</b>	
236.	<b>kebudayaan baru yang dia hadapi</b>	
237.	<b>disini gitu ya mba. Masih dibawa</b>	
238.	<b>budaya disana, bahwa dia itu disini</b>	
239.	<b>belum siap untuk beradaptasi,</b>	
240.	<b>menghadapi hal-hal baru disini gitu</b>	
241.	<b>kan.</b>	
242.	SO 1: iyaa, kaya gitu mba, <u>belum bisa</u>	Belum bisa mungkin dari logat
243.	<u>mungkin dari logat bahasa nya kita</u>	
244.	<u>terus kesehariannya kita</u> gitu. Kadang	bahasa nya kita terus kesehariannya
245.	kalau kita lagi ngomong pake bahasa	
246.	jawa gitu dia cuma plongoh, <u>nggak</u>	kita. Nggak faham gitu dan gak tau
247.	<u>faham gitu dan gak tau mau ngapain,</u>	
248.	<u>gitu dia bingung dan kaget gitu lah</u>	mau ngapain, gitu dia bingung dan
249.	<u>mba. nah, kalau kita kan kalau anak</u>	
250.	kos kalau dia baik dan nggak macem-	kaget gitu lah mba. ( IM : W1: L:
251.	macam ya ayo diajak ngobrol,	
252.	nimbrung gitu kan, <u>dia nya juga</u>	242- 249)
253.	<u>lambat laun ya dari awalnya cuma</u>	
254.	<u>nyapa gitu kan terus semakin kesini</u>	Dia nya juga lambat laun ya dari
255.	<u>lama-kelamaan dia juga sudah bisa</u>	
256.	<u>nimbrung, sudah mau berinteraksi</u>	awalnya cuma nyapa gitu kan terus
257.	<u>dengan kita, sesama tetangga kos</u> gitu	
258.	kan sudah mau duduk-duduk ngobrol	semakin kesini lama-kelamaan dia
259.	bareng gitu kan.	
260.	<b>Peneliti: emm.... Iyaya akhirnya</b>	juga sudah bisa nimbrung, sudah
261.	<b>akrab dan bisa berinteraksi gitu ya</b>	
262.	<b>mba. nah itu berjalan berapa lama</b>	mau berinteraksi dengan kita, sesama
263.	<b>mba kira-kira kakak paula</b>	
		tetangga kos. ( IM: W1: L: 252- 257)

264.	<b>ngalamin itu?</b>	
265.	SO 1: <u>dulu kalau punya makanan kita</u>	
266.	<u>tawarin ke dia, dia jugak yang cuek</u>	
267.	<u>gitu dan nggak mau kumpul sama kita</u>	
268.	<u>gitu kan, ya mungkin lidahnya berbeda</u>	
269.	<u>dengan kita yang anak Jawa gitu kan,</u>	
270.	<u>tapi kalau sekarang ya sudah agak</u>	
271.	<u>berbaur sih kalau ditawarkan makanan</u>	
272.	<u>gitu dia sudah mau mencoba terus</u>	
273.	<u>sudah mulai ada obrolan yang dulunya</u>	
274.	<u>paula itu cuek sekarang sudah mulai</u>	
275.	<u>ramah dan mau berbaur</u> lah istilahnya	
276.	mba.	
277.	<b>Peneliti: nah, seperti apakah wujud</b>	
278.	<b>dari <i>culture shock</i> yang terjadi pada</b>	
279.	<b>kakak paula?</b>	
280.	SO 1: kalau <u>bahasa kan kadang dia</u>	
281.	<u>ngerasa kalau mau nimbrung itu</u>	
282.	<u>ngerasa nggak faham gitu kan jadinya</u>	
283.	<u>dia kaya krik-krik gitu nggak faham</u>	
284.	<u>jadinya dia cuma plongo gitu kan ya</u>	
285.	<u>ngapain gitu kan, kalau dulu itu kan</u>	
286.	<u>awal dia dikasih makanan gitu ya dia</u>	
287.	<u>langsung ngomong “ini makanan apa</u>	
288.	<u>kok macam ini makanan macam apa</u>	
289.	<u>ini”, gitu kan nah kalau orang jawa</u>	
290.	<u>anggapnya kan ini kok gini,</u>	
291.	<u>ditawarin makanan kok malah kaya</u>	
292.	<u>gini sikapnya gitu kan sedangkan</u>	
293.	<u>menurut dia kan emang hal tersebut</u>	
294.	<u>biasa bagi dia, dan memang dia belum</u>	
		<p>Dulu kalau punya makanan kita tawarin ke dia, dia jugak yang cuek gitu dan nggak mau kumpul sama kita gitu kan, ya mungkin lidahnya berbeda dengan kita yang anak Jawa. Kalau sekarang ya sudah agak berbaur sih kalau ditawarkan makanan gitu dia sudah mau mencoba terus sudah mulai ada obrolan yang dulunya paula itu cuek sekarang sudah mulai ramah dan mau berbaur. ( IM : W1: L: 265- 275)</p> <p>Bahasa kan kadang dia ngerasa kalau mau nimbrung itu ngerasa nggak faham gitu kan jadinya dia kaya krik-krik gitu nggak faham. ( IM: W1: L: 280- 283)</p>

295.	terbiasa dengan makan makanan dari	
296.	kita yang orang Jawa gitu ya. <u>Dulu</u>	
297.	<u>awalnya dia kalau dikasih makanan</u>	
298.	<u>terus nggak sesuai dengan dia gitu</u>	
299.	<u>langsung di tolak dan nggak mau</u>	
300.	<u>katanya rasanya aneh gitu kan, tapi</u>	
301.	<u>semakin kesini dia juga belajar gitu</u>	
302.	<u>kan, kalau dikasih makanan atau</u>	
303.	<u>dikasih apa itu diterima dulu lah</u>	
304.	<u>paling tidak kan menghargai masalah</u>	Dulu awalnya dia kalau dikasih makanan terus nggak sesuai dengan dia gitu langsung di tolak dan nggak mau katanya rasanya aneh gitu kan, tapi semakin kesini dia juga belajar gitu kan, kalau dikasih makanan atau dikasih apa itu diterima dulu lah paling tidak kan menghargai. ( IM: W1: L: 296- 304)
305.	mau di makan apa tidak kan terserah	
306.	dia gitu. Ya <u>kita juga saling toleransi</u>	
307.	<u>juga yaa dia begitu, ya memang</u>	
308.	<u>bawaan dari budaya nya dia gitu kan</u>	
309.	hehe.	
310.	<b>Peneliti: nah, <i>culture shock</i> yang</b>	
311.	<b>terjadi terhadap kakak paula itu</b>	
312.	<b>berlangsung cukup lama apa sejauh</b>	
313.	<b>ini sudah berangsur membaik mba</b>	
314.	<b>menurut mba iim nih?</b>	
315.	SO 1: ya mungkin <u>sekitar 2 semester</u>	
316.	<u>apa ya, dia belum begitu berbaur,</u>	
317.	<u>belum bisa membaur ya namanya juga</u>	
318.	<u>proses</u> apalagi kalau mahasiswa baru	
319.	kan masih repot sama kuliahnya kan.	
320.	<b>Peneliti: terus, <i>culture shock</i></b>	
321.	<b>tersebut mempersulit kakak paula</b>	
322.	<b>dalam menyesuaikan diri nggak</b>	
323.	<b>mba?</b>	
324.	SO 1: ya, <u>pastinya sih iya karena kan</u>	
325.	<u>apalagi diawal masa perkuliahan</u> gitu	Kita juga saling toleransi juga yaa dia begitu, ya memang bawaan dari budaya nya dia gitu. (IM : W1: L: 306- 308)
		Sekitar 2 semester apa ya, dia belum begitu berbaur, belum bisa membaur ya namanya juga proses. (IM : W1: L: 315- 318)
		Pastinya sih iya karena kan apalagi diawal masa perkuliahan. ( IM : W1:



326.	kan, sedangkan dia disini jugak,	L: 324- 325)
327.	temennya juga masih jarang, mana	
328.	nggak ada keluarga juga disini kan,	
329.	dulu itu kakaknya belum disini, jadi	
330.	dia masih yang kaya orang bingung	
331.	gitu, kalau sekarang dia kadang	
332.	ditemenin kakaknya kesini gitu kan,	
333.	ya kaya support gitu dengan cara	
334.	kakaknya datang kesini biar paula itu	
335.	nggak ngerasa kesepian atau nggak	
336.	ngerasa sendiri disini gitu. <u>Otomatis</u>	Otomatis kan namanya anak awal
337.	<u>kan namanya anak awal kan mesti</u>	kan mesti masih kebingungan. ( IM:
338.	<u>masih kebingungan</u> gitu kan mau cari	W1: L: 336- 338)
339.	makan apa, dimana gitu nah dulu kan	
340.	dia masih belum dekat ya sama saya,	
341.	dia masih masa bodo gitu dengan	
342.	tetangga kos sama lingkungan kos	
343.	juga <u>dia itu cuek mba, ya gitu lah</u>	
344.	<u>gimana orang Papua</u> hehe. Nah, kalau	Dia itu cuek mba, ya gitu lah gimana
345.	<u>sekarang dia kan sudah mulai</u>	orang Papua. Sekarang dia kan sudah
346.	<u>beradaptasi ya jadi kalau missal dia</u>	mulai beradaptasi ya jadi kalau
347.	<u>mau minta tolong ya dia datang ke</u>	missal dia mau minta tolong ya dia
348.	<u>kamar saya atau ke tetangga kamar</u>	datang ke kamar saya atau ke
349.	<u>yang lain minta bantuan</u> gitu, sudah	tetangga kamar yang lain minta
350.	tidak malu lagi dia sudah mulai berani.	bantuan. ( IM : W1: L: 343- 349)
351.	<b>Peneliti: emm...iyaa anak</b>	
352.	<b>mahasiswa baru gitu ya kak kan</b>	
353.	<b>masih awam ya jadi mungkin kakak</b>	
354.	<b>paula juga bingung bagaimana cara</b>	
356.	<b>memulai semuanya gitu kali ya, jadi</b>	
357.	<b>masih terbiasa dengan keadaan</b>	

358.	<b>budaya disana gitu mba, jadi pas</b>	
359.	<b>dia sudah di Jogja ini dia bingung</b>	
360.	<b>bagaimana seharusnya dia harus</b>	
361.	<b>bersikap gitu yaa. Tapi sekarang dia</b>	
362.	<b>sudah mau berbaur kan ya sudah</b>	
363.	<b>mulai beradaptasi dia mbaa.</b>	
364.	<b>Apakah <i>culture shock</i> tersebut</b>	
365.	<b>mempersulit mba iim, untuk</b>	
367.	<b>berkenalan lebih jauh dengan</b>	
368.	<b>kakak paula?</b>	
369.	SO 1: kalau awalnya sih iya ya mba,	
370.	kita ada <u>rasa canggung, takut, serem</u>	
371.	gitu kan.	Rasa canggung, takut, serem. ( IM : W1: L: 370)
372.	<b>Peneliti: emmm...kaya serem gitu</b>	
373.	<b>ya, soalnya kan kalau <i>stereotype</i> nya</b>	
374.	<b>orang Papua kan dikenal dengan</b>	
375.	<b>yang agresif, keras, serem gitu lah</b>	
376.	<b>pokoknya ya.</b>	
377.	SO 1: iya iyaa, soalnya kan <u><i>stereotype</i></u>	
378.	<u>nya kan kalau orang Papua itu serem,</u>	
379.	<u>kasar gitu</u> kan. Cuma kalau saya lihat	
380.	<u>kesehariannya dia selama 1 semester</u>	
381.	<u>itu kok dia diam saja, diam nya dalam</u>	
382.	<u>artian ya mungkin dia belum berani</u>	
383.	<u>menyapa duluan belum berani</u>	
384.	<u>memulai percakapan duluan</u> gitu kan,	<i>Stereotype</i> nya kan kalau orang Papua itu serem, kasar gitu kan. Cuma kalau saya lihat kesehariannya dia selama 1 semester itu kok dia diam saja, diam nya dalam artian ya mungkin dia belum berani menyapa duluan belum berani memulai percakapan duluan. ( IM: W1: L: 377- 384)
385.	tapi teman-temannya dia yang main	
386.	kesini juga anak baik-baik sih	
387.	maksudnya ya nggak yang aneh-aneh	
388.	yang frontal, suka mabok-mabokan	
389.	atau apalah gitu, nggak ko temannya	

390.	dia pada baik sih. Mereka sopan juga	
391.	sih teman-temannya, yaa kita juga	
392.	menghargai sih maksudnya kalau	
393.	mereka nggak bikin gaduh di kosan	
394.	kan, berarti mereka menghargai kita	
395.	jugak gitu kan. Sekarang juga kalau	
396.	ada temannya datang gitu kan,	
397.	temennya itu sudah menyapa saya dan	
398.	teman-teman dikosan ini kan, ya udah	
399.	saya juga menyapa balik gitu kan,	
400.	tegur sapa balik, ya mereka sopan kok,	
401.	baik gitu. Ya namanya juga orang baru	
402.	ya, ya <u>mungkin mereka sudah merasa</u>	Mungkin mereka sudah merasa bahwa harus bisa mulai beradaptasi, biar nggak merasa kesepian juga disini, biar nambah relasi pertemanan juga. ( IM: W1: L: 402- 405)
403.	<u>bahwa harus bisa mulai beradaptasi,</u>	
404.	<u>biar nggak merasa kesepian juga</u>	
405.	<u>disini, biar nambah relasi pertemanan</u>	
406.	<u>juga kan.</u>	
407.	<b>Peneliti: nah, bagaimana kakak</b>	
408.	<b>paula mengatasi <i>culture shock</i> yang</b>	
409.	<b>dia alami? Mungkin mba iim bisa</b>	
410.	<b>melihat dari kesehariannya dia yang</b>	
411.	<b>dari awal datang sampai sekarang</b>	
412.	<b>kan, nah bagaimana kakak paula</b>	
413.	<b>mengatasi perbedaan perpindahan</b>	
414.	<b>budaya tersebut?</b>	
415.	SO 1: kalau dia itu cara mengatasinya,	
416.	eh dibilang ngatasin juga ngga	
417.	ngatasin sih sebenarnya kalau <u>adaptasi</u>	
418.	<u>kaya gitu kan ya mengalir aja</u> kan, ya	Adaptasi kaya gitu kan ya mengalir aja. ( IM : W1 : L : 417- 418)
419.	pas dia dulu semester awal kan dia itu	
420.	masih cuma masuk – keluar kamar	

421.	doang, <u>ya namanya orang kan ya</u>	Ya namanya orang kan ya butuh adaptasi, butuh lingkungan sosial juga. ( IM : W1: L: 421- 423)
422.	<u>butuh adaptasi, butuh lingkungan</u>	
423.	<u>sosial juga</u> kan ya ngga mungkin kalau	
424.	mau kaya gitu terus kan. Nah, kalau	
425.	dari teman-teman kosan sini itu kalau	
426.	missal ada makanan ya sudah semua	
427.	di tawarin makan bareng-bareng gitu	
428.	kan ya biar menambah relasi juga, ya	
429.	mungkin dari situ juga paula itu	
430.	tergugah kesadaranya untuk mulai	
431.	nimbrung, ya meskipun dia nggak	Cara mengatasinya sih ya dengan tegur sapa dulu sih yang saya amati itu mba, terus sudah mau nimbrung kalau missal kita lagi ngobrolin apa gitu ya meskipun dia nggak faham dengan obrolan kita yang kebanyakan orang Jawa. (“ IM : W1: L: 433- 439)
432.	makan gitu, terus dia juga sudah mulai	
433.	mau negur sapa gitu, ya <u>cara</u>	
434.	<u>mengatasinya sih ya dengan tegur sapa</u>	
435.	<u>dulu sih yang saya amati itu mba, terus</u>	
436.	<u>sudah mau nimbrung kalau missal kita</u>	
437.	<u>lagi ngobrolin apa gitu ya meskipun</u>	
438.	<u>dia nggak faham dengan obrolan kita</u>	
439.	<u>yang kebanyakan orang Jawa gitu kan</u>	
440.	hehe.	
441.	<b>Peneliti: menurut mba iim, apakah</b>	Nggak faham sama sekali dia, sampe sekarang aja dia masih bingung terus plongoh kalau dengar bahasa Jawa. ( IM : W1: L: 446- 449)
442.	<b>kakak paula memahami bahasa</b>	
443.	<b>Jawa nggak mba? Kakak paula tuh</b>	
444.	<b>bisa ber bahasa Jawa atau nggak sih</b>	
445.	<b>mba?</b>	
446.	SO 1: nggak, <u>nggak faham sama sekali</u>	
447.	<u>dia, sampe sekarang aja dia masih</u>	
448.	<u>bingung terus plongoh kalau dengar</u>	
449.	<u>bahasa Jawa.</u> Jadi ya, sampe sekarang	
450.	kalau kita lagi ngomong bahasa jawa	
451.	gitu dia cuma plongoh terus bilang	

452.	“apasih” gitu hahaa.	
453.	<b>Peneliti: iyaa,, dia kelihatan masih</b>	
454.	<b>bingung ya mba kalau dengerin</b>	
455.	<b>orang Jawa ngobrol tuh, ya paling</b>	
456.	<b>dia diam dan berusaha mencari tau</b>	
457.	<b>apa maksudnya gitu kali ya mba</b>	
458.	<b>hehe.</b>	
459.	SO 1: jadi <u>kalau dia nggak faham gitu</u>	Kalau dia nggak faham gitu mesti dia bingung sendirii kelihatan banget kalau dia itu bingung dengan apa yang kita obrolin. ( IM: W1: L: 459-462)
460.	<u>mesti dia bingung sendirii kelihatan</u>	
461.	<u>banget kalau dia itu bingung dengan</u>	
462.	<u>apa yang kita obrolin</u> gitu kan hahaa,	
463.	kasian paula haha. Cuma ya hal	
464.	tersebut nggak kemudian menjadikan	
465.	paula untuk tidak kumpul sama kita	
466.	lagi gitu, <u>dia tetep masih ngobrol sama</u>	Dia tetep masih ngobrol sama kita ya meskipun dia nggak faham. ( IM : W1: L: 466- 467)
467.	<u>kita ya meskipun dia nggak faham ya.</u>	
468.	<b>Peneliti: nah, pertanyaan</b>	
469.	<b>selanjutnya. Apakah mba iim</b>	
470.	<b>melihat kakak paula itu memahami</b>	
471.	<b>adat istiadat dalam budaya Jawa</b>	
472.	<b>nggak sih?</b>	
473.	SO 1: kalau setau saya sih, belum yaa	Bahasa Jawa saja nggak faham mba hehe, ya otomatis adat istiadat juga nggak faham juga. ( IM : W1: L: 474- 476)
474.	<u>bahasa Jawa saja nggak faham mba</u>	
475.	hehe, ya <u>otomatis adat istiadat juga</u>	
476.	<u>nggak faham juga mba.</u>	
477.	<b>Peneliti: jadi masih kental dengan</b>	
478.	<b>kebudayaan bawaan dari Papua</b>	
479.	<b>sana ya mungkin mba. Baru mau 3</b>	
480.	<b>tahun kan ya kakak paula di Jogja</b>	
481.	<b>ini ya, mungkin ya masih dibawa</b>	
482.	<b>kebiasaan dia di Papua sana ya</b>	

483.	<b>mba.</b>	
484.	SO 1: baru mau <u>jalan sekitar 3 tahun,</u>	
485.	<u>ya dia masih kental dengan bahasanya</u>	
486.	<u>budaya nya disana kan di Papua sejak</u>	
487.	<u>kecil dan baru merantau sekali ini</u>	
488.	<u>langsung jauh, di Jogja kan. Ibaratnya</u>	Jalan sekitar 3 tahun, ya dia masih kental dengan bahasanya budaya nya disana kan di Papua sejak kecil dan baru merantau sekali ini langsung jauh, di Jogja. ( IM: W1: L: 484-488)
489.	kalau aku amatin sih tiap hari itu	
490.	<u>temen-temenya yang maen kesini ya</u>	
491.	<u>temen-temen dari suku yang sama,</u>	
492.	<u>dari Papua sana. Ya, paling membaur</u>	
493.	sama kita-kita teman kosan doang	
494.	yang selain orang timur sih.	
495.	<b>Peneliti: emm....berarti masih sama</b>	
496.	<b>temen-temen se sama suku nya ya</b>	
497.	<b>mba. Nah, apakah kakak paula</b>	
498.	<b>kesulitan dengan bahasa, kebiasaan</b>	
499.	<b>maupun adat istiadat yang ada</b>	
500.	<b>dalam kebudayaan Jawa?</b>	
501.	SO 1: iya, iya kalau terutama ya yang	
502.	saya lihat <u>dalam hal bahasa</u> sih, ya	
503.	<u>bahasa kan bahasa komunikasi kan,</u>	
504.	<u>faham pun dia nggak begitu faham, ya</u>	
505.	<u>paling kalau dikit-dikit gitu faham ya</u>	
506.	<u>paling dia cuma ketawa, sambil muka</u>	
507.	<u>bingung</u> gitu, apalagi kalau ngomong	
508.	dia itu nggak bisa haha, fahamnya pun	
509.	cuma setengah-setengah sambil muka	
510.	bingung. Kalau <u>kebiasaan orang Jawa</u>	
511.	<u>ya kan paling tegur sapa gitu nah dia</u>	
512.	<u>juga sekarang sudah mulai nyapa,</u>	
513.	<u>sudah mulai membaur lah istilahnya</u>	Dalam hal bahasa, bahasa kan bahasa komunikasi kan, faham pun dia nggak begitu faham, ya paling kalau dikit-dikit gitu faham ya paling dia cuma ketawa, sambil muka bingung. ( IM: W1: L : 502- 507)
		Kebiasaan orang Jawa ya kan paling tegur sapa gitu nah dia juga sekarang sudah mulai nyapa, sudah mulai membaur lah istilahnya ya



514.	<u>ya dibandingin dulu pas awal kesini</u>	dibandingin dulu pas awal kesini dia
515.	<u>dia itu kaku, cuek gitu.</u>	itu kaku, cuek. ( IM : W1: L: 510-515)
516.	<b>Peneliti: iya, sebenarnya faham ya</b>	
517.	<b>meskipun sedikit-sedikit cuma ya</b>	
518.	<b> mungkin nggak bisa membalasnya</b>	
519.	<b>haha takut salah mungkin mbaa.</b>	
520.	<b>Nah, bagaimana interaksi sosial</b>	
521.	<b>yang dilakukan oleh kakak paula</b>	
522.	<b>sendiri menurut mba iim?</b>	
523.	<u>SO 1: interaksi sosialnya itu ya dia</u>	Interaksi sosialnya itu ya dia mulai
524.	<u>mulai membantu satu sama lain</u>	membantu satu sama lain. ( IM : W1: L: 523- 524)
525.	sekarang, nah dia kan yang sering di	
526.	kos kan ya terus nanti missal ada	
527.	paketan buat siapa gitu nanti dia ambil	
528.	dulu terus kalau ketemu orangnya baru	
529.	di sampein, bilang kalau tadi ada	
530.	paketan gitu.	
531.	<b>Peneliti: iyaa..sudah saling</b>	
532.	<b>membantu ya mba, sudah bisa</b>	
533.	<b>membaur lah ya dari yang</b>	
534.	<b>sebelumnya dia cuek gitu kan. Ya</b>	
535.	<b>berarti interaksi sosialnya sudah</b>	
536.	<b>baik ya mba, maksudnya sudah bisa</b>	
537.	<b>berinteraksi sosial dengan lingkup</b>	
538.	<b>kos gitu ya. Nah, seberapa besar</b>	
539.	<b>intensitas kakak paula dalam</b>	
540.	<b>melakukan interaksi sosial? sudah</b>	
541.	<b>cukup sering kah atau cenderung</b>	
542.	<b>tertutup?</b>	
543.	SO 1: kalau sekarang sih sudah	
544.	terbuka, ya kalau kita main ke	

545.	kamarnya ya sudah biasa apa dia yang	
546.	main-main ke kamar kita gitu sudah	
547.	biasa sih mba.	
548.	<b>Peneliti: emm...iya soalnya kana da</b>	
549.	<b>nih orang Papua yang cuma mau</b>	
550.	<b>berteman dengan sesama suku nya</b>	
551.	<b>gitu kan, terus ada juga yang</b>	
552.	<b>introvert gitu kan gak boleh maen</b>	
553.	<b>ke kamarnya, gitu pokoknya</b>	
554.	<b>cenderung tertutup lah gitu ya kan</b>	
555.	<b>ada ya mba. Nah itu kakak paula</b>	
556.	<b>seperti itu tidak orangnya mba?</b>	
557.	SO 1: enggak sih, ya <u>paula sekarang</u>	Paula sekarang sudah berubah sih. ( IM : W1: L: 557- 558)
558.	<u>sudah berubah sih</u> , cuma kalau nggak	
559.	ada temen-temen Papua nya ya kita	
560.	juga nggak segan buat masuk	
562.	kamarnya, kadang ya dia yang ke	
562.	kamar kita ngobrol, entah nimbrung	
563.	apa gitu. Tapi kalau ada temen dari	
564.	Papua ya dia dikamar gitu, nggak yang	
565.	urakan berisik rame, gaduh gitu	
566.	enggak sih ya.	
567.	<b>Peneliti: nah, bahasa yang dipake</b>	
568.	<b>dalam kesehariannya kakak paula</b>	
569.	<b>itu bahasa Jawa apa bahasa</b>	
570.	<b>Indonesia ya mba?</b>	
571.	SO 1: <u>bahasa Indonesia</u> , kadang kalau	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tapi logat sana gitu. ( IM : W1: L: 571- 573)
572.	lagi telfonan gitu ya dia pakek <u>bahasa</u>	
573.	<u>Indonesia tapi logat sana gitu</u> kan	
574.	haha.	
575.	<b>Peneliti: nah, apakah kakak paula</b>	

576.	<b>pernah gitu pas komunikasi gitu dia</b>	
577.	<b>keceplosan pake bahasa Jawa?</b>	
578.	SO 1: nggak, <u>sama sekali nggak</u> . Dia	Sama sekali nggak. Dia faham aja nggak ko apalagi pake bahasa Jawa, ya bahasa Indonesia itu kadang ya keceplosan ada logat dari daerahnya sana. ( IM : W1: L: 578- 582)
579.	<u>faham aja nggak ko apalagi pake</u>	
580.	<u>bahasa Jawa, ya bahasa Indonesia itu</u>	
581.	<u>kadang ya keceplosan ada logat dari</u>	
582.	<u>daerahnya</u> sana.	
583.	<b>Peneliti: berarti pure pakek bahasa</b>	
584.	<b>Indonesia terus ya kalau lagi</b>	
585.	<b>ngobrol gitu ya mba. Nah, dari</b>	
586.	<b>pandangan mba iim nih apakah</b>	
587.	<b>perbedaan budaya terlihat</b>	
588.	<b>mempersulit kakak paula dalam</b>	
589.	<b>berinteraksi sosial?</b>	
590.	SO 1: emm... gimana gimana mba?	
591.	<b>Peneliti: nah, apakah perbedaan</b>	
592.	<b>budaya terlihat mempersulit kakak</b>	
593.	<b>paula dalam melakukan interaksi</b>	
594.	<b>sosial dengan lingkungan</b>	
595.	<b>sekitarnya?</b>	
596.	SO 1: <u>kalau awal dulu ya kaya gitu,</u>	Kalau awal dulu ya kaya gitu, kalau sekarang ya mungkin masih ada tapi kan ya sudah sedikit, sudah mulai mecair lah untuk omongan ya untuk bahasanya. Sudah beradaptasi. ( IM : W1: L: 596- 601)
597.	<u>kalau sekarang ya mungkin masih ada</u>	
598.	<u>tapi kan ya sudah sedikit, sudah mulai</u>	
599.	<u>mecair lah untuk omongan ya untuk</u>	
600.	<u>bahasanya</u> ya, kan ya <u>sudah</u>	
601.	<u>beradaptasi</u> juga. Mungkin kalau pas	
602.	dulu awal itu ya menjaga omongan lah	
603.	takutnya nanti dia tersinggung apa	
604.	gimana gitu. Tapi kalau sekarang sih	
605.	sudah lumayan mencair sih <u>sudah bisa</u>	Sudah bisa menyesuaikan lah. ( IM : W1: L: 605- 606)
606.	<u>menyesuaikan lah</u> gitu.	

607.	<b>Peneliti: okee...nah untuk</b>	
608.	<b>keterlibatan kakak paula dalam</b>	
609.	<b>berbagai kegiatan sosial di</b>	
610.	<b>lingkungan sekitar gimana?</b>	
611.	<b>Maksudnya, dia aktif membantu</b>	
612.	<b>atau bagaimana gitu mba?</b>	
613.	SO 1: ya kalau kita minta bantuan	
614.	terus pas dia lagi selow pas lagi ngga	
615.	sibuk ya dia bantuin gitu ya sama	
616.	seperti kita kalau ada yang bisa	
617.	dibantu ya dibantu selagi kita nggak	
618.	sibuk gitu mba. Jadi <u>menurut saya,</u>	
619.	<u>nggak ada perbedaan kalau dia hanya</u>	
620.	<u>mau membantu sesama dari suku nya</u>	
621.	<u>saja, buktinya dia mau membantu</u>	
622.	<u>teman kos nya gitu.</u>	Menurut saya, nggak ada perbedaan kalau dia hanya mau membantu sesama dari suku nya saja, buktinya dia mau membantu teman kos. ( IM : W1: L: 618- 622)
623.	<b>Peneliti: bagaimanakah respon dari</b>	
624.	<b>masyarakat lingkungan sekitar</b>	
625.	<b>terhadap kakak paula?</b>	
626.	SO 1: ya, kalau mereka ya baik-baik	
627.	saja. Ya karena selama ini sikap dia	
628.	juga baik, sopan santun gitu nggak	
629.	pernah yang bersikap arogan atau	
630.	gimana gitu sih mba. Mereka juga	
631.	nggak pernah yang ngomongin kita	
632.	sebagai orang Jawa itu begini-begini	
633.	gitu nggak pernah sih ya. <u>Mereka</u>	
634.	<u>punya rasa penghargaan yang tinggi</u>	
635.	<u>gitu ke kita, istilahnya menghargai</u>	
636.	gitu kan.	Mereka punya rasa penghargaan yang tinggi gitu ke kita, istilahnya menghargai. ( IM : W1: L: 633- 635)
637.	<b>Peneliti: berarti dia menghargai</b>	

638.	gitu ya jadi dia diterima dengan	Komunikasi, ya baik kalau sama ibu kos juga baik sih. Sama tetangga kamar juga. Dulu itu dia butuh penyesuaian ya mba, ibaratnya kalau orang baru ya semua orang baru itu ya nggak langsung akrab. ( IM : W1: L: 646- 652)
639.	baik di lingkungan sekitar sini,	
640.	teman-teman kos pun menerima dia	
641.	dengan baik, dengan senang hati	
642.	gitu ya mba. Terus, bagaimana	
643.	komunikasi sosial yang terjalin	
644.	antara kakak paula dengan	
645.	masyarakat sekitar kosan sini?	
646.	SO 1: <u>komunikasi, ya baik kalau sama</u>	
647.	<u>ibu kos juga baik sih. Sama tetangga</u>	
648.	<u>kamar juga</u> dia baik. Ya mungkin <u>dulu</u>	
649.	<u>itu dia butuh penyesuaian ya mba,</u>	
650.	<u>ibaratnya kalau orang baru ya semua</u>	
651.	<u>orang baru itu ya nggak langsung</u>	
652.	<u>akrab</u> gitu ya mungkin dia canggung	
653.	juga.	
654.	<b>Peneliti: sejauh ini baik yaa mbaa,</b>	
655.	<b>iyaa kalau pas awal sih ya mungkin</b>	
656.	<b>kakak paula belum bisa</b>	
657.	<b>menyesuaikan diri gitu ya, jadi dia</b>	
658.	<b>terlihat cuek, terus canggung gitu ya</b>	
669.	<b>tapi kalau sekarang sudah baik</b>	
670.	<b>berarti dia kan sudah mulai</b>	
671.	<b>menyesuaikan diri, menyesuaikan</b>	
672.	<b>lingkungannya juga gitu ya mba.</b>	
673.	SO 1: kita juga yang namanya juga	
674.	orang baru kan ya paling mau kenal	
675.	apa engga ya nundukin kepala gitu	
676.	terus senyum gitu ya paling tidak sih,	
677.	kalau dia paula itu engga, ya kalau	
678.	ketemu sama tetangga kamarnya atau	

679.	sama siapa gitu dia cuma diam saja	
680.	cuma dilihatin aja gitu mba, ya kadang	
681.	kita duluan aja yang nyapa gitu mba.	
682.	<b>Peneliti: ya mungkin itu kebiasaan</b>	
683.	<b>kakak paula, dan bawaan dari</b>	
684.	<b>Papua sana gitu kali ya mba, jadi</b>	
685.	<b>kalau ada orang baru ya dia cuek</b>	
686.	<b>saja nggak mau tahu gitu kan</b>	
687.	<b>biasanyaa.</b>	
688.	SO 1: iyaa, mungkin bawaan dari	
689.	mereka ya mungkin dia disana nggak	
690.	ada yang perlu di obrolin atau nggak	
691.	ada yang perlu di bahas gitu kan	
692.	makanya dia cuek gitu kan.	
693.	<b>Peneliti: nah, seberapa besar</b>	
694.	<b>intensitas kakak paula dalam</b>	
695.	<b>melakukan komunikasi sosial setiap</b>	
696.	<b>harinya?</b>	
697.	SO 1: ya, biasanya sih kalau disini	
698.	sore gitu kalau nggak ya malam,	
699.	kadang malam minggu gitu itu anak-	
700.	anak kos malah pada ngumpul. Paula	
701.	juga biasanya kalau malam minggu di	
702.	kos gitu dia pasti nimbrung kesini ke	
703.	kamarku terus cerita gitu haha.	
704.	<b>Peneliti: em,...malah malam</b>	
705.	<b>minggu pada ngumpul ya mba,</b>	
706.	<b>biasanya kan pada malam</b>	
707.	<b>mingguan masing-masing hehe.</b>	
708.	<b>Nah, bentuk komunikasi sosial</b>	
709.	<b>seperti apa saja yang kakak paula</b>	



710.	<b>lakukan?</b>	
711.	SO 1: biasanya sih ya ngobrolin	
712.	perilaku anak kosan sini gitu kan terus	
713.	ngobrolin tentang kuliah itu kadang-	
714.	kadang ya cerita gitu. Terus, tentang	
715.	orang-orang timur, ya kaya gitu ya	
716.	terus bercanda gitu haha, terus dia	
717.	ceritain tentang temennya gitu. Kalau	
718.	cerita tentang akademik itu jarang sih,	
719.	soalnya disini kan banyak yang orang	
720.	kerja jadi ya paling cerita tentang	
721.	temen-temenya gitu kadang ya entah	
722.	ngobrolin apa.	
723.	<b>Peneliti: ohh yang kos disini</b>	
724.	<b>kebanyakan pada kerja yam baa,</b>	
725.	<b>saya kirain itu anak kuliah doang</b>	
726.	<b>hehe. Nah, pernahkah mba iim</b>	
727.	<b>melihat bahwa kakak paula</b>	
728.	<b>mengalami kendala dalam</b>	
729.	<b>melakukan komunikasi sosial</b>	
730.	<b>dengan lingkungan sekitar/</b>	
731.	<b>masyarakat sekitar?</b>	
732.	SO 1: kalau lebih biasanya sih, lebih	
733.	kaya ada orang baru missal kaya ada	
734.	pak RT nih kesini itu mau benerin	
735.	lampu atau mau benerin kos gitu kan,	
736.	nah bapak RT kan ya pakai bahasa	
737.	Jawa gitu kan nanyain ibu kos nah	
738.	pakai bahasa Jawa, terus pas ada paula	
739.	disitu nah paula itu ya cuma plongoh	
740.	kebingungan nggak faham dengan apa	

741.	yang di maksud bapak RT kan terus	Dia memang kaya gitu kalau komunikasi sama warga sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya itu kendala dia di bahasa sih, tapi kalau sama anak-anak kosan sih dia kadang ya nanggapi kadang ya cuek, bodo amat gitu. ( IM : W1: L: 744- 749)
742.	dia cuma bilang hahh apa pak? Terus	
743.	kadang manggil anak-anak yang	
744.	lainnya gitu. Nah <u>dia memang kaya</u>	
745.	<u>gitu kalau komunikasi sama warga</u>	
746.	<u>sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya</u>	
747.	<u>itu kendala dia di bahasa sih, tapi</u>	
748.	<u>kalau sama anak-anak kosan sih dia</u>	
749.	<u>kadang ya nanggapi kadang ya cuek,</u>	
750.	bodo amat gitu.	
751.	<b>Peneliti: iyaa kah? Jadi dia diam</b>	
752.	<b>dan kebingungan gitu ya pasti mba</b>	
753.	<b>hahaa. Jadi kendala nya ada di</b>	
754.	<b>bahasa ya mba, ya kan warga</b>	
755.	<b>sekitar sini kebanyakan orang Jawa</b>	
756.	<b>ya, jadi mungkin kalau kakak paula</b>	
757.	<b>diajakin ngobrol sama warga gitu</b>	
758.	<b>kurang begitu faham gitu yaa hehe.</b>	
759.	<b>Pernahkah mba iim melihat bahwa</b>	
760.	<b>kakak paula itu mengalami</b>	
761.	<b>kesalahpahaman dalam melakukan</b>	
762.	<b>komunikasi sosial?</b>	
763.	SO 1: ya pernah sih, kaya dulu itu apa	
764.	yo oh ya, kadang kita itu ngerjain dia,	
765.	kadang kita ngomong jorok atau apa	
766.	gitu terus dia paula kan tanya, “emang	
767.	artinya apa sih?” gitu kan hahaa, kita	
768.	itu udah pengen ketawa soalnya dia itu	
769.	lucu banget muka nya pas	
770.	kebingungan gitu haha. Terus kita	
771.	jawab, enggak paula itu tuh kaya gini	

772.	gini, nah maksudnya kita itu belokinya	
773.	ke hal yang baik-baik gitu haha	
774.	padahal ya engga sih, jadi omongan	
775.	kasar atau omongan apa gitu kita	
776.	artiinya ke hal yang baik aja biar dia	
777.	nggak ngikutin gitu kan haha.	
778.	<b>Peneliti: emm... hahaa iya iya</b>	
779.	<b>kebayang banget muka nya kakak</b>	
780.	<b>paula kalau nggak faham ya mba.</b>	
781.	<b>Iyaa di belokin ke hal yang baik ya</b>	
782.	<b>biar dia ngga ngikutin gitu terus</b>	
783.	<b>ngomongin bahasa tersebut gitu ya</b>	
784.	<b>haha.</b>	
785.	SO 1: iyaa gitu, terus kita jelasin ke	
786.	paula bahwa itu tadi omongan yang	
787.	tidak baik paula gitu hahaa. Ya	
788.	bercandaan saja sih, dia juga nggak	
789.	yang ngerasa terganggu gitu nggak	
790.	sih, dia biasa saja, enjoy dia tuh	
791.	malah.	
792.	<b>Peneliti: iya yaa,, dia itu ternyata</b>	
793.	<b>asyik ya anaknya mba. Nah, apakah</b>	
794.	<b>kakak paula juga tergabung dalam</b>	
795.	<b>organisasi mahasiswa di</b>	
796.	<b>kampusnya? Mba iim tahu nggak?</b>	
797.	SO 1: iya, <u>dia aktif kok, jadi jarang di</u>	Dia aktif kok, jadi jarang di kos gitu, ya jarang di kos nya itu kalau moment-moment tertentu. ( IM : W1: L: 797- 799)
798.	<u>kos gitu, ya jarang di kos nya itu kalau</u>	
799.	<u>moment-moment tertentu.</u>	
800.	<b>Peneliti: ya mungkin kalau sibuk</b>	
801.	<b>gitu jadi dia jarang di kos gitu ya</b>	
802.	<b>mba, katanya dia juga aktif di</b>	

803.	<b>gereja kan ya mba mungkin ya</b>	
804.	<b>kalau ada moment tertentu gitu ya</b>	
805.	<b>dia sibuk hehe.</b>	
806.	SO 1: Iya, kan <u>kebetulan asrama</u>	Kebetulan asrama tempat dia itu kan
807.	<u>tempat dia itu kan ada gereja nya, jadi</u>	
808.	<u>ya kalau sore gitu mungkin dia lagi</u>	
809.	<u>sibuk-sibuknya beraktifitas</u> nah kalau	
810.	siang gitu dia ada di kos gitu, dia juga	
811.	nggak bawa motor kan disini.	
812.	<b>Peneliti: iyaa, asrama yang di</b>	
813.	<b>condong catur itu ya mba, ada</b>	
814.	<b>gereja nya disana hehe. Iya dia kan</b>	
815.	<b>nggak bawa motor ya jadi biasanya</b>	
816.	<b>dijemput temen atau pacarnya gitu</b>	
817.	<b>kalau mau kemana-mana sih ya.</b>	
818.	<b>Berarti organisasi yang di geluti</b>	
819.	<b>kakak paula tadi ya salah satunya,</b>	
820.	<b>dia aktif di gereja kalau organisasi</b>	
821.	<b>kampus mba iim tau nggak kira-</b>	
822.	<b>kira yang di kampus?</b>	
823.	SO 1: <u>kurang tahu sih kalau</u>	Kurang tahu sih kalau organisasi
824.	<u>organisasi kampus ya, soalnya dia itu</u>	
825.	<u>jarang banget cerita tentang akademik</u>	
826.	<u>atau perkuliahannya gitu. Ya saya juga</u>	
827.	kalau pas keluar kamar terus <u>ketemu</u>	
828.	<u>dia gitu mesti dia bilang mau ke gereja</u>	
829.	dulu yaa gitu.	
830.	<b>Peneliti: iya sih ya, dia itu memang</b>	
831.	<b>aktif di gereja. Jadi kaya pemuda</b>	
832.	<b>nya gereja gitu jadi kaya yang</b>	
833.	<b>latihan nyanyi-nyanyi atau apalah</b>	

834.	<b>itu kan hehe.</b>	
835.	SO 1: dia tuh, apa yaa.. ya dari segi	
836.	pergaulannya juga sih bukan yang	
837.	arogan gitu sih. Ya dia punya pacar,	
838.	tapi ya jarang sih yang pacarnya maen	
839.	kesini gitu paling ya cuma jemput	
840.	doang terus ngajakin keluar entah	
841.	makan, entah ke gereja gitu sih.	
842.	Karena pacarnya juga aktivis kampus	
843.	gitu kan jadi ya tetap positif sih	
844.	mereka sama-sama bukan yang arogan	
845.	gitu, soalnya memang beda ya kalau	
846.	orang yang benar-benar	
847.	mengaplikasikan pendidikannya disini	
848.	gitu kan dia juga tahu sih, jadi	
849.	cowonya itu bukan yang asal-asalan	
850.	gitu sih mba. Cowonya juga baik kok	
851.	kadang ketemu saya juga gitu hehe.	
852.	<b>Peneliti: emm.... Iyaaiyaa mbaa, dia</b>	
853.	<b>juga cerita kalau cowoknya aktivis</b>	
854.	<b>kampus banget jadi mereka malah</b>	
855.	<b>jarang ketemu gitu ya sebenarnya.</b>	
856.	<b>Berarti kakak paula juga aktif ya</b>	
857.	<b>dalam organisasi entah itu</b>	
858.	<b>organisasi gereja apa organisasi</b>	
859.	<b>kampus gitu kan. Terus, bagaimana</b>	
860.	<b>mba iim melihat interaksi yang</b>	
861.	<b>terjadi antara kakak paula dengan</b>	
862.	<b>anggota organisasi yang lain?</b>	
863.	<b>apakah ada kesulitan yang di alami</b>	
864.	<b>oleh kakak paula dalam melakukan</b>	

865.	<b>interaksi tersebut?</b>	
866.	SO 1: kalau itu, saya kurang tahu ya	
867.	mba, soalnya biasanya kan saya juga	
868.	nanya terus dia bilang iya ini mau ke	
869.	gereja dulu, atau mau keluar kemana	
870.	gitu kan. <u>Jarang cerita tentang gimana</u>	Jarang cerita tentang gimana
871.	<u>interaksi dia di dalam organisasi</u>	interaksi dia di dalam organisasi
872.	<u>tersebut sih. Ya kayanya sih interaksi</u>	tersebut sih. Ya kayanya sih interaksi
873.	<u>sosialnya baik ya soalnya bisa dilihat</u>	sosialnya baik ya soalnya bisa dilihat
874.	<u>dari ke aktifan dari paula jugak gitu</u>	dari ke aktifan dari paula jugak. ( IM
875.	kan. Paula itu baik kok, dia itu ya	: W1: L: 870- 874)
876.	nggak pernah yang ngomong kasar ke	
877.	kita, sama anak-anak kosan juga dia	
878.	itu happy orangnya. Maksudnya, kaya	
879.	<u>yang ngatain budaya kita budaya Jawa</u>	Dia nggak pernah yang ngatain
880.	<u>yang aneh gini gini, gitu nggak pernah</u>	budaya kita budaya Jawa yang aneh
881.	<u>sih mba ya dia baik sih, orang Papua</u>	gini gini, gitu nggak pernah sih mba
882.	<u>yang baik menurutku.</u>	ya dia baik sih, orang Papua yang
883.	<b>Peneliti: mmm...iya jadi saling</b>	baik menurutku.( IM : W1: L: 879-
884.	<b>menghargai gitu ya mbaa kakak</b>	882)
885.	<b>paula nya. Nah, menurut mba iim</b>	
886.	<b>apakah faktor internal yang</b>	
887.	<b>mendukung kakak paula dalam</b>	
888.	<b>melakukan penyesuaian</b>	
889.	<b>kebudayaan di kota Jogja ini?</b>	
890.	SO 1: mungkin, soalnya disini kan	
891.	kebanyakan orang Jogja kan, nah	
892.	kebetulan disini kan kosan cewe-cewe	
893.	semua gitu kan nggak mungkin kalau	
894.	ngga butuh temen di kosan gitu kan	
895.	nah kalau malam kalau sudah pada	



896.	istirahat gitu, kita kalau ada makanan	
897.	terus misalnya dia lewat ya kita	
898.	undang dia, diajakin makan bareng	
899.	gitu kan, ya dia mau terus langsung	
900.	nimbrung gitu kan, tapi kalau missal	
901.	dia sibuk, terus dia gabisa gabung gitu	
902.	dia bilang “maaf, aku mau pergi dulu”	
903.	gitu, ya standar lah mba anak kosan ya	
904.	sama-sama perantau juga pasti kan ya	
905.	cuma bisa saling support aja kan.	
906.	<b>Peneliti: nah, kalau menurut mba</b>	
907.	<b>iim nih, apakah ada kemauan dari</b>	
908.	<b>kakak paula untuk memahami/</b>	
909.	<b>mempelajari kebudayaan Jawa,</b>	
910.	<b>atau belajar Bahasa Jawa gitu?</b>	
911.	SO 1: yaa... ya <u>mungkin dikit-dikit</u>	Mungkin dikit-dikit dia juga nanti bakal faham ya dengan kebiasaan kita anak-anak kos yang sebagian dari Jawa. Kalau dilihat dari paula sendiri sih pasti pengen lah ya belajar bahasa Jawa, siapa sih yang nggak pengen belajar bahasa baru dan budaya baru. ( IM : W1: L: 911-918)
912.	<u>dia juga nanti bakal faham ya dengan</u>	
913.	<u>kebiasaan kita anak-anak kos yang</u>	
914.	<u>sebagian dari Jawa gitu kan, kalau</u>	
915.	<u>dilihat dari paula sendiri sih pasti</u>	
916.	<u>pengen lah ya belajar bahasa Jawa,</u>	
917.	<u>siapa sih yang nggak pengen belajar</u>	
918.	<u>bahasa baru dan budaya baru gitu kan,</u>	
919.	mumpung merantau kesini jadi ya apa	
920.	salahnya kalau sekalian belajar bahasa	
921.	Jawa saja gitu kan. <u>Ya kalau kita juga</u>	Ya kalau kita juga sih kadang ngajarin bahasa Jawa ya sama dia gitu, paling yang kita ajarin ya kosa kata sehari-hari aja yang gampang gitu misal “ora, terus hoooh” gitu ya paling terus dia bisa ngikutin kan soalnya kan mudah di cerna juga
922.	<u>sih kadang ngajarin bahasa Jawa ya</u>	
923.	<u>sama dia gitu, paling yang kita ajarin</u>	
924.	<u>ya kosa kata sehari-hari aja yang</u>	
925.	<u>gampang gitu misal “ora, terus hoooh”</u>	
926.	<u>gitu ya paling terus dia bisa ngikutin</u>	

927.	<u>kan soalnya kan mudah di cerna juga</u>	gitu. Dia juga kalau diajarin gitu
928.	<u>gitu. Dia juga kalau diajarin gitu mesti</u>	mesti sambil ketawa-ketawa. ( IM :
929.	<u>sambil ketawa-ketawa gitu mba.</u>	W1: L: 921- 929)
930.	<b>Peneliti: nah terus, apakah faktor</b>	
931.	<b>eksternal yang mendukung kakak</b>	
932.	<b>paula dalam melakukan</b>	
933.	<b>penyesuaian kebudayaan di Jogja</b>	
934.	<b>ini?</b>	
935.	SO 1: kalau <u>faktor eksternal sih, ya</u>	Faktor eksternal sih, ya mungkin
936.	<u>mungkin teman-teman kampusnya itu</u>	teman-teman kampusnya itu yang
937.	<u>yang selalu support dia terus pacarnya,</u>	selalu support dia terus pacarnya,
938.	<u>kakak nya juga</u> itu mungkin ya mba.	kakak nya juga. ( IM : W1: L: 935-
939.	<b>Peneliti: nah, kepada siapa saja kah</b>	938)
940.	<b>hubungan paling intens yang kakak</b>	
941.	<b>paula lakukan?</b>	
942.	SO 1: ya <u>sama kakaknya</u> sih, soalnya	Sama kakaknya, sering datang kesini
943.	yang <u>sering datang kesini ke Jogja</u>	ke Jogja buat nemenin dia terus buat
944.	<u>buat nemenin dia terus buat support</u>	support dia itu kakaknya sering
945.	<u>dia itu kakaknya</u> sih mba, <u>sering</u>	telfonan, video call juga gitu. ( IM :
946.	<u>telfonan, video call juga gitu</u> kan.	W1: L: 942- 946)
947.	<u>Kakaknya itu sering banget ke Jogja</u>	Kakaknya itu sering banget ke Jogja.
948.	kan terus nanti tidur nginapnya disini	Kakaknya juga baik sih, malah
949.	sama paula gitu. <u>Kakaknya juga baik</u>	kakanya ramah kan suka tegur sapa
950.	<u>sih, malah kakanya ramah kan suka</u>	duluan sama anak-anak kosan. ( IM :
951.	<u>tegur sapa duluan sama anak-anak</u>	W1: L: 947- 952)
952.	<u>kosan</u> kan.	
953.	<b>Peneliti: berarti emang</b>	
954.	<b>backgroundnya baik gitu ya mba.</b>	
955.	<b>Terus, menurut mba iim apakah</b>	
956.	<b>faktor internal yang menghambat</b>	
957.	<b>kakak paula dalam melakukan</b>	

958.	<b>penyesuaian budaya di Jogja?</b>	
959.	SO 1: kalau dari <u>faktor internal dalam</u>	
960.	<u>sih ya paling yang menghambat itu ya</u>	
961.	<u>masalah masih suka bingung dengan</u>	
962.	<u>bahasa, terus makanan gitu kan, nah</u>	
963.	<u>dia itu jarang banget mau diajakin</u>	
964.	<u>makan bareng kita gitu soalnya kenapa</u>	
965.	<u>lidah dia kan nggak begitu cocok</u>	
966.	<u>dengan masakan sini</u> kan. Jadi ya dia	
967.	itu seringnya makan masakan padang	
968.	gitu haha, kalau beli makan di warung	
969.	depan kos ini jarang banget dia	
970.	soalnya ya itu tadi dia nggak cocok	
971.	dengan masakan sini.	
972.	<b>Peneliti: iyaa sih, dia juga cerita</b>	
973.	<b>kalau dia itu sering masak disini</b>	
974.	<b>jarang beli makan diluar walaupun</b>	
975.	<b>beli di luar ya paling ya menu yang</b>	
976.	<b>itu-ituh saja, yang mendekati</b>	
977.	<b>masakan orang timur sana gitu kan.</b>	
978.	<b>Nah, kalau faktor eksternal yang</b>	
979.	<b>menghambat kakak paula dalam</b>	
980.	<b>penyesuaian kebudayaan di Jogja</b>	
981.	<b>mba?</b>	
982.	SO 1: kalau <u>faktor eksternal sih</u>	
983.	kayanya kalau dari faktor luar	
984.	<u> mungkin gini ya, orang berpandangan</u>	
985.	<u> bahwa stereotype yang asli orang</u>	
986.	<u> timur, Papua sana kan mesti stereotype</u>	
987.	<u> orang-orang kan menilai bahwa orang</u>	
988.	<u> Papua itu begini, begini dalam artian</u>	
		<p>Faktor internal dalam sih ya paling yang menghambat itu ya masalah masih suka bingung dengan bahasa, terus makanan gitu kan, nah dia itu jarang banget mau diajakin makan bareng kita gitu soalnya kenapa lidah dia kan nggak begitu cocok dengan masakan sini. ( IM : W1: L: 959-966)</p> <p>Faktor eksternal sih, mungkin gini ya, orang berpandangan bahwa stereotype yang asli orang timur, Papua sana kan mesti stereotype orang-orang kan menilai bahwa orang Papua itu begini, begini dalam artian itu keras, kasar. Padahal kan belum tentu orang Papua semuanya</p>

989.	<u>itu keras, kasar, dan lain sebagainya</u>	itu sama. ( IM : W1: L: 982- 991)
990.	<u>lah gitu. Padahal kan belum tentu</u>	
991.	<u>orang Papua semuanya itu sama gitu</u>	
992.	kan. Nah <u>kebetulan orang Papua disini</u>	Kebetulan orang Papua disini kana
993.	<u>kana da 2 ya mba, salah satu nya ya</u>	da 2 ya mba, salah satu nya ya paula
994.	<u>paula itu kan mereka baik-baik semua</u>	itu kan mereka baik-baik semua
995.	<u>maksudnya bukan yang aneh-aneh gitu</u>	maksudnya bukan yang aneh-aneh
996.	loh mba, ya maaf ya mereka bukan	gitu. ( IM : W1: L: 992- 995)
997.	type yang kaya suka minum-minuman	
998.	keras gitu, enggak sih. Tapi <u>kadang</u>	Kadang orang mau memulai
999.	<u>orang mau memulai komunikasi awal</u>	komunikasi awal terus melihat
1000.	<u>terus melihat bahwa dia orang Papua</u>	bahwa dia orang Papua gitu mesti
1001.	<u>gitu mesti kan pada segan gitu ya,</u>	kan pada segan gitu ya, padahal
1002.	<u>padahal mereka itu baik banget gitu</u>	mereka itu baik banget. ( IM : W1:
1003.	loh.	L: 998- 10002)
1004.	<b>Peneliti: iyaa mba, mesti stereotype</b>	
1005.	<b>orang-orang kan sudah yang</b>	
1006.	<b>negative tentang orang Papua gitu</b>	
1007.	<b>ya, padahal kan belum tentu orang</b>	
1008.	<b>Papua itu seperti apa yang mereka</b>	
1009.	<b>fikirkan gitu kan ya. Soalnya saya</b>	
1010.	<b>dulu awalnya juga begitu mba, tapi</b>	
1011.	<b>dengan rasa penasarannya saya gitu</b>	
1012.	<b>kan nah saya mencoba kenalan</b>	
1013.	<b>dengan anak Papua kan ,terus</b>	
1014.	<b>ngobrol gitu dan alhasil mereka itu</b>	
1015.	<b>baik banget, loyal, enjoy gitu kan</b>	
1016.	<b>jadi nggak seperti yang saya</b>	
1017.	<b>bayangkan selama ini gitu.</b>	
1018.	<b>Hehe, oke terima kasih banyak mba</b>	
1019.	<b>iim atas waktu dan ketersediaanya</b>	

1020.	<b>mala mini ya mba. Saya cukupkan</b>	
1021.	<b>dulu ya mba pertemuan mala mini</b>	
1021.	<b>hehe. Terima kasih yaa.</b>	
1022.	SO 1: iyaa, sama sama mba, mungkin	
1023.	nanti kalau kurang lebihnya bisa	
1024.	ditanyakan lewat paula saja yaa.	
1025.	<b>Peneliti: iyaa mba iim, baik mba</b>	
1026.	<b>terima kasih banyak ya mba.</b>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Curriculum Vitae*



#### I. DATA PRIBADI

1. Nama : Dinda Juwita Rahma
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 27 November 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Warga Negara : WNI
7. Alamat KTP : Jl.Raya No.241RT.001 RW.002 Blimbing,  
Paciran, Lamongan (62264)
8. Alamat Sekarang : Jl.Palagan km.8 Perumahan The.Paradise kav.U8  
Mlati, Sleman, Yogyakarta
9. No. Telp (HP) : 082244788835
10. Email : [Dindajuwitarahma@gmail.com](mailto:Dindajuwitarahma@gmail.com)

#### II. PENDIDIKAN FORMAL

Periode (Tahun)	Sekolah
2001- 2007	MI Muhammadiyah 04 Blimbing-Lamongan
2007-2010	SMP Muhammadiyah 12 Sendang-Paciran- Lamongan
2010-2013	MAN 1 Model Bojonegoro
2013-2017	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### III. PENGALAMAN BERORGANISASI

Nama Organisasi	Lama Jabatan	Jabatan
OSIS SMP M 12	1 Tahun	Sie Perpustakaan
EKSTRA SENI TARI	1 Tahun	Anggota